

BIBLIOGRAFI BERANOTASI



SUMBER SEJARAH  
MASA PENDUDUKAN JEPANG  
DI INDONESIA



BIBLIOGRAFI BERANOTASI SUMBER SEJARAH  
**MASA PENDUDUKAN JEPANG DI INDONESIA**



BIBLIOGRAFI BERANOTASI SUMBER SEJARAH  
**MASA PENDUDUKAN JEPANG  
DI INDONESIA**



DIREKTORAT SEJARAH  
DIREKTORAT JENDERAL KEBUDAYAAN  
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
2018

# BIBLIOGRAFI BERANOTASI SUMBER SEJARAH MASA PENDUDUKAN JEPANG DI INDONESIA

## **PENGARAH:**

Hilmar Farid – Direktur Jenderal Kebudayaan

Triana Wulandari – Direktur Sejarah

## **EDITOR**

Mona Lohanda

## **PENYUSUN**

Aiko Kurasawa

Mitsuko Nanke

## **SEKRETARIAT DAN PRODUKSI**

Agus Hermanto

Tirmizi

Bariyo

Dwi Artiningsih

Budi Harjo Sayoga

Esti Warastika

Dirga Fawakih

Oti Murdiyati Lestari

Krida Amalia Husna

Isti Sri Ulfiarti

## **TATA LETAK DAN DESAIN:**

Irham Kaharuddin dan Mohamad Machsan

**Direktorat Sejarah**

**Direktorat Jenderal Kebudayaan**

**Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan**

Kompleks Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Gedung E, Lantai 9, Jalan Jenderal Sudirman, Senayan, Jakarta

2018

---

Gambar sampul depan:

Latihan lari di Borneo Selatan (Sumber: Asahi Shinbun)

## SAMBUTAN DIREKTUR SEJARAH

**D**alam kegiatan pencatatan sejarah, jelas sekali bahwa yang menjadi sasaran kegiatan ialah semua hal yang diperkirakan berperan dalam sejarah yang kemungkinannya dapat berupa peristiwa dan keterlibatan manusia sebagai pelaku sejarah. Untuk sejarah yang telah lama sekali terjadi, tentu saja peranan pelaku tidak nampak. Kegiatan dan peranannya justru tertinggal dalam berbagai bentuk bukti dan peninggalan sejarah yang sejaman, diduga berasal dari masa pelaku itu hidup.

Pentingnya kedudukan bukti (peninggalan) ini sebagai sumber sejarah menunjukkan bahwa disitulah narasi dimungkinkan dapat dibangun, bisa saja sumber-sumber itu terserak dalam berbagai bentuk dan tempat, namun apapun kondisinya akan sumber, ketersediaan akses informasi terhadap sumber itu diperlukan khususnya dalam penelitian sejarah.

Kali ini, buku yang hadir di hadapan pembaca adalah himpunan bibliografi beranotasi yang terkait dengan Pendudukan Jepang di Indonesia. Apa yang telah dihimpun adalah dimaksud untuk mendekatkan peminat pengkaji sejarah masa pendudukan Jepang di Indonesia dengan sumber yang ditemukan di beberapa institusi dan lembaga di Jepang. Setidaknya harapan untuk mendapatkan sumber sejarah yang shahih dan otentik dapat tersaji dan selanjutnya sangat bergantung pada kemampuan sejarawan dalam pengujian terhadap sumber itu dilakukan.

Beberapa ilmu bantu dalam pengerjaan dan membaca sumber termasuk kemampuan berbahasa Jepang sangat disarankan

dan masalah kearsipan adalah beberapa cara untuk memahami sumber. Ini seiring dengan pentingnya setiap sejarawan selalu memperhatikan dan meninjau kembali sumber-sumber sejarah yang ditemukan. Tanpa adanya sumber dan kritik atas sumber, penulisan yang dilakukan hanyalah sebatas interpretasi dan spekulasi.

Pada kesempatan ini, tidak lupa saya mengucapkan terima kasih kepada Prof. Aiko Kurasawa, PhD dan semua pihak yang telah membantu hingga buku ini dapat hadir. Tentunya, inventarisasi ini masih banyak kekurangannya. Meskipun demikian, saya berharap buku ini dapat menjadi referensi bagi peminat dan pemerhati sejarah masa Pendudukan Jepang di Indonesia baik dalam maupun luar negeri untuk mengembangkan dan memperkaya penulisan.

Akhir kata, semoga buku ini dapat memberikan kontribusi bagi upaya pelindungan dan pengembangan sejarah dan bermanfaat bagi masyarakat luas.

Jakarta, Oktober 2018

Triana Wulandari

## SAMBUTAN DIREKTUR JENDERAL KEBUDAYAAN

Objektifitas penulisan sejarah kalau kita lihat secara faktual memang relatif dapat dianggap lebih mudah jikalau ada sumber yang mendasari penulisan. Bahkan terkadang untuk mencapai objektifitas di dalam penulisan diperlukan penulisan kembali terhadap suatu peristiwa yang terjadi, hal ini dimungkinkan jikalau ditemukan fakta baru dari sumber-sumber yang belum ditemukan orang sebelumnya atau adanya kesalahan-kesalahan atau kurang sempurnaan dari hasil karya penulis sejarah yang telah ada. Disinilah letak salah satu hakekat studi sejarah adalah dialog antara sejarawan dengan sumber sejarahnya. Begitupun bisa saja penulisan kembali jika adanya interpretasi baru terhadap fakta yang telah dikenali.

Hasil akhir dari pengerjaan keilmuan sejarah ialah ketika salah satu fase dari masa lampau bisa direkonstruksi. Rekonstruksi sejarah barulah dikatakan masuk akal apabila didasarkan atas pendalaman tentang masyarakat yang terlibat dalam rangkaian peristiwa sejarah. Oleh karena itu, pendekatan multidimensi lintas disiplin ilmu menjadi penting dan tidak dapat diabaikan. Hal ini semakin penting karena sumber sejarah juga terkadang sebagai bagian-bagian yang tidak utuh dan penuh celah (ruang-ruang kosong) yang perlu diisi.

Karena sumber yang sifatnya fragmentaris, untuk menjawab persoalan tersebut, bibliografi beranotasi masa Pendudukan Jepang di Indonesia yang dihadirkan kali ini dimaksudkan untuk mempermudah akses informasi kepada masyarakat terkait keberadaan dan jenis sumber yang ada guna memberikan petunjuk bagi kajian selanjutnya. Memang tidak seutuhnya, akan tetapi

bagian dari apa yang tersaji di dalam buku ini memungkinkan siapapun mengisi celah-celah yang dapat membantu tercapainya suatu gambaran yang menyeluruh atas suatu peristiwa di masa lalu. Penulisan ini diharapkan akan menjadi semacam jembatan untuk mempermudah akses informasi peneliti dan pengkaji sejarah dalam menelusuri sumber-sumber yang memungkinkan untuk diteliti lebih jauh dalam upaya rekonstruksi masa lalu.

Tentu saja, inventarisasi dalam bentuk bibliografi beranotasi ini bertujuan untuk menyajikan sumber-sumber baru. Seiring dengan sumber baru tersebut diharapkan akan menstimulus metode dan teknik baru dalam mengumpulkan dan memahami sumber dan bertambahnya kematangan teknis akan bisa mengatasi semuanya. Himpunan bibliografi sumber masa pendudukan Jepang di Indonesia yang dilengkapi dengan catatan ini penting untuk memberikan informasi kepada masyarakat yang ingin mengkaji lebih jauh peristiwa yang terjadi di Indonesia pada masa pendudukan Jepang dan memperkaya wawasan pengetahuan sejarah.

Akhirnya buku ini ditujukan bagi peminat sejarah, dosen, guru, mahasiswa, dan siapapun yang ingin mempelajari sejarah masa pendudukan Jepang di Indonesia. Kepada penulis yang telah menyelesaikan tugasnya dan semua pihak yang ikut serta dalam mewujudkan buku bibliografi beranotasi ini sebagaimana adanya di tangan pembaca, kami sampaikan terima kasih.

Jakarta, Oktober 2018

Hilmar Farid

## DAFTAR ISI

Sambutan Direktur Sejarah	i
Sambutan Direktur Jenderal Kebudayaan	iii
Daftar Isi	v
Kata Pengantar Ahli	1
Kata Pengantar Penulis	8
<b>Jawa</b>	<b>23</b>
Administrasi	23
Politik	43
Penerangan Dan Propaganda	49
Pendidikan	57
Sosial, Budaya, Agama	62
Ekonomi: Perhubungan	69
Ekonomi: Keuangan	72
Ekonomi: Manufaktur	79
Ekonomi: Pertanian Perkebunan Dan Kehutanan	81
Ekonomi: Perdagangan	96
Ekonomi: Umum	99
<b>Sumatera</b>	<b>108</b>
Administrasi	108
Politik	122
Sosial, Budaaya, Pendidikan, Agama	123
Ekonomi	127
Lain Lain / General	150
<b>Wilayah Angkatan Laut (Borneo, Celebes, Kepulauan Sunda Kecil)</b>	<b>151</b>
Administrasi	151
Politik	155
Sosial, Budaya, Pendidikan, Agama	157
Ekonomi	157
Lain Lain / General	171
<b>Wilayah Selatan</b>	<b>174</b>
<b>Masa Peralihan</b>	<b>188</b>
<b>Deserter</b>	<b>222</b>
<b>Surat Kabar</b>	<b>248</b>
<b>Tentang Penulis</b>	<b>268</b>



# KATA PENGANTAR AHLI

Siapapun yang sempat mempelajari sejarah kepulauan Indonesia –meskipun hanya sekadarnya saja– dengan mudah bisa mengatakan bahwa *sejarah zaman baru* dari negara kepulauan ini bisa dibagi atas tiga periode utama. Pertama, zaman penjajahan Belanda – maka biarlah para ahli sejarah dan peminat sejarah menghitung-hitung berapa lama kolonialisme Belanda itu sempat berkuasa di tanah air tercinta ini. Kedua, zaman pendudukan Jepang—maka semua peminat sejarah pun bisa mengatakan bahwa masa berkuasanya tentara dari “kerajaan matahari terbit” ini hanya kira-kira tiga setengah tahun saja. Meskipun tidak lama, tetapi semua peninjau sejarah seia sekata mengatakan bahwa masa pendudukan tentara dari bangsa yang berasal dari kepulauan Asia ini meninggalkan kenangan kolektif yang mencekam. Dan, ketiga, tentu saja zaman revolusi kemerdekaan. Setelah itu? Maka biarlah para ahli dan para pencinta sejarah bangsa memperdebatkan fase-fase kesejarahan yang dialami bangsa sejak dikumandangkannya Proklamasi Kemerdekaan pada tanggal 17 Agustus 1945.

Kalau saja perkembangan sejarah modern tanah air ini sempat dipelajari, meskipun hanya sekadarnya saja, bagaimanakah mengelak dari keheranan atas pernyataan “Indonesia pernah 300 tahun berada di bawah penjajahan Belanda” atau dengan gaya wacana yang lain tetapi tetap mengatakan “300 tahun dikuasai Belanda”? Siapapun yang sempat mempelajari sejarah kepulauan Indonesia tentu paham juga mengapa pernyataan “300 tahun di bawah penjajahan Belanda” memancing perdebatan kesejarahan. Apakah pada tahun tertentu ketika satu daerah berhasil dikuasai Belanda bisa dianggap sebagai jatuhnya seluruh wilayah kepulauan Nusantara ini ke dalam kekuasaan kolonialisme Belanda? Bukankah ketika satu daerah jatuh ke tangan kekuasaan Belanda itu daerah-daerah lain masih

mempunyai kedaulatan politik? Tetapi biarlah-- sebab kalau dipikir-pikir pemahaman sejarah yang bercorak nasionalistis bisa terpancing oleh kesadaran ideologis.

Sejarah nasional tentang masa pendudukan Jepang boleh dikatakan terbebas dari perdebatan sejarah yang seperti dikisahkan di atas. Perbedaan dari waktu kejatuhan satu daerah ke tangan kekuasaan militer Jepang dengan daerah lainnya boleh dikatakan hanya terletak dalam hitungan hari saja. Apalagi kalau diingat pula bahwa ketika tentara Jepang telah menduduki kepulauan ini kesadaran kebangsaan Indonesia telah menjadi bagian dalam kehidupan kemasyarakatan—setidaknya begitulah halnya di kalangan masyarakat yang telah dipengaruhi oleh dinamika kehidupan sosial-politik kekotaan. Jadi bisalah dipahami juga kalau kedatangan tentara Dai Nippon ke berbagai wilayah biasa sekali memberi kenangan yang nyaris sama pada penduduk setempat. Dengan sikap yang tegas dan penuh disiplin tentara Dai Nippon berbaris rapi memasuki pusat kota. Ketegapan ini semakin menjadi-jadi karena mereka disambut masyarakat setempat dengan wajah yang seakan-akan menyatakan “selamat datang”. Bukankah pemerintah Belanda, yang berasal dari dunia Barat, telah berhasil diusir oleh tentara Dai Nippon, tentara yang datang dari wilayah Asia juga? Kegembiraan ini semakin menarik juga karena tentara Dai Nippon membolehkan penduduk untuk mengibarkan bendera Merah Putih—bendera kebangsaan yang telah dilarang untuk dikibarkan oleh pemerintah kolonial Belanda.

Tetapi arti dari pengalaman sejarah yang penuh harapan ini dengan cepat berubah ketika pemerintah militer Jepang telah mulai mengatur alur kekuasaan. Suasana yang penuh harapan berubah, betapapun semboyan “*Asia telah kembali kepada bangsa Asia*” dan konsep “*Asia Timur Raya*” semakin dikumandangkan. Ketika itulah beberapa perubahan fundamental diperkenalkan pemerintah militer Jepang. *Pertama*, wilayah Hindia Belanda, yang mulai dilihat anak bangsa sebagai wilayah negara Indonesia di masa depan, ternyata dipecah-pecah oleh kekuasaan militer Jepang menjadi tiga bagian. Pulau Sumatra digabungkan dengan Semenanjung Malaya dan Singapura—dengan pusat Singapura dan kemudian Bukittinggi—sedangkan Jawa berdiri

sendiri. Kedua wilayah ini berada di bawah kekuasaan Angkatan Darat. Indonesia bagian Timur dijadikan sebagai wilayah yang berada di bawah pengawasan Angkatan Laut.

*Kedua*, dalam beberapa waktu saja pemerintah pendudukan Jepang memperlihatkan sifat militeristik-nya. Maka sebuah kata dalam bahasa Jepang yang nyaris abadi dalam ingatan bangsa ialah “*bagero*”—kata yang diucapkan ketika seorang serdadu Jepang sedang memukul kepala anak negeri yang dinilai bodoh atau tidak patuh. Di samping itu kata “*sai kere*” juga tak terlupakan. Ini adalah bunyi perintah di saat anggota masyarakat yang hadir dalam sebuah upacara resmi harus membungkukkan badan dengan menghadap ke arah Tokyo—ke istana Tenno Haika, sang kaisar Dai Nippon.

*Ketiga*, tentu tidak mungkin terlupakan betapa banyaknya anak muda dari desa-desa yang dengan begitu saja dikumpulkan untuk dibawa ke wilayah lain untuk dipekerjakan pada berbagai proyek yang diperlukan bagi pertahanan militer-- pembangunan benteng dan sebagainya. Entah berapa banyak mereka yang dibawa ke wilayah di luar kepulauan Indonesia. Entah berapa banyak pula dari mereka yang disebut *romusha* itu yang tidak pernah lagi melihat kampung halaman masing-masing.

*Keempat*, betapapun mungkin ketika wilayah kepulauan Nusantara ini masih berada di bawah kekuasaan kolonial telah ada juga anak negeri yang dijadikan sebagai serdadu Belanda (KNIL), tetapi barulah di zaman pendudukan Jepang semangat kemiliteran mulai menjalar di kalangan masyarakat umum. Dalam masa inilah-- di samping Heiho, yaitu kesatuan militer pribumi yang menjadi bagian dari ketentaran Dai Nippon-- pemerintah militer Jepang memperkenalkan pasukan PETA—pembela tanah air—di Jawa dan Gyugun di Sumatra. Maka janganlah heran kalau dari kalangan mereka inilah nanti-- ketika Proklamasi Kemerdekaan Indonesia telah dikumandangkan—berasal sekian banyak para perwira Badan Keamanan Rakyat (cikal bakal Tentara Nasional Indonesia -TNI).

*Kelima*, pada bulan-bulan menjelang masa akhir dari kekuasaannya, pemerintah pendudukan Jepang mendirikan *Badan Penyelidik Usaha-Usaha Persiapan Kemerdekaan* (BPUPK),

tetapi biasa juga diingat sebagai BPUPK—I (Indonesia). Dalam rapat-rapat BPUPK-I inilah rancangan UUD 1945 dirumuskan dan dari kalangan anggota badan ini pula apa yang disebut Panitia Sembilan (sesuai dengan jumlah anggotanya) dibentuk. Panitia inilah yang merumuskan *Pembukaan* UUD – sebuah dokumen historis nasional yang tidak ternilai – yang antara lain berisikan “lima unsur ideologi bangsa”, yang secara informal, tetapi *baku* dalam sistem wacana bangsa, disebut *Pancasila*.

Dan, akhirnya, *keenam* beberapa hari setelah jatuhnya bom atom di Hiroshima dan Nagasaki – dua peristiwa yang menyebabkan Tenno Haika, kaisar Jepang, tidak mempunyai pilihan lain selain daripada mengibarkan bendera putih– para pemuda pejuang Indonesia mulai bergerak. Maka begitulah tidak lama setelah kekalahan Dai Nippon itu terjadi Sukarno–Hatta, “*atas nama bangsa Indonesia*”, memproklamasikan kemerdekaan Indonesia. Setelah itu? Maka biarlah kisah panjang perjuangan bangsa dengan semboyan “*merdeka atau mati*” menjadi ingatan bersama dan semoga “makam pahlawan”, yang tersebar di hampir semua kota, tetap dianggap sebagai saksi dari pergumulan bangsa dalam lautan revolusi kemerdekaan.

Tetapi apakah yang terjadi di belakang layar ketika para pendatang Jepang yang mula-mula bergaya sebagai pedagang bebas atau tukang potret partikular tetapi seakan-akan dengan tiba-tiba saja tampil sebagai opsir tentara Jepang? Apakah yang mereka pikirkan ketika mereka memperkenalkan berbagai keputusan sosial, politik dan ekonomi militer di negeri yang baru dikuasai oleh negara Tenno Haika ini? Bagaimanakah harus dipahami berbagai tindakan kemiliteran yang kasar yang diperlihatkan pada rakyat yang tidak bersenjata?

Dengan membaca arsip-arsip rahasia atau tulisan-tulisan di surat kabar yang telah tercecer, pemahaman kita tentang suasana dan dinamika sosial politik di zaman Jepang dan masa peralihan kekuasaan sedang terjadi. Hal-hal yang tidak seutuhnya menjadi bagian dari pengetahuan umum inilah yang merupakan isi pokok dari buku kumpulan arsip-arsip ini. Dengan pemahaman atas buku ini maka latar belakang dari berbagai peristiwa yang tercatat atau menjadi bagian dari pengetahuan umum di wilayah tempat terjadinya akan lebih mungkin dipahami.

Pada bagian pertama dari buku kumpulan catatan tentang arsip ini pembaca diajak untuk berkenalan dengan situasi, sejarah, dan bahkan rencana pembangunan di wilayah Sumatra -- jumlah keresidenan ( 10), rencana pembangunan Sumatra (pelabuhan dan jalan raya dan sebagainya), kebudayaan Sumatra (dipengaruhi India dan Arab), dan bahwa pulau ini adalah tanah asal dari orang Melayu. Meskipun Melayu adalah bahasa utama tetapi di Sumatra terdapat 300 bahasa lokal, tetapi tidak dikatakan di wilayah mana bertumpuk bahasa-bahasa yang banyak itu.

*Nishijima Collection* banyak menyimpan arsip tentang aktivitas “departemen penerangan” Jepang—tentang masalah administrasi, informasi dan pemberitaan serta propaganda melalui radio, film, dan sebagainya. Ada juga tentang rancangan Markas Besar Angkatan Darat untuk memberi status otonomi untuk Jawa, dengan alasan antara lain karena penduduk Jawa pro-Jepang.

Salah satu peristiwa historis yang penting dari masa pendudukan Jepang ialah hubungan pemerintah pendudukan Jepang dengan kaum ulama. Meskipun peristiwa ini telah pernah menjadi *topic* utama dari karya Harry J. Benda, *The Crescent and the Rising Sun* ( Bandung/ The Hague, 1958) tetapi fakta keterlibatan langsung kaum ulama dalam dinamika politik nasional tidak bisa dibiarkan berlalu begitu saja. Dalam daftar arsip yang dimuat dalam buku ini tercantum juga masa awal dari keterlibatan kaum ulama dalam politik nasional dan tentang betapa pintu masuk bagi kaum ulama dibukakan oleh pemerintah militer Jepang.

Tidak kurang pentingnya ialah catatan harian Mayor Jenderal Ryo Takabushi yang berkisah tentang situasi sejak tanggal 17 agustus, 1945 sampai januari, 1946. Ia mencatat tentang perlawanan lasykar Indonesia melawan tentara Sekutu, penyerahan senjata tentara Dai Nippon untuk pasukan-pasukan lasykar Indonesia. Ada juga laporan tentang pertempuran pasukan-pasukan Indonesia dengan tentara Sekutu yang terjadi pada tanggal 1-12 Oktober 1945 (Jadi sebelum terjadinya “Peristiwa 10 November”). Catatan Osami Tanaka juga mengisahkan konflik bersenjata antara pasukan Sekutu/ Inggris dengan lasykar para pemuda Surabaya. Catatan bulan April 1946 mengisahkan tentang situasi Palembang – perlawanan terhadap sekutu dan repatriasi pasukan Jepang.

Cacatan yang penting yang lain ialah tentang situasi yang dihadapi pimpinan tentara Jepang yang telah kalah perang. Ternyata 3000 orang tentara Jepang telah melarikan diri. Surat dari Aceh mengatakan bahwa ada 120 orang Jepang yang tinggal di Sumatra Utara. Kemudian diketahui pula bahwa ada 38 orang Jepang yang menyembunyikan identitas mereka. Pelarian serdadu Jepang – tentara yang tidak bisa menerima kekalahan Dai Nippon—banyak juga yang bisa dikisahkan, karena hal ini terjadi hampir di mana-mana. Bahkan pada tahun 1953 dilaporkan bahwa 300 orang mantan serdadu Jepang minta untuk menjadi warga negara Indonesia.

Bagian akhir dari daftar arsip lama ini berkisah tentang hal-hal yang telah umum diketahui seperti pembangunan stadion yang kini disebut *Gelora Bung Karno*, jembatan sungai Musi di Palembang, hotel-hotel besar di Jakarta, Yogya, Bali, dan pantai Selatan. Tetapi dinamika perundingan Indonesia-Jepang, yang terjadi di belakang layar, terlepas dari pengetahuan umum. Bagaimanakah perundingan dilakukan ketika masalah pembayaran atas kerugian yang diderita Indonesia akibat pendudukan Jepang menjadi pembicaraan pokok? Bagaimanakah alur kisahnya sehingga “tuntutan kerugian” yang sedemikian besar yang diajukan Indonesia akhirnya dibayar “sekadarnya” saja?

Buku ini hanya memberi gambaran umum tentang arsip-arsip yang dilaporkan. Buku ini tidaklah terjemahan lengkap dan tidak pula ikhtisar dari arsip –arsip, yang sebagian bersifat rahasia. Buku ini tidak pula memuat lengkap berita serta analisa surat kabar atau esei yang tidak pernah diterbitkan untuk umum. Tetapi buku ini memberi tahu tentang hal apa yang pernah dilaporkan dan tentang masalah apa pula yang diperdebatkan dan sebagainya. Buku ini memberi tahu tentang hal-hal apa yang dilaporkan, diterangkan atau diperdebatkan dalam arsip atau—kadang-kadang—memuat salinan artikel yang pernah diterbitkan. Jadi bisalah dipahami juga kalau syarat utama untuk bisa memahami secara mendalam dokumen atau naskah yang diterbitkan dalam buku ini ialah kemampuan membaca (bukan hanya berbicara) bahasa Jepang – bahasa yang dalam satu karangan mungkin saja akan memakai tiga sistem tulisan

(*kanji, hirakana, katakana*)-- tergantung tentang hal apa yang ditulis dan kata dari bahasa apa yang dikutip.

Bagaimanapun juga buku ini adalah hasil jerih payah akademis yang tidak bisa diabaikan begitu saja ketika sebuah periode dalam sejarah Indonesia (masa Pendudukan Jepang ) dan dinamika hubungan dipolmatik Indonesia-Jepang setelah pintu persahabatan kedua bangsa mulai terbuka. Buku ini tidak mungkin bisa diterbitkan tanpa jerih payah Prof. Dr. Aiko Kurosawa, ilmuwan Jepang yang telah menulis beberapa buku dan artikel tentang Indonesia, antara lain *Mobilisasi dan Kontrol; studi tentang perubahan sosial di pedesaan Jawa* (Jakarta : Gramedia, 1995).

Meskipun buku ini hanya memberitahukan dalam bahasa indonesia tentang apa isi dokumen, naskah atau arsip dilaporkan semuanya tertulis dalam bahasa Jepang. Tetapi buku ini memberitahukan juga hal-hal yang mungkin masih berada di luar perbendaharaan pengetahuan kesejarahan tentang sebuah episode kritis dalam sejarah modern Indonesia— zaman pendudukan militer Jepang. Dengan pemberitahuan yang serba ringkas ini maka dorongan penting untuk meneliti sebuah periode sejarah yang mungkin singkat saja – hanya tiga setengah tahun—tetapi alam sejarah modern Indonesia sangat fundamental. Bukankah periode yang singkat ini bisa juga dilihat sebagai awal dari terjadinya “revolusi kemerdekaan Indonesia”? Bukankah pada bulan-bulan terakhir dari masa kekuasaan militer Jepang adalah masa ketika para pemimpin bangsa, yang berasal dari berbagai daerah di kepulauan Indonesia, bertemu, bertukar pikiran dan kemudian merumuskan alur perjuangan bangsa serta menentukan landasan konstitusional dari Republik Indonesia?

=====

Taufik Abdullah

Akademi Ilmu Pengetahuan Indonesia

## KATA PENGANTAR PENULIS

Sudah 73 tahun Jepang menyerah kepada Sekutu dan Sukarno-Hatta memproklamasikan kemerdekaan Republik Indonesia. Selama ini, cukup banyak penelitian tentang masa pendudukan Jepang di Indonesia yang dilakukan oleh peneliti-peneliti dari Indonesia, Jepang, Amerika, Belanda, Australia, dan lain-lain. Pada tahun 1950an, Harry Benda (1919 - 1971) dan George McT Kahin (1918 - 2000) telah melakukan studi masa pendudukan Jepang. Begitu juga Kōichi Kishi dan Shigetada Nishijima mengadakan penelitian dan menerbitkan hasilnya dalam bahasa Jepang. Peneliti-peneliti tersebut, semuanya mengalami masa pendudukan Jepang di Indonesia, baik sebagai pelaku ataupun saksi sejarah.

Generasi peneliti berikutnya, termasuk Aiko Kurasawa, melakukan penelitiannya berdasarkan metode *oral history* pada tahun 1970an dan 1980an. Akan tetapi, kini pelaku atau saksi sejarah sudah banyak yang meninggal dunia. Akan sangat sulit jika ingin menggantungkan penelitian masa pendudukan Jepang tersebut pada hasil wawancara sejarah lisan, maka dengan terpaksa sangat bergantung pada *written records*.

Usaha untuk mengumpulkan sumber sejarah zaman Jepang di Indonesia pernah dirintis dalam proyek *Forum for Historical Documentation of the Japanese Occupation of Indonesia* yang disponsori oleh Toyota Foundation pada tahun 1986-1989. Ide proyek ini berasal dari keinginan Ibu Sumartini, Direktur Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) pada waktu itu, yang meminta kepada pihak Jepang untuk mengadakan kerja sama pencarian sumber sejarah zaman Jepang. Kemudian dengan dana bantuan Toyota

Foundation dibentuklah Tim peneliti di Jepang yang dikepalai oleh Prof. Akira Nagazumi, dan sesudah beliau meninggal diganti oleh Prof. Mitsuo Nakamura. Aiko Kurasawa dan Mitsuko Nanke yang menjadi pengarang inventaris ini, Mitsuo Nakamura dan Ken'ichi Gotō (penasihat), Yumiko Himemoto dan Muneo Takahashi (penulis) dalam proyek inventarisasi ini, juga turut serta dalam proyek Toyota Foundation tersebut.

Hasil proyek Toyota Foundation itu akhirnya diwujudkan dengan menerbitkan *Daftar Inventaris Sumber Sejarah Zaman Jepang* pada tahun 1990an. Sumber yang dihimpun dalam proyek tersebut sebagian besar adalah buku-buku yang sudah diterbitkan dan tidak meliputi arsip pemerintah. Sedangkan usaha inventarisasi yang dirintis kali ini berfokus pada sumber primer berupa arsip pemerintah, militer, perusahaan dan catatan pribadi pelaku sejarah. Proyek ini boleh dikatakan tahap kedua dan lanjutan usaha proyek yang pernah dirintis bersama Toyota Foundation. Meskipun sponsornya berbeda, namun sebagian peneliti dalam proyek inventarisasi kali ini kebetulan juga turut serta dalam proyek inventarisasi bersama Toyota Foundation. Ibu Mona Lohanda yang bertugas menyunting naskah inventarisasi sumber sejarah Jepang kali ini juga terlibat dalam proyek Inventraisasi bersama Toyota Foundation. Kala itu beliau menjabat sebagai staf ahli Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) di bawah Ibu Sumartini.

Menurut hemat kami, proyek inventarisasi ini sangat berarti untuk memperkenalkan keberadaan dokumen primer yang berbahasa Jepang terutama dari *collection/archives* penting di Jepang. Ide proyek ini mulai dari koleksi dokumen yang dikumpulkan oleh Aiko Kurasawa sendiri dari Jepang, Indonesia, dan Belanda selama lebih dari 50 tahun. Dokumen yang dikumpulkan meliputi kebijakan sebelum Perang Dunia II sampai pada masa sekarang, akan tetapi untuk inventarisasi ini kami mengambil yang berkaitan dengan pendudukan Jepang di Indonesia. Di samping koleksi pribadi Kurasawa, kami juga menambah ban-

yak dokumen yang belum dimiliki oleh Kurasawa. Artinya proyek ini meliputi usaha mencari dokumen baru di beberapa sumber/ lokasi penyimpanan yang penting. Penjelasan di bawah ini berdasarkan lokasi penyimpanan, antara lain sebagai berikut:

#### 岸幸一コレクション

#### (Kishi Koichi Collection)

日本貿易振興機構〈ジェトロ〉アジア経済研究所 図書館

(Library, The Institute of Developing Economies 〈IDE〉 – JETRO)

3-2-2 Wakaba, Mihama-ku, Chiba-city, Chiba 261-8584 Japan

Tel. +81-43-299-9716

Jam buka: 10:00 am – 6:00 pm (Tutup: Sabtu ke-2,4,5, Minggu, Hari Libur termasuk akhir dan tahun baru)

<http://www.ide.go.jp/Japanese/Library.html>

*Kishi Koichi Collection* menyimpan berbagai dokumen dan publikasi sebelum Perang Dunia II sampai zaman sesudah kemerdekaan Indonesia; umpamanya Presiden Sukarno dan kerjasama ekonomi antara Indonesia – Jepang. Tidak semua dokumen dan publikasi diklasifikasikan dan ditata. Di sini, kami menyampaikan informasi tentang dokumen dan publikasi yang bersangkutan dengan masa pendudukan Jepang di Indonesia dan sudah di digitalisasi di Kōichi Kishi Collection.

Kōichi Kishi (岸幸一) adalah seorang pustakawan yang sekaligus melakukan studi tentang pendudukan Jepang di Indonesia pada tahun 1950an sampai 1960an. Kōichi Kishi lulus dari Jurusan Sejarah, Waseda University pada tahun 1939 dan bekerja di Tōa Kenkyūsho (東大研究所), suatu pusat penelitian pemerintah Jepang yang memiliki kaitan erat dengan kebijakan imperialisme di wilayah Asia. Pada tahun 1942, Kishi menjadi staf pemerintahan militer Angkatan Laut Jepang di Makassar dan tinggal di sana sampai 1946. Pada masa pasca perang Kishi bekerja sebagai pustakawan di National Diet Library, dan

kemudian masuk the Institute of Developing Economies di bagian Perpustakaan. Kishi banyak melakukan penelitian mengenai pendudukan Jepang di Indonesia, sempat bekerjasama dengan peneliti-peneliti di Cornell University dan Yale University. Ia bersama dengan Shigetada Nishijima menulis Sejarah Pendudukan Jepang di Indonesia atas permintaan Cornell University dan the Ford Foundation, dan hasilnya diterbitkan pada tahun 1959 di Jepang. Materi yang digunakan untuk penulisan buku tersebut dikumpulkan dengan nama *Kishi Koichi Collection* dan ditempatkan di The Institute of Developing Economies. Kishi meninggal dunia mendadak pada tahun 1969 di Indonesia dalam kunjungan tugas.

*Kishi Collection* menyimpan berbagai arsip yang meliputi dokumen dan publikasi dari pendudukan Jepang di Indonesia termasuk Jawa, Sumatra-Malaya, dan Wilayah Angkatan Laut. Di antara koleksi ini ada 91 dokumen yang juga disimpan di *Nishijima Collection* yang akan diperkenalkan di bawah ini.

#### 西嶋コレクション

#### (Nishijima Collection)

早稲田大学 アジア太平洋研究センター

#### (Waseda University, The Institute of Asia-Pacific Studies: WIAPS)

Sōdai Nishi Waseda Building 7F, 1-21-1 Nishi Waseda, Shinjuku-ku,  
Tokyo 169-0051

Tel. +81-3200-2437 FAX: +81-3-5272-4533 email: [wiaps@list.waseda.jp](mailto:wiaps@list.waseda.jp)

<https://www.waseda.jp/gsaps/wiaps/>

*Nishijima Collection* merupakan koleksi dokumen mengenai pendudukan Jepang di Indonesia yang sangat menonjol. Nishijima Collection terdiri dari sekitar 400 dokumen, yang dikumpulkan oleh Shigetada Nishijima (西嶋重忠). Nishijima adalah seorang staf dari Navy Liaison Office (Kaigun Bukanfu) di Jakarta yang dikepalai oleh Laksamana Maeda. Riwayat hidup Nishijima

sangat menarik dan penting disebut di sini. Nishijima lahir di Kota Maebashi, Gunma, Jepang sebagai anak kepala sekolah, dan keluarganya mementingkan pendidikan. Daerah itu adalah salah satu tempat yang berhawa sangat dingin, boleh dikatakan membuat seseorang menjadi sangat kuat mentalnya dan menjadi tekun.

Nishijima masuk sekolah elit di Tokyo (tingkat SMA ke atas) yang sebagian besar siswanya akan masuk Tokyo University. Akan tetapi Nishijima masuk gerakan siswa sayap kiri dan dikeluarkan dari sekolah elit tersebut. Sesudah itu, Nishijima ditangkap dan dipenjara. Kemudian Nishijima masuk Angkatan Darat sebagai wajib militer selama 1,5 tahun. Untuk menjauhi masalah politik lebih lanjut, Nishijima memutuskan untuk meninggalkan tanah air dan pergi ke Hindia Belanda di tahun 1937.

Di Batavia, Nishijima menjadi karyawan Toko Chiyoda (Toko Jepang Serba Ada yang besar). Di Batavia pula, Nishijima ber-simpatikan dan banyak bergaul dengan gerakan nasionalis yang berharap akan kemerdekaan Indonesia di masa depan.

Pada pagi hari tanggal 8 Desember 1941, Nishijima ditangkap polisi Belanda dan ditahan di Garut, kemudian dipindahkan ke kamp internir di Australia hingga bulan Agustus 1942. Ia dibebaskan melalui pertukaran tawanan dengan tentara Sekutu.

Pada waktu kapal repatriasi ke Jepang singgah di Singapura, atas sasaran Angkatan Darat Jepang, Nishijima bersama 714 orang repatriasi dari Australia kembali ke Indonesia untuk bekerja di daerah pendudukan Jepang di Indonesia.

Nishijima menjadi staf dari Liaison Office Angkatan Laut di Jakarta yang dikepalai oleh Laksamana Maeda. Menjelang kemerdekaan, dibuka Asrama Indonesia Merdeka atau Dokuritsu Yōsei Juku (Kursus untuk persiapan kemerdekaan Indonesia), dan Nishijima menjadi salah satu pengajar. Nishijima sempat bergaul dengan berbagai kalangan nasionalis Indonesia di masa pendudukan Jepang. Sesudah Perang Dunia II, Nishijima, bekerjasama dengan Kōichi Kishi untuk menyusun kajian lengkap ten-

tang pendudukan Jepang yang disebut di atas. Dokumen dalam *Nishijima Collection* ini adalah dokumen yang dikumpulkan untuk kajian tersebut.

Koleksi ini mempunyai dokumen dan publikasi berbahasa Indonesia, Belanda, Inggris dan Jepang. Dokumen bahasa Jepang memfokuskan pada dokumen militer dan administrasi pemerintah militer, yang 91 dokumennya juga terdapat dalam *Kishi Collection* (Perpustakaan, IDE-JETRO).

Untuk akses dokumen-dokumen *Nishijima Collection*, perlu izin khusus dari kepala WIAPS. Namun sebelum mengakses-membaca dokumen *Nishijima Collection*, agar sebaiknya mengecek 91 dokumen yang sudah ada di *Kishi Collection* (Perpustakaan, IDE-JETRO) yang terbuka untuk umum.

防衛省 防衛研究所 史料閲覧室

**(Center for Military History, The National Institute of Defense Studies: NIDS, Ministry of Defense)**

5-1 Ichigayahonmura-cho, Shinjuku-ku, Tokyo 162-8808 Japan

Tel.: +81-3-3260-7101 FAX: +81-3-3260-3039

Jam buka: 9:00 am – 4:30 pm (Tutup: Sabtu, Minggu, Hari Libur, dan tanggal 28 Desember – 4 Januari)

[http://www.nids.mod.go.jp/military\\_archives/index.html](http://www.nids.mod.go.jp/military_archives/index.html)

Koleksi dokumen di NIDS adalah antara lain, dokumen *Tokugawa Collection* yang dibawa pulang ke Jepang dari Singapura oleh Yoshichika Tokugawa, seorang penasehat Angkatan Darat ke-25 sebelum penyerahan Jepang terhadap Sekutu. Sesudah kapitulasi Jepang, semua dokumen tersebut disita oleh militer Amerika yang menduduki Jepang. Akan tetapi, sesudah melewati negosiasi yang berlangsung lama antara Amerika dan pemerintah Jepang, akhirnya dokumen tersebut dikembalikan ke Jepang dan diserahkan ke **NIDS**. Kebanyakan dokumen tersebut diinventarisasi atas nama *Gunsei Shiryō* (Gunsei Collection), dan seka-

rang dapat diakses melalui *Digital Archives* dari Japan Center for Asian Historical Records, National Archives of Japan (国立公文書館 アジア歴史資料センター <http://archives.go.jp>).

#### 外交史料館

#### **(Diplomatic Archives of the Ministry of Foreign Affairs of Japan)**

1-5-3 Azabudai, Minato-ku, Tokyo, 106-0041 Japan

Tel. +81-3-3585-4511      FAX: +81-3-3585-4514

Jam buka: 10:00 am - 5:30 pm (Kecuali: Sabtu, Minggu, dan hari libur lain)

<https://www.mofa.go.jp/mofaj/annai/honsho/shiryo/index.html>

*Diplomatic Archives of the Ministry of Foreign Affairs of Japan* (Arsip Deplu Jepang) menyimpan sebagian dokumen mengenai “Masa Peralihan” dan juga kebanyakan dokumen tentang “Deserter” yang diperkenalkan dalam inventaris ini. Sebagian besar dokumen dari Arsip Deplu Jepang ini sudah didigitalisasi dan juga dapat diakses melalui *Digital Archives* di site Japan Center for Asian Historical Records, National Archives of Japan.

#### 朝日新聞社 資料室

#### **(Asahi Shinbun Archives)**

Satu lagi lokasi penyimpanan dokumen yang perlu disebutkan adalah Arsip/Record Asahi Shinbun, di Tokyo dan Osaka. Asahi Shinbunsha (PT Asahi Shinbun) mempunyai Seksi Arsip untuk menyusun sejarah perusahaannya. Kebetulan ada banyak sumber yang sempat dibawa pulang ke Jepang dari Indonesia, akan tetapi belum sempat digunakan untuk menyusun sejarah PT Asahi Shinbun. Aiko Kurasawa yang mengetahui hal itu bernegosiasi dengan pihak berwenang Asahi Shinbun agar sumber itu dapat dibuka untuk proyek inventarisasi dari Direktorat Sejarah, Direktorat Jenderal Kebudayaan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Akhirnya mereka setuju dan do-

kumennya baru pertama kali dibuka pada bulan Mei 2018. Kōji Tsuda yang kebetulan sedang mengadakan analisa tentang 共栄報 (Kung Yung Pao), surat kabar berbahasa Tionghoa dan Melayu yang diterbitkan di Jakarta pada masa pendudukan Jepang, tertarik pada arsip tersebut yang cukup banyak dan menyusun ringkasannya. Dokumen dokumen itu boleh dikatakan baru pertama kali diketahui keberadaannya melalui proyek inventarisasi ini.

Pada masa kependudukan Jepang, ジャワ新聞 (Jawa Shinbun), dan ボルネオ新聞 (Borneo Shinbun) diterbitkan dibawah Asahi Shinbun melalui Jawa Sinbunkai (Asosiasi Surat kabar di Jawa). Dua surat kabar itu masing-masing dicetak ulang oleh penerbit Ryūkei Shosha (龍溪書舎) pada tahun 2013-2018 (9 jilid) dan 2019. Pada dasarnya, dokumen-dokumen yang disimpan di **Seksi Arsip di Asahi Shinbun tidak terbuka untuk umum.**

#### 国立国会図書館

#### (National Diet Library di Jepang)

1-10-1 Nagata-chō, Chiyoda-ku, Tokyo 100-8924 Japan

Tel.: +81-3-3581-2331

Jam buka: 9:30 am – 7 pm (Sabtu 9:30 am – 7 pm)

(Tutup: Minggu, Hari Libur, Rabu ke-3, dan akhir dan awal tahun)

<http://www.ndl.go.jp/en/tokyo/time.html>

Ada beberapa arsip surat kabar (dalam bentuk microfilm) yang diterbitkan oleh Asahi Shinbun Sha di wilayah penjajahan semasa Perang Dunia II seperti Jawa Shinbun, Borneo Shinbun, dan Shōnan Shinbun (Singapura). Isi koreksi microfilm tersebut jauh dari sempurna. Maka kami rekomendasikan mencari referensi untuk penelitian di cetakan ulang untuk Jawa Shinbun dan Borneo Shinbun (Penerbit Ryūkei Shosha). National Diet Library adalah perpustakaan terbesar di Jepang. Semua hasil percetakan termasuk micro film, CD, DVD, peta dan sebagainya yang terbit di Jepang diwajibkan disimpan *copy*-nya di perpustakaan ini.

Oleh karena itu, di National Diet Library, terdapat cukup banyak bahan penelitian untuk studi pendudukan Jepang di Indonesia. Kebanyakan bahan-bahannya bukan data primer.

### **Arsip di Belanda**

Pada waktu Aiko Kurasawa mengadakan penelitian di arsip-arsip di Belanda pada tahun 1979, dokumen pendudukan Jepang di Indonesia yang berbahasa Jepang yang disita dari Indonesia ditempatkan di berbagai lokasi seperti di Algemeen Rijksarchief (ARA), Den Haag, dan Indische Collectie di Rijksinstituut voor Oorlogsdocumentatie (RVO), Amsterdam. RVO dijadikan NIOD (Nederlands Instituut voor Oorlogs documentatie: Netherlands State Institute for War Documentation) dan sekarang dinamakan RIOD (Rijksinstituut voor Oorlogs documentatie: Royal Institute for War Documentation).

Arsip zaman Jepang juga terdapat di tiga lokasi lain, yakni Archief van Ministerie van Defensie, Sectie Krijggeschiedenis, dan Maritieme Historie. Di kemudian hari, semua arsip dikumpulkan di satu lokasi, yaitu Algemeen Rijksarchief (ARA), yang sudah berubah nama menjadi Nationaal Archief Nederland (NAN) dan diinventarisasi dengan sistem baru, menggunakan kode jalan masuk (*Toegang nummer*) dan nomor inventaris. Dalam inventaris yang disusun sekarang ini masih banyak dipakai nomor klasifikasi yang lama, yaitu AS (*Algemeen Secretarie*), karena kita tidak selalu bisa mencocokkan dengan nomor inventaris yang sekarang.

### **Koleksi Pribadi Aiko Kurasawa**

Selain sumber primer dari beberapa instansi tersebut di atas, masih terdapat banyak dokumen yang asal mulanya tidak diketahui. Dokumen seperti itu sebagian besar diperoleh Kurasawa secara pribadi dari pelaku/saksi sejarah melalui wawancara pada tahun 1970an dan 1980an. Agar para peneliti lain juga dapat memper-

gunakan hasil usaha Kurasawa selama ini, kami berencana untuk koleksinya dicetak kembali dan diterbitkan atau didigitalisasi.

### **Klasifikasi Sumber**

Sumber yang diinventarisir dalam buku ini diklasifikasi ke dalam 7 kategori, yakni (1) Jawa, (2) Sumatera, (3) Wilayah Angkatan Laut, (4) Wilayah Selatan, (5) Masa Peralihan, (6) *Deserter* dan (7) Surat Kabar. Empat sumber pertama diklasifikasikan berdasarkan wilayah pendudukan organisasi militer Jepang. Wilayah Sumatera dikuasai oleh Angkatan Darat ke-25, Jawa diduduki oleh Angkatan Darat ke-16, sedangkan di luar wilayah Jawa dan Sumatra, seperti Kalimantan, Sulawesi, Maluku, Sunda kecil, New Guinea dan beberapa wilayah lainnya di bawah kekuasaan Angkatan Laut (AL). Wilayah Selatan tidak tergolong ke dalam wilayah administratif militer, tetapi semua kategori ini dikumpulkan berdasarkan dokumen yang berkaitan seluruhnya dengan wilayah Asia Tenggara yang disebut Nanpō pada zaman itu.

Klasifikasi sumber selanjutnya, yakni Masa Peralihan, *Deserter* dan Surat Kabar didasarkan pada alasan-asalan khusus. Masa Peralihan dianggap sebagai suatu kelanjutan dari dampak yang ditimbulkan oleh pendudukan Jepang di Indonesia. Pasca menyerahnya Jepang kepada Sekutu dan Proklamasi Kemerdekaan Indonesia, Indonesia memasuki babak baru dalam sejarahnya, yakni Masa Revolusi. Dalam Masa Revolusi atau masa peralihan inilah terdapat banyak dokumen yang sangat penting sebagai sumber kajian sejarah.

Surat kabar yang diklasifikasikan secara khusus memiliki alasan tersendiri. Tim Penyusun saat melaksanakan proyek pengumpulan sumber ini mendapatkan izin khusus dari pihak Asahi Shinbun untuk menelusuri secara langsung arsip dan dokumen di ruang arsip Asahi Shinbun. Tim banyak menemukan berbagai arsip yang belum banyak diketahui orang dan belum pernah dipublikasikan. Hal ini penting untuk melihat peluang dalam

menyempurnakan kajian-kajian yang sudah ada dan sebagai peluang kajian baru. Klasifikasi *deserter* didasarkan pada fenomena pasca menyerahnya Jepang kepada Sekutu. Orang-orang Jepang yang menolak repatriasi memilih untuk menetap di Indonesia, mereka inilah yang kemudian disebut *deserter*. Fenomena *deserter* ini adalah akibat langsung dari masa pendudukan Jepang dan menjadi salah satu bagian penting dalam sejarah hubungan Indonesia dan Jepang.

### **Penulis Inventaris**

Pada waktu Aiko Kurasawa menerima permintaan kerjasama dengan, Direktorat Jenderal Kebudayaan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan pada bulan Maret 2018, bagi Kurasawa, rencana ini merupakan proyek yang mustahil, karena hanya dua orang yang siap membantunya. Akan tetapi sedikit demi sedikit peneliti-peneliti senior dan junior, dan juga sukarelawan yang sama sekali tidak ada hubungan dengan Indonesia dan ilmu sejarah, berkumpul dengan Kurasawa dan mulai mencari dokumen baru yang belum dimiliki oleh Kurasawa, lalu meringkas (membuat abstrak) semua dokumen yang dikumpulkan. Abstrak dalam bahasa Jepang tersebut kemudian diterjemahkan oleh peneliti-peneliti yang dapat berbahasa Indonesia.

Sebelum naskah diserahkan kepada Direktorat Jenderal Kebudayaan, sebagian besar naskah dicek oleh Bapak Jafar Suryomenggolo yang mengajar di Jepang. Saudara Yasutaka Oda yang memberi bantuan istimewa untuk melaksanakan tugas kami. Hampir semua pekerjaan proyek ini dilaksanakan secara sukarela. Kami gembira bahwa hasil kerja keras kami dalam waktu singkat dapat dipublikasikan sebagai hasil yang akan berguna bagi sejarawan, peneliti-peneliti bidang lain di Indonesia dan juga di luar Indonesia. Di bawah ini adalah nama-nama sukarelawan yang turut serta membantu menulis dan menyusun inventarisasi ini

## **PENGARANG**

KURASAWA, Aiko	Professor Emeritus	Keio University
NANKE, Mitsuko	Affiliated Researcher	Kyoto University (CSEAS)

## **PENASEHAT**

GOTO, Ken'ichi	Professor Emeritus	Waseda University
NAKAMURA, Mitsuo	Professor Emeritus	Chiba University

## **PENULIS/PENERJEMAH**

AOKI, Takenobu	Visiting Professor	Chiba University
ARAI, Kazuhiro	Professor	Keio University
ARAI, Kenichirō	Associate professor	Asia University
HIMEMOTO, Yumiko	Research Associate	Rikkyo University
HORTON, William Bradley	Associate Professor	Akita University
INOMATA, Hiroshi	Volunteer in Indonesia	
IZUMIKAWA, Hiroshi	Researcher	(Private Company)
Jafar Suryomenggolo	Assistant Professor	National Graduate Institute for Policy Studies University
KATO, Hisanori	Professor	Chuo University
KITAMURA, Yumi	Associate Professor	Kyoto University Library
KUDO, Yūko	Researcher	The Oriental Library
KURE, Katsutoshi	Visiting Lecturer	Kawamura Gakuen Women's College
MATSUMURA, Toshio	Lecturer	Hosei University
MIYAKE, Yoshimi	Professor	Akita University
MORI, Kōsuke	University Student	Hitotsubashi University
NANKE, Satoko	Translator	
NISHIKAWA, Kei	Graduate Student	Tohoku University
NONAKA, Yō	Assistant Professor	Keio University

ODA, Yasutaka	Graduate Student	Ritsumeikan University
OGATA, Satomi	Professor	Kyushu International University
OOI, Jirō	Lecturer	Iwate University of Health and Medical Sciences
ORITA, Shinichi	Affiliated Researcher	Keiō Research Institute at SFC
OTA, Atsushi	Associate Professor	Keiō University
SHOJI, Keiko	Graduate Student	Tōkai University
TAKAHASHI, Mune'ō	Librarian	Institute of Developing Economies, JETRO
TAKASAKI, Hitoshi	Certified Coach	(Tomabechi Coaching)
TAKASAKI, Norihito		
TOSABAYASHI, Keita	Graduate Student	Waseda University
TSUDA, Kōji	Associate professor	Tokyo University
YAMAGUCHI, Motoki	Researcher	The Oriental Library
YAMAMOTO, Mayumi	Professor	Miyagi University
YOSHIKAWA, Yoshihiko	Volunteer in Indonesia	

Sebelum mengakhiri kata pengantar ini, kami ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada Direktur Jenderal Kebudayaan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia pada umumnya, dan Direktur Sejarah pada khususnya, yang memberi kesempatan untuk melaksanakan inventarisasi yang sangat bermanfaat untuk perkembangan studi sejarah Indonesia. Kami ucapkan terima kasih kepada Bapak Dirga Fawakih yang telah melaksanakan tugas sampai perinciannya dengan banyak

kesabaraan. Tidak lupa pula, kami mengucapkan banyak terima kasih kepada Ibu Mona Lohanda yang mengedit naskah kami yang memiliki banyak kekurangan secara professional dan teliti.

Inventarisasi dokumen pendudukan Jepang di Indonesia ini dilaksanakan dalam waktu yang sangat terbatas. Tim pengarang sebenarnya belum cukup puas untuk menyerahkan naskah ini sebelum dilakukan cek ulang tentang banyak hal, termasuk soal konsistensi istilah dan huruf Jepang. Kami cukup sadar bahwa masih banyak kekurangan dalam naskah ini. Oleh karena itu, kami mempersilakan kritik dan koreksi dari pembaca.

Aiko Kurasawa & Mitsuko Nanke

## ADMINISTRASI

1941

### 蘭印占領後ノ治安工作要項案

(*Ran'in senryō go no chian kōsaku yōkō an*)

Shunkichirō Miyoshi, Konsul di Konsulat Jenderal Batavia, menjelang operasi militer penyerbuan ke Hindia Belanda, ketikan, 5 hlm., rahasia.

Lokasi penyimpanan: *Kishi Collection D3-992*.

Anjuran (untuk sementara) penjagaan keamanan untuk masa setelah Jepang menjajah Hindia Belanda, ditulis oleh Konsul Shunkichirō Miyoshi yang bekerja di Konsulat Jenderal Batavia sebelum pecah perang. Untuk wilayah New Guinea, Selebes, dan Borneo diberi anjuran yang berbeda, disesuaikan dengan daerah masing-masing. Mengenai kebijaksanaan terhadap penduduk diusulkan agar diberikan kebebasan beragama, menghargai adat dan kebiasaan, serta menggunakan ketua adat, pegawai dan tokoh masyarakat yang dihormati.

1942

### 華僑ノ敵性判定要領

(*Kakyō no tekisei hantei yōryō*)

Pembuat dokumen-arsip tidak diketahui, 26 Maret 1942, tulisan tangan, 4 hlm.

Lokasi penyimpanan: *Nishijima Collection JV 2-1*.

Penjelasan secara rinci cara menilai apakah seorang etnis Tionghoa adalah bersifat musuh/ berbahaya (“Tekisei-kakyō”) atau bukan. Pada masa perang, di bawah pemerintahan militer Jepang, orang yang dianggap musuh bagi Jepang ditangkap dan dimasukkan penjara (kamp) sebagai “Tekisei-kakyo”. Yang lain, dibiarkan hidup biasa. Cara menilai “Tekisei-kakyō” adalah:

- Pemimpin yang pernah ikut pergerakan anti-Jepang sebelum penjajahan militer Jepang dimulai,

- Konsul Jenderal Tiongkok, para konsulat Tiongkok dan stafnya,
- Pemimpin cabang Kuomintang (Partai Nasionalis Tiongkok, pimpinan Chiang Kai-Shek),
- Mereka yang dikirim dari Chungking (ibu kota Pemerintah Chiang Kai-Shek) untuk memimpin dan menyebarkan gerakan anti-Jepang,
- Petugas polisi, petugas Kantor Asia Timur Raya dan pejabat pemerintah Hindia Belanda yang pernah bertindak anti-Jepang,
- Mereka yang pernah bekerja di surat kabar anti-Jepang atau jurnalis surat kabar anti-Jepang,
- Petinggi badan amal dan badan sosial lainnya,
- Mereka yang berusaha mengganggu aktivitas militer Jepang,
- Mereka yang masih berideologi anti-Jepang dan berusaha menghambat pemerintahan setelah pendudukan militer,
- Mereka yang berhubungan dengan Pemerintah Chiang Kai-Shek (di Chungking) dan menghambat aksi serta pemerintahan militer.

Mereka yang dianggap sebagai musuh, jika diperlukan untuk mengumpulkan informasi dan melakukan berbagai penelitian yang lebih mendalam, dapat diberikan toleransi. Tertulis jelas kebijakan untuk membuat daftar “Tekisei-kakyō” berdasarkan kriteria tersebut.

**治政秘第 9 号「官公吏（除日本人）に対する俸給暫定措置の件  
(Osamu Seihi dai 9 gō: Kankōri ‘nozoku nihonjin’ ni taisuru hōkyū zantei sochi no ken)**

Pembuat dokumen-arsip tidak diketahui, 28 Maret 1942, tulisan tangan, 5 hlm., sangat rahasia.

Lokasi penyimpanan: *Kishi Collection D3-958 & Nishijima Collection JV 2-2.*

Pemberitahuan tentang peraturan sementara gaji pegawai negeri (kecuali orang Jepang). Berlaku dari tanggal 1 April, dengan 2 lampiran, yaitu daftar gaji pegawai orang Indonesia dan gaji pegawai orang Belanda.

**治政秘第 27 号「支払猶予令改正に関する件通牒」**

(Osamu Seihi dai 27 gō: Shiharai yūyo rei kaisei ni kansuru ken tsūchō)  
Seizaburō Okazaki (Kepala Staf AD ke-16), 11 April 1942, tulisan tangan, 4 hlm., sangat rahasia.

Lokasi penyimpanan: *Kishi Collection D3-960 & Nishijima Collection JV 2-4.*

Pemberitahuan tentang revisi pemberhentian pembayaran bank. Orang Belanda, Inggris, Amerika dan Tionghoa tidak boleh menarik uang tabungan tanpa ijin dari Pemerintah Militer Jepang.

**治政秘第 33 号「支出官任命等に関する件通牒」**

(Osamu Seihi dai 33 gō: Shishutsukan ninmei tō ni kansuru ken tsūchō)  
Seizaburō Okazaki (Kepala Staf AD ke-16), 20 April 1942, tulisan tangan, 2 hlm. sangat rahasia.

Lokasi penyimpanan: *Kishi Collection D3-961 & Nishijima Collection JV 2-5.*

Pemberitahuan bahwa perlu menunjuk pegawai yang bertanggung jawab atas pengeluaran uang negara. Pegawai tersebut akan dilantik oleh Kepala Gunseibu (Pemerintah Militer Jepang sebelum dibentuk Gunseikanbu).

**昭和 17 年度 総合年表（4 月 27 日から 10 月 3 日まで）**

(Shōwa 17 nendo sōgō nenpyō: 4 gatsu 27 nichi kara 10 gatsu 3 nichi made)

Naimubu (Departemen Urusan Dalam Negeri) Jawa Gunseikanbu, 27 April-3 Oktober 1942, ketikan, 4 hlm.

Lokasi penyimpanan: Nationaal Archief Nederland, Den Haag, *Algemeen Secretarie 1 -XXV-25.*

Catatan kejadian penting selama 27 April s/d 3 Oktober 1942. Antara lain, : penetapan undang-undang dan peraturan penting, hari pembukaan instansi pemerintah, sekolah, bank, dan lainnya. Juga hari penetapan Panitia Penyelidikan Pemeriksaan Adat dan Tata Negara.

Daftar perhitungan waktu dicatat dengan seksama. Dokumen ini merekam kegiatan pada masa awal pemerintahan penjajahan Jepang.

### **治政秘第 47 号 「官公吏俸給暫定規則細目に関する件通牒」**

**(Osamu Seihi dai 47 gō: Kankōri hōkyū zantei kisoku saimoku ni kansuru ken tsūchō)**

Seizaburō Okazaki (Kepala Staf AD ke-16), 30 April 1942, tulisan tangan, 2 hlm., sangat rahasia.

Lokasi penyimpanan: *Kishi Collection D3-962 & Nishijima Collection JV 2-6.*

Pemberitahuan tentang peraturan gaji sementara pegawai negeri, yaitu Osamu Seihi No.47.

### **警察要員新規要求ノ件**

**(Keisatsu yōin shinki yōkyū no ken)**

Yasuhito Nakayama, Kepala Chiannbu (Departemen Keamanan) Jawa Gunseikanbu, 5 Mei 1942, tulisan tangan, 6 hlm.

Lokasi penyimpanan: *Nishijima Collection JV 15.*

Laporan dan permohonan Ketua Departemen Keamanan, Yasuhito Nakayama kepada Gunseikan, Okazaki Sēizaburō, tentang staf-staf untuk rekonstruksi Polisi, terdiri dari (1) organisasi staf, (2) staf yang sudah bertugas, (3) staf yang belum bertugas, dan (4) staf yang dibutuhkan.

### **治政秘第 86 号 「交通時間制限解除に関する件通牒」**

**(Osamu Seihi dai 86 gō: Kōtsu jikan seigen kaijo ni kansuru ken tsūchō)**

Seizaburō Okazaki (Kepala Staf AD ke-16), 26 Mei 1942, tulisan taangan 1 hlm. rahasia.

Lokasi penyimpanan: *Kishi Collection D3-966 & Nishijima Collection JV 2-10.* Pemberitahuan tentang penghapusan pembatasan waktu lalu lintas.

### **外国人居住登録宣誓証明書**

**(Gaikokujin kyojū tōroku sensei shōmeisho)**

Pemerintah Militer (tidak disebut dengan jelas), Mei 1942, 15 juli 1943, 22 Maret 1944, fotokopi surat keterangan yang dipegang kepada yang bersangkutan.

Lokasi penyimpanan: koleksi pribadi yang bersangkutan (asli), fotokopi milik Aiko Kurasawa.

Sertifikat menyatakan sudah mengucap "sumpah pendaftaran kependudukan asing", yang wajib diamanatkan oleh penduduk selain pribumi sesuai dengan Keputusan No. 7. Ada tiga contoh sertifikat yang disimpan, yaitu: 1) seorang wanita Eropa yang tinggal di Singkawang, Kalimantan Barat (ada catatan hal-hal penting di bagian belakang) 2) seorang pria Eropa dari Rusia, dan 3) seorang pria Tionghoa. Biaya pendaftaran untuk orang Eropa adalah 150 rupiah (pria) dan 80 rupiah (wanita), sedangkan untuk etnis lain seperti Tionghoa adalah 100 rupiah (pria) dan 50 rupiah (wanita).

#### 治政秘第 124 号「軍政法院裁判条例の運用要領に関する件通牒」

(Osamu Seihi dai 124 gō: Gunsei hōin saiban jōrei no unyō yōryō ni kansuru ken tsūchō)

Seizaburō Okazaki (Kepala Staf AD ke-16), 5 Juni 1942, tulisan tangan, 11 hlm., rahasia.

Lokasi penyimpanan: *Kishi Collection D3-969 & Nishijima Collection JV 2-13*.

Pemberitahuan pedoman tentang pelaksanaan peraturan pengadilan pemerintahan militer (*gunsei hōin*). Personil dari pengadilan ini ada 4 jenis, yaitu hakim, jaksa, *schöffen* (juri), dan sekretaris.

#### 治政秘第 146 号「独逸人生活援助資金支給標準額の件通牒」

(Osamu Seihi dai 146 gō: Doitsu jin seikatsu enjō shikin shikyū hyōjungaku no ken tsūchō)

Seizaburō Okazaki (Kepala Staf AD ke-16), 15 Juni 1942, tulisan tangan, 5 hlm., rahasia.

Lokasi penyimpanan: *Kishi Collection D3-970 & Nishijima Collection JV 2-14*

Pemberitahuan tentang dana bantuan kehidupan sehari-hari yang standard untuk bangsa Jerman. Jumlah dana bantuan berbeda tergantung golongan orang sebagai berikut: Kelas A, yang mempunyai ayah orang Jerman atau kawin dengan orang Jerman. Kelas B, orang asing yang kawin dengan orang Jerman dan mendapat warganegara Jerman, dan pernah pergi ke Jerman. Kelas C, orang asing yang kawin dengan orang Jerman dan mendapat warganegara Jerman, tetapi belum pernah ke Jerman. Kelas D, orang pribumi yang kawin dengan orang Jerman. Anak-anak Jerman dengan atau tanpa orang tua semua diberi bantuan sesuai dengan kelas dan umur masing-masing.

**治政秘第 214 号「現地行政機関の執務時間及休日に関する件通牒」  
(Osamu Seihi dai 214 gō: Genchi gyōsei kikan no shitsumu jikan oyobi  
kyūjitsu ni kansuru ken tsūchō)**

Seizaburō Okazaki (Kepala Staf AD ke-16), 3 Juli 1942, tulisan tangan, 5 hlm.,  
rahasia.

Lokasi penyimpanan: *Kishi Collection D3-974 & Nishijima Collection JV2-18.*

Pemberitahuan tentang jam kerja dan libur. Jam kerja dari pukul 8:30 sampai pukul 3:30. Pada hari Sabtu sampai pukul 1:30. Libur setiap hari Minggu, Tahun Baru Islam, Tahun Baru Imlek, Hari Ulangtahun Nabi Muhammad, Kenaikan Isa Almasih, Idul Fitri, dan Idul Adha.

**外国人登録料一次猶予証 3 部  
(Gaikokujin tōroku ryō ichiji yūyo shō 3 bu)**

Pemerintah Militer: Satu dokumen oleh Komandan Pasukan Isamu, satu dokumen oleh Dai Nippon Gunseibu (pemerintah militer Jepang), 10 Juli 1942 (2 surat), 13 Juli 1942 (1 surat), fotokopi surat keterangan yang diberikan kepada yang bersangkutan.

Lokasi penyimpanan: koleksi pribadi yang bersangkutan (asli), fotokopi milik oleh Kurasawa.

Tembusan surat keterangan mengenai penundaan biaya pendaftaran orang asing. Tertulis alasan dan waktu. Deklarasi No.19 pada Juni 1942 memutuskan syarat-syarat untuk penundaan dan mereka yang memenuhi syarat dapat menerima penundaan dengan jaminan dua orang. Kartu sederhana tanpa foto, tertulis “Bukti sudah menyelesaikan proses pendaftaran kependudukan asing”.

### **治政秘第 238 号 「第 6 分室及邦人事務係設置の件通牒」**

**(Osamu Seihi dai 238: gō: Dai 6 bunshitsu oyobi hōjin jimu gakari secchi no ken tsūchō)**

Seizaburō Okazaki (Kepala Staf AD ke-16), 10 Juli 1942, tulisan tangan, 4 hlm., rahasia.

Lokasi penyimpanan: *Kishi Collection D3-975 & Nishijima Collection JV2-19*.

Pemberitahuan tentang pembentukan Kamar ke-6 dan Kantor Urusan Orang Jepang. Di dalamnya dicatat Cara mengurus orang Jepang sipil.

### **外国人居住登録料月賦納入付証**

**(Gaikokujin kyojū tōrokuryō geppu nōnyū fushō)**

Pemerintah Militer (satu dokumen oleh Kepala Satuan Isamu), 15 Juli 1942 (perkiraan) dan 19 Oktober 1943, fotokopi surat keterangan yang diberikan kepada yang bersangkutan.

Lokasi penyimpanan: koleksi pribadi yang bersangkutan (asli), fotokopi milik Aiko Kurasawa.

Dua salinan kartu untuk pembayaran iuran bulanan pendaftaran orang asing. Undang-undang (Fukoku) No.19 Juni 1942 memutuskan angsuran dapat dibayar untuk jatah 5 bulan atau 10 bulan jika ada alasan jelas. Satu kartu milik seorang Belanda dari Kepala Satuan. Tanggal terbit Tidak diketahui,., tanggal pembayaran pertama 15 Juli 1942 dengan stempel nama Kepala Satuan. Pembayaran angsurannya 15 rupiah per bulan. Satu kartu lainnya milik seorang Indo-Eropa, diterbitkan tanggal 19 Oktober 1943, dan pembayaran angsurannya 8 rupiah per bulan.

## 地方行政制度改正ノ件通牒

(Chihō gyōsei seido kaisei no ken tsūchō)

Seizaburō Okazaki, (Kepala Staf AD ke-16), 1 Agustus 1942, ketikan, 13 hlm.  
Lokasi penyimpanan: *Nishijima Collection JV1-8*.

Pemberitahuan tentang reformasi sistem administrasi daerah. *Shō* (propinsi) dan *rijishū* (keresidenan) dihapus dan sebagai gantinya: *shū*. Di bawah *shū*, terdapat *shi* (kota). Daerah yang bukan *shi* disebut: *ken*. Di bawah *ken*, terdapat *gun*. Di bawah *gun*, terdapat *son*. Dijelaskan mengenai kewenangan kepala *shū* dan bagian administrasi masing-masing. Terlampir daftar untuk nama *shū*, dan batasan beserta lokasinya. Juga dilampirkan peraturan tentang - khusus Tokubetsu Shi (*shi* Istimewa).

## 治政秘第 436 号「和蘭本国人等家族居住地指定ノ件通牒」

(Osamu Seihi dai 436 gō: Oranda hongoku jin tō kazoku kyōjūchi shitei no ken tsūchō)

Seizaburō Okazaki (Kepala Staf Angkatan Darat ke-16), 8 September 1942, ketikan, 9 hlm., rahasia.  
Lokasi penyimpanan: *Kishi Collection D3-979 & Nishijima Collection JV2-23*.

Pemberitahuan secara garis besar tentang pembatasan tempat tinggal orang Belanda asli di Jakarta. Ada 13 butir pengaturan cara hidup orang Belanda. Terlampir Undang Undang 33.

## 治集團軍政監部本部勤務規程

(Osamu shūdan Gunseikanbu honbu kin'mu kitei)

Hitoshi Imamura (Panglima Besar AD ke-16), 10 September 1942, ketikan, 6 hlm., rahasia.  
Lokasi penyimpanan: *Kishi Collection D3-941 & Nishijima Collection JV1-2*.

Peraturan tentang susunan Jawa Gunseikanbu dan tugas masing masing departemen dan bagiannya. Peraturan ini terdiri dari 21 pasal. Dari pasal ke-3 sampai ke-9 menerangkan tugas 7 departemen (*bu*)

Gunseikanbu, yaitu Urusan Umum, Urusan Dalam Negeri, Hukum, Keamanan, Keuangan, Industri dan Perhubungan. Pasal ke-10 menerangkan tentang personil yang bertugas, seperti, Kepala Departemen (*buchō*), Kepala Seksi (*kachō*) dan pegawainya. Pasal ke-12 sampai ke-20 menerangkan tugas masing masing pegawai.

### 治集團軍政監部本部分科規程

(Osamu shūdan gunseikanbu honbu bunka kitei)

Seizaburō Okazaki (Jawa Gunseikan), 10 September 1942, ketikan, 27 hlm., rahasia.

Lokasi penyimpanan: *Kishi Collection D3-942 & Nishijima Collection JV1-3*.

Berdasarkan peraturan tentang susunan Gunseikanbu, peraturan ini menjelaskan pekerjaan masing masing departemen (*bu*) dan seksi (*ka*) dalam Gunseikanbu. Peraturan ini terdiri dari 43 pasal dengan 4 lampiran.

### 第十六軍憲兵隊 「勤務規定」

(Dai 16 gun kenpeitai : Kin'mu kitei)

Hitoshi Imamura, (Panglima Besar AD ke-16), 22 September 1942, tulisan tangan, 3 hlm.

Lokasi Penyimpanan: *Kishi Collection D3-979-10*.

Tentang peraturan kerja Kenpeitai di Jawa, termasuk tugas Kenpeitai.

### 治作命申第 854 号 第十六軍命令

(Osamu sakumei shin dai 854 gō: Dai 16 gun meirei)

Hitoshi Imamura (Panglima Besar Angkatan Darat ke-16), 22 September 1942, tulisan tangan, 2 hlm.

Lokasi Penyimpanan: *Kishi Collection D3-979-9*.

Tentang penempatan Kenpeitai di Jawa.

**治集團軍政監部本部 「勤務規程及ビ同分課規程改正ノ件」**

**(Osamu shūdan gunseikanbu honbu: Kin'mu kitei oyobi dō bunka kitei kaisei no ken)**

Hitoshi Imamura (Panglima Besar AD ke-16) & Seizaburō Okazaki (Jawa Gunseikan), 24 September 1942, ketikan, 6 hlm.

Lokasi penyimpanan: *Kishi Collection D3-943 & Nishijima Collection JV1-4*

Dokumen ini adalah revisi 2 peraturan tersebut di atas (*Kishi Collection D3-941, & 942*). Perubahan besar adalah tambahan satu departemen lagi di Gunseikanbu, yaitu Departemen Penerangan. Departemen ini terdiri dari 4 seksi (*ka*) yaitu administrasi, informasi, pemberitaan dan propaganda. Departemen ini menangani berbagai hal, seperti pengumpulan informasi, pemberitaan, propaganda, penerbitan, siaran radio, film, dan lain lain.

**治政秘第 499 号 「昭和十七年治政令第二号軍政法院軍律審判令第一条ニ関スル事件指定ニ関スル件中改正ノ件通牒」**

**(Osamu Seihi dai 499 gō: Shōwa 17 nen osamu seirei dai 2 gō gunsei hō'in gunritsu shinpanrei dai 1 jō ni kansuru jiken shitei ni kansuru kenchū kaisei no ken tsūchō)**

Seizaburō Okazaki, Jawa Gunseikan, 29 September 1942, ketikan, 3 hlm.

Lokasi Penyimpanan: *Kishi Collection D3-979-7*.

Tentang pembaruan undang-undang yang diumumkan atas nama Jawa Gunseikan Seizaburō Okazaki. Dicatat harus ditambahkan pasal tentang pelanggaran kontrol ekonomi.

**治政秘第 501 号 「軍政法院裁判条令改正ニ関スル件通牒」**

**(Osamu Seihi dai 501 gō: Gunsei hōin saiban jōrei kaisei ni kansuru ken tūchō)**

Seizaburō Okazaki, (Jawa Gunseikan), 26 September 1942, ketikan, 5 hlm.

Lokasi Penyimpanan: *Kishi Collection D3-979-2*.

Peraturan pengadilan yang diumumkan atas nama Jawa Gunseikan

Seizaburō Okazaki. Tercatat bagan organisasi dan tugas pengadilan militer serta biro pelaksanaan.

**治政秘第 503 号 「経済統制違反事件二伴フ処分ニ關スル件通牒」**

**(Osamu Seihi dai 503 gō: Keizai tōsei ihan jiken ni tomonau syobun ni kansuru ken tsūchō).**

Seizaburō Okazaki, Jawa Gunseikan, 29 September 1942, ketikan, 3 hlm.

Lokasi Penyimpanan: *Kishi Collection D3-979-5*.

Tentang hukuman pelanggar kontrol ekonomi yang diumumkan atas nama Jawa Gunseikan Seizaburō Okazaki. Dicatat perlakuan pelanggar.

**治政秘第 504 号 「蘭人居住制限ニ關スル件通牒」**

**(Osamu Seihi dai 504 gō: Ranjin kyojū seigen ni kansuru ken tsūchō)**

Seizaburō Okazaki, (Kepala Staf AD ke-16 & Jawa Gunseikan), 28 September 1942, ketikan, 8 hlm.

Lokasi penyimpanan: *Nishijima Collection JV 2-26*.

Keputusan tentang pelaksanaan pembatasan tempat tinggal masyarakat Belanda, berdasarkan garis besar rencana pelaksanaan. Dokumen ini dikirim ke Gunseikan, Ketua Penasehat Armada ke-48, Ketua Polisi Militer, dan Ketua Pasukan Keamanan di Kecamatan Besuki. Disertai garis besar rencana pelaksanaan tersebut.

**別冊第 11 「治集團軍政會計監督部分課規程」**

**(Bessatsu dai 11: Osamu shūdan gunsei kaikei kantoku bu bunka kitei)**

Seizaburō Okazaki (Jawa Gunseikan), 30 September 1942, ketikan, 4 hlm.

Lokasi penyimpanan: *Kishi Collection D3-950 & Nishijima Collection JV 1-11*.

Peraturan mengenai Divisi Audit dari Pusat Pemerintah Militer Jepang di Jawa. Menurut peraturan ini, Divisi Audit terdiri dari Seksi Administrasi Umum (mengurus 10 urusan) dan Seksi Audit

(mengurus 3 urusan). Urusan yang ditangani oleh masing masing seksi dijelaskan dalam peraturan ini.

## 軍政警察概況

### (Gunsei keisatsu gaikyō)

Departemen Kehakiman dan Keamanan, Jawa Gunseikanbu, September 1942, tulisan tangan, 29 hlm.

Lokasi penyimpanan: *Nishijima Collection JV3*.

Laporan tentang organisasi kepolisian baru yang disusun setelah Hindia Belanda jatuh. Laporan ini ditulis oleh kantor polisi pada awal masa penjajahan Jepang, meliputi hal-hal sebagai berikut: (1) proses penyusunan kepolisian di bawah pemerintahan penjajahan Jepang di Jawa, (2) tujuan penentuan kepolisian, (3) pedoman pembentukan kepolisian, (4) susunan pusat, (5) susunan daerah, (6) perlengkapan personil di kepolisian, (7) perlengkapan kekuatan peralatan kepolisian, (8) pangkat, pakaian seragam dan perbaikan gaji, (9) pembangunan kembali sekolah kepolisian, (10) penggabungan urusan administrasi polisi, (11) biaya kepolisian di bawah pemerintahan penjajahan Jepang.

## 治政秘第 519 号 「軍政令ニ関スル件通牒」

### (Osamu Seihi dai 519 gō gunseirei ni kansuru ken tsūchō)

Seizaburō Okazaki, (Jawa Gunseikan), 4 Oktober 1942, ketikan, 3 hlm.

Lokasi Penyimpanan: *Kishi Collection D3-979-12*.

Tentang perincian undang-undang militer, tercatat yang dibutuhkan waktu diundangkan, dan lainnya.

## 治政秘第 520 号 「軍政令ノ制定及公布ニ関スル件通牒」

### (Osamu Seihi dai 520 gō: Gunseirei no seitei oyobi kōfu ni kansuru ken tsūchō)

Seizaburō Okazaki, (Jawa Gunseikan), 4 Oktober 1942, ketikan, 3 hlm.

Lokasi Penyimpanan: *Kishi Collection D3-979-13*.

Keterangan rinci tentang undang-undang tersebut di atas (gunseirei ni kansuru ken tsūchō) yang diumumkan pada tanggal 4 Oktober 1942.

### **人員增加要求**

**(Jin'in zōka yōkyū)**

Sangyō Bu (Departemen Industri), Jawa Gunseikanbu, 5 Oktober 1942, tulisan tangan, 2 hlm.

Lokasi penyimpanan: *Nishijima Collection JV 15-1*.

Daftar jumlah staf yang diminta bertugas di 7 bidang tugas, yaitu (1) kehutanan, (2) perikanan, (3) kebun negara kina, (4) minyak pelumas alternatif, (5) industri kimia termasuk soda kaustik, (6) industri mesin dan besi, dan (7) administrasi industri umum.

### **治集團軍政概況書**

**(Osamu shūdan gunsei gaikyōsho)**

Jawa Gunseikanbu, 5 Oktober 1942, ketikan, 57 hlm. "Rahasia militer", dicetak sebanyak 30 eksemplar. Pada bagian atas halaman muka ada tulisan tangan bahwa eksemplar ini "untuk Mayor Fuji'i".

Lokasi penyimpanan: *Nishijima collection JV-1*.

Laporan tentang keadaan umum selama 7 bulan sejak dimulainya pemerintahan militer Jepang di Jawa. Mengatur berbagai bidang, seperti administrasi, kehakiman, urusan kepolisian, kebijaksanaan terhadap penduduk lokal, harta benda musuh, pengawasan perumahan, keuangan, moneter, mata uang, perindustrian, lalu lintas, dan lainnya. Di atas dokumen ini ada cap "nomor yang ke-5 dari 30 jilid". Kemungkinan laporan ini didistribusikan ke masing-masing bagian kantor pemerintahan militer.

## 司法部關係職員増員要求理由書

(Shihō-bu kankei shokuin zō'in yōkyū riyū sho)

Jawa Gunseikanbu, 5 Oktober 1942, tulisan tangan, 35 hlm.

Lokasi penyimpanan: *Nishijima Collection JV 15-2*.

Penjelasan tentang alasan permintaan penambahan staf di seksi-seksi Shihō-Bu (Departemen Hukum) dan rencana pembagiannya. Keperluan penambahan staf, supaya berfungsi sistem peradilan dengan sempurna, berkenaan dengan seksi perdata, seksi pidana, kejaksaan, dan seksi administrasi.

## スラカルタ侯地政庁組織

(Surakaruta kōchi seichō soshiki)

Pembuat dokumen-arsip Tidak diketahui, Oktober 1942, ketikan, 1 lembar.

Lokasi penyimpanan: Tidak diketahui, Fotokopi milik Aiko Kurasawa.

Mengenai struktur organisasi pemerintahan wilayah Vorstenlanden Surakarta. Di bawah ketua administratif terdapat 5 bagian dalam struktur organisasinya. Bagian pertama: kabinet upacara adat keraton (protokol). Bagian kedua: bagian keuangan. Bagian ketiga: bagian yudisial, hukum, legislatif. Bagian keempat: urusan dalam negeri. Bagian kelima: terdiri dari bagian survei kepustakaan dan di bawahnya terdapat beberapa orang yang bertanggung-jawab atas berbagai bidang.

## 会報綴

(Kaihō tsuzuri)

Gunseikanbu Jawa, Desember 1942-Desember 1944, tulisan tangan, 189 hlm (tahun 1943), 186 hlm. (tahun 1944) dengan stempel “Awat mata-mata musuh”.

Lokasi penyimpanan: Nationaal Archief Nederland, Den Haag, *Algemeen Secretarie 1-XXV-25*.

Kumpulan catatan harian kantor *Gunseikanbu* di Pulau Jawa pada 1943 dan 1944. Catatan setiap hari berjumlah satu sampai beberapa halaman. Yang masih tersisa hanya jilid tahun 1943 dan 1944. Meliputi sejumlah kegiatan seperti: kunjungan orang, pemberitahuan pelaksanaan imunisasi, pembangunan rumah dinas, pengajuan calon penghuni rumah dinas, pemberitahuan pembagian sembako dengan kupon, dan lain lain. Dokumen ini dipegang oleh Seksi Farmasi Bagian Kesehatan, Departemen Urusan Dalam Negeri, dan sesudah perang selesai disita oleh Belanda dan disimpan di Negeri Belanda.

### 昭和 17 年度 業務年鑑通牒集

(*Shōwa 17 nendo gyōmu nenkan tsūchō shū*)

Pembat dokumen-arsip Tidak diketahui, 1942, ketikan dan tulisan tangan, 7 hlm.

Lokasi penyimpanan: *Nishijima Collection JV-2*.

*Shōwa 17 nendo nenkan tsūchō shū* (Kumpulan arsip surat kantor tahun 1942). Berisi tentang keterangan tanggal dan tahun, nomor kop surat, nama peristiwa, nama tujuan dan lainnya.

### 1943

#### スラカルタ侯地概況

(*Surakaruta kōchi gaikyō*)

Nanpō Gunsei Sōkanbu, diduga sesudah Mei 1943, ketikan, 26 hlm.

Lokasi penyimpanan: Center for Military History (Tokyo), Koleksi *Gunsei Shiryō No. 98*.

Penjelasan keadaan umum tentang Vorstenlanden Surakarta yang meliputi hal hal berikut: 1) keterangan umum, 2) perkembangan, 3) lingkungan administrasi dan cacah jiwa, 4) topografi, 5) bahasa dan agama, 6) perindustrian, 7) pendidikan, 8) kota-kota penting di daerah ini. Data tidak hanya berdasarkan masa Hindia Belanda, meliputi juga keadaan baru setelah penjajahan Jepang mulai.

## 軍政監部業務実施一覽表

### (Gunsei kanbu gyōmu jisshi ichiranhyō)

Naimu-Bu (Departemen Urusan Dalam Negeri) Jawa Gunseikanbu, September, Oktober 1943, (perkiraan) September 1944, tulisan tangan, 3 jilid, masing-masing 14 hlm., 15 hlm., 17 hlm.

Lokasi penyimpanan: ARA AS/*Algemeen Secretarie 1-XXV-25*.

Laporan tentang peristiwa sehari-hari dalam urusan administrasi militer untuk 3 bulan, yaitu September, Oktober 1943, dan September 1944. Dalam catatan ini dimuat antara lain: peristiwa, garis besar pelaksanaan, nama personil yang bertanggung jawab atas urusan dimaksud. Diperkirakan laporan seperti ini disusun setiap bulan, tetapi yang tersisa hanya untuk 3 bulan saja (September, Oktober 1943 dan September 1944). Diperkirakan laporan ini didistribusikan ke setiap instansi/kantor pemerintah militer. Data yang tertinggal sekarang adalah yang dipegang oleh Seksi Farmasi Bagian Kesehatan, Departemen Urusan Dalam Negeri. Setelah selesai perang, dokumen disita oleh pihak Belanda, dibawa dan disimpan di Belanda.

Contoh peristiwa yang dicatat dalam laporan September 1943, antara lain: tentang pengambilan bagian dalam urusan politik/pemerintahan oleh penduduk setempat, tentang bimbingan terhadap *sangikai* (Dewan Penasehat Daerah) setiap *shū*, penerimaan *rōmusha* untuk dikirim ke tambang batubara Baya, penerimaan *romusha* untuk Palembang, di Sumatra.

## ジャワ軍政法令集

### (Jawa gunsei hōrei shū)

Sōmu-Bu (Departemen Urusan Umum) Jawa Gunseikanbu, Divisi Perencanaan Bagian Legislatif, 31 Desember 1943, cetakan, 25 hlm.

Lokasi penyimpanan: Tidak diketahui. Fotokopi milik Aiko Kurasawa

Indeks dari kumpulan keseluruhan peraturan pemerintahan militer di Jawa termasuk tentang Pelaksanaan Pemerintahan Militer, sistem pangkat, pelantikan sanyo (penasehat), sangiin, Chūo Sangiin, urusan militer, pembentukan Tentara Pembela Tanah Air dan lain lain. Selain

itu juga, banyak peraturan mengenai keuangan, industri, perekonomian, yudisial kepolisian, lalu lintas dan komunikasi, urusan social/ kesejahteraan, pendidikan, pemerintahan daerah, perusahaan publik, dan lainnya.

1944

**原住民村落条例：爪哇マドラニ於ケル区長選挙及罷免規定  
(Genjūmin sonraku jōrei: Jawa Madura ni okeru kuchō senkyo oyobi  
himen kitei)**

Sōmu-Bu (Departemen. Urusan Umum), Jawa Gunseikanbu, Februari-Maret 1944 (perkiraan), ketikan, 22 hlm., salinan, buklet.

Lokasi penyimpanan: Koleksi milik Aiko Kurasawa.

Diduga buku kecil ini adalah kumpulan ordonansi (peraturan) yang diterjemahkan dari bahasa Belanda dan dibagikan ke tiap-tiap departemen sebagai acuan, bersamaan dengan penerbitan peraturan desa baru oleh pemerintahan militer Jepang di Jawa pada Februari 1944. Bagian pertama adalah teks lengkap “aturan desa suku pribumi” dan “pemilihan kepala desa di Madura, Jawa dan aturan pencopotannya” dari zaman Belanda, dalam bahasa Jepang. Lalu dilanjutkan dengan lampiran: (1) Aturan Pemerintah No. 7 tentang “pencopotan kepala daerah yang dipilih melalui pemilihan umum” yang baru ditetapkan oleh pemerintahan militer (dari 1 Maret 1943), (2) Dokumen internal pemerintah No. 746 tentang “ringkasan tentang garis besar cara meningkatkan kualitas kepala daerah dan tentang diberlakukannya aturan pencopotan kepala daerah yang dipilih melalui pemilihan umum” (tanggal 4 Maret), dan (3) Aturan Pemerintah Rahasia No. 44 tentang “garis besar cara meningkatkan kualitas kepala daerah”. Semuanya disusun dalam satu buku kecil, berisikan aturan-aturan tersebut secara rinci, tanpa penjelasan.

## 現地民職員人事事務概要

### (Genchimin shokuin jinji jimū gaiyō)

Seksi Personalia, Sōmu-Bu (Departemen. Urusan Umum) Jawa Gunseikanbu, 1 Agustus 1944, 259 hlm., dicetak ulang oleh penerbit Ryūkei Shosha. Aslinya Tidak diketahui.

Lokasi penyimpanan: Aslinya Tidak diketahui, Fotokopi milik Aiko Kurasawa.

Kumpulan peraturan tentang urusan personil pegawai lokal tata kerja. Terdiri dari berbagai peraturan seperti tentang pengangkatan pegawai, gaji, tata kerja, kedudukan status, penilaian kerja, pensiunan, ujian kualifikasi, tempat latihan, dan lain lain.

## 居住制限免除証

### (Kyojū seigen menjo shō)

Pemerintah Militer, 17 November 1944, tembusan surat keterangan yang diberikan kepada yang bersangkutan,

Lokasi penyimpanan: koleksi pribadi yang bersangkutan (asli). Fotokopi milik Aiko Kurasawa.

Surat keterangan yang diberikan kepada orang Belanda/Eropa yang dibebaskan dari aturan pembatasan tempat tinggal dan kewajiban masuk ke kamp khusus. Kartu ini diberikan kepada orang Eropa pada Mei 1943, tertulis “bukti bahwa orang ini bukan orang yang memiliki batasan tempat tinggal”. Terdapat informasi tentang kewarganegaraan, nama, umur, alamat, nomor sertifikat pendaftaran orang asing, juga tertulis alasan pemberian dispensasi dengan tanda centang pada pilihan-pilihan seperti “karena menjadi pekerja militer Jepang”, “karena sakit”, “karena menjadi warga negara (nama negara)”, “karena menikah dengan orang Timur”, dan “karena menjadi orang Indo-Eropa”.

## Tanpa Tahun

### 主要官職の任免変遷

#### (Shuyō kanshoku no ninmen hensen)

Pembuat dokumen-arsip tidak diketahui, tanggal tidak diketahui, cetakan, 1 hlm.

Tercantum nama nama Gunseikan serta semua pegawai penting di bawahnya pada setiap waktu, seperti pada waktu dibentuknya Gunseikanbu, pada tanggal 1 Januari 1944, dan pada tanggal 1 Januari 1945. Gunseikanbu AD ke-16 (Osamu Shudan) dibentuk pada bulan Juli 1942. Terdapat 6 departemen, yaitu: urusan umum, urusan agama, urusan hukum, urusan keuangan, urusan industri, dan urusan transportasi, ditambah dengan departemen luar termasuk: transportasi darat, komunikasi, urusan harta musuh, dan inspektur akuntansi, serta lainnya. Kemudian ditambah dengan departemen propaganda (Oktober 1942), kepolisian (Oktober 1942), urusan dalam (pada Desember 1942 berdiri biro pendidikan dan biro kesehatan dengan 8 seksi), urusan siaran radio dan urusan umum maritim (1944), dan urusan umum (1945), kepolisian berganti nama dengan keamanan pada November 1944. Administrasi daerah di Jawa dibagi ke dalam 17 *shū*, dan selain itu terdapat 2 *kōchi jimukyoku* (kantor urusan daerah), dan ditambah dengan *Gunseishibu* yang bertugas untuk urusan daerah yang luas (pada tahun 1945).

### 付表第一 「治集團軍政要員表」

#### (Fuhyō dai 1: Osamu shūdan gunsei yōin hyō)

Pembuat dokumen-arsip tidak diketahui, tanggal tidak diketahui, ketikan, 1 hlm., ada dua lembar yang sama.

Lokasi penyimpanan: Tidak diketahui. Fotokopi milik Aiko Kurasawa.

Daftar terlampir No. 1 yang mencatat jumlah personil dalam AD ke-16.

## 軍政監部交通部 「各事業要求人員調」

(Gunseikanbu kōtsūbu: Kaku jigyō yōkyū jin-in shirabe)

Kōtsū-Bu (Departemen Perhubungan), Jawa Gunseikanbu, tanggal dokumen Tidak diketahui, tulisan tangan, 7 hlm.

Lokasi penyimpanan: *Nishijima Collection JV5*.

Daftar jumlah karyawan tambahan yang diminta untuk Seksi Listrik, Seksi Pekerjaan Umum, Seksi Urusan Laut, dan Seksi Pelabuhan di Departemen Transportasi, meliputi data seksi yang dipilih, disertai jumlah pejabat tinggi, pejabat hakim, dan karyawan yang diminta menurut jenis tugas.

## 企画課業務分担区分表

(Kikakuka gyōmu buntan kubun hyō)

Seksi Perencanaan, Sōmu-Bu (Departemen Urusan Umum), Jawa Gunseikanbu, tanggal Tidak diketahui, ketikan, 1 hlm.

Lokasi penyimpanan: Tidak ketahu.

Daftar pembagian tugas di dalam Seksi Perencanaan Departemen Urusan Umum, Gunseikanbu. Terdapat nama kepala seksi perencanaan (kachō) dan kepala kelompok (han) masing-masing dengan deskripsi tentang tanggung-jawab, nama sekretaris dan anggota komisi.

## マンク・ネゴロ侯地 その一 「侯地の歴史」

(Mankunegoro kōchi, sono 1: Kōchi no rekishi)

「マンク・ネゴロ侯地 その二 「現侯マンク・ネゴロ 7 世の人物」

(Mankunegoro kōchi, sono 2: Genkō Mankunegoro 7 sei no jinbutsu)

「マンク・ネゴロ侯地 その三 「蘭印政府との関係並に一般行政組織、侯地並に一般行政組織」

(Mankunegoro kōchi, sono 3: Ran'in seifu tonō kankei narabini ippan gyōsei soshiki, kōchi narabini ippan gyōsei soshiki)

Kantor Kōchi Surakarta, tanggal tidak diketahui, ketikan, 8 hlm., 5 hlm., 9 hlm.

Lokasi penyimpanan: Center for Military History (Tokyo), Koleksi *Gunsei Shiryō no. 98*.

Penjelasan tentang tanah Vorstenlanden Mangkunegara yang ditulis oleh Dr. Metts, pejabat pemerintah Hindia Belanda pada 1935, diterjemahkan di masa pemerintahan militer Jepang. Terdiri dari 3 jilid: 1) sejarah Vorstenlanden Mangkunegaran, 2) karakter Mangkunegara ke-7, 3) hubungannya dengan Pemerintah Hindia Belanda dan organisasi pemerintahan umum.

**治集団軍政概況書別冊第九 「スラカルタ侯の任命に関する件」  
(Osamu shūdan gunsei gaikyōsho bessatsu dai 9: Surakaruta kō no ninmei ni kansuru ken)**

Pembuat dokumen-arsip tidak diketahui, tanggal tidak diketahui, ketikan, 4 hlm.

Lokasi Penimpanan: Tidak diketayui, Fotokopi milik Aiko Kurasawa

Surat Perintah Panglima tentara Jepang memberi amanat kepada Paku Buwono XI di Surakarta untuk mengatur pemerintahan wilayah Surakarta.

**スラカルタ侯家事務局組織  
(Surakaruta kōke jimukyoku soshiki)**

Pembuat dokmen-arsip tidak diketahui, tanggal tidak diketahui, ketikan, 1 hlm.

Lokasi penyimpanan: Tidak diketahui, Fotokopi milik Aiko Kurasawa

Tentang daftar organisasi internal Sekretariat Keraton Surakarta. Organisasi terdiri dari tiga bagian. Bagian pertama: Gunsou-bu (Bagian Sekretariat pimpinan militer). Bagian kedua: bagian internal keluarga Keraton Surakarta. Bagian ketiga: bagian yang berkaitan dengan hal ihwal urusan keraton, yang terdiri dari berbagai urusan kerja dan disertai pula keterangan jumlah orang.

## POLITIK

1944

### 兵補採用試験合格証明書

(Heiho saiyō shiken gōkaku shōmeisho)

Pembuat dokumen-arsip tidak diketahui, 19 April 1944, ketikan, 1 hlm.

Lokasi penyimpanan: Tidak diketahui, Fotokopi milik Aiko Kurasawa

Surat keterangan untuk memperlihatkan bahwa yang bersangkutan telah lulus ujian *heiho*.

### 治政令第 36 号 「中央参議院会」

(Osamu Seirei dai 36 gō : Chūō sangi'in kai)

Pembuat dokumen-arsip Tidak diketahui, 17 November 1944, tulisan tangan 8 hlm., cetakan 1 hlm.

Lokasi penyimpanan: *Nishijima Collection JV 23*.

Salinan tulisan tangan dari naskah Undang Undang no. 36 tahun 1944 Jawa Gunseikanbu tentang Chūō Sangi'in kai (Dewan Rakyat Pusat), terdiri dari peraturan Chūō Sangi'in, keputusan deklarasi ide Daitōa (Asia Timur Raya), dan daftar kursi anggota Chūō Sangi'in ke-8 (dengan bahasa Jepang dan bahasa Melayu). Dalam bagian peraturan, disebut misi dan organisasi Chūō Sangi'in, proses memilih anggota, manajemen, dan perlakuan untuk anggota. Keputusan deklarasi ide Daitōa (Asia Timur Raya) ditentukan pada 17 November 1944 oleh Chūō Sangi'in ke-6. Daftar kursi anggota mencatat Nama, proses pemilihan (ditunjuk, terpilih, atau direkomendasi), seluruh anggota dengan bahasa Jepang (*katakana*) dan bahasa Melayu.

1990

### 旧日本軍補助兵のインドネシア人 未払い給与、貯金請求へ

(Kyū nihongun hojohei no indonesiajin miharai kyūyo chokin seikyū e)

artikel dalam surat kabar, 15 Agustus 1990, 1 hlm.

Lokasi penyimpanan: Tidak diketahui, Fotokopi milik Aiko Kurasawa.

Artikel koran Asahi Sinbun yang berjudul “**Orang Indonesia yang pernah jadi Heiho, meminta pembayaran gaji belum dibayar dan uang tabungan**” melaporkan bahwa orang-orang Indonesia yang pernah menjadi heiho pada zaman penjajahan Jepang meminta kepada Pemerintah Jepang agar membayar gaji yang belum dibayar dan uang yang mereka tabung saat menjadi *heiho*. Jumlah total beserta keluarga ada 200.000 (duaratus ribu) orang dan uang sekitar 70.000.000.000 yen (tujuh puluh milyar).

## Tanpa Tahun

### 直言

(*chokugen*)

Pembuat dokumen-arsip Tidak diketahui, tanggal Tidak diketahui, cetakan, 1 hlm.

Lokasi penyimpanan: Tidak diketahui, fotokopi milik Aiko Kurasawa.

Kritik tajam mengenai peristiwa Blitar. Diperlukan mawas diri yang mendalam tentang tingkah laku orang Jepang yang wajib bersikap sebagai pemimpin terhadap rakyat Jawa, dan harus memikirkan sungguh-sungguh bahwa satu kata dan satu kalimat memengaruhi mereka.

### 兵補給料基準金額

(*Heiho kyūryō kijun kingaku*)

Pembuat dokumen-arsip tidak diketahui, tanggal tidak diketahui, ketikan, 2 hlm. Tidak diketahui.

Lokasi penyimpanan: Tidak diketahui, Fotokopi milik Aiko Kurasawa.

Tabel ukuran gaji untuk *heiho* berdasarkan pangkat. Termasuk tabel yang memperlihatkan ukuran tambahan gaji menurut kemampuan Bahasa Jepang.

## ガトット・マンクプラジャとジャワ郷土 防衛義勇軍

### (Gatotto Mankupuraja to jawa kyōdo bōeigiūgun)

Takeomi Tomigashi, tanggal tidak diketahui, cetakan, 9 hlm., dimuat di majalah *Yūai Dayori* No.156.

Lokasi penyimpanan: Tidak diketahui, fotokopi milik Aiko Kurasawa.

Artikel tentang Gatot Mangkupraja dan Pembela Tanah Air (PETA). Penulis Tomigashi bertugas di Staf Gunshirei Seksi Beppan pada waktu itu, mempunyai ide bahwa Indonesia harus mendirikan tentara setelah mencapai kemerdekaan. Ia menulis tentang proses penyajian usulan Gatot Mangkupraja untuk membentuk tentara sukarela Pembela Tanah Air (PETA) di Jawa kepada Komandan Kumakichi Harada guna mendapatkan dukungan. Sebelum perang, pada waktu PNI (Partai Nasional Indonesia) didirikan dan gerakan nasional menuju kemerdekaan bergiat sekitar di kota Bandung, Sukarno adalah ketua dan Gatot adalah wakil ketua PNI.

## インドネシア義勇軍とスハルト大統領

### (Indonesia giyūgun to suharuto daitōryō)

Wawancara dengan Kisō Tsuchiya, Indonesia Center, tanggal tidak diketahui, cetakan, 24 hlm.

Lokasi penyimpanan: Tidak diketahui, fotokopi milik Aiko Kurasawa.

Buklet berjudul “*Tentara Pembela Tanah Air di Indonesia dan Presiden Suharto*” tentang PETA dan Presiden Suharto. Diceritakan mengenai proses pembentukan Pembela Tanah Air Indonesia (PETA) dan kenangan tentang Presiden Suharto pada zaman itu serta hubungannya dengan pembicara Tsuchiya. Tentara Jepang menyadari kekurangan kekuatan militer di Pulau Jawa dan mempunyai ide untuk menciptakan tentara sukarela orang Indonesia sendiri. Pihak orang Indonesia menerima usulan itu karena menilai tentara Jepang telah membebaskan Indonesia dari penjajahan Belanda selama 300 tahun. Tsuchiya mengenal pemuda Suharto sewaktu direkrut dalam PETA, dan menyadari bahwa ia sangat cocok sebagai kader PETA karena keseriusannya. Pada tahun 1988, saat Suharto sudah menjadi presiden

dan Tsuchiya bertemu kembali di Jepang, isteri Suharto mengatakan kepada Tsuchiya, “Suamiku selalu bercerita bahwa ‘status saya sekarang dapat dicapai karena sokongan Pak Tsuchiya dan saya berterimakasih kepadanya’”.

### **ジャワ奉公会規定**

**(Jawa hōkō-kai kitēi)**

Panitia Persiapan Jawa Hōkōkai, Februari 1944, cetakan, 76 hlm.

Lokasi penyimpanan: *Nishijima Collection JV20*.

Peraturan-peraturan untuk Jawa Hōkōkai oleh Komisi Persiapan, terdiri dari amanat oleh Harada Kumakichi, Komandan Tertinggi Tentara di Jawa, pidato oleh Shinshichirō Kokubu, Gunseikan Jawa, wacana oleh pemerintah militer, aturan terperinci Jawa Hōkōkai, dan gambaran umum Jawa Hōkōkai.

### **ジャワ奉公会綱領**

**(Jawa hōkō-kai kōryō)**

Pembuat dokumen-arsip tidak diketahui, tanggal tidak diketahui, cetakan, 1 hlm.

Lokasi penyimpanan: *Nishijima Collection JV-20*.

Garis Besar Jawa Hōkōkai. Disebutkan: (1) ingat misi perang suci Asia Timur dan berjuang semaksimal mungkin, (2) pertahankan semangat perjuangan, dan (3) membangun Jawa sebagai bagian dari Daitōakyōēken (Wilayah Asia Timur Raya). Ditulis dengan bahasa Jepang bersama bahasa Indonesia.

### **奉公会推進隊の各州隊長決定す**

**(Hōkōkai suishintai no kakushū taichō kettei su)**

Pembuat dokumen-arsip tidak diketahui, tanggal tidak diketahui, artikel dalam surat kabar, 1 hlm.

Lokasi penyimpanan: Tidak diketahui, Fotokopi milik Aiko Kurasawa.

Artikel koran berjudul “Komandan Hōkōkai Suishintai setiap *shū* telah ditetapkan”

yang memberitakan bahwa komandan Hōkōkai Suishintai setiap *shū* telah ditetapkan dan nama mereka diumumkan. Upacara pengangkatan mereka diadakan di markas besar sentral pada esok harinya. Sukarno menjadi Komandan Markas Besar Hōkōkai Suishintai dan Gatot Mangkupraja sebagai Komandan Bogor *shū*.

### 奉公推進の誓ひ 各州隊長の任命式

(Hōkō suishin no chikai: Kakushū taichō no ninmeishiki)

Pembuat dokumen-arsip tidak diketahui, tanggal tidak diketahui, arikel dalam surat kabar, 1 hlm.

Lokasi penyimpanan: tidak ketahu. Fotokopi milik Aiko Kurasawa.

Artikel koran berjudul “Sumpah melaksanakan pengabdian umum (hōkō) – upacara pengangkatan komandan setiap *shū*” yang melaporkan upacara pengangkatan komandan setiap *shū*. Telah diadakan upacara pengangkatan komandan dan wakil komandan Hōkō Suishintai setiap *shū* sebagai kekuatan kemajuan yang kuat dari daerah. Surat pengangkatan diberikan oleh Sukarno selaku Komandan Markas Besar. Winarno, Komandan Semarang *shū*, mewakili mereka yang diangkat, menyatakan sumpah bahwa mereka akan berjuang sekuat jiwa dan raga untuk meraih kemerdekaan Indonesia.

### 爪哇の帰属に関する意見

(Jawa no kizoku ni kansuru iken)

Markas Besar Tentara AD ke-16, tanggal tidak diketahui, ketikan, 5 hlm., rahasia militer.

Lokasi penyimpanan: *Kishi Collection D3-983 & Nishijima Collection JV 16*.

Diputuskan bahwa akan diberi otonomi tinggi kepada penduduk Jawa dalam waktu singkat pasca Perang Asia Timur Raya. Keputusan ini berdasarkan atas 5 pertimbangan, antara lain karena sikap penduduk

di Jawa sangat pro-Jepang, dan juga karena ada kemungkinan akan meletus rasa ketidak-puasan mereka jika keinginan tidak dipenuhi.

### **手に防衛の竹槍**

**(Teni bō'ei no takeyari)**

Jawa Shinbun, tanggal tidak diketahui, artikel surat kabar, 1 hlm.

Lokasi penyimpanan: Tidak diketahui, Fotokopi milik Aiko Kurasawa.

Artikel surat kabar berjudul “**Bambu runcing di tangan**”, melaporkan bahwa “Shin Jawa Seinen Teishintai” (Pasukan Pemuda Jawa Baru) yang terdiri dari para pemuda yang paling hebat dan terpilih dari anggota Seinendan di daerah pertanian di Jakarta *shū* sedang mengadakan latihan militer dengan semangat tinggi dan bambu runcing di tangan mereka untuk membela tanah air melawan musuh.

### **用意できた百萬食 疎開も進む 決戦基地の表情 スラバヤ**

**(Yōi dekita hyakuman shoku: Sokai mo susumu kessenkichi no hyōjō, Surabaya)**

Tanggal tidak diketahui, artikel surat kabar Jawa Shinbun,, 1 hlm.

Lokasi penyimpanan: Tidak diketahui, fotokopi milik Aiko Kurasawa.

Artikel surat kabar memberitakan bahwa pengungsi di dalam kota Surabaya sudah berjalan dengan baik dan kondisi di jalan Kramat Gantung sudah ditertibkan, dan makanan pada situasi luar biasa juga sudah tersedia dalam jumlah makanan satu juta.

## PENERANGAN DAN PROPAGANDA

1942

### 宣伝部 「中央新聞統制案」

(Senden-bu: Chūō shinbun tōsēi an)

Senden-Bu (Kantor Propaganda), Jawa Gunseikanbu, 3 September 1942, tulisan tangan, 8 hlm.

Lokasi penyimpanan: *Nishijima Collection JV24*.

Rencana untuk pengawasan koran, terdiri dari misi dan pedoman pelaksanaan. Pada bagian misi, disebut tentang kontrol koran bahasa Jepang, koran pribumi, dan koran Tionghoa, memperkuat bimbingan oleh tentara terhadap manajemen perusahaan koran.

### 治政秘第 441 号 「ジャワ映画公社の件通牒」

(Osamu Seihi dai 441 gō: Jawa Eiga Kōsha no ken tsūchō)

Seizaburō Okazaki (Jawa Gunseikan), 11 September 1942, ketikan, 9 hlm., rahasia.

Lokasi penyimpanan: *Kishi Collection D3-945 & Nishijima Collection JV1-5*.

Pemberitahuan tentang korporasi film yang didirikan untuk menggabungkan produksi, distribusi dan pertunjukan film dalam satu badan usaha.

### 放送管理局規程

(Hōsō kanrikyoku kitei)

Jawa Gunseikanbu, September 1942, ketikan, 3 hlm., rahasia.

Lokasi penyimpanan: *Kishi Collection D3-946 & Nishijima Collection JV 1-7*.

Peraturan tentang Broadcast Control Bureau (biro pengawasan siaran) yang didirikan di bawah Gunseikanbu. Peraturan ini berlaku mulai tgl 1 Oktober 1942, dengan lampiran yang menjelaskan tugas-wewenang 3 instansi yang berkaitan dengan siaran radio, yaitu

Departemen Perhubungan, Departemen Penerangan dan PTT (kantor pos, telpon dan telegram).

1943

**インドネシア民族への啓発宣伝 現地爪哇に於いて製作せる印刷宣伝資料**

**(Indonesia minzoku eno keihatsu senden: Genchi Jawa ni oite seisaku seru insatsu senden shiryō)**

Hiroshi Ochi, April 1943, cetakan, bahasa Jepang, 5 hlm.

Lokasi penyimpanan: Artikel dalam majalah “*Senden* (Propaganda)”, edisi April 1943.

Artikel dalam majalah “*Senden* (Propaganda)” edisi April 1943, memuat berbagai poster propaganda perang berbahasa Melayu (membangkitkan semangat perang, perayaan hari ulang tahun Kaisar, dan sebagainya), serta beberapa Surat kabar bergambar berbahasa Melayu. Ada juga penjelasan umum mengenai susunan tim propaganda dan produksi poster.

**インドネシア人と映画**

**(Indonesia jin to eiga)**

Ichiro Kitamachi, 1 Mei 1943, artikel majalah, 6 hlm.

Lokasi penyimpanan: *Eiga Junpō*, 1 Mei 1943, *National Diet Library (Tokyo)*.

Catatan yang ditulis oleh Ichiro Kitamachi (bekerja di bawah pemerintahan Jepang di Daerah Selatan) tentang bagaimana film “*Daitōa nyūsu*” (Kabar dari Asia Timur Raya) diterima di Pulau Sumatera. Catatan ini dibagi menjadi enam bagian, menjelaskan isi “*Daitōa nyūsu*”, reaksi masyarakat terhadap film tersebut dan juga arahan promosi ideologi pemerintah Jepang ke depannya.

映画のポスター： 「進め独立旗」 「あの旗を撃て」 「サヨンの鐘」  
「マレー戦記」

(Eiga no posta: “Susume dokuritsuki”, “Ano hata wo ute”, “Sayon no kane”, “Marei senki”)

Pembuat dokumen Tidak diketahui, 21 September 1943, poster dalam majalah, 4 hlm.

Lokasi penyimpanan: *Eiga Junpō*, 21 September 1943, *National Diet Library (Tokyo)*.

Empat poster film yang dibuat di “Daitōa” (Asia Timur Raya, termasuk Taiwan). Empat film tersebut berjudul: “Susume dokuritsuki”(Majulah Bendera Kemerdekaan), “Ano hata o ute” (Tembaklah bendera itu), “Sayon no kane” (Lonceng Sayon), “Marei senki” (Kisah Perang di Malaya).

### ジャワ映画製作

(Jawa eiga seisaku)

Tōkichi Ishimoto, 21 September 1943, artikel majalah, 3 hlm.

Lokasi penyimpanan: *Eiga Junpō*, 21 September 1943, *National Diet Library (Tokyo)*.

Catatan yang ditulis oleh Toukichi Ishimoto (sutradara film pada Barisan Propaganda, pemerintah militer Jepang) tentang proses pembuatan film. Digambarkan teknik pembuatan film, masalah bahasa di kalangan penduduk local, yaitu jumlah melek aksara, dan situasi penyebaran kebudayaan Jepang.

### インドネシアと映画

(Indonesia to eiga)

Kiyō Yasuda (Staf Barisan Propaganda), 21 November 1943, artikel majalah, 3 hlm.

Lokasi penyimpanan: *Eiga Junpō*, 21 November 1943, *National Diet Library (Tokyo)*.

Catatan yang ditulis oleh Kiyoo Yasuda, staf Barisan Propaganda di Jawa tentang reaksi penduduk lokal terhadap film yang mempromosikan ideologi pemerintah Jepang. Catatan ini menggambarkan reaksi orang Indonesia terhadap film-film tersebut, dan juga proses pembuatan film-film dimaksud. Catatan ini langka karena menggambarkan reaksi masyarakat biasa dan juga reaksi kaum terdidik di Indonesia.

### ジャワの劇映画作品目録

(*Jawa no geki eiga sakuhin mokuroku*)

Kiyoo Yasuda (Staf Barisan Propaganda), 21 November 1943, arikel majalah, 8 hlm.

Lokasi penyimpanan: *Eiga Junpō*, 21 November 1943, *National Diet Library (Tokyo)*.

Katalog tentang film-film yang disusun oleh Kiyoo Yasuda, Staf Barisan Propaganda di Jawa. Katalog ini memuat nama pembuat film, jumlah film, nama pengarang cerita, nama perekam suara, nama juru kamera, pemain laki-laki dan perempuan.

### ジャワの巡回映寫

(*Jawa no junkai eisha*)

Tessei Mitsuhashi, 21 November 1943, artikel majalah, 5 hlm.

Lokasi penyimpanan: *Eiga Junpō*, 21 November 1943, *National Diet Library (Tokyo)*.

Catatan yang ditulis oleh Tessei Mitsuhashi, Staf Barisan Propaganda, yang dikirim dari Perusahaan Film Tōhō. Dijelaskan situasi kegiatan promosi ideologi pemerintah Jepang. Kegiatan tersebut dibagi tiga masa yaitu: “masa bagian promosi”, “masa perusahaan nasional” dan “masa perusahaan distribusi film”. Memuat juga tentang jumlah pemutaran film dan jumlah penonton di beberapa daerah di Pulau Jawa.

## 南方の映画館：ジャワの映画館

(Nanpō no eigakan: Jawa no eiga kan)

Pembuat dokumen Tidak diketahui, 21 November 1943, artikel majalah, 3 hlm.

Lokasi penyimpanan: *Eiga Junpō*, 21 November 1943, *National Diet Library (Tokyo)*.

Catatan yang menjelaskan situasi bioskop di Pulau Jawa pada masa penjajahan militer Jepang. Memuat beberapa foto. Dijelaskan juga tentang situasi bioskop di zaman penjajahan Belanda. Dari tulisan ini terlihat bagaimana Jepang menilai pentingnya promosi ideologi lewat film.

## 漫画宣撫工作

(Manga senbu kōsaku)

Ryūichi Yokoyama, cetakan (bahasa Jepang), 4 hlm.

Lokasi penyimpanan: artikel dalam majalah “*Senden (Propaganda)*”, edisi November 1943.

Wawancara dengan pengarang komik Ryūichi Yokoyama yang ditugaskan ke Jawa sebagai anggota Barisan Propaganda, dan kembali ke Jepang. Kisah tentang pekerjaan dalam Barisan dan kesan-kesan yang didapat tentang kehidupan di Pulau Jawa.

## 映畫「脚本」検閲證：「南方報道」「日の丸行進曲」「防衛義勇軍の歌」「勤勞の歌」

(Eiga, [kyakuhon] ken’etu shō “Nanpō hōdō”, “Hinomaru kōshinkyoku”, “Bōei giyūgun no uta”, “Kinrō no uta”)

Pembuat dokumen Tidak diketahui, 15 Desember 1943, 7 Juli 1944, 11 September 1944, ketikan dan tulisan tangan, 4 hlm.

Lokasi penyimpanan: koleksi pribadi Aiko Kurasawa.

Surat ijin sensor untuk pemutaran empat film yang berjudul: “Nanpō hōdō” (Liputan tentang Wilayah Selatan, izin keluar pada tanggal 11

September 1944), “Hinomaru kōshinkyoku” (Mars bendera hinomaru, izin keluar pada tanggal 7 Juli 1944), “Bōei giyūgun no uta” (Lagu Tentara Pertahanan Sukarela, tanggal pengeluaran izin Tidak diketahui,.), “Kinrō no uta” (Lagu Kaum Pekerja, izin keluar pada tanggal 15 Desember 1943).

1944

### 南方歌曲集

(Nanpō kakyoku shū)

Koleksi lagu-lagu di kawasan Selatan. Dikoleksi dan disusun oleh Tasuku Sano, diterjemahkan oleh Tsuguo Kusahara, terbit pada 20 Oktober 1944, cetakan, 47 hlm., diterbitkan oleh Nihon Ongaku Zasshi Co. Ltd.

Lokasi penyimpanan: Koleksi pribadi Mitsunobu Ishii. Mantan Kepala Sekolah JJS (Jakarta Japanese School).

Koleksi lagu-lagu daerah dari Jawa, Burma, Malaya, Sumatera, Ambon, dan lain lain. Musik rakyat yang terus dinyanyikan sejak zaman kuno dan lagu populer yang dinyanyikan oleh prajurit Jepang. Dimaksudkan untuk menghilangkan pengaruh musik Barat, dan untuk menggunakan musik kawasan Selatan yang termasuk dalam Asia Raya sebagai hiburan untuk prajurit Jepang dan menjadikan penduduk setempat sebagai teman baik untuk Jepang. Terdapat 15 lagu termasuk lagu “Pagi yang baru”.

1956

### 宣伝部回顧

(Senden bu kaiko)

Hitoshi Shimizu, 13 November 1956, tulisan tangan (bahasa Jepang), 20 hlm.

Lokasi penyimpanan: *Nishijima Collection JV 33-2*.

Kenang-kenangan (retrospeksi) oleh Hitoshi Shimizu yang pernah menjadi anggota departemen propaganda. Tulisan berisikan hal-hal: (1) Susunan departemen propaganda, (2) Persiapan bahan-bahan

propaganda, (3) Kebijakan awal atas para penduduk setelah Belanda menyerah, (4) Gerakan 3A, (5) Latar belakang peralihan kebijakan ke Gerakan Putera, dan pembentukan Jawa Hokokai dalam langkah mobilisasi warga untuk kepentingan perang.

## Tanpa Tahun

### 防空防謀に総力を

(Bō'ei bōchō ni sōryoku o)

Jawa Shinbun, tanggal tidak diketahui, cetakan, 1 hlm.

Lokasi penyimpanan: Tidak diketahui, fotokopi milik Aiko Kurasawa.

Artikel koran berjudul “Perlu kekuatan tenaga sekuat-kuatnya untuk melawan serangan udara dan aksi intelijen”. Berdasarkan laporan kepala seksi, bahwa musuh sedang berusaha menimbulkan kekacauan situasi melalui operasi propaganda intelijen. Penduduk diperlukan untuk berusaha melawan serangan udara dan operasi intelijen yang dilakukan oleh unsur-unsur yang mendukung musuh, dan membasmi mereka melalui kegiatan dari berbagai organisasi dan rukun tetangga. Majulah untuk mencapai kemerdekaan Indonesia. Perlu latihan militer oleh Seinendan, Suishintai, dan penduduk umum untuk menyiapkan mereka akan kemungkinan Jawa sebagai medan pertempuran.

### 南方音楽とその工作

(Nanpō ongaku to sono kōsaku)

Hideo Tanabe, tanggal tidak diketahui, cetakan, 3 hlm.

Lokasi penyimpanan: Majalah *Senden*.

Artikel berjudul “Musik kawasan Selatan dan operasinya”, tentang musik di kawasan Selatan dan penggunaannya sebagai operasi kebudayaan. Di kawasan yang dijajah Inggris dan Belanda, musik asli lokal masih dipertahankan, padahal di kawasan jajahan Amerika seperti Filipina, musik sudah di-Amerika-kan. Jepang sebagai

pemimpin Asia Raya perlu membangunkan ‘musik Asia Raya’ yang menghargai, mempertahankan dan memperbaiki musik tradisional yang asli dari masing-masing budaya penduduk, guna menciptakan apa yang dapat dinamakan sebagai ‘Musik Asia Raya’ untuk memperkokoh solidaritas antara bangsa-bangsa di kawasan Selatan melalui musik.

### 音楽と宣伝：音楽は如何に戦ふか

(Ongaku to senden: Ongaku wa ikani tatakauka)

Masashi Shinozaki (pegawai perusahaan Victor), tanggal tidak diketahui, cetakan, 4 hlm.

Lokasi penyimpanan: Majalah *Senden*.

Artikel berjudul “**Musik dan propaganda: Bagaimana musik berperang?**” tentang masalah bagaimana efek propaganda musik dapat digunakan dalam perang. Musik mempunyai daya masuk dan mempengaruhi hati orang supaya meningkatkan moral berperang secara nasional dan juga dapat memperkokoh solidaritas kejiwaan di antara negara-negara Blok Poros Aksis yang bahasanya berlainan, dan dapat menghapus keinginan berperang dari pihak musuh. Oleh karena itu, musik sebagai alat propaganda dapat dikatakan menjadi senjata dalam perang. Di Jerman, musik karya Beethoven dan Wagner digunakan untuk propaganda kebudayaan Jerman. Dalam Perang Asia Raya, Jepang mengadakan operasi propaganda melalui musik dan sangat berhasil. Perlu dianggap sebagai tantangan nasional untuk menciptakan musik Jepang yang baru, berdasarkan tradisi musik di Asia serta musik modern yang unsurnya diambil dari Barat.

## PENDIDIKAN

1943

### 日本語教科書 巻1－4

(*Nihongo Kyōkasho Maki 1- Maki 4*)

Jawa Gunseikanbu, Januari 1943 - Agustus 1945, cetakan.

Lokasi penyimpanan: Koleksi Pribadi Aiko Kurasawa

Buku Pelajaran Bahasa Jepang. Bahan materi pendidikan bahasa Jepang pada masa penjajahan. Memuat buku pelajaran, materi dasar untuk pelajar SD, materi umum, teks untuk radio dan lain-lain.

### 卒業証書（ブリタル男子師範学校）

(*Sotsugyō shōsho: Buritaru danshi shihan gakkō*)

Dinas Pendidikan, Departemen Urusan Umum, Gunseikanbu Jawa, 24 Maret 1943, tulisan tangan, surat keterangan kepada Pak Soebagio I.N.

Lokasi penyimpanan: Koleksi pribadi Pak Soebagio I.N., fotokopi milik Aiko Kurasawa.

Oedjian Penghabisan Sekolah Goeroe Laki-laki. Album lulusan sekolah guru khusus laki-laki di Blitar, Jawa. Koleksi pribadi Pak Soebagio I.N.

### ボクラノテガミ

(*Bokura no tegami*)

Kōtarō Jinbo (teks), Kazuo Matsuno (ilustrasi), Agustus. 1943, ketikan, 32 hlm., diterbitkan oleh Daitōa-shuppan (Penerbit Asia Timur Raya)

Lokasi penyimpanan: Koleksi pribadi Aiko Kurasawa.

Diperkirakan dicetak di Jepang, karena hampir semuanya ditulis dengan katakana dengan sedikit huruf kanji yang disertai ejaan katakana. Diduga digunakan sebagai bahan pembelajaran bahasa Jepang di wilayah penjajahan Selatan (*nanpō senryōchi*). Terdapat memo yang tertulis dalam katakana “untuk cara menulis bahasa

Jepang yang benar, lihat dan ingat dari buku bahasa Jepang Gunseikanbu yang baru dan Kana-Jawa Shinbun”.

1944

**証明書（ケデリ州日本語学校講習課）**

**(Shōmeisho: Kederi shū nihongo gakkō kōshuuka)**

Kantor Karesidenan Kediri, 9 Maret 1944, ketikan, sertifikat diberikan kepada Notosubroto.

Lokasi penyimpanan: Koleksi pribadi Notosubroto. Fotokopi milik Aiko Kurasawa.

Ringkasan: Diploma (Sertifikat) Sekolah Bahasa Jepang Kediri.

**卒業証書（中等学校教師養成所）**

**(Sotsugyō shōsho: chūtō gakkō kyōshi yōseijo)**

Shiseikan (pejabat pemerintah militer) A.D., Chōjirō Nishida, 15 Maret 1944, ketikan, diploma diberikan kepada Pak Soebagio.

Lokasi penyimpanan: Koleksi pribadi Pak Soebagio. Fotokopi milik Aiko Kurasawa.

Ringkasan: Diploma Sekolah Pendidikan Guru SMP.

**卒業証書（官立ジョクジャカルタ第二初等中学校）**

**(Sotsugyō shōsho: kanritsu jokujakaruta dai 2 shotō chūgakkō)**

Tsugekiyo Yamauchi (Direktur Jogujkaruta Kōchi Jimukyoku), 15 Maret 1944, tulisan tangan, surat keterangan kepada Pak Dartono.

Lokasi penyimpanan: Koleksi pribadi Pak Dulton, Fotokopi milik Kurasawa  
Ijazah lulus Sekolah Menengah Pertama koleksi pribadi milik Pak Dartono.

## チハヤ学校の生徒たちの作文

### (Cihaya gakkō no seitotachi no sakubun)

Murid-murid sekolah Chihaya, 22 Maret 1944, tulisan tangan, bahasa Jepang  
Lokasi penyimpanan: Koleksi pribadi Yoshio Kubo; fotokopi milik Aiko Kurasawa.

Karangan oleh murid-murid sekolah Chihaya, yang dibuka oleh Badan Propaganda Pemerintah Militer Jepang. Dibawa pulang dan disimpan sebagai koleksi pribadi oleh Yoshio Kubo, yang menjadi guru pada waktu itu. Dari kumpulan karangan ini dapat dilihat cara pikir dan kemampuan bahasa Jepang murid Sekolah Dasar Indonesia pada masa itu.

## 修業証書 (ジャカルタ日本語学校第二部本科)

### (Shūgyō shōsho: Jakaruta nihongo gakkō dai 2 bu honka)

Walikota Jakarta, 31 Maret 1944, ketikan, diploma diberikan kepada Mohammad Hidayat.

Lokasi penyimpanan: Koleksi pribadi Mohammad Hidayat. Fotokopi milik Aiko Kurasawa.

Diploma Kursus Bahasa Jepang Bagian ke-II (Sekolah Bahasa Jepang Jakarta Daini-bu Honka)

## 賞状 (ジャカルタ日本語学校第二部本科)

### (Shōjō: Jakaruta nihongo gakkō dai 2 bu honka)

Walikota Jakarta, 31 Maret 1944, ketikan, diploma (sertifikat) diberikan kepada Mohammad Hidayat.

Lokasi penyimpanan: Koleksi pribadi Mohammad Hidayat; Fotokopi milik Aiko Kurasawa.

Sertifikat diberikan kepada orang yang dengan prestasi akademis. Sertifikat ini dikirim dari Walikota Jakarta.

## 爪哇ニ於ケル文教ノ概況

### (Jawa ni okeru bunkyō no gaikyō)

Jawa Gunseikanbu, Maret 1944, cetakan, 299 hlm., sangat rahasia, dicetak ulang oleh *Ryukei Shosha*.

Lokasi Penyimpanan: Koleksi pribadi Aiko Kurasawa.

Laporan situasi pendidikan di Jawa, kebijaksanaan pendidikan Gunseikanbu dan laporan tentang situasi pendidikan di Jawa. Memuat data dan statistik yang tidak bisa didapatkan di bahan/dokumen lain.

**修業証書: ジャカルタ日本語学校第一部中等科**

**(Shūgyō shōsho; Jakaruta nihongo gakkō dai 1 bu chūtōka)**

Walikota Jakarta, 21 Oktober 1944, ketikan, diploma diberikan kepada Mohammad Hidayat.

Lokasi penyimpanan: Koleksi pribadi Mohammad Hidayat; Fotokopi milik Aiko Kurasawa.

Diploma (Sertifikat lulus) Sekolah Bahasa Jepang bagian pertama tingkat menengah di Jakarta.

**卒業証書 (チラチャップ高等船員養成所)**

**(Sotsugyō shōsho: Chirachappu kōtō sen'in yōseijo)**

Kepala Sekolah Pelaut, 31 Oktober 1944, ketikan,

Lokasi penyimpanan: Tidak diketahui; Fotokopi milik Aiko Kurasawa.

Diploma Pelatihan Sekolah Pelaut Tinggi Tjilatjap (Cilacap).

**1945**

**賞状 (ジャカルタ日本語学校第二部高等科)**

**(Shōjō: Jakaruta nihongo gakkō dai 2 bu kōtōka)**

Walikota Jakarta, 28 Maret 1945, ketikan, diploma (sertifikat) diberikan kepada Mohammad Hidayat.

Lokasi penyimpanan: Koleksi pribadi Mohammad Hidayat; Fotokopi milik Aiko Kurasawa.

Sertifikat diberikan kepada orang dengan prestasi akademis dari Sekolah Bahasa Jepang Jakarta Bagian ke-II Tingkat Atas. Sertifikat ini dikirim dari Walikota Jakarta.

**修業証書（ジャカルタ日本語学校第二部高等科）**

**(Shūgyō shōsho: Jakaruta nihongo gakkō dai 2 bu kōtōka)**

Walikota Jakarta, 28 Maret 1945, ketikan, diploma diberikan kepada Mohammad Hidayat.

Lokasi penyimpanan: Koleksi pribadi Mohammad Hidayat. Fotokopi milik Aiko Kurasawa.

Diploma (Sertifikat penyelesaian) Sekolah Bahasa Jepang Jakarta Bagian ke-II Tingkat Atas, dikirim dari Walikota Jakarta.

**日本語学力検定合格証（第二級）**

**(Nihongo gakuryoku kentei gōkakusho: dai 2 kyū)**

Jawa Gunseikanbu, 25 Mei 1945, ketikan, sertifikat diberikan kepada Mohammad Hidayat.

Lokasi penyimpanan: Koleksi pribadi Mohammad Hidayat; Fotokopi milik Aiko Kurasawa.

Sertifikat lulus ujian Bahasa Jepang (Tingkat N2).

**Tanpa Tahun**

**イッパンヨウ ニッポンゴ ジョウカン（一般用 日本語 上巻）**

**(Ippan yō Nippongo jōkan)**

Jawa Gunseikambu, tanggal tidak diketahui, ketikan, 167 hlm., buku dengan lampiran 39 hlm.

Lokasi penyimpanan: Koleksi pribadi Aiko Kurasawa.

Buku “Peladjaran Bahasa Nippon oentock Oemoem: djilid Pertama”. Dikeluarkan dengan maksud agar supaya orang dewasa biasa dapat mempelajari Bahasa Jepang yang sederhana dalam waktu yang singkat.

Dimulai dengan huruf katakana, dilanjutkan dengan huruf hiragana, tetapi tidak menggunakan huruf kanji, kecuali untuk matematika.

### **賞状 (ジャカルタ日本語学校第一部中等科)**

**(Shōjō: Jakaruta nihongo gakkō Dai ichibu chūtōka)**

Walikota Jakarta, tanggal tidak diketahui, ketikan, diploma diberikan kepada Mohammad Hidayat.

Lokasi penyimpanan: Koleksi pribadi Mohammad Hidayat; Fotokopi milik Aiko Kurasawa.

Sertifikat diberikan kepada orang yang dengan prestasi akademis tinggi dari Sekolah Bahasa Jepang bagian pertama tingkat menengah di Jakarta. Diberikan oleh Walikota Jakarta.

## **SOSIAL, BUDAYA, AGAMA**

**1942**

### **治政秘第 486 号「旧慣制度調査会設置の件通牒」**

**(Osamu Seihi dai 486 gō: Kyūkan seido chōsakai secchi no ken tsūchō)**

Seizaburō Okazaki (Jawa Gunseikan), 24 September 1942 ketikan, 5 hlm.

Lokasi penyimpanan: *Kishi Collection D3-951 & Nishijima Collection JV 1-12.*

Pemberitahuan tentang terbentuknya Panitia Menjelidiki Pemeriksa Adat dan Tata-Negara. Hasil penyelidikan ini akan dipergunakan sebagai referensi pelaksanaan administrasi militer Jepang. Sebagai calon anggota Panitia diusulkan 9 orang termasuk Sukarno dan Hatta.

## 旧慣制度調査委員会議事録

### (Kyūkan seido chōsa iinkai gijiroku)

Panitia Penyelidikan Pemeriksaan Adat dan Tata-Negara, 28 November 1942 - 5 Juni 1943, 2 jilid, 946 hlm., dicetak ulang dalam 2 jilid (524 hlm dan 422 hlm.).

Lokasi penyimpanan: dicetak ulang untuk umum oleh Kin'ichi Toda.

Catatan stenografi rapat Panitia Penyelidikan Pemeriksaan Adat dan Tata-Negara, dari rapat pertama (28 November 1942) sampai rapat ke-17 (5 Juni 1943). Sebenarnya rapat diadakan 10 kali lagi, tetapi catatannya Tidak diketahui.

## 爪哇ニ於ケル昭和 17 年推定人口

### (Jawa ni okeru shōwa 17 nen suitei jinkō)

Pembuat dokumen-arsip tidak diketahui, tanggal tidak diketahui, tulisan tangan, 13 hlm.

Lokasi penyimpanan: *Nishijima Collection JV14*.

Perkiraan jumlah penduduk Pulau Jawa tahun 1942 berdasarkan golongan, yaitu pribumi, Tionghoa, Arab, India, Belanda, dan Eropa lainnya. Menurut dokumen ini, jumlah penduduk pribumi mencapai kira-kira 48.767.310 orang. Penduduk etnis Tionghoa yang lahir di Jawa mencapai 765.956 orang, lahir di luar Jawa 193.080 orang dan yang Tidak diketahui, tempat lahirnya 6.111 orang. Tidak dijelaskan dasar ukuran perkiraan.

1943

## 全ジャワ回教状況調査書

### (Zen Jawa kaikyō jōkyō chōsasho)

Osamu Shūdan Shireibu (Markas Besar Angkatan Darat ke-16), Februari 1943, cetakan, 460 hlm., rahasia.

Lokasi penyimpanan: *Kishi Collection D4-995*. Dicetak ulang oleh Ryūkei Shosha (1991).

Laporan Situasi Islam di seluruh Jawa; sumber primer mengenai kebijakan politik Jepang terhadap Islam dan situasi agama Islam di Jawa pada tahun 1943.

### **爪哇に於ける諸民族の生活情況について**

**(Jawa ni okeru shominzoku no seikatsu jōkyō ni tsuite)**

Nanpō Gunsei Sōkanbu Chōsabu (Departmen Penelitian Gunsei Sōkanbu), Juli 1943, tulisan tangan, 21 hlm., rahasia

Lokasi penyimpanan: Center for Military History (Tokyo), Koleksi *Gunsei Shiryō no.15*.

Laporan berdasarkan studi Prof. Kōtaro Yamanaka dan Prof. Yo'ichi Itagaki sebagai peneliti di Nanpō Gunsei Sōkanbu Chōsabu (Departmen Penelitian Sōkanbu). Isinya menekankan hasil pengamatan kehidupan di desa dari sudut pandang konsumsi moneter. Juga tentang frekuensi makan, menu, makanan pokok, lauk-pauk, barang konsumsi lainnya (rokok, dan lain-lain.), dan upacara selamatan, dihitung biaya makanan, disamping pengeluaran biaya kebutuhan, pakaian, tempat tinggal, pendidikan, pajak dan zakat. Penelitian menyangkut kehidupan tiap-tiap suku Jawa, Sunda, dan Madura.

### **医師試験合格証書**

**(Ishi shiken gōkaku shōsho)**

Jawa Gunseikanbu, 20 Agustus 1943, ketikan, ijazah.

Lokasi penyimpanan: Koleksi pribadi Gambiro Prawirosoedirdjo; Fotokopi milik Aiko Kurasawa.

Sertifikat lulus ujian dokter medis yang dilakukan bulan Juli 1943. Prof. Itagaki (Universitas Kedokteran, Jakarta) sebagai Ketua pemeriksaan ujian ini.

## 蘭領印度衛生規則 第四部 「藥品取扱規則」

(**Ranryō Indo eisei kisoku dai 4 bu: Yakuhin toriatsukai kisoku**)

Hiroshi Kanbayashi (Direktorat Jenderal Kedokteran/Imu kyokuchō, Kementerian Angkatan Darat), 13 November 1943, tulisan tangan, 7 hlm.

Lokasi penyimpanan: Nationaal Archief Nederland, Den Haag, *Algemeen Secretarie I XXV-25*.

Peraturan mengenai wewenang dan tugas apoteker serta kepengurusan obat-obatan, merupakan terjemahan ringkas dari peraturan pemerintahan Hindia Belanda.

## インドネシヤ回教聯合會の創設を祝す

(**Indoneshiya kaikyō rengōkai no setsuritsu o shukusu**)

Jawa Gunseikanbu, 23 November 1943, tulisan tangan, bahasa Jepang, 2 hlm.

Lokasi penyimpanan: Nationaal Archief Nederland, Den Haag, *Inventaris 5240*.

Sambutan pada acara pembentukan Majelis Syuro Muslimin Indonesia (Masjumi), suatuperhimpunan organisasi Islam di Pulau Jawa. Berisikan: (1) Perang Asia Timur Raya adalah perang pembebasan dari penindasan Amerika Serikat dan Inggris, dan tujuan ini sesuai dengan kehendak Tuhan, (2) Maka, patut bersyukur atas bersatunya berbagai organisasi dalam satu perhimpunan besar untuk perang tersebut.

## マシュミ創設に際し宗務部長の挨拶

(**Mashumi sōsetsu ni saishi sōmu buchō no aisatsu**)

Kepala Shūmu-Bu (Kantor Urusan Agama), Jawa Gunseikanbu, November 1943, tulisan tangan, bahasa Jepang, 2 hlm.

Lokasi Penyimpanan: Nationaal Archief Nederland, Den Haag, *Inventaris 5240*.

Kata sambutan Kepala Kantor Urusan Agama pada pembentukan Masyumi. Dimuat dalam edisi pertama majalah “Suara Muslimin

Indonesia” yang diterbitkan oleh Masyumi. Disebutkan bahwa tujuan majalah ini adalah memberi sinar dan pimpinan bagi umat Islam di Pulau Jawa.

1944

### ジャカルタ博物館陳列品題号

(Jakarta hakubutsukan chinretsu hin daigō)

Museum Jakarta, 24 Januari 1944, cetakan, 96 hlm.

Lokasi penyimpanan: Koleksi Pribadi Aiko Kurasawa.

Katalog benda-benda yang dipamerkan di Museum Jakarta. Kartu pos dengan gambar pakaian daerah dari seluruh Indonesia (8 helai/1 set) tertulis “Kartoepos Bergambar Serie V Mesioem Djakarta”.

### ジャワ軍政下に於ける回教徒工作状況

(Jawa gunesika ni okeru kaikyōto kōsaku jōkyō)

Hideo Miyamoto, Februari 1944, tulisan tangan, 125 hlm.

Lokasi penyimpanan: *Perpustakaan Waseda University*, Tokubetsu Shiryōshitsu: Dainihon Kaikyō Kyōkai kanrenshiryō.

Laporan dibuat oleh Hideo Miyamoto dari Dainihon Kaikyō Kyōkai (Asosiasi Islam Jepang), terdiri dari:

- 1) Organisasi bertugas khusus untuk umat Islam
- 2) Pergerakan (trend) umat Islam di Jawa sebelum perang
- 3) Organisasi dan aliran-aliran Islam di Indonesia
- 4) Kebijakan pemerintah Hindia Belanda dan Jepang terhadap Islam
- 5) Pergerakan umat Islam dan aktivitas mata-mata di bawah pemerintahan militer Jepang
- 6) Pergerakan umat Islam
- 7) Permintaan umat Islam terhadap pemerintahan militer
- 8) Kurangnya Kebijakan Islam dan tugas khusus terhadap umat Islam di Jepang dan di lapangan
- 9) Kebutuhan mendesak untuk membuat badan pembentuk kebijakan dasar Islam

- 10) Bekerja sebagai personel di pemerintahan militer Jepang wilayah Islam Nanpou (Asia Tenggara dan Selatan Pasifik).

**南方科学委員会記事 第一号**

**(Nanpō kagaku iinkai dai 1 gō)**

Nanpō Kagaku I'inkai (Kantor Ilmu Pengetahuan Daerah Selatan), Maret 1944, ketikan, 73 hlm., rahasia.

Lokasi penyimpanan: Center for Military History (Tokyo), Koleksi *Gunsei Shiryō no. 28*.

Peraturan nomor 1 Kantor Ilmu Pengetahuan Daerah Selatan yang dibentuk oleh pemerintahan tentara Jepang pada 14 November 1943 untuk mengatur berbagai instansi ilmiah, seperti museum, laboratorium percobaan, institut penelitian, Bagian Penelitian Gunseikanbu, dan lainnya. Dalam peraturan ini dicatat garis besar tugas masing-masing instansi tersebut.

**南方科学研究輯録 第1号**

**(Nanpō kagaku kenkyū shūroku dai 1 shū)**

Nanpō Kagaku I'inkai (Kantor Ilmu Pengetahuan Daerah Selatan), Maret 1944, ketikan, 29 hlm., rahasia.

Lokasi penyimpanan: Center for Military History (Tokyo), Koleksi *Gunsei Shiryō no. 28*.

Laporan pertama memuat hasil penelitian yang diserahkan ke Nanpō Kagaku I'inkai. Isi utama mengenai penyelidikan cara membuat barang pengganti yang sedang mengalami kekurangan.

1945

**褒状 (疾病予防と治療活動に対して)**

**(Hōjō: shippeī yobō to chiryō katsudō ni taishite)**

Karesidenan Jakarta, 27 Januari 1945, ketikan, Soerat Poedjian.

Lokasi penyimpanan: Koleksi pribadi Gambiro Prawirosoedirdjo; Fotokopi milik Aiko Kurasawa.

Penghargaan atas usaha mencegah penyakit dan praktek kedokteran. Dr. Gambiro menyembuhkan banyak romusha di Tangerang.

1954

### ブンガワン・ソロ：能登尚平画帖

(Bungawan Soro: Noto Naohira gachō)

Naohira Noto, ditulis sejak zaman penjajahan Jepang sampai segera setelah perang, tulisan tangan dan lukisan, diterbitkan oleh Notokun Gachō Kankōkai, Agustus 1954.

Lokasi penyimpanan: terbitan.

Ilustrasi komik dengan teks, karya Naohira Noto, dibuat berdasarkan pengalamannya ketika tinggal di Jawa dari masa mulai penjajahan sampai masa setelah perang selesai. Diterbitkan sebagai kumpulan gambar setelah perang tahun 1954.

### Tanpa Tahun

### 回教べからず集

(Kaikyō bekarazu shū)

Jawa Gunseikanbu, tanggal tidak jelas, cetakan, bahasa Jepang, 2 hlm.

Lokasi penyimpanan: Nationaal Archief Nederland, Den Haag, *Algemeen Secretarie I XXV-25*.

Kumpulan hal hal yang terlarang dalam agama Islam. Dijelaskan dengan gambar, perbuatan-perbuatan terlarang dalam agama Islam, berdasarkan: (1) Bahasa (pembicaraan), (2) Tubuh, (3) Wanita, (4) Hewan, (5) Perilaku di masjid.

## EKONOMI: Perhubungan

1942

### 治政秘第 254 号「南方圈内交流物資の交易港指定に関する通牒 (Osamu Seihi dai 254 gō: Nanpō ken'nai kōtsu busshi no kōeki kō shitei ni kansuru tsūchō)

Seizaburō Okazaki (Kepala Staf AD ke-16), 13 Juli 1942, tulisan tangan, 1 hlm., rahasia.

Lokasi penyimpanan: *Kishi Collection D3-978 & Nishijima Collection JV2-22.*

Pemberitahuan bahwa 6 pelabuhan yaitu, Batavia, Ceribon, Semarang, Surabaya, Probolinggo, dan Kalianget, ditunjuk sebagai pelabuhan untuk perdagangan (ekspor-impor) barang di lingkungan daerah selatan.

### 軍政監会議資料調書

#### (Gunseikan kaigi shiryō chōsho)

Kōtsū-Bu (Departemen Perhubungan, Jawa Gunseikanbu, 25 September 1942, tulisan tangan, 259 hlm., rahasia.

Lokasi penyimpanan: *Kishi Collection D3-981 & Nishijima Collection JV 4.*

Laporan untuk bahan rapat Gunseikan tentang lalulintas dan komunikasi yang terdiri dari 6 bab: yaitu Bab 1 Angkutan Darat, Bab 2 Komunikasi, Bab 3. Listrik, Bab 4 Angkutan Laut, Bab 5 Pelabuhan, Bab 6 Pekerjaan Umum.

### 爪哇鉄道占領以降運営復旧状況報告ノ件

#### (Jawa tetsudō senryō ikō un'ei fukkyū jōkyō hōkoku no ken)

Kepala Kōtsū-Bu Departemen Perhubungan, Jawa Gunseikanbu, 25 September 1942, tulisan tangan, 8 hlm. dengan lampiran.

Lokasi penyimpanan: Tidak diketahui, Fotokopi milik Aiko Kurasawa.

Laporan dari Kepala Departemen Perhubungan Gunseikanbu kepada Gunseikan mengenai situasi perbaikan/rekonstruksi kereta api Jawa setelah dirusak oleh pasukan tentara Belanda.

1943

**スラバヤ港ニ護謨參千噸集積の件**

**(Surabayakō ni gomū 3 zen ton shūseki no ken)**

Direktur Asosiasi Perusahaan-Perusahaan Perkebunan (Saibai Kigyō Kōdan), 18 Mei 1943, tulisan tangan, 1 hlm.

Lokasi Penyimpanan: National Archief Nederland, Den Haag, *Inventaris 5226*.

Perintah dari Direktur Asosiasi Perusahaan-Perusahaan Perkebunan kepada kepala cabang asosiasi, untuk mengumpulkan 3000 ton karet (1000 ton di antaranya sudah terpenuhi). Memerintahkan cabang Surabaya berusaha mendorong perusahaan-perusahaan bersangkutan agar 2000 ton sisanya cepat dipenuhi.

1944

**ジャワニ於ケル貨物輸送ノ現況**

**(Jawa ni okeru kamotsu yusō no genkyō)**

Bagian Penelitian, Nanpō Gunsei Sōkanbu, Juni 1944, tulisan tangan, 49 hlm., rahasia

Lokasi penyimpanan: Center for Military History (Tokyo), Koleksi *Gunsei Shiryō 18*.

Laporan hasil penelitian oleh Bagian Penelitian, Nanpō Gunsei Sōkanbu Gunseibu di Singapura, tentang transportasi kargo di Jawa. Diuraikan keadaan perusahaan kereta dan kemampuan transportasi pada zaman Hindia-Belanda, serta perubahan setelah Gunsei, dari data tahun 1943. Terdapat data rinci tentang jumlah transportasi produksi pertanian termasuk gula dan beras, produksi kehutanan, serta produksi perikanan.

1945

**治政秘第 1260 号：滞貨物資処理ニ関スル件**

**(Osamu Seihi dai 1260 gō: Taika busshi shori ni kansuru ken)**

Jawa Gunseikan, 1 Mei 1945, ketikan, 2 hlm.

Lokasi Penyimpanan: Nationaal Archief, Den Haag, *Inventaris 5226*, ARA ASI/Algemeen Secretarie I XXV-18.

Pesan Gunseikan yang diarahkan kepada perusahaan-perusahaan yang bersangkutan agar stok karet dan barang-barang lain yang ditimbun di Pelabuhan Tanjung Priok dan lain lain, diserahkan kepada Asosiasi Perusahaan Perusahaan Perkebunan, Badan Pengawasan Barang Barang Penting dan Perusahaan Jasa Kargo.

**治政産総 3 3 1 8 号：港頭滞貨「生ゴム」引き取りに関する件**

**(Osamu seisan sou 3318 gō: Kōtō taika ‘namagomu’ hikitori ni kansuru ken)**

Kepala Sōmu-Bu (Departemen Urusan Umum), Jawa Gunseikanbu, 24 Juni 1945, tulisan tangan, 1 hlm.

Lokasi Penyimpanan: Nationaal Archief, Den Haag, *Inventaris 5226* (ARA Algemeen Secretarie I XXV-18)

Perintah dari Kepala Departemen Urusan Umum Jawa Gunseikanbu kepada Direktur Asosiasi Perusahaan Perusahaan Perkebunan agar menerima dari Perusahaan Mitsui-Bussan produksi karet yang tertimbun di pelabuhan Surabaya, Cirebon dan Jakarta.

**生ゴム滞貨（輸出用集荷分）ニ就テ**

**(Namagomu taika ‘yushutsuyō shūkabun’ ni tsuite)**

Seksi Pertama Asosiasi Perusahaan-Perusahaan Perkebunan, Juli 1945, tulisan tangan, 3 hlm.

Lokasi Penyimpanan: Nationaal Archief Nederland, Den Haag, *Inventaris 5226* ARA Algemeen Secretarie I XXV-18

Penjelasan dari Seksi Pertama Asosiasi Perusahaan Perusahaan Perkebunan mengenai cara memroses penerimaan karet untuk ekspor yang tertimbun.

## Tanpa Tahun

### 交通部打合事項

#### (Kōtsu-bu uchiawase jikō)

Kōtsu-bu (Departemen Perhubungan), Jawa Gunseikanbu, tanggal tidak diketahui, tulisan tangan, 33 hlm.

Lokasi penyimpanan: *Nishijima Collection JV9*.

Notulen rapat dalam Departemen Perhubungan, terdiri dari (1) rencana penambahan staf, (2) manajemen listrik dan komunikasi, serta kereta, (3) staf tambahan di bidang teknik sipil, dan (4) pengaturan staf bidang komunikasi. Untuk (1)-(3), disebutkan bahwa karena banyak mempekerjakan staf orang Eropa, perlu tambahan staf orang Jepang. Untuk (4), disebutkan bahwa walaupun ada rencana memisahkan seksi urusan listrik dan urusan pos, untuk persiapan privatisasi tetap beroperasi dengan sistem lama.

## EKONOMI: Keuangan

1942

### 治政秘第 80 号「戦時特別税金に関する件通牒」

#### (Osamu Seihi dai 80 gō: Senji tokubetsu zeikin ni kansuru ken tsūchō)

Seizaburō Okazaki (Kepala Staf AD ke-16), 21 Mei 1942

Keterangan: dokumen tulisan tangan. 4 hal. Sangat rahasia

Lokasi penyimpanan: *Kishi Collection D3-964 & Nishijima Collection JV 2-8*.

Pemberitahuan tentang peraturan pemungutan pajak khusus zaman perang dari orang Eropa, Tionghoa dan foreiegn orientals yang lain.

Yang menolak pembayaran dianggap sebagai yang tidak mau kerja sama dengan Jepang dan akan ditindak lanjuti secara keras.

**治政秘第 112 号 製糖事業特別会計規律ノ件通牒**

**(Osamu Seihi dai 112 gō: Seitō jigyō tokubetsu kaikei kiritsu no ken tsūchō)**

Seizaburō Okazaki (Kepala Staf AD ke-16), Juni 1942

Lokasi penyimpanan: *Kishi Collection M 16.*

Pemberitahuan rahasia dari Seisaburo Okazaki, Kepala Staf Osamu Shudan, tentang pembentukan anggaran khusus untuk operasi pabrik gula.

**治政秘第 165 号「産業緊急融資資金特別会計規程の件通牒」**

**(Osamu Seihi dai 165 gō: Sangyō kinkyū yūshi shikin tokubetsu kaikei kitei no ken tsūchō)**

Seizaburō Okazaki (Kepala Staf AD ke-16), 20 Juni 1942, dokumen tulisan tangan. 7 hal. Sangat rahasia

Lokasi penyimpanan: *Kishi Collection D3-971 & Nishijima Collection JV 2-15.*

Pemberitahuan tentang anggaran dana untuk memberi pinjaman daulat yang dibutuhkan bagi perlindungan industri di daerah diduduki tentara Jepang.

**製糖事業特別会計規定**

**(Seitō jigyō tokubetsu kaikei kitei)**

Pengarang tidak diketahui, Agustus 1942, Dokumen tulisan tangan, 7 halaman

Lokasi penyimpanan: *Kishi Collection M-16.*

Industri gula dikelola oleh pemerintah militer dan mengikuti peraturan akuntansi militer. Selain itu, transaksi yang terkait dengan modal mereka ditangani oleh bank operasi Bank Jepang sesuai

dengan sistem tabungan. Pabrik gula dan gula yang disita dapat diawasi oleh dewan pengawas.

### 資料 「財務主任者会議」

(Shiryō: Zaimu shuninsha kaigi)

Osamu Shūdan Gunseikanbu, diduga sesudah Agustus 1942, tulisan tangan, 29 hlm. dengan sampul.

Lokasi penyimpanan: *Nishijima Collection JV25*.

Data tentang keuangan pada tahun anggaran 1942, yang ditunjukkan pada rapat seluruh ketua seksi keuangan, meliputi anggaran tahun 1942 tentang pendapatan dan pengeluaran pemerintah bekas Hindia-Belanda, anggaran khusus pemerintah bekas Hindia Belanda tahun 1942. Termasuk juga data akun pendapatan dan pengularan anggaran Gunsei yang ditangani oleh negara, data jumlah penghasilan pajak, penghasilan pajak yang diterima tahun lalu, situasi harga, data distribusi mata uang di seluruh wilayah bekas Hindia-Belanda, jumlah dan kemampuan produksi utama.

### 製糖事業特別會計規定

(Seitō jigyō tokubetsu kaikei kitei)

Pembuat dokumen-arsip Tidak diketahui, Agustus 1942, tulisan tangan, 7 hlm.

Lokasi penyimpanan: *Kishi Collection M16*.

Industri gula dikelola oleh pemerintah militer dan mengikuti peraturan akuntansi militer. Selain itu, transaksi yang terkait dengan modal ditangani oleh bank operasi, yaitu Bank Jepang sesuai dengan sistem tabungan. Pabrik gula dan gula yang disita dapat diawasi oleh Dewan Pengawas.

## 治集團敵産管理部規程

### (Osamu shūdan tekisan kanribu kitei)

Seizaburō Okazaki (Jawa Gunseikan), 14 September 1942, dokumen mesin ketik,. 4 hal. rahasia

Lokasi penyimpanan: *Kishi Collection D 3-944 & Nishijima Collection JV 1-5.*

Peraturan tentang Divisi Pengawasan Asset Musuh (Enemy Property Administration Division) yang ada di bawah Gunseikan. Divisi ini mengurus property dan perusahaan milik warganegara musuh yang disita oleh tentara Jepnag. Divis ini terdiri dari 3 seksi (*ka*), yaitu (1) Urusan Umum, (2) Pengawasan dan (3) Penyelidikan. Dalam pasal berikutnya dijelaskan kerja masing masing seksi dan tugas kepala seksinya.

## 治政秘第 463 号 特別會計設置承認方ノ件申請

### (Osamu Seihi dai 463 gō: Tokubetsu kaikei secchi shōnin kata no ken shinsei)

Jawa Gunseikan, Seizaburō Okazaki, 16 September 1942, ketikan, 16 hlm.

Lokasi penyimpanan: *Nishijima Collection JV 2-24.*

Seizaburo Okazaki, Kepala Pemerintahan Militer Angkatan Darat ke-16, menulis permohonan kepada Kuroda Shigenori, Kepala Administrasi Militer Angkatan Darat Wilayah Selatan, meminta pembuatan anggaran khusus di luar tahun fiskal untuk industri penting, seperti bisnis gula, pinjaman mendesak untuk industri, pengelolaan makanan pokok (beras), dan pengelolaan bisnis pabrik.

## 軍政會計予算書

### (Gunsei kaikei yosansho)

Jawa Gunseikanbu, September 1942, ketikan, 79 hlm.

Lokasi penyimpanan *Nishijima Collection JV 1-13.*

Tabel pendapatan dan pengeluaran di Jawa dari Oktober 1942 hingga Maret 1943. Baik pendapatan maupun pengeluaran terdiri dari

bagian-bagian biasa dan sementara. Periode pembelanjaan sama dengan periode pendapatan. Salah satu sumber pendapatan pajak monopoli adalah pajak opium.

### **治政秘第 512 号 庶民銀行再開ニ関スル件通牒**

**(Osamu Seihi dai 512 gō: Shomin ginkō saikai ni kansuru ken tsūchō)**

Seizaburō Okazaki, Jawa Gunseikan, 2 Oktober 1942, ketikan, 3 hlm.

Lokasi Penyimpanan: *Kishi Collection D 3-979-11*.

Dokumen tentang pembukaan kembali Bank Rakyat yang diumumkan atas nama Jawa Gunseikan Seizaburō Okazaki. Dicatat daerah beroperasi dan komandan yang bertugas pada bank tersebut.

### **金融概況**

**(Kin'yū gaikyō)**

Jawa Gunseikanbu, 5 Oktober 1942, dokumen mesin ketik, 11 hal. rahasia

Lokasi penyimpanan: *Kishi Collection D3-955 & Nishijima Collection JV 1-16*.

Penjelasan tentang situasi financial agency atau instansi keuangan dan situasi mata uang/currency. Financial agency ada dua jenis: yang umum dan yang untuk rakyat. Dianalisa bahwa flow currency Akan diperkecil dan situasi keuangan sekarang berarah ke deflasi.

### **財政概況**

**(Zaisei gaikyō)**

Jawa Gunseikanbu, 5 Oktober 1942, dokumen mesin ketik, 20 hal. rahasia

Lokasi penyimpanan: *Kishi Collection D3-95 & Nishijima Collection JV 1-15*

Penjelasan tentang situasi keuangan. Menurut itu instansi keuangan dipegang oleh orang Jepang karena orang Indonesia masih sulit menanganinya.

1943

## 出張報告

### (Shucchō hōkoku)

Ryōichi Mi'ura (pegawai sipil tentara), 18 Maret 1943, dokumen tulisan tangan 4 halaman

Lokasi penyimpanan: Tidak diketahui.

Laporan Perjalanan Tugas Kerja Ryōichi Miura, seorang Sekretariat tentara menuliskan laporan tugas kerjanya selama 6 hari 5 malam dari 10 Maret sampai dengan 15 Maret 1943 di Bandung, Cimahi, Garut, Sukabumi, dan Bogor dengan tujuan untuk memperlancar proses alur komunikasi dalam pengumpulan produksi milik musuh dan pengumpulan piutang perusahaan perdagangan yang dikelola.

Dalam tugas 6 hari tersebut, setiap harinya Miura Ryōichi mencatat jadwal kegiatan, kondisi aktual debitur, proses pekerjaan di Bandung. Berdasarkan catatan kondisi aktual debitur, terdapat kesulitan pengembalian piutang oleh debitur. Berdasarkan laporan proses kerja di Bandung, terdapat daftar nama debitur (nama toko, nama perusahaan) dan jumlah piutangnya.

## 出張旅行報告

### (Shucchō ryokō hōkokusho)

Sei Yokoyama (Pegawai sipil tentara dari Tekisan kanribu tekisei ginkō seisan jimusho, Kantor Pengelolaan Bank di Wilayah Jajahan), 3 Mei 1943, dokumen tulisan tangan, 7 halaman.

Lokasi penyimpanan: Tidak diketahui.

Laporan perjalanan tugas kerja dari Sekretariat tentara, Sei Yokoyama, kepada pimpinan Gunseikan, Seizaburo Okazaki. Dokumen tulisan tangan ini dapat dibaca dengan dokumen resminya, juga dapat dibaca surat pribadi yang ditulis atas nama Yokoyama sendiri.

Yokoyama bertugas dari 18 April sampai 1 Mei 1943 dari Jakarta ke Priangan dalam rangka berkunjung ke setiap bank lokal.

Tugasnya adalah melakukan analisa keadaan pengelolaan perlindungan simpanan bank. Dalam laporannya tertulis mengenai persiapan pengembalian uang simpanan yang memiliki kekurangan penanggung jawab di setiap daerah, juga kurangnya pemahaman pegawai, sehingga timbul kesulitan dalam proses pengelolaannya. Tertulis kegiatan sehari-hari pada saat bertugas dari tanggal 18 April sampai tanggal 1 Mei 1943.

**南方軍政總監部調査資料 第8号 「爪哇ニ於ケル通貨問題」  
(Nanpō gunsei sōkanbu chōsa shiryō dai 8 gō: Jawa ni okeru tsūka mondai)**

Nanpō Gunsei Sōkanbu Chōsabū, Agustus 1943, dokumen mesin ketik dan sebagian ditulis tangan, 46 halaman.

Lokasi penyimpanan: Center for Military History (Tokyo), Koleksi *Gunsei Shiryō* no. 16.

Analisa dan laporan tentang kondisi edaran mata uang, kondisi keuangan, kegiatan ekonomi produksi pada zaman kependudukan milier Jepang di Jawa, termasuk perbandingan dengan kondisi semasa zaman Belanda. Laporan ini meliputi periode paruh kedua dari tahun 1942 sampai awal tahun 1943. Termuat pula data-data berikut: kondisi edaran mata uang (mata uang militer Jepang), harga sembako, dan anggaran istimewa pada 1942 dan 1943.

## 1944

**昭和 19 年度 治集團軍政一般会計及び特別会計歳出歳入予算  
(Shōwa 19 nendo osamu shūdan gunsei ippan kaikei oyobi tokubetsu kaikei saishutsu sainyū yosan)**

Osamu Shūdan (Jawa) Gunseikanbu, diduga tahun 1944, ketikan, 78 hlm., rahasia.

Lokasi penyimpanan: *Cornell University* (perpustakaan), Ithaca, New York.

Laporan anggaran tahun 1944, termasuk pendapatan dan pengeluaran, sebesar 401.555.616 rupiah. Juga meliputi laporan pengeluaran tahun lalu.

## Tanpa Tahun

### 第三篇 敵産の管理（規程及通牒）

(Dai 3 pen: Tekisan no kanri ‘Kitei oyobi tsūchō’)

Kantor Pengelolaan Harta Milik Musuh, Gunseikanbu Jawa, Tanggal dokumen Tidak diketahui, dokumen mesin ketik, 25 halaman.

Lokasi: Tidak diketahui.

“Bagian ketiga dari peraturan “Pengelolaan Harta Milik Musuh”. Pemberitahuan tentang peraturan dan prosedur mengenai pengelolaan harta pemilikan pihak musuh. Cara penyitaan dan pengelolaan pemilikan dari mereka yang dianggap sebagai musuh seperti harta kekayaan tak bergerak termasuk kantor, penginapan, pemilikan pribadi, dan harta kekayaan gerak seperti barang dagang.

## EKONOMI: Manufaktur

1941

### 蘭印ニ於テ利用シ得ベキ工業ニ關スル追加資料

(Ran’in ni oite riyō shiubeki kōgyō ni kansuru tsuika shiryō)

Sanbō Honbu Shizaika Bagian Materi, Markas Besar Tentara Jepang (Tokyo), 10 Desember 1941, ketikan, 23 hlm., rahasia militer.

Lokasi penyimpanan: Center for Military History (Tokyo), Koleksi *Gunsei Shiryō no. 79*.

Informasi terkait industri yang bisa digunakan di Indonesia, meliputi:

- (1) kemampuan industri minyak (khusus bahan bakar untuk pesawat): kuantitas produk, kualitas minyak mentah (termasuk

- ladang minyak di Sumatera), pabrik minyak untuk bahan bakar pesawat,
- (2) kemampuan industri: yang utama adalah industri ringan, yang sedang berkembang,
  - (3) impor bahan-bahan militer: karena tidak mempunyai kemampuan produk sendiri, setelah perang, diperbesar.
  - (4) industri mesin dan bahan logam: kualitas produksi, jenis produk utama, jumlah pabrik dan buruh (di Jawa dan luar Jawa), fasilitas pabrik,
  - (5) tujuh tabel berkenaan dengan informasi tersebut.

**1942**

**爪哇石油配給事情**

**(Jawa sekiyu haikyū jijō)**

Seksi Pertambangan, Sangyō-Bu (Departemen Industri), Jawa Gunseikanbu, 1 September 1942, tulisan tangan, 24 hlm.

Lokasi penyimpanan: *Nishijima Collection JV 6-2*.

Tentang kondisi dan situasi berkaitan dengan minyak bumi dari periode sebelum perang hingga pertengahan 1942. Situasi saat penulisan dijabarkan dalam 7 halaman penjelasan, sementara sebagian besar dokumen membahas periode sebelum -perang. Bagian distribusi menjelaskan secara rinci jaringan distribusi dari cabang utama di Belanda, fasilitas, harga jual, dan data konsumsi.

**産業部鉱業課ニ於テ実施セル業務並ニ将来実施セントスル業務報告**

**(Sangyōbu kōgyōka ni oite jisshi seru gyōmu narabi ni shōrai jisshi sento suru gyōmu hōkoku)**

Bagian Pertambangan, Sangyō-Bu (Departemen Industri), Jawa Gunseikanbu, 29 September 1942, tulisan tangan, 5 hlm.

Lokasi penyimpanan: *Kishi Collection D3-984*.

Laporan tentang keadaan tambang di Jawa yang ditangani oleh Bagian Pertambangan Gunseikanbu, dan rencana operasi. Termasuk: tambang

Kalanengar, tambang Kawapura, tambang Karangbolong, tambang Rejabong (Rejanglebong?), tambang emas Cikotok di Banten Selatan, dan lainnya.

## **EKONOMI: Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan**

1942

### **中爪政財發第 3 号 米穀應急對策ニ關スル件達**

**(Chū-ja seizai hatsu dai 3 gō: Beikoku ōkyū taisaku ni kansuru ken tatsu)**  
Kepala Bagian Politik (Seimu Buchō) Jawa Tengah, 1 April 1942, tulisan tangan, 1 hlm.

Lokasi penyimpanan: Tidak diketahui, Fotokopi milik Aiko Kurasawa.

Surat pemberitahuan dari Kepala Bagian Politik (Seimu Buchō) Pemerintah Militer Jawa Tengah kepada Gubernur Jawa Tengah, Residen Semarang dan walikota Semarang. Memuat kebijakan tentang makanan oleh pemerintahan militer Jepang di awal penjajahan, seperti harga minimal gabah dan cara pembagian bahan makanan.

### **治政秘第 93 号 昭和十七年度ジャバ領内砂糖生産對策ニ關スル件通牒** **(Osamu Seihi dai 93 gō: Shōwa 17 nendo Java ryōnai satō seisan taisaku ni kansuru ken tsūchō)**

Seizaburō Okazaki (Kepala Staf AD ke-16, Kelompok Osamu), 29 Mei 1942, tulisan tangan, 8 hlm.

Lokasi penyimpanan: *Kishi Collection M16*.

Peraturan mengenai produksi gula sebagai industri pokok di Pulau Jawa untuk tahun anggaran 1942. Menetapkan NIVAS (*Nederlandsch-Indische Vereeniging voor den Afzet van Suiker*/ Sindikat Produsen Gula Hindia-Belanda) sebagai agen pengaturan dan bantuan keuangan terhadap perusahaan- perusahaan pertanian yang telah ada. Ditetapkan bahwa Gunseibu akan mencari peralatan (mesin) yang disita oleh AVC (*Afvoer en Vernielingscommissie*/ Komisi

Persiapan Perang Hindia-Belanda) selama peperangan, dan peralatan yang telah disita militer Jepang akan dikembalikan ke publik seperti semula. Terdapat informasi tentang jumlah anggaran yang diberikan oleh pemerintah militer dan nama-nama insinyur Belanda.

**治政秘第 117 号「砂糖管理及配給統制要綱に関する件通牒」**

**(Osamu Seihi dai 117 gō: Satō kanri oyobi haikyū tōsei yōkō ni kansuru ken tsūchō)**

Seizaburō Okazaki (Kepala Staf AD ke-16), 3 Juni 1942, tulisan tangan, 9 hlm. rahasia.

Lokasi penyimpanan: *Kishi Collection D3-968 & Nishijima Collection JV 2-12.*

Pemberitahuan tentang garis besar manajemen dan distribusi gula. Menurut pemberitahuan tersebut, pemerintah militer Jepang berusaha meningkatkan penghasilan dari penjualan gula dan berusaha semua proses dari produksi ke konsumsi gula akan berada di bawah pengawasan satu instansi. Maka itu koperasi gulalah yang akan memegang stok dan ikut penjualan serta pengawasannya.

**治政秘第 190 号「栽培企業管理に関する布告公布の件通牒」**

**(Osamu Seihi dai 190 gō: Saibai kigyō kanri ni kansuru fukoku kōfu no ken tsūchō)**

Seizaburō Okazaki (Kepala Staf AD ke-16), 28 Juni 1942, ketikan, 7 hlm., sangat rahasia.

Lokasi penyimpanan: *Kishi Collection D3-972 & Nishijima Collection JV 2-16.*

Pemberitahuan tentang undang undang yang dikeluarkan mengenai manajemen perkebunan. Undang undang No. 22 itu dimuat di *Osamu Kanpō*.

### 治政秘第 249 号「重要食糧管理に関する件通牒」

(Osamu Seihi dai 249 gō: Jūyō shokuryō kanri ni kansuru ken tsūchō)

Yasuhito Nakayama (Wakil Kepala Pemerintah militer AD ke-16), 13 Juli 1942, tulisan tangan, 2 hlm., rahasia.

Lokasi penyimpanan: *Kishi Collection D3-976 & Nishijima Collection JV2-20.*

Pemberitahuan tentang pembentukan Badan Pengawas Bahan Makanan untuk melindungi petani pribumi dari pemerasan oleh orang Tionghoa.

### 治政秘第 404 号「重要食糧管理特別会計設置の件通牒」

(Osamu Seihi dai 404 gō: Jūyō shokuryō kanri tokubetsu kaikei secchi no ken tsūchō)

Seizaburō Okazaki (Kepala Staf AD ke-16), 1 September 1942, ketikan, 8 hlm., rahasia.

Lokasi penyimpanan: *Kishi Collection D3-977 & Nishijima Collection JV2-21.*

Peraturan yang diumumkan oleh Seizaburo Okazaki, Gunseikan pertama di Jawa. Peraturan ini menetapkan bahwa Dana Khusus disiapkan untuk manajemen, penyimpanan dan pembagian “bahan-bahan makanan penting”, yaitu gabah, beras dan jagung. Di bagian pendanaan, dijelaskan tentang keuntungan “bahan-bahan makanan penting”, dan juga alasan persiapan dana khusus.

### 治政秘第 507 号 「栽培企業管理ニ関スル件中改正ノ件通牒」

(Osamu Seihi dai 507 gō: Saibai kigyō kanri ni kansuru ken chū kaisei no ken tsūchō)

Seizaburō Okazaki (Jawa Gunseikan), 29 September 1942, ketikan, 2 hlm.

Lokasi Penyimpanan: *Kishi Collection D3-979-6.*

Dokumen tentang pembaruan undang-undang pengawasan Perusahaan Kebun yang diumumkan atas nama Jawa Gunseikan Seizaburō Okazaki. Dicatat tentang pembentukan cabang Badan Pengawas dan tugasnya.

## 占領後ニ於ケル爪哇農林業ノ実状ト其ノ対策

(Senryōgo ni okeru jawa nōringyō no jitsujō to sono taisaku)

Seksi Pertanian & Kehutanan, Sangyō-Bu (Departemen Industri), Jawa Gunseikanbu, September 1942, tulisan tangan, 97 hlm.

Lokasi Penyimpanan: *Kishi Collection D3-983 & Nishijima Collection JV6-1.*

Laporan dari Kantor Pertanian Jawa Gunseikanbu pada bulan September 1942 mengenai kebijakan urusan pertanian yang telah diambil oleh pemerintah pendudukan Jepang selama setengah tahun sejak dimulainya pendudukan, dan situasi pertanian pada saat itu, serta rencana untuk tahun depan. Tulisan ini meliputi soal gula, padi, karet, kopi, teh, kina, tembakau, peternakan dan kehutanan.

1943

## 製茶用乾燥機ニ関シ照會ノ件回答

(Seichayō kansōki ni kanshi shōkai no ken kaitō)

Badan Pengawas Perusahaan Perkebunan, 18 Februari 1943, tulisan tangan, 2 hlm.

Lokasi penyimpanan: Nationaal Archief, *Inventaris 5231* (dulu: ARA ASI-XXV-12).

Jawaban dari Badan Pengawas Perusahaan Perkebunan kepada Departemen Urusan Umum dan Departemen Industri, Gunseikanbu, mengenai cara/prosedur pemindahan mesin pengering teh yang tidak dipakai lagi untuk tujuan lain dari 3 perkebunan teh yang berada di bawah pengawasan badan itu.

## 亜鉛皮製造用工場移管実施ノ件申請

(Aen kawa seizō yō kōjō ikan jissi no ken shinsei)

Ryōichi Tamate (Direktur Badan Pengawas Perusahaan Perkebunan), 2 Maret 1943, tulisan tangan, 2 hlm.

Lokasi penyimpanan: Nationaal Archief, Den Haag *Inventaris 5231* (dulu: ARA ASI-XXV-12)

Surat permohonan dari Direktur Badan Pengawas Perusahaan Perkebunan kepada Gunseikan mengenai cara/prosedur perubahan pabrik teh yang terdapat di Bogor menjadi pabrik pembuatan kulit timah/seng. Disinggung berbagai hal yang berkaitan dengan perubahan ini, umpamanya cara membuang stok teh yang sudah diproduksi.

### スラカルタ侯地経済現況

(Surakaruta kōchi keizai genkyō)

Bagian Ekonomi Kantor Kōchi Surakarta, akhir April 1943, tulisan tangan, 21 hlm.

Lokasi penyimpanan: Center for Military History (Tokyo), Koleksi *Gunsei Shiryō no. 98*.

Laporan tentang keadaan perekonomian di daerah Vorstenlanden Surakarta setelah setahun penjajahan Jepang. Laporan berdasarkan data hasil ekonomi baru di daerah ini pada 1942, sebagai berikut: (1) keadaan umum, (2) keadaan produksi pertanian dan keadaan rekomendasi pemakaian penggantian, (3) keadaan distribusi bahan-bahan, (4) keadaan bahan-bahan dan pengawasannya, (5) keadaan keuangan industri, (6) lain lain.

### 爪哇州別米穀生産高

(Jawa shū betsu beikoku seisandaka)

Pembuat arsip Tidak diketahui, Agustus 1943, tabel dalam tulisan tangan, 1 hlm.

Lokasi penyimpanan: Tidak diketahui, Fotokopi milik Aiko Kurasawa.

Statistik situasi padi/beras untuk setiap *shū* (karesidenan) di Jawa. Meliputi hasil produksi padi, areal produksi padi, jumlah penduduk pada tahun 1942, serta jatah ekspor atau impor beras yang dialokasikan ke setiap *shū* pada tahun 1943. Berdasarkan produksi dan jumlah penduduk setiap *shū* digolongkan jadi dua: sebagai daerah kekurangan beras atau daerah kelebihan beras, dan dijatahkan jumlah

impor atau ekspor beras. Juga disebutkan sejauh mana rencana ekspor –impor itu sudah dilaksanakan.

**ボゴール州スカブミ県チャンジュール県における小作制度の調査  
(Bogōru shū Sukabumi ken Chanjū-ru ken ni okeru kosaku seido no chōsa)**

Fukuo Ueno, Bagian Penelitian Sōmu-Bu (Departemen Urusan Umum), Jawa Gunseikanbu), Agustus 1943, tulisan tangan, 168 hlm.

Lokasi penyimpanan: *Kishi Collection D4-999* dicetak ulang oleh penerbit Ryūkei Shosha (1995).

Penelitian tentang sistem persewaan sawah di Kabupaten Bogor dan Sukabumi yang dilaksanakan dalam rangka satu proyek bersama dengan 3 penelitian desa tersebut di atas. Dokumen asli ini disempurnakan dan diketik kembali oleh Fukuo Ueno pada 1967 dan disimpan di Institute of Developing Economies (IDE).

**農村実態調査：ボゴール州スカブミ県スカブミ郡チサート村チマヒ区  
(Nōson jittai chōsa: Bogoru shū Sukabumi ken Chisato son Chimahi ku)**

Fukuo Ueno, Bagian Penelitian Sōmu-bu (Departemen Urusan Umum), Gunseikanbu Jawa, Agustus-Oktober 1943, ketikan, 294 hlm.

Lokasi penyimpanan: *Kishi Collection D4-996*, dicetak ulang oleh penerbit Ryūkei Shosha (1995).

Penelitian lapangan yang dilaksanakan oleh tim peneliti Jepang di Desa Cimahi, Kecamatan Cisa'at, Kabupaten Sukabumi, Keresidenan Bogor. Survei dilakukan dengan cara mengunjungi 574 rumah tangga. Tim penelitian terdiri dari 4 orang peneliti.

**第1回 原住民農業官吏錬成講習会議事録  
(Dai 1 kai genjūmin nōgyō kanri rensai kōshūkai gijiroku)**

Jawa Gunseikanbu, Oktober 1943, ketikan, 96 hlm.

Lokasi penyimpanan: *Koleksi pribadi Aiko Kurasawa*

Kumpulan pidato upacara pembukaan Kursus Latihan Pertama Pegawai Pertanian Pribumi (19 September 1943) dan isi kuliah berikutnya.

### **爪哇稲作農業ニ就イテ**

**(Jawa inasaku nōgyō ni tsuite)**

Nanpō Gunsei Sōkanbu, Oktober 1943, ketikan (mimeo), 49 hlm., dengan lampiran, rahasia.

Lokasi Penimpanan: Center for Military History (Tokyo), Koleksi *Gunsei Shiryō no.16*.

Hasil penelitian tentang penanaman padi di Jawa yang dilaksanakan oleh Seizaburō Ono, Asisten Tokyo University of Commerce. Meliputi “Susunan masyarakat petani pribumi”, “Mekanisme ekonomi beras di Jawa dan persoalannya”, “Posisi penanaman padi dalam pertanian pribumi”, “Teknik penanaman padi di Jawa dan motivasi untuk menggandakan hasil”.

### **ボゴル植物園案内記**

**(Bogoru shokubutsu en an'naiki)**

Kebun Raya Bogor, Departemen Sangyō-Bu, Gunseikanbu, Takenoshin Nakai (penyusun), November 1943, ketikan, 53 hlm., salinan, diterbitkan oleh Jawa Shinbun, ukuran buku saku

Lokasi penyimpanan: koleksi pribadi Aiko Kurasawa.

Berisi foto-foto, peta, penjelasan tentang tumbuhan-tumbuhan, dan tabel kronologi Kebun Raya Bogor, sebanyak 20 halaman. Diterbitkan oleh Jawa Shinbun.

### **田ノ坪刈及収量試験田ノ成績ヨリ観タル米ノ増産 (総調資料 52 号)**

**(Ta no tsubogari oyobi shūryō shiken den no seiseki yori mitaru kome no zōsan ‘Sōchōshiryō 52 gō’)**

Bagian Penelitian, Sōmu-Bu (Departemen Urusan Umum), Jawa Gunseikanbu Jawa, Desember 1943 ketikan, 21 hlm.

Lokasi Penyimpanan: Center for Military History (Tokyo), Koleksi *Gunsei Shiryo no. 30*.

Hasil penelitian lapangan yang dilakukan oleh Fukuo Ueno, seorang ahli geografi dari Bagian Penelitian Departemen Urusan Umum, Gunseikanbu Jawa, tentang sawah percobaan di desa Cimahi dan memberikan laporan tentang cara efektif untuk melipatgandakan hasil padi. Berdasarkan atas hasil penelitian tersebut, diajukan 9 usul perbaikan, yaitu (1) agar menambah panen dari tiga kali dalam dua tahun menjadi dua kali dalam setahun, (2) bahwa lebih baik menanam padi cere, (3) sawah berkualitas sebaiknya diberi prioritas dana pembagian air irigasi, meskipun melanggar aturan adat, (4) menambah produksi pupuk buatan sendiri, (5) memperbaiki persemaian, (6) menanam padi lebih mendalam dan secara larikan, (7) mendorong kerja koperasi, (8) memperbaiki sistem pemilikan tanah dan persewaan tanah, (9) mendidik kepala desa dan pegawai desa.

### 軍政下ジャワ産業綜観 1巻 「農業」

(*Gunsei ka Jawa sangyō sōkan 1 kan: Nōgyō*)

Bagian Penelitian, Sōmu-Bu (Departemen Urusan Umum), Jawa Gunseikanbu, diduga tahun 1943, ketikan, 461 hlm., rahasia.

Lokasi penyimpanan: National Institute for Defense Studies (Tokyo), Koleksi *Gunsei Shiryo no. 73*, dicetak ulang oleh penerbit Ryūkei Shosha (1990).

"Laporan umum industri di Jawa di masa penjajahan Jepang. Jilid pertama ini merupakan laporan hasil survei pertanian di Jawa yang berdasarkan data-data statistik rahasia".

1944

**軍政下ジャワ産業綜観 2部 「畜産、林産、水産、鉱業、金融」  
(Gunsei ka Jawa sangyō sōkan 2 bu: Chikusan, Rinsan, Suisan, Kōgyō,  
Kin'yū)**

Bagian Penelitian, Sōmu-Bu (Departemen Urusan Umum), Jawa Gunseikanbu, Januari 1944, ketikan, 452 hal., rahasia.

Lokasi penyimpanan: National Institute for Defense Studies (Tokyo), Koleksi *Gunsei Shiryo no. 74*, dicetak ulang oleh penerbit Ryūkei Shosha (1990)

Laporan umum industri di Jawa pada masa penjajahan Jepang. Merupakan jilid ke-2 yang memuat soal peternakan, kehutanan, perikanan, pertambangan, dan keuangan.

**農村実態調査 ジョグジャカルタ侯地バントール県ゴデアン郡マユ  
ダン村トームト区**

**(Nōson jittai chōsa: Jogujakaruta kōchi Bantō-ru ken Godean gun  
Mayudan son Tōmuto ku)**

Torao Tamai, Bagian Penelitian Sōmu-Bu (Departemen Urusan Umum), Jawa Gunseikanbu, Februari 1944, ketikan, 52 hlm.

Lokasi penyimpanan: *Kishi Collection D4-998*, dicetak ulang oleh penerbit Ryūkei Shosha (1995).

Penelitian lapangan yang diadakan oleh tim peneliti Jepang di Desa Tumut, Kecamatan Moyudan, Kewedanaan Godean, Kabupaten Bantul, Yogyakarta. Penelitian lapangan dilakukan selama 3 bulan antara Agustus dan Oktober 1943.

**農村実態調査 : マラン州マラン県シンゴサリ郡カランプロソー村タ  
シマドウ区**

**(Nōson jittai chōsa: Maran shū Shingosari ken Karanpuroso son  
Tashikumadu ku)**

Kiyohiko Terauchi, Bagian Penelitian Sōmu-Bu (Departemen Urusan Umum), Jawa Gunseikanbu, Februari 1944, ketikan, 160 hlm.

Lokasi penyimpanan: Cornell University; *Kishi Collection D4-997*, dicetak ulang oleh penerbit Ryūkei Shosha (1995).

Penelitian lapangan yang diadakan pada bulan Februari 1944 oleh tim peneliti Jepang di Desa Tasikmadu, Kecamatan Karangploso, Kewedanaan Singosari, Kabupaten Malang, Karesidenan Malang.

**治政秘第 1184 号 栽培企業連合会定款認可の件**  
(Osamu Seihi dai 1184 gō: Saibaikigyō rengōkai teikan ninka no ken)

Panitia Persiapan Badan Pengawas Perusahaan Perkebunan, 1 Juni 1944, ketikan, 1 hlm.

Lokasi Penyimpanan: Nationaal Archief, Den Haag, *Inventaris 5226*.

Persetujuan oleh Gunseikan atas Anggaran Dasar Badan Pengawas Perusahaan Perkebunan yang disebut di atas.

**栽培企業連合会定款**  
(Saibai kigyō rengōkai teikan)

Panitia Persiapan Badan Pengawas Perusahaan Perkebunan, sebelum 1 Juni 1944, ketikan, 3 hlm.

Lokasi Penyimpanan: Nationaal Archief, Den Haag, *Inventaris 5226*.

Anggaran Dasar untuk Badan Pengawas Perusahaan Perkebunan yang akan dibentuk berdasarkan atas perintah Gunseikanbu. Asosiasi ini dibentuk untuk mengadakan koordinasi dan pengawasan atas perusahaan-perusahaan Jepang yang sudah mengambil-alih manajemen dari tangan Belanda. Anggaran Dasar ini terdiri dari 23 pasal dan mengatur isi pekerjaan, staf, kekuasaan rapat umum dan rapat komisaris, dan lain lain.

## 爪哇ニ於ケル最近ノ米穀情勢資料

(Jawa ni okeru saikin no beikoku jōsei shiryō)

Bagian Survey di Biro Direktur *Nanpō Kaihatsu Kinko* (Bank Pembangunan Daerah Selatan), Oktober 1944, tulisan tangan, 22 hlm., termasuk halaman depan.

Lokasi penyimpanan: Dicitak ulang sebagai Arsip *Nanpō Kaihatsu Kinko* (Bank Pembangunan Daerah Selatan).

Laporan tentang situasi bahan makanan di Jawa yang ditulis oleh “Nanpō Kaihatsu Kinko” yang adalah Bank Sentral di daerah penjajahan Jepang di Asia Tenggara. Laporan ini terdiri dari: (1) Informasi umum, (2) Situasi penyediaan gabah pada tahun 1943, (3) Situasi pembagian pada tahun 1944, (4) Keuangan gabah pada tahun 1944, (5) Pusat Pengatur bahan makanan, (6) Pengaturan tentang beras, (7) Harga beras pada tahun 1944, lampiran. Pengaturan tentang bahan makanan lain. Laporan ini tidak hanya menjelaskan situasi pembagian makanan, tetapi juga tentang kegiatan “Nanpō Kaihatsu Kinko”.

## 軍政下ニ於ケルジャワ・マツラノ食糧事情ト其ノ対策

(Gunseika ni okeru Jawa-Madura no shokuryō jijō to sono taisaku)

Pembuat dokumen-arsip Tidak diketahui, sesudah 1944, tulisan tangan, 113 hlm.

Lokasi penyimpanan: Center for Military History (Tokyo), Koleksi *Gunsei Shiryō no.117*.

Catatan mengenai situasi pangan di Jawa dan tindakan terhadap keadaan tersebut. Bab pertama menjelaskan situasi persediaan dan kebutuhan pangan. Bab ke-2 berisikan kebijakan pemerintah tentara Jepang untuk mengontrol masalah pangan. Terdapat statistik tahun 1944, maka diduga catatan ditulis sesudah tahun tersebut.

1945

**治政産裁 第 604 号 生護謨ノ製造等ニ関スル件**

(Osamu seisansai dai 604 gō: Nama gomu no seizō nado ni kansuru ken)

Direktur Asosiasi Perusahaan-Perusahaan Perkebunan, 18 April 1945, ketikan, 1 hlm.

Lokasi Penyimpanan: Nationaal Archief Nederland, Den Haag, *ASI/Algemeen Secretarie I XXV-13*.

Pengumuman Direktur Asosiasi Perusahaan-Perusahaan Perkebunan tentang produksi karet. Jumlah produksi karet setiap perusahaan untuk tahun berikutnya ditentukan dan diumumkan oleh Asosiasi.

**東部ジャワ生ゴム在庫表ニ関スル注意**

(Tōbu Jawa namagomu zaikohyō ni kansuru chūi)

Kantor Pusat Asosiasi Perusahaan-Perusahaan Perkebunan, 31 Agustus 1945, tulisan tangan, 3 hlm.

Lokasi Penyimpanan: Nationaal Archief Nederland, Den Haag, *Inventaris 5226/Algemeen Secretarie I-XXV-12*.

Catatan mengenai tabel jumlah persediaan karet mentah di Jawa Timur, bahwa angka itu tidak meliputi/mengandung jumlah yang diserahkan oleh Perusahaan Mitsui-Bussan pada bulan Juli 1945.

**Tanpa Tahun**

**黄仲涵財閥処置の件**

(Kō Chū Kan zaibatsu shochi no ken)

Pembuat dokumen-arsip tidak diketahui, tanggal tidak diketahui, ketikan, 3 hlm., sangat rahasia.

Lokasi penyimpanan: *Kishi Collection D3-949 & Nishijima Collection JV 1-10*.

Keputusan (vonis) pengadilan mengenai status (disposisi) Oei Tiong Ham Syndicate. Menurut vonis adalah tidak pantas menilai Oei Tiong Ham Syndicate bersifat musuh, lebih baik mempergunakan mereka

untuk kepentingan pemerintah militer, dan dianjurkan agar pihak Jepang menunjuk manajernya dan membimbing perusahaan itu. Sesudah vonis dicatat 5 keputusan/disposisi termasuk pembayaran pajak dan penyitaan stock yang ada.

1955

### 思い出のチレボン州

#### (Omoide no Chirebon shū)

Tatsuo Suzuki (Kepala Seksi Pangan, Bagian Ekonomi, Kantor Cirebon-*shū*), 29 April 1955, tulisan tangan, 10 hlm.

Lokasi penyimpanan: Koleksi pribadi Tatsuo Suzuki; Fotokopi milik Aiko Kurasawa.

Catatan oleh Tatsuo Suzuki (Kepala Seksi Pangan, Bagian Ekonomi, Kantor Cirebon-*shū*) yang ditugaskan pada bulan Juni 1943. Meskipun ditulis usai zaman pendudukan Jepang, catatan ini berdasarkan atas sumber-sumber utama dari Cirebon-*shū* yang dibawa pulang ke Jepang dan miliknya secara pribadi. Di antaranya: “Laporan kebijakan pertanian di Cirebon-*shū* tahun 1943-44,” “Angka padi yang sudah disetorkan oleh petani (perkiraan sampai Juni 1943),” “Laporan serangkaian kejadian di Cirebon-*shū* sesudah Jepang menyerah (15 Agustus 1945- 1946)”.

### ジャワ食糧増産指導員回顧

#### (Jawa shokuryō zōsan shidōin kaiko)

Masao Yana, 1955, artikel majalah *Kokusai Nōyū*, 9 hlm.

Lokasi penyimpanan: di dalam journal “Kokusai Nōyū”.

Catatan yang ditulis oleh Masao Yana, mantan pekerja *Nittō Kōgyō*, tentang perencanaan untuk meningkatkan jumlah bahan makanan pokok. Hachina mulai bekerja sebagai “pembimbing perencanaan untuk meningkatkan jumlah bahan makanan pokok” sejak bulan Juli 1944. Catatan ini menjelaskan tentang hasil dari perencanaan tersebut berdasarkan pengalaman pribadi Hachina. Hachina menggambarkan

bagaimana pengalaman di Taiwan juga diterapkan di Jawa. Dari catatan ini terlihat ciri khas pengalaman pegawai penjajahan Jepang.

## Tanpa Tahun

### 宮元静雄氏書簡

(Miyamoto Shizuo shi shokan)

Shizuo Miyamoto (Staf AD ke-16, berpangkat Kolonel), akhir tahun 1970-an, tulisan tangan surat pribadi, 7 hlm.

Lokasi penyimpanan: Koleksi pribadi Aiko Kurasawa.

Surat pribadi dari Kolonel Shizuo Miyamoto kepada sejarawan Aiko Kurasawa. Isi surat menjelaskan politik pemerintahan militer Jepang mengenai pangan, khususnya soal beras. Dijelaskan bahwa untuk mengurus urusan pangan dipilih personel yang terpandai dari kalangan pegawai Jepang dan diusahakan agar dibentuk susunan kerja paling lengkap dan lancar, baik dalam urusan penyerahan padi maupun distribusi beras.

### 農園の数ならびに耕地面積

(Nōen no kazu narabini kōchi menseki)

Pemerintah Hindia-Belanda, tanggal tidak diketahui, ketikan, tabel, 1 hlm.

Lokasi Penyimpanan: Nationaal Archief Nederland, Den Haag, ASI/*Algemeen Secretarie deel I, XXV-13*.

Terjemahan dari statistik Hindia-Belanda tentang jumlah perkebunan dan areal tanaman tahun 1930-1939.

### 蘭印主要農林産物輸出高表

(Ran'in shuyō nōrin sanbutsu yushutsu daka hyō)

Pemerintah Hindia-Belanda, tanggal tidak diketahui, tabel, 2 hlm.

Lokasi Penyimpanan: Nationaal Archief Nederland, Den Haag, ASI/*Algemeen Secretarie deel I, XXV-13*.

Terjemahan dari statistik Hindia Belanda mengenai hasil pertanian dari tahun 1930-1939, tabel besar.

### 食糧問題ト甘薯栽培

#### (Shokuryō mondai to kansho saibai)

Pembuat asip Tidak diketahui, tanggal tidak diketahui, diduga masa awal pendudukan Jepang, tulisan tangan, 12 hlm.

Lokasi penyimpanan: Tidak diketahui, fotokopi milik Aiko Kurasawa.

Usulan untuk menanam ubi guna mengatasi kekurangan beras. Disertai juga penjelasan cara menanam yang efisien, yaitu: (1) menanam batang ubi jalar yang panjangnya 50 cm secara paralel dengan tanah, (2) menggunakan lahan kecil yang tidak digarap, (3) menggunakan bajak sendiri. Di bagian akhir dokumen, diperkenalkan “Lagu Anjuran Menanam Ubi”.

### 鈴木龍夫氏回答書簡

#### (Suzuki Tatsuo shi kaitō shokan)

Tatsuo Suzuki (Wakil Kepala Seksi Pertanian dan Kehutanan, Bagian Ekonomi, Cirebon- *shū*), awal tahun 1980-an, tulisan tangan, 3 hlm.

Lokasi penyimpanan: *Koleksi pribadi Aiko Kurasawa.*

Komentar dan catatan tambahan oleh Tatsuo Suzuki (Wakil Kepala Seksi Pertanian dan Kehutanan, Bagian Ekonomi, Cirebon- *shū*) kepada sejarawan Aiko Kurasawa tentang penyerahan padi di Cirebon-*shū*. Disebutkan bahwa Minoru Shōji (Kepala Bagian Ekonomi, Cirebon-*shū*) dipromosikan ke posisi pegawai di Sangyō-Bu (Departemen Industri), Jawa Gunseikanbu pada November 1943, karena berhasil mengumpulkan padi dalam jumlah besar dari Cirebon-*shū*. Juga disebutkan bahwa Kepala Bagian Ekonomi yang menggantikannya kurang berpengalaman dalam urusan pertanian, sehingga pada masa berikutnya Cirebon-*shū* tidak berhasil dalam urusan padi dan mengakibatkan terjadinya pemberontakan petani di Indramayu.

## 主要物産生産量

### (Shuyō bussan seisanryō)

Pembuat arsip tidak diketahui, tanggal tidak diketahui, diduga pada awal pendudukan Jepang, tulisan tangan,

Lokasi penyimpanan: *Kishi Collection D3-988, M16-43.*

Angka tentang jumlah produksi berbagai hasil pertanian dan peternakan untuk Jawa dan daerah luar Jawa pada tahun 1940. Meliputi berbagai hasil bumi seperti padi, karet, kopi, tembakau, kina dan lain lain.

## EKONOMI: Perdagangan

1941

## 主要物産輸出量

### (Shuyō bussan yushutsu ryō)

Rikugun (Angkatan Laut), 1941, tulisan tangan, 3 hlm.

Lokasi penyimpanan: Tidak diketahui.

Tabel barang-barang ekspor pertanian utama dalam tahun fiskal 1940 yaitu antara 1 April dan 31 Maret 1941. Lokasi asal ekspor dibagi antara Jawa dan pulau-pulau di luar Jawa.

1942

## 爪哇ニ於ケル主要輸入民需物資在庫高

### (Jawa ni okeru shuyō yunyū minju busshi zaikodaka)

Osamu Shūdan, Jawa Gunseikanbu, 1 Januari 1942, tulisan tangan, 1 hlm.

Lokasi penyimpanan: *Nishijima Collection JV10.*

Data tentang barang kebutuhan utama sipil yang diimpor, dengan daftar jumlah stok (A), konsumsi bulanan rata-rata (B), dan data A/B. Disertai catatan bahwa karena barang-barang dipaksa dikumpulkan oleh tentara, jumlah untuk kebutuhan masyarakat umum menjadi sangat sedikit.

### 昭和 17 年 1 月 1 日現在ニ於ケル輸入商品ノ在庫高調

(Shōwa 17 nen 1 gatsu 1 nichi genzai ni okeru yunyū shōhin no zaikodaka shirabe)

Seksi Perdagangan dan Industri, Sangyō-kyoku, Jawa Gunseibu, 31 Mei 1942, tulisan tangan, 10 hlm.

Lokasi penyimpanan: *Nishijima Collection JV8*.

Laporan penelitian tentang stok barang impor menurut jenis barang pada 1 Januari 1942. Daftar stok yang milik oleh orang Eropa dan yang milik oleh orang Tionghoa, serta konsumsi bulanan rata-rata menurut jenis barang. Dalam daftar disebutkan data rinci jumlah barang.

### 昭和十七年度 物動計画ノ實施概況

(Shōwa 17 nendo butsudō keikaku no jisshi gaikyō)

Keiri-ka (Bagian Akuntan) AD ke-16, Agustus 1942, tulisan tangan, 6 hlm.

Lokasi penyimpanan: *Nishijima Collection JV1-14*.

Daftar persediaan yang diminta dari Jawa, Jepang, dan Wilayah Selatan. Besi tua, karet mentah, dan molase termasuk barang yang terdaftar dikirim ke Jepang. Ada daftar untuk rencana pengiriman antara dua daerah di Wilayah Selatan, misalnya: beras, gandum, gula, garam, hewan peliharaan, dan rokok dari Jawa ke Thailand dan daerah lain di Wilayah Selatan. Pasokan batubara diperkirakan dapat diperoleh dari Indo-Cina Prancis atau Sumatra. Obat-obatan, tekstil, alat tulis dan kertas diharapkan dikirim dari Jepang ke Jawa sebagai persiapan untuk menghadapi kekurangan di masa depan.

### 交易並開發擔當者ニ對スル事務所貸與要綱

(Kō'eki narabini kaihatsu tantōsha ni taisuru jimusho taiyo yōryō)

Osamu Shūdan, Gunseikanbu, 12 September 1942, ketikan, 4 hlm.

Lokasi penyimpanan: *Nishijima Collection JV11*.

Garis besar peraturan tentang sewa kantor untuk perdagangan dan pembangunan. Ditentukan bahwa semua urusan sewa kantor ditangani

khusus oleh Departemen Manajemen Harta Negara Musuh, Gunseikanbu, serta proses sewa kantor.

**軍政監會議 「昭和十八年度 内地期待主要資材要求調書」  
(Gunseikan kaigi, Shōwa 18 nendo naichi kitai shuyō shizai yōkyū  
chōsho)**

Jawa Gunseikanbu, 5 Oktober 1942, tulisan tangan, 4 hlm.

Lokasi penyimpanan: *Nishijima Collection JV7*.

Daftar jenis dan jumlah material utama yang diharapkan dikirim dari Jepang pada 1943. Yang disebut sebagai material adalah: bahan baja biasa, baja yang ditempa, baja tuang, baja khusus, besi biasa, baja listrik, timbal, seng, timah, aluminium, jaring kawat, semen, karburator, soda kaustik, asam hidroklorat, asam sulfat, asam format, benang katun, kain katun, bola lampu, peralatan distribusi dalam ruangan, cat, tali manila, kapal keruk, tali kawat, pompa selam, pakaian selam, motor, mesin diesel, mesin oli, kompresor.

**爪哇に於ける商工業政策  
(Jawa ni okeru shōkōgyō seisaku)**

Pembuat dokumen-arsip tidak diketahui, Oktober 1942, tulisan tangan, 22 hlm., rahasia.

Lokasi penyimpanan: *Kishi Collection D3-983 & Nishijima Collection JV 6-3*.

Ringkasan kebijaksanaan perdagangan dan perindustrian selama 8 bulan dalam 3 tahap sesudah pendudukan di Jawa dimulai. Laporan ini meliputi: (1) distribusi barang, (2) pengawasan produksi, (3) pengawasan harga dan (4) manajemen bahan makanan pokok.

1945

### 重要物資公団の概要

(Jūyō busshi kōdan no gaiyō)

Badan Pengawasan Barang Barang Penting, diduga sesudah kekalahan tentara Jepang (1945?), tulisan tangan, 1 hlm.

Lokasi Penyimpanan: Nationaal Archief Nederland, Den Haag, *Inventaris 5224*.

Laporan tentang Badan Pengawasan Barang Barang Penting yang diserahkan kepada Pasukan Sekutu, usai kekalahan tentara Jepang.

## EKONOMI: Umum

1942

### 蘭人及ビ蘭人財産ノ取扱方針

(Ranjin oyobi ranjin zaisan no toriatsukai hōshin)

Pembuat dokumen Jawa Gunseikanbu, tanggal 28 Maret 1942, tulisan tangan, 5 halaman.

Lokasi penyimpanan: *Nishijima Collection JV 2-3*

Kebijakan atas orang Belanda dan harta milik orang Belanda. Terdiri dari 4 kebijakan yaitu: 1) pemanfaatan orang Belanda, 2) pengamanan orang Belanda, 3) prosedur harta milik orang Belanda, dan 4) orang Indo-Eropa dan harta benda yang dimilikinya. Diatur larangan penempatan orang Belanda sebagai pejabat tinggi atau polisi, persyaratan kembali kerja bagi orang swasta, pengamanan bagi yang dianggap berbahaya dan tindakan pengecualian. Kebijakan tersebut diterapkan juga atas orang Indo-Eropa. Dilampirkan juga pemberitahuan tentang perubahan dari pengumuman pemerintah militer pada tanggal 10 Maret, namun isi detailnya tidak dicantumkan, hanya diberikan instruksi membatasi jumlah pembayaran saldo

rekening kepada orang Eropa dan Tionghoa. Perubahan mulai berlaku per tanggal 11 April 1942.

**治政秘第 79 号「私有地の国有地編入に関する布告の件通牒」**

(Osamu Seihi dai 79 gō: Shiyūchi no kokuyūchi hen'nyu ni kansuru fukoku no ken tsūchō)

Seizaburō Okazaki (Kepala Staf AD ke-16), 21 Mei 1942, tulisan tangan, 4 hlm. sangat rahasia.

Lokasi penyimpanan: *Kishi Collection D3-963 & Nishijima Collection JV 2-7.*

Pemberitahuan tentang Undang Undang mengenai tanah partikelir, yang isinya Sama dengan yang dipublikasikan dalam Kanpō.

**(附表第 8) 企業經營者、交易担当者進出状況**

(Fuhyō dai 8: Kigyō keieisha, kōeki tantōsha shinshutsu jōkyō)

Pembuat dokumen tidak diketahui, 20 September 1942, cetakan, 4 halaman.

Lokasi penyimpanan: tidak diketahui, fotokopi ada di Aiko Kurasawa.

Daftar perusahaan yang sudah atau akan masuk di empat bidang usaha: perdagangan, pengelolaan pabrik oleh pihak ketiga, asuransi dan pertanian/ perikanan di Jawa. Di dalam daftar ini terdapat data tentang bidang usaha, pabrik, nama penanggung-jawab (nama perusahaan), jumlah staf yang sudah tiba di Jawa, tanggal mulai operasi atau rencananya.

1944

**ジャワ住民経済新体制建設要綱**

(Jawa jūmin keizai shin taisei kensetsu yōkō)

Biro Ekonomi Masyarakat, Jawa Gunseikanbu, 29 April 1944, ketikan mimeo, 2 hlm.

Lokasi penyimpanan: *Nishijima Collection JV 18-1*.

Penjelasan ringkas tentang kebijakan pembangunan sistem baru ekonomi masyarakat Jawa. Bahwa Jawa adalah pusat ekonomi Asia Timur Raya (Daitōakyōēken), dan ide utama dalam kebijakan ini adalah kepentingan umum (hōkō), meliputi (1) tujuan, (2) pedoman, dan (3) persiapan pelaksanaan.

### ジャワ住民経済新体制建設ニ関スル軍政当局談

**(Jawa jūmin keizai shintaisēi kensetsu ni kansuru gunsei tōkyoku dan)**

Biro Ekonomi Masyarakat, Jawa Gunseikanbu, 29 April 1944, ketikan mimeo, 1 hlm.

Lokasi penyimpanan: *Nishijima Collection JV 18-1*.

Wacana oleh Gunsei (pemerintah militer) tentang pembangunan sistem baru ekonomi masyarakat Jawa. Disebut misi perang Asia Timur Raya, hasil perang sementara, pentingnya pembangunan sistem baru ekonomi masyarakat Jawa.

### ジャワ住民経済新体制建設の根本趣旨に付て

**(Jawa jūmin keizai shintaisei kensetsu no konpon shushi ni tsuite)**

Biro Ekonomi Masyarakat, Jawa Gunseikanbu, April 1944, ketikan mimeo, 3 hlm.

Lokasi penyimpanan: *Nishijima Collection JV 18-3*.

Siaran Pidato Ketua Departemen Urusan Umum tentang misi utama pembangunan sistem baru ekonomi masyarakat Jawa. Bahwa misi utama Perang Asia Timur Raya adalah membebaskan wilayah Asia Timur Raya dari penjajahan ekonomi dan politik oleh Amerika dan Eropa, dan supaya tercapai target ini, pembangunan ekonomi Jawa penting.

## ジャワ住民経済新体制建設準備委員会答申書

(Jawa jūmin keizai shintaisei kensetsu junbi i'inkai tōshin)

Biro Ekonomi Masyarakat, Jawa Gunseikanbu, 22 Juli 1944, 5 September 1944, ketikan mimeo, 10 hlm.

Lokasi penyimpanan: *Nishijima Collection JV 18-4*.

Laporan Komisi Persiapan Pembangunan Sistem Baru Ekonomi masyarakat Jawa, meliputi laporan oleh kelompok ke-2 dan kelompok ke-5. Disebut tentang ide ekonomi baru, usaha menyebarkan teknologi dan studi praktis, manajemen perusahaan, peningkatan produksi pangan dan materi pokok serta pembiayaan.

1945

## 住所並電話番号帳

(Jūsho narabi denwa bangōchō)

Morinaga Shokuryō Kogyō Kabushiki Kaisha, Juni 1945, cetakan, 11 halaman.

Lokasi penyimpanan: tidak diketahui, fotokopi ada di Aiko Kurasawa.

Daftar alamat kantor dan nama petugas perusahaan makanan Morinaga di Jawa. Memuat alamat dan nama petugas di tiga kantor (Jakarta, Surabaya dan Semarang), fasilitas produksi kue, coklat, peternakan, air minum dan obat, perkebunan, asrama, termasuk petugas yang bekerja sebagai instruktur produksi makanan di Pekalongan dan petugas di Jawa Hōkōkai.

TANPA TAHUN

## 企業担当者一覧表（於ジャワ及マツラ島）

(Kigyō tantō ichiran hyō: Jawa oyobi Madura)

Pembuat dokumen Sangyō-Bu (Departemen Industri), Jawa Gunseikanbu, tanggal tidak diketahui, cetakan dan tulisan tangan, 4 halaman.

--

Lokasi penyimpanan: *Nishijima Collection JV12 & 13*

Daftar nama perusahaan Jepang yang telah diberikan tugas dan rencananya di bidang pertanian, kehutanan, peternakan, perikanan, asuransi dan pelabuhan di Jawa dan Madura. Terdapat informasi jenis pekerjaan, penanggung-jawab, nama perusahaan, lingkup bisnis, lokasi, jaringan modal, nomor dokumen perintah dan kapasitas produksi.

### 通信検閲規定

(Tsūshin ken'etsu kitei)

Pembuat dokumen tidak diketahui, tanggal tidak diketahui, ketikan, 4 halaman.

Lokasi penyimpanan: tidak diketahui, fotokopi ada di Aiko Kurasawa.

Peraturan pelaksana sensor korespondensi di Jawa untuk mengumpulkan informasi dan investigasi pikiran rakyat sebagai bagian dari tindakan kontrapionase dan ketertiban. Terdiri dari 11 pasal dan dilampirkan format sensor, daftar nama petugas sensor di kantor pos. Obyek sensor adalah telegram, dan setelah membuat salinan dikirim ke kantor pos di Batavia, Bandung, Surabaya dan Semarang. Dijelaskan konsep sensor secara rahasia atas hal-hal berikut: kebocoran informasi militer, anti Jepang dan militer, pikiran berbahaya, keamanan, pemerintahan militer. Diatur juga prosedur setelah sensor, yaitu: pengiriman tidak dilakukan, pengiriman setelah disalin isinya, tindakan jika ditemukan dugaan, dan sebagainya.

## LAIN LAIN / GENERAL

1945

### ジャワ島全図

(Jawa tō zenzu)

Nihon Tōsei Chizu Co, Ltd (Perusahaan Peta Jepang), 1 Agustus 1945, peta.  
Lokasi penyimpanan: Koleksi Pribadi Aiko Kurasawa.

Peta berskala 1/1200000. Peta jalan utama dan kereta api. Ditulis dalam Bahasa Jepang.

1955

### 宮元静雄 「ジャワ終戦処理記」

(Miyamoto Shizuo, Jawa shūsen shoriki)

Kolonel Shizuo Miyamoto, mantan Staf Bagian Strategi, Angkatan Darat ke-16 Jawa, 1955, ketian mimeo, 221 hlm.

Lokasi penyimpanan: *Nishijima Collection JV32*.

Catatan Shizuo Miyamoto, yang ketika masa perang berakhir menjadi Ketua Penasehat Strategi Tentara ke-16 Jawa, dan 10 tahun kemudian, di tahun 1955, mencatat tentang penanganan masa akhir perang, berdasarkan bahan dan ingatan, terutama pengalaman pribadi.

1959

### インドネシア・スタディーグループの回想と所感

(Indonesia sutadi gurūpu no kaisō to shokan)

Shigetada Nisijima, November 1959, cetakan, 6 hlm.

Lokasi penyimpanan: Dimuat dalam *Waseda Gakuhō*.

Kesan-kesan dan kenangan tentang kegiatan Kelompok Studi Indonesia di Lembaga Ilmu-Ilmu Sosial Universitas Waseda, setelah menghabiskan tiga tahun untuk menyusun dan menerbitkan buku yang

berjudul “Penelitian tentang Pemerintahan Militer Jepang di Indonesia.” Terdapat pula komentar tentang Prof. G. MacTurnan Kahin di Universitas Cornell yang merupakan peneliti utama dalam studi Indonesia dan para peneliti Indonesia lainnya.

1990

「問答無用 鉄拳制裁の軍で 上官の物なくした新兵 かばってくれた一等兵」

(Mondōmuyō tekken seisai no gun de, Jōkan no mono nakushita shinpei, Kabattekureta ittōhei)

Asahi Shinbun, 1990, artikel surat kabar, 1 hlm.

Lokasi penyimpanan: Tidak diketahui.

Surat pembaca dari seorang Jepang yang pernah menjadi prajurit baru. Bahwa dirinya setiap hari menerima siksaan fisik dan harus menerima perintah atasan apa saja secara absolut. Dirinya pernah kehilangan barang kepunyaan atasan yang berpangkat perajurit II, tetapi dibela oleh seorang perajurit I yang berada di dekatnya dengan menyajikan barang kepunyaan sendiri.

Tanpa Tahun

インドネシア知識層と青年層を語る

(Indonesia chishikisō to seinensō wo kataru)

Diskusi oleh Muneshige Yanagawa, Shigetada Nishijima, Masatarō Ono, Tatsuo Ichiki, Yoshio Nakatani, tanggal Tidak diketahui, cetakan, 15 hlm.

Lokasi penyimpanan: Tidak diketahui.

Artikel berjudul “Diskusi tentang lapisan cendekiawan dan pemuda di Indonesia”, Pendidikan berdasarkan kekuatan ekonomi yang kuat dan kebudayaan hedonistik diberikan oleh Inggris dan Amerika telah menarik lapisan cendekiawan Indonesia kepada pihak mereka dan memisahkannya dari rakyat umum. Maka itu, Jepang yang berasal dari

tradisi samurai, sebaiknya memberikan latihan produksi terdiri dari latihan kerja kelompok, latihan kehidupan benar, dan teknologi produksi. Peningkatan produksi pertanian diharapkan akan diadakan bagi lapisan pemimpin yang muda yang belum menerima pengaruh Belanda, dan lain lain. Contohnya, pemuda yang telah mengikuti latihan di Pusat Latihan Pemuda selama tiga atau enam bulan sudah dapat menjadi kepala desa. Lapisan cendekiawan muda cenderung egois, mereka lemah dalam ide solidaritas dan tolong-menolong dalam kehidupan bersama, cenderung pasif dan hanya berbuat sesuatu jika ada perintah. Mereka mempunyai karakter skeptik, tetapi kalau bergaul dengan sungguh-sungguh dan serius, karakternya mungkin dapat di atasi. Kepada pemuda Indonesia yang sentimental dan pasif, (kami) seharusnya menyajikan contoh, model, metode serta proses, dengan menunjukkan keperluan yang kongkrit, untuk meningkatkan mereka. Harus menjadikan mereka menyadari sungguh-sungguh bahwa perang tidak akan berakhir sampai bangsa Anglo-Sakson yang ingin menguasai Asia membuang keinginan mereka itu.

Thamrin yang simpatik dengan Jepang pernah mengatakan bahwa “Tak akan ada perbedaan walau Jepang datang atau Amerika datang jika Indonesia merdeka.” Tetapi nyatanya, Filipina mengalami “Amerikanisasi” setelah dikuasai oleh Amerika dan elemen ketimurannya dihapus.

Untuk mengubah skeptisisme di kalangan lapisan cendekiawan muda di Indonesia, tak akan ada jalan lain yaitu: seluruh orang Jepang bergaul dengan mereka dengan sungguh-sungguh dan serius.

## ジャワ軍政の概要

### (Jawa gunsei no gaiyō)

Seksi Sejarah, Biro Repatriasi, Kementerian Sosial (Tokyo), tanggal tidak diketahui, tulisan tangan, 46 hlm.

Lokasi penyimpanan: *Nishijima Collection JV 17*.

Penjelasan ringkas tentang pemerintahan militer Jawa (Jawa gunsei), yang terdiri dari (1) Kebijakan utama pemerintahan militer (Gunsei), (2) pembangunan institusi pemerintahan militer (Gunsei), (3) administrasi, (4) keuangan dan ekonomi. (5) pendidikan. (6) industri. (7) peradilan. (8)

perhubungan, dan (9) agama. Di bagian (3) administrasi, dijelaskan juga tentang penanganan masyarakat pribumi termasuk Sultan, kerjasama dengan masyarakat pribumi, masyarakat Belanda, masyarakat Tionghoa.

### **爪哇在住一般邦人連名簿**

#### **(Jawa zaijū ippan hōjin renmeibo)**

Pembuat dokumen-arsip Tidak diketahui, tanggal tidak diketahui, tulisan tangan, 313 hlm.

Lokasi penyimpanan: *Nishijima Collection JV27*.

Jawa Gunsei No.9. Daftar nama orang Jepang sipil yang tinggal di Jawa. Dengan urutan abjad bahasa Jepang (*gojūon*), tiap halaman memuat maksimal 25 orang. Tercatat alamat di Jepang, nama perusahaan di Jepang, institusi sekarang, posisi, gaji, tanggal pelantikan, nama, dan ringkasan, secara rinci.

# SUMATERA

## ADMINISTRASI

1942

### 軍政部諸規定

#### (*Gunseibu shokitei*)

Tomoyuki Yamashita, *Shireibu* (Markas besar) AD ke-25, 16 Februari 1942, tulisan tangan, 6 hlm., rahasia.

Lokasi penyimpanan: Center for Military History (Tokyo), Koleksi *Gunsei Shiryō no.25*, dalam jilid dokumen tentang peraturan-peraturan internal *Gunseibu*.

Peraturan tentang tugas *Gunseibu* sebagai pemerintah pusat, serta peraturan-peraturan tentang mendirikan cabang *Gunsei* yang bertugas sebagai pemerintah daerah; meliputi: (1) peraturan tentang mendirikan kantor *Gunseibu* untuk pemerintah daerah jajahan, (2) wakil staf tentara dijadikan sebagai ketua *Gunseibu* di bawah komandan militer.

### 富集政總第 12 号 軍政連絡會報二関スル件

#### (*Tomishūseisō dai 12 gō gunsei renraku kaihō ni kansuru ken*)

Wataru Watanabe, *Gunseibuchō* (Kepala Pusat Pemerintahan Militer), AD ke-25, 16 April 1942, tulisan tangan, 4 hlm., rahasia.

Lokasi penyimpanan: Center for Military History (Tokyo) Koleksi *Gunsei Shiryō no.25*, dalam jilid dokumen tentang peraturan-peraturan internal *Gunseibu*.

Tentang pelaksanaan pertemuan pertama penghubung *Gunsei*, guna pelaksanaan tugas *Gunsei*, dengan adanya pengumuman keadaan *Gunsei*, serta permohonan untuk mengikuti pertemuan tersebut. Sebagai kesimpulan pertemuan, disebutkan sambutan pembukaan, opini dan permohonan oleh berbagai peserta, dan

sebagainya. Di dalam 2 halaman lampiran bagian kedua, disebutkan daftar tembusan (urutan tidak jelas).

### **軍政業務運用ニ關スル内規**

#### **(Gunsei gyōmu unyō ni kansuru naiki)**

Shireibu (Markas Besar), AD ke-25, 17 April 1942, tulisan tangan, 14 hlm., rahasia.

Lokasi penyimpanan: Center for Military History (Tokyo), Koleksi *Gunsei Shiryō no.25*, dalam jilid dokumen tentang peraturan-peraturan internal *Gunseibu*.

Peraturan tentang hal-hal administrasi untuk menangani pekerja tata usaha *Gunsei*, meliputi: (1) anggota pertemuan penghubung, (2) metode proses membuat rencana, permohonan, dan keputusan, (3) penasehat *Gunsei* untuk komandan tentara.

### **今後ニ於ケル軍政業務遂行ニ關シ與フル注意**

#### **(Kongo ni okeru gunsei gyōmu suikō ni kanshi atafuru chūi)**

Shūsaku Suzuki, *Sanbōchō* (Kepala Staf), AD ke-25, 27 April 1942, tulisan tangan, 11 hlm., rahasia.

Lokasi penyimpanan: Center for Military History (Tokyo), Koleksi *Gunsei Shiryō no.25*, dalam jilid dokumen tentang peraturan-peraturan internal *Gunseibu*.

Peringatan bahwa operasi militer telah mencapai suatu tahap yang mengutamakan pembangunan dan keamanan, dan staf militer menangani tugas *Gunsei*. Disebutkan karena perlu tenaga militer untuk *Gunsei* maka perlu juga koordinasi yang lebih ketat. Disertai peringatan bahwa perlu menghindari campur tangan lebih dalam, memelihara keharmonisan dengan masyarakat, dan mengutamakan awas diri.

## 軍政部本部警備規定

### (Gunseibu honbu keibi kitei)

Gunseibu Honbu (Pusat Pemerintah Militer), AD ke-25, 12 Juni 1942, tulisan tangan, 21 hlm., rahasia.

Lokasi penyimpanan: Center for Military History (Tokyo), Koleksi *Gunsei Shiryō no.25*, dalam jilid dokumen tentang peraturan-peraturan internal *Gunseibu*.

Peraturan tentang penjagaan oleh markas besar *Gunsei* berdasarkan peraturan Shōnan (Singapura). Disebutkan aturan tentang penjagaan darat, laut, dan udara, termasuk alarm dan pemadaman listrik, serta daftar alat militer (lampiran). Dalam lampiran, disebutkan cara pengumpulan darurat, cara penjagaan diri, cara penyebaran pengawasan, rencana penjagaan markas besar *Gunseibu*, cara menangani kebakaran, rencana pengaturan mobil.

## 軍政概況

### (Gunsei Gaikyō)

Sumatera Gunseikanbu, AD ke-25, 14 Juni 1942, tulisan tangan, 22 hlm. sangat rahasia.

Lokasi penyimpanan: Center for Military History (Tokyo), Koleksi *Gunsei Shiryō no. 42*.

Laporan secara garis besar keadaan Pemerintahan Tentara Jepang yang diserahkan kepada Panglima Tertinggi Daerah Selatan, Jenderal Terauchi, pada saat inspeksi ke daerah Angkatan Daerah ke- 25. Isinya tentang keadaan garis besar (4 halaman), pemerintahan sipil (3 halaman), perindustrian (6 halaman), urusan keuangan (2 halaman), dan lalu lintas (3 halaman). Sebagai lampiran termasuk: “Daftar Perbedaan masing-masing jenis karet (15 Mei 1942)”, “Daftar jatah

produksi karet untuk setiap Keresidenan Sumatra (1942, 1 halaman)”. Di Sumatra sudah dimulai administrasi militer sejak permulaan April 1942 dengan adanya Kepala Cabang Pemerintahan Militer di masing masing daerah dan beberapa orang pejabat tinggi.

### **軍政達第 18 號 文書ノ收発及部務ノ処理ニ関スル件達**

**(Gunsei tatsu dai 18 gō bunsho no shūhatsu oyobi bumo no shori ni kansuru ken domo)**

Wataru Watanabe, Gunseibuchō (Kepala Pemerintahan Militer), AD ke-25, 23 Juni 1942, tulisan tangan, 8 hlm.

Lokasi penyimpanan: Center for Military History (Tokyo) Koleksi *Gunsei Shiryō no.25*, dalam jilid dokumen tentang peraturan-peraturan internal *Gunseibu*.

Pemberitahuan bahwa untuk menerima dan mengirim dokumen, harus mengikuti peraturan-peraturan tentara yang sah, serta peraturan jilid lampiran. Secara mendasar, tim dokumen melaksanakan penerimaan dan pengiriman dokumen, tetapi penerima dan pengirim dokumen perintah dan pemberitahuan dilaksanakan oleh tim urusan umum.

### **部内初度巡視ノ所見**

**(Bunai shodo junshi no shoken)**

Kepala Kanri-bu (Bagian Pengawasan) *Gunseibu*, 17 Juli 1942, tulisan tangan, 12 hlm.

Lokasi penyimpanan: Center for Military History (Tokyo), Koleksi *Gunsei Shiryō no.25*, dalam jilid dokumen tentang peraturan-peraturan internal *Gunseibu*.

Peringatan dari Kepala Bagian Pengawasan, berdasarkan hasil pemeriksaan, untuk Ketua Tim dalam Bagian Manajemen. Bahwa kepala tim harus memberikan contoh baik dengan berusaha mengatur barang-barang dengan baik dalam kantor, juga hal-hal yang perlu diperbaiki, terkait tata krama, sikap/tingkah laku, suara, pakaian, peralatan dan sebagainya. Diakui pula bahwa pengaturan pemberitahuan perintah dan dokumen pemberitahuan perlu diperbaiki, serta disebutkan ketidakpuasaan akan keadaan sekarang.

### 軍政部會報 雇傭員ノ教育實施に關スル件

(*Gunseibu kaihō koyōin no kyōiku jisshi ni kansuru ken*)

Pembuat dokumen tidak diketahui, 20 Juli 1942, tulisan tangan.

Lokasi penyimpanan: Center for Military History (Tokyo), Koleksi *Gunsei Shiryō no.25*, dalam jilid dokumen tentang peraturan-peraturan internal *Gunseibu*.

Garis besar pedoman pendidikan untuk pemuda dan perempuan yang akan dipekerjakan. Dengan mengajar tata krama dan pengetahuan umum, perempuan akan bertugas sebagai perawat dan sebagainya. Juga menjadi petugas utama yang dapat berkontribusi untuk membangun Daitōwa Kyōeiken (Pembangunan Bersama Asia Timur Raya). Terdapat daftar nama pengajar, tiap-tiap mata pelajaran seperti tata krama, pengetahuan umum, pendidikan militer, daftar nama pelajar, tanggal dan tempat, dan sebagainya.

### 着任者心得

(*Chakuninsha kokoro'e*)

Sumatera Gunseikanbu, AD ke-25, 1 Agustus 1942, ketikan 8 hlm., tulisan tangan 28 hlm.

Lokasi penyimpanan: Center for Military History (Tokyo), Koleksi *Gunsei Shiryō* no.25, dalam jilid dokumen tentang peraturan-peraturan internal *Gunseibu*.

Pedoman untuk petugas *Gunsei* yang baru tiba dari Jepang.

Halaman 1: urutan pemberitahuan, sambutan baru bertugas, pakaian, jadwal tugas sehari-hari;

Halaman 2: nama panggilan petugas sipil untuk tentara, pelaporan, pemakaian mobil, penggunaan kantin militer;

Halaman 3: pos militer, tindakan dalam kondisi darurat;

Halaman 4: tindakan saat terjadi kecelakaan, tugas jalan oleh pejabat di bawah *han 'nin*, bepergian saat hari libur, penukaran uang kertas Yen Jepang, penukaran valuta, tabungan;

Halaman 5: keterangan, tugas pergi ke daerah, tata karma;

Halaman 6: pengawasan untuk kontra-intelijen;

Isi dokumen mesin ketik sama seperti dokumen tulisan tangan.

## 第 25 軍軍政監部服務規定

### (Dai 25 gun gunseikanbu hukum kitei)

Sumatera Gunseikanbu, AD ke-25, Agustus 1942, tulisan tangan, 37 hlm., rahasia militer.

Lokasi penyimpanan: Center for Military History (Tokyo) Koleksi *Gunsei Shiryō* no.25, dalam jilid dokumen tentang peraturan-peraturan internal *Gunseibu*.

Peraturan tentang tugas *Gunseikanbu* ke-25 dan penempatan cabang wilayah administrasi dan petugas. Dalam daftar lampiran, dijabarkan berbagai jabatan. Daftar lampiran nomor 1 memuat tentang cabang wilayah administrasi. Daftar lampiran nomor 2 memuat tentang wilayah markas besar *Gunseikanbu*. Daftar lampiran nomor 3 memuat daftar petugas *Gunseikanbu*.

## 第 25 軍命令

### (Dai 25 gun meirei)

Panglima Besar, AD ke-25, Yaheita Saitō, 13 September 1942, ketikan, 3 hlm.

Lokasi penyimpanan: Center for Military History (Tokyo), Koleksi *Gunsei Shiryō no.26*.

Sebagai implementasi Gunsei, Undang-undang ini menetapkan jenis perintah, yaitu Undang-undang kabinet militer (dikeluarkan oleh panglima militer), Tomi Kanrei (Undang-undang Tomi), (yang dikeluarkan untuk hal-hal di bawah yurisdiksi oleh Gunseikan oleh panglima umum), Undang-undang umum (dikeluarkan oleh residen untuk menentukan hal-hal di bawah yurisdiksinya). Selain itu, Panglima Umum Tentara Daerah Selatan dapat mengeluarkan Peraturan Pemerintah Daerah Selatan mengenai hal-hal berhubungan antar daerah pendudukan. Pemerintah Umum Militer Daerah Selatan dapat mengeluarkan Undang-undang Pemerintah Umum di bawah perintah Panglima Militer.

## 軍政令 施行ニ関スル件

### (Gunseirei shikō ni kansuru ken)

Sanbōchō (Kepala Staf) AD ke-25, Sōsaku Suzuki, 16 September 1942, ketikan, 2 hlm.

Lokasi penyimpanan: Center for Military History (Tokyo), Koleksi *Gunsei Shiryō no.26*.

Berdasarkan Gunseirei (Undang-undang Pemerintah Militer), dokumen ini dikeluarkan untuk menentukan cara implementasi, bahwa yurisdiksi mengenai Gunsei dilaksanakan oleh Panglima militer dan yurisdiksi oleh pejabat militer dan residen lokal dilaksanakan di bawah perintah atau mandat Panglima Militer.

## 第 25 軍軍政施行令

### (Dai 25 gun gunsei shikō rei)

Yaheita Saitō, Panglima Besar AD ke-25, 26 September 1942, tulisan tangan, 15 hlm.

Lokasi penyimpanan: Center for Military History (Tokyo), Koleksi *Gunsei Shiryō no.26*.

Dokumen ini menentukan mekanisme implementasi Gunsei dan garis besar haluan Gunsei (tidak termasuk setiap kebijakan), menentukan tugas dan cakupan otoritas bagi setiap jabatan, seperti Panglima Besar, Gunseikan dan gubernur Daerah dan Residen. Ditetapkan juga secara rinci cakupan otoritas di masing-masing daerah. Juga disertai lampiran yang menunjukkan lokasi dan cakupan otoritas di Semenanjung Malaya, Singapura (Kota Istimewa Shōnan) dan Sumatra.

## 「マレー」「スマトラ」地名呼称統一及改正案

### (Marei, Sumatra chimei koshō tōitsu oyobi kaisei an)

Sumatera Gunseikanbu, AD ke-25, September 1942, tulisan tangan, 6 hlm.

Lokasi penyimpanan: Center for Military History (Tokyo), Koleksi *Gunsei Shiryō no. 26*.

Rancangan tentang unifikasi sebutan nama tempat di Malaya dan Sumatera. Direncanakan agar:(1) se-dapat-dapatnya mengganti nama sebutan yang dulu, (2) bahasa musuh akan diganti dengan nama lazim, (3) nama keresidenan dicocokkan dengan nama ibu-kotanya. Mengenai butir 2), dibahas sebutan “Malay”: sebenarnya “Malay” adalah bahasa musuh, akan tetapi oleh karena ini telah biasa bagi orang Jepang, diusulkan agar tetap dipakai “Malay” saja. Mengenai butir (3), dianjurkan nama Keresidenan Pantai Timur diubah menjadi Keresidenan

Medan, Keresidenan Pantai Barat diubah menjadi Keresidenan Padang, Keresidenan Aceh diubah menjadi Keresidenan Kota Raja.

## 戦時月報

### (Senji Geppō)

Sumatera Gunseikanbu, AD ke-25, Maret 1942-November 1943, tulisan tangan-cetakan mimeograf, 22 nomor, dicetak ulang oleh penerbit Ryūkei Shosha pada tahun 2000.

Lokasi penyimpanan: Center for Military History (Tokyo), Koleksi *Gunsei Shiryō no. 1~8*.

Laporan bulanan diterbitkan oleh Gunseikanbu Malaya-Sumatra sejak jatuhnya Singapura pada bulan Februari 1942, dalam bentuk mimeografi dan didistribusikan di kalangan terbatas. Tahun pertama berjudul “Senji Geppō”, meliputi daerah Malaya, Singapura dan Sumatera. Setelah April 1943, usai pemisahan administrasi militer Sumatera dari Malaya, berita disusun oleh Malay Gunseikanbu meliputi Malaya dan Singapura. Laporan bulanan menjelaskan perkembangan administrasi militer di bidang pemerintahan dalam negeri (termasuk agama, pendidikan, kesehatan, dan lain lain), kepolisian, kehakiman, perindustrian, urusan keuangan, lalu lintas, pekerjaan umum, jaringan komunikasi, dan lainnya. Nomor terakhir diterbitkan pada November 1943. Tidak diketahui apakah tidak pernah terbit lagi atau tidak disimpan meskipun pernah terbit.

『軍政部旬報』 『軍政監部旬報』 1 – 25 号

(*Gunseibu Junpō*, *Gunsei Kanbu Junpō 1-25 gō*)

Sumatera *Gunseibu* dan Sumatera *Gunseikanbu*, 11 April-21 Desember 1942, tulisan tangan-cetakan mimeografi, setiap nomor 20-30 hlm., rahasia militer.

Lokasi penyimpanan: Center for Military History (Tokyo) Koleksi *Gunsei Shiryō no. 23-24*.

Berita mencakup waktu sepuluh hari yang diterbitkan oleh penguasa daerah Sumatera. Dicitak mimeografi dan didistribusikan secara terbatas. Koleksi meliputi dari No.1 yang diterbitkan 2 bulan setelah jatuhnya Singapura sampai dengan No. 25 yang diterbitkan pada 11 Desember 1942. Meliputi urusan internal pemerintahan, perindustrian, keuangan, lalu lintas, komunikasi, dan lain lain. Karena diterbitkan setiap 10 hari, isinya sangat rinci dan juga mencatat perkara-perkara kecil. Setelah No.11 (tertanggal 21 Juli 1942) judul laporan ini menjadi “*Gunseikanbu Junpō*”, dan pengarangnya diubah menjadi *Gunseikanbu Angkatan Darat ke-25*. Perubahan judul dan pengarang dikarenakan *Gunseibu* menjadi *Gunseikanbu* pada saat itu. Sesudah no. 14 (21 Agustus 1942) pengarangnya diganti lagi menjadi “*Tomi Shūdan Gunseikanbu*”, tetapi sesungguhnya instansi ini sama dengan *Gunseikanbu Angkatan Darat Ke- 25*.

富公報合本

(*Tomi Kōhō gappon*)

*Gunseikanbu*, AD ke-25, 1 November 1942-15 April 1943, cetakan, 247 hlm.

Lokasi penyimpanan: Center for Military History (Tokyo), Koleksi *Gunsei Shiryō no. 31*. Dicitak ulang oleh Ryūkei Shosha (1990)

Kumpulan peraturan Tentara Jepang ke- 25 (dikenal dengan singkatan “Tomi”). Pada zaman ini Markas Besar AD ke-25 berada di Singapura. Peraturan “Tomi” ini terbit di Singapura. Waktu penerbitannya tidak menentu, dan diterbitkan menurut keperluan. Pada tanggal 1 Mei 1943, Markas besar Angkatan Perang ke-25 pindah dari Singapura ke Bukit Tinggi (Sumatra). Dengan ini daerah Malaya telah dikeluarkan dari daerah pemerintahan Angkatan Darat ke-25. Setelah itu, di Malaya mulai diterbitkan “Marei Kōhō”, sedangkan di Sumatera diterbitkan “Gunsei Geppō”.

### **軍政監部現地人職員令（試案）**

#### **(Gunsei kanbu genchijin shokuin rei ‘shian’)**

Urusan Personil, Seksi Urusan Umum, Sumatera Gunseikanbu, AD ke-25, 28 November 1942, tulisan tangan, 18 hlm.

Lokasi penyimpanan: Center for Military History (Tokyo), Koleksi *Gunsei Shiryō no.26*.

Usulan Undang-undang yang menetapkan prinsip pengangkatan dan pemberhentian staf pemerintah, gaji dan sanksi di Pusat Gunsekanbu, cabang daerah dan cabang eksternal. Aturan ini membagi staf menjadi dua: pejabat dan karyawan, dan membagi pejabat menjadi dua: pejabat khusus dan pejabat umum. Umumnya, staf lokal diterima sebagai pejabat khusus. Juga ditentukan sistem gaji untuk setiap golongan jabatan, biaya transportasi, tunjangan harian dan biaya akomodasi untuk dinas.

## 本部及各州間公文書所要日数調

(Honbu oyobi kaku shūkan kōbunsho shoyō nissū shirabe)

Pembuat dokumen tidak diketahui, 28 November 1942, tulisan tangan, 2 hlm.

Lokasi penyimpanan: Center for Military History (Tokyo), Koleksi *Gunsei Shiryō no. 26.*

Laporan pemeriksaan lamanya waktu yang diperlukan untuk pengiriman surat dinas antara Markas Besar Tentara Jepang (tidak dicantumkan nama markas besarnya) dan setiap keresidenan di dalam wilayahnya. Pemeriksaan diadakan pada 3 waktu berbeda, yaitu: (1) pada tanggal 4 Agustus, (2) pada tanggal 16 Agustus, dan (3) pada tanggal 28 November. Makin lama makin pendek waktunya. Umpamanya, antara Keresidenan Palembang dan Markas Besar semula memerlukan waktu 9 hari, kemudian diperpendek menjadi 4 hari pada bulan November.

## スマトラに於ける治安上の一考察

(Sumatra ni okeru chianjō no ichi kōsatsu)

Sumatera Gunseikanbu, AD ke-25, November 1942, tulisan tangan, 68 hlm., rahasia.

Lokasi penyimpanan: Center for Military History (Tokyo), Koleksi *Gunsei Shiryō no. 49.*

Analisa mengenai situasi keamanan di Sumatra sejak dimulainya penjajahan Jepang. Sesudah diuraikan keadaan keamanan seluruhnya (14 halaman), diambil 11 kasus gangguan keamanan yang terjadi selama bulan Mei sampai bulan Oktober 1942 di beberapa daerah. Contoh utama adalah Peristiwa Aron yang terjadi di Keresidenan Pantai Timur pada tanggal 20 Juli 1942. Peristiwa ini dikarenakan oleh pemukulan seorang camat

oleh anggota kelompok Aron. Di akhir laporan, dilampirkan “Kutipan peraturan tentang pemakaian senjata”.

### **スマトラ警察官ヲ通ジテ見タル一般調査**

**(Sumatra keisatsukan o tsūjite mitaru ippan chōsa)**

Shōnan Gunseikanbu Keisatsu Gakkō (Sekolah Kepolisian Singapura), AD ke-25, Desember 1942, tulisan tangan, 9 hlm.

Lokasi penyimpanan: Center for Military History (Tokyo), Koleksi *Gunsei Shiryō no. 29*.

Daftar pertanyaan yang diajukan kepada 93 orang calon polisi yang sedang belajar di sekolah kepolisian (Shōnan Gunseikanbu Keisatsu Gakkō), yang terdiri dari 40 orang Jawa, 6 orang Sunda, 1 orang Madura, 45 orang dari berbagai daerah di Sumatera, dan 1 orang Manado. Pertanyaan yang ditanyakan, antara lain: hal-hal baik dan buruk Pemerintahan Hindia Belanda. Pilihan jawabannya telah disiapkan oleh pihak Jepang, dan siswa tinggal memilih. Pilihan hal-hal baik adalah: “membangun jalan lalu lintas dan mendorong kemajuan perdagangan impor ekspor”, “perkembangan pendidikan”, “mempertahankan ketertiban”. Sedangkan pilihan hal-hal buruk adalah: “diskriminasi terhadap orang kulit berwarna” dan “monopoli kekayaan”. Juga ada pertanyaan lain, seperti: “Apa yang diharapkan terhadap pemerintahan sekarang?” dan “Apakah ada kekhawatiran sekarang?” Jawaban sangat beragam dan tidak ada kecenderungan tertentu.

1943

### 舊蘭領印度統治基本的規定

(*Kyū ranryō indo tōchi kihonteki kitei*)

Shihō-Bu (Departemen Hukum), Shōnan (Singapura) *Gunseikanbu*, AD ke-25, 1 Februari 1943, tulisan tangan, 49 hlm., rahasia militer.

Lokasi penyimpanan: Center for Military History (Tokyo), Koleksi *Gunsei Shiryō no.84*.

Tembusan dari “*oranda no tōindo tōchi nikansuru shoshuno hōkiruishu*” (Kumpulan berbagai peraturan tentang pemerintahan di Hindia Belanda) oleh Seksi Nomor Satu *Nan’yōkyoku* (Kantor Urusan Laut Selatan). Meliputi peta ringkasan wilayah otonomi orang Indonesia (Sumatera), ringkasan undang-undang tentang batas wewenang Gubernur Jenderal Hindia Belanda, Deklarasi 6 artikel (oleh para Ketua Adat di Aceh, 1874-1876), Deklarasi 18 artikel (1876-1884), formulir deklarasi, hubungan antara kerajaan setempat dan Pemerintah Hindia Belanda, peraturan otonomi orang Indonesia, dan kategori orang Indonesia.

### 勞務統制委員會規定 (案)

(*Rōmu tōsei iinkai kitei ‘an’*)

Pembuat dokumem tidak diketahui, 17 Juli 1943, tulisan tangan, 4 hlm., rahasia militer.

Lokasi penyimpanan: Center for Military History (Tokyo), Koleksi *Gunsei Shiryō no.25*, dalam jilid dokumen tentang peraturan-peraturan internal *Gunseibu*.

Penjelasan tentang tujuan komite manajemen *rōmusha* yang terdiri dari komite pusat dan komite daerah, maksud manajemen *rōmusha* dan mengatur persediaan dan permintaan. Obyek yang

dibahas oleh komite manajemen adalah pengaturan upah dan pengaturan persediaan dan permintaan, dan sebagainya, juga penempatan anggota komite.

## Tanpa Tahun

### 富集團軍政地域略図

#### (Tomi shūdan gunsei chi'iki ryakuzu)

Tomi Shūdan, Markas AD ke-25, tanggal tidak diketahui, peta, 1 lembar.

Lokasi penyimpanan: Center for Military History (Tokyo), Koleksi *Gunsei Shiryō no. 44*.

Peta ringkas daerah yang dikuasai oleh Pemerintahan Tentara Jepang ke-25, yaitu Semenanjung Malaya dan Sumatera. Nama tempat ditulis dalam bahasa Jepang. Perbatasan keresidenan dan jalan kereta api dicatat dengan seksama.

## POLITIK

1946

### 南方土民軍編成裝備に関する回答

#### (Nanpō domingun hensei sōbi ni kansuru kaitō)

Letnan Kolonel Hayashi, Seksi Material, Sumatera *Gunseikanbu*, 6 April 1946, ketikan, 18 hlm.

Lokasi penyimpanan: Center for Military History (Tokyo), Koleksi *Gunsei Shiryō no. 64*.

Informasi tentang peralatan tentara yang dikumpulkan dari penduduk di daerah jajahan Selatan. Meliputi perubahan cara

pengumpulan, peralatan dan pakaian selama perang, lokasi pabrik militer dan tempat penyimpanan bahan militer, seperti senjata dan amunisi (tidak dijelaskan dengan rinci), jumlah mobil (menurut ingatan Letnan Kolonel Hayashi), serta daftar pabrik tekstil dan kertas.

## SOSIAL, BUDAYA, PENDIDIKAN

1942

### スマトラ事情教育計画

(Sumatora, jijō kyōiku keikaku)

Sumatora Gunseibu Honbu (Pusat Pemerintahan Militer), AD ke-25, 15 Maret 1942, tulisan tangan, 2 hlm., ketikan, 2 hlm.

Lokasi penyimpanan: Center for Military History (Tokyo), Koleksi *Gunsei Shiryō no.25*, dalam jilid dokumen tentang peraturan-peraturan internal *Gunseibu*

Pengumuman untuk staf di bawah Ketua Cabang *Gunseibu* Sumatera: penjelasan rencana pendidikan tentang keadaan setempat, termasuk sejarah, organisasi politik, struktur keamanan, keuangan industri, lalu lintas dan sebagainya. Di dalam bagian dokumen ketikan, termasuk penjelasan proses dan rencana pertempuran di dataran Tiongkok.

### 「スマトラ土民の文化」 (スマトラ調査報告 第7號)

(Sumatora domin no bunka)

Bagian Penelitian, Gunseibu, AD ke-25, 22 Maret 1942, tulisan tangan, 8 hlm.

Lokasi penyimpanan: Center for Military History (Tokyo), Koleksi *Gunsei Shiryō, no. 48*.

Laporan penelitian tentang kebudayaan beberapa suku di Sumatera, termasuk analisis perbandingan dengan Jawa, perkembangan sistem pendidikan dan pengaruhnya terhadap masyarakat, aksara yang digunakan oleh masyarakat, dan sejarah budaya Pulau Sumatera.

Ringkasan dari pendapat pembuat dokumen:

Sistem pendidikan di Sumatera masih berupa sistem lama, karena pendidikan wajib belum ada. Perkembangan pendidikan pemerintah penjajahan cukup baik hingga 19 ribu sekolah untuk masyarakat lokal seluruh Hindia-Belanda telah didirikan. Pada tahun 1938, dua tahun setelah terbit, hak manajemen surat kabar bahasa Melayu pindah ke perusahaan surat kabar bahasa Mandarin karena kekurangan pembaca. Selain itu, pendidikan di sekolah berbahasa Belanda yang ditujukan bagi orang lokal sama dengan pendidikan yang ditujukan bagi orang Belanda di sekolah tersebut. Bahasa yang kerap dipergunakan di Pulau Sumatera adalah bahasa Melayu, beberapa kaum terdidik dapat juga mempergunakan bahasa Belanda. Selain itu, beberapa pegawai negeri dan pengusaha mengerti bahasa Inggris karena bahasa Inggris digunakan di seluruh dunia. Jumlah bahasa lokal terhitung kira-kira 300 jenis. Sebagian besar dari bahasa-bahasa tersebut adalah sejenis bahasa Melayu-, ada juga Polinesia, bahasa Halmahera Utara dan bahasa Papua.

Bahasa-bahasa masyarakat di Pulau Sumatera telah campur-baur dengan beberapa bahasa asing, karena masyarakat sudah lama berkomunikasi dengan bangsa Eropa dan Tionghoa. Beberapa aksara yang digunakan oleh masyarakat Sumatera mirip dengan aksara India. Penduduk Aceh menggunakan aksara yang mirip dengan bahasa Arab. Di kota-kota besar, huruf menggunakan bahasa Melayu. Menurut sejarawan, peradaban masyarakat lokal berasal dari India dan aksara India masih digunakan oleh masyarakat lokal. Kebudayaan masyarakat Sumatera mencapai puncak sampai penaklukan

Malaka oleh orang Portugis pada tahun 1511. Pada saat ini, semangat kebudayaan Sumatera berkurang hingga tidak terlihat lagi selain dalam lagu rakyat.

### **スマトラ諸民族の特性 (スマトラ調査報告 第9号)**

**(Sumatora shominzoku no tokusei)**

Bagian Penelitian, Gunseibu, AD ke-25, 24 Maret 1942, tulisan tangan, 12 hlm.

Lokasi penyimpanan: Center for Military History (Tokyo), Koleksi *Gunsei Shiryō, no. 48.*

Laporan hasil penelitian tentang gambaran umum mengenai suku bangsa di Pulau Sumatera, khususnya nama suku-suku bangsa, tempat tinggal, sejarah, kebudayaan dan kebiasaannya. Dijelaskan bahwa Pulau Sumatera adalah tempat asal orang Melayu.

### **「スマトラの人口と面積」 (スマトラ調査報告 第1号)**

**(Sumatora no jinkō to menseki)**

Bagian Penelitian, Gunseibu, AD ke-25, Maret 1942, tulisan tangan, 10 hlm.

Lokasi penyimpanan: Center for Military History (Tokyo), Koleksi *Gunsei Shiryō, no. 48.*

Laporan tentang jumlah penduduk dan luas Pulau Sumatera yang ditulis oleh peneliti Pulau Sumatera, mencakup:

1. Geografi Hindia-Belanda dan situasi pembangunannya,
2. Luas tanah pulau-pulau di Hindia Belanda, meliputi: (1) jumlah penduduk, luas tanah, kepadatan penduduk dan jumlah penduduk orang Tionghoa (berdasarkan penelitian di tahun 1937) di Pulau Sumatera/Hindia- Belanda, Malaya/ jajahan

Inggris, Jepang (tahun 1935), Korea, Taiwan dan Sakhalin, (2) luas tanah setiap distrik administrasi di Pulau Sumatera, dan juga luas tanah setiap distrik administrasi di luar Pulau Sumatera. Penjelasan tentang wilayah kerajaan lokal yang bersifat otonom, dan sistem pemerintahannya. Jumlah penduduk setiap karesidenan di Pulau Sumatera (orang lokal, Tionghoa, Belanda dan Indo-Eropa, termasuk juga Jepang, dan lainnya), (3) analisis tentang orang Tionghoa. Data perbandingan antara hasil penelitian tahun 1930 dan tahun 1942, (4) bahasa yang digunakan.

### **民族対策参考資料**

#### **(Minzoku taisaku sankō shiryō)**

Bagian Urusan Umum, Departemen Urusan Umum, Nanpō Sōgun (Tentara Wilayah Selatan) 28 November 1942, tulisan tangan, 63 hlm. Lokasi penyimpanan: Center for Military History (Tokyo), Koleksi *Gunsei Shiryō no.126*.

Berisikan cara memimpin, penyebaran Bahasa Jepang, kebijakan agama, kebijakan penguasa lokal, kebijakan ekonomi, kebijakan pendidikan, dan lain-lain terhadap “suku asli” di Sumatera, dan juga rangkuman kebijakan-kebijakan terhadap suku-suku lain.

### **1943**

#### **卒業証書 (バンカピリトン州スンガイリアット郡高等公学校)**

##### **(Sotsugyō shōsho: Banka Biritonshu kōtō kōgakkō)**

Kepala Sekolah Sungai Liat, Bangka Belitung, 24 Maret 1943, ketikan, diploma diberikan kepada Sdr. Mohammad.

Lokasi penyimpanan: Koleksi pribadi Pak Mohammad; Fotokopi milik Aiko Kurasawa.

Diploma SMA, Sungai Liat, Bangka Belitung. Ditulis dalam Bahasa Jepang dan Bahasa Indonesia.

## マライ及スマトラにおける宗教

### (Marai oyobi Sumatra niokeru shūkyō)

Umeo Watanabe, Bagian Pendidikan, Naimu-Bu (Departemen Urusan Dalam Negeri) Shōnan Gunseikanbu (Singapura), April 1943, tulisan tangan 144 hlm. ketikan 49 hlm.

Lokasi penyimpanan: Center for Military History (Tokyo), Koleksi *Gunsei Shiryō no.65*.

Dokumen dibuat untuk membantu pelaksanaan kebijakan agama, dari hasil penelitian tentang agama yang menjadi dasar seluruh kehidupan seperti politik, ekonomi dan budaya di Malaya dan Sumatra. Meliputi hal-hal seperti arti dan pentingnya agama, ciri khas, asal, penyebaran dan analisa statistik tentang agama Islam, Buddha (termasuk Konfusianisme dan Taoisme), Hindu, Kristen, Yahudi, kepercayaan lokal, dan kepercayaan asli. Juga memuat kebijakan agama oleh Inggris dan Belanda, serta daftar pustaka.

## EKONOMI

1941

### 1940年ノ「スマトラ」島貿易年報

#### (1940 nen no Sumatora tō bō'eki nenpō)

Konsulat Jepang di Medan, Juli 1941, tulisan tangan, 39 hlm.

Lokasi penyimpanan: Center for Military History (Tokyo), Koleksi *Gunsei Shiryō no 28*.

Laporan tahunan perdagangan di Sumatera pada 1940 oleh Konsulat Jepang di Medan. Terdiri dari (1) pengantar garis besar, (2) jumlah impor menurut jenis barang di 5 provinsi yang ditangani, (3) jumlah ekspor menurut jenis barang di 5 provinsi yang ditangani, dan (5) provinsi Pantai Timur Sumatra. Di bagian pengantar, ditunjukkan bahwa pada tahun 1940 secara garis besar perdagangan Sumatera cenderung turun, jumlah impor karena ada pengaruh perang besar di Eropa. Ekspor karet, tin, dan minyak, yang merupakan produksi khas Sumatera, meningkat drastis.

1942

「スマトラノ交通」 (スマトラ調査報告 第3号)  
(Sumatora no kōtsū, Sumatora chōsa hōkoku dai 3 gō)

Bagian Penelitian, Gunseibu, AD ke-25, 19 Maret 1942, tulisan tangan, 11 hlm.

Lokasi penyimpanan: Center for Military History (Tokyo), Koleksi *Gunsei Shiryō no. 48*.

Laporan penelitian tentang fasilitas lalu lintas pelayaran (laut dan sungai), kereta api, jalan kendaraan, telegram, layanan pos, terdiri dari:

1. Pelayaran laut, (a) lalu lintas pelayaran laut, data tentang K.P.M. ((Koninklijke Paketvaart-Maatschappij, perusahaan kapal milik Belanda) di tahun 1938, (b) pelabuhan, data tentang fasilitas Belawan Deli, situasi di Palembang dan Sabang, (c) lalu lintas pelayaran sungai, data tentang beberapa sungai besar dan lokasi Palembang sebagai pelabuhan utama.
2. Kereta api: data kereta api milik negara di Jawa dan Sumatera, khususnya lebar jalur kereta api, jarak, jumlah

lokomotif, jumlah kereta pengangkut. Juga memuat sejarah pembentukan kereta swasta, situasi kereta api milik negara, situasi kereta api swasta, jumlah kereta api negara sejak tahun 1873 sampai tahun 1930.

3. Jalan kendaraan: situasi jalan di Jawa dan luar Jawa, data tentang panjang jalan (tahun 1939), jumlah pemilikan mobil di Pulau Sumatera.
4. Penerbangan: situasi penerbangan, lokasi bandara udara di Pulau Sumatera dan data jarak penerbangan pesawat.
5. Fasilitas komunikasi: layaran pos, jarak jaringan telegram (akhir tahun 1934), jumlah kantor pos, jumlah kantor telegraf, jumlah kantor nirkabel (akhir tahun 1934), jarak kabel listrik milik negara.

#### 「スマトラノ通貨ト財政」 (スマトラ調査報告 第4號)

(Sumatora no tsūka to zaisei, Sumatra Cōsa hōkoku dai 4 gō)

Bagian Penelitian, Gunseibu, AD ke-25, 20 Maret 1942, tuisan tangan, 26 hlm.

Lokasi penyimpanan: Center for Military History (Tokyo), Koleksi *Gunsei Shiryō no. 48*.

Laporan tentang mata uang dan keuangan di Sumatera:

1. Jenis mata uang, standar emas dan kurs konversi dengan mata uang Jepang,
2. Nama-nama mata uang yang digunakan di dalam masyarakat,
3. Jumlah uang yang digunakan di dalam Hindia- Belanda seluruhnya. Jumlah uang menurut jenis mata uang (sejak tahun 1928 sampai tahun 1936). Jumlah pembentukan koin dan pemulihannya (sejak tahun 1931 sampai tahun 1935),
4. Lembaga keuangan. Daftar bank pada tahun 1935, lokasi kantor pusat bank, modal nominal dan jumlah uang

deposit. Juga memuat analisis data tersebut di atas dan data tentang lembaga keuangan minor,

5. Keuangan. Data keuangan pemerintah (pendapatan dan pengeluaran), sejak tahun 1932 sampai tahun 1939, data yang berkaitan dengan keuangan pemerintah (tahun 1939) dan analisisnya, data pengeluaran menurut kementerian (tahun 1937), data gaji pada tahun 1931, data gaji pegawai negeri pada tahun 1936, pengeluaran kementerian dalam negeri pada tahun 1936 dan pendapatan pajak pada tahun 1936,
6. Pajak di Sumatera Timur. Cukai di Sumatera Timur. Nama-nama tiga-belas pelabuhan di Sumatera Timur dan ukurannya. Data cukai di tiga-belas pelabuhan (pada tahun 1939 dan tahun 1940).
- 7.

### 「スマトラ各州の概況」 (スマトラ調査報告 第6号)

#### (Sumatora kaku-shū no gaikyō)

Bagian Penelitian, Gunseibu, AD ke-25, 22 Maret 1942, tulisan tangan, 16 hlm.

Lokasi penyimpanan: Center for Military History (Tokyo), Koleksi *Gunsei Shiryō no. 48*.

Laporan tentang gambaran umum di setiap daerah di Sumatera, sebagai berikut: 1. Karesidenan pantai timur Sumatera, 2. Karesidenan Lampung, 3. Karesidenan Palembang (juga dibahas di bagian 6), 4. Karesidenan pantai barat Sumatera, 5. Karesidenan Aceh, 6. Karesidenan Palembang, 7. Karesidenan Tapanuli, 8. Kepulauan Riau, 9. Pulau Bangka dan Pulau Belitung, 10. Jambi.

Setiap bagian memuat data tentang batas wilayah pemerintahan, pelabuhan, lembaga pemerintahan, keuangan, kepolisian,

perusahaan, jaringan perkumpulan, sekolah, kereta api, surat kabar, penginapan, agama, toko dan produk lokal.

1. Karesidenan pantai timur Sumatera: penjelasan tentang kota Medan (ibukota karesidenan) sebagai pusat pemerintahan, perekonomian dan lalu lintas. Data nilai impor-ekspor di pelabuhan Belawan dan persentasenya di dalam jumlah impor-ekspor seluruh Hindia-Belanda (sejak tahun 1937 sampai tahun 1939). Juga memuat gambaran umum tentang beberapa kota besar, barang-barang impor-ekspor dari pelabuhan Belawan, minyak di Pangkalan dan Brandan, jumlah kuli yang bekerja di perkebunan besar di pantai timur Sumatera dan seluruh Pulau Sumatera, data tentang gaji kuli di perusahaan rokok di Deli, perubahan gaji kuli laki-laki dan perempuan sejak tahun 1936 sampai tahun 1938. Data jumlah impor-ekspor di karesidenan pantai timur Sumatera dan barang-barangnya (tahun 1939 dan tahun 1940).
2. Karesidenan Lampung: penjelasan tentang ibukota karesidenan dan produk lokal
3. Karesidenan Palembang: penjelasan tentang jumlah impor-ekspor di pelabuhan Palembang, analisa perbandingannya dengan pelabuhan Belawan, dan persentasenya di dalam jumlah impor-ekspor seluruh Hindia-Belanda.
4. Karesidenan pantai barat Sumatera: analisis hubungan ekonomi Padang (ibukota karesidenan) dari sudut pandang lalu lintas laut dan lalu lintas udara. Jumlah impor-ekspor di Padang dan pendapatan cukai (tahun 1939).
5. Karesidenan Aceh: data tentang kedudukan tentara, pelabuhan, produk lokal, barang-barang impor dan mitra dagang, jumlah pemotongan sapi dan kerbau (tahun 1939).
6. Karesidenan Palembang: lokasi dan produk lokal

7. Karesidenan Tapanuli: penjelasan tentang ibukota keresidenan, produk lokal, barang ekspor, keturunan Tionghoa.
8. Kepulauan Riau: penjelasan tentang produk lokal.
9. Pulau Bangka dan Pulau Belitung: penjelasan tentang lokasi dan produk lokal. Data tentang pertambangan timah milik negara (sejak tahun 1938 sampai tahun 1939), data perusahaan pertambangan timah Belitung (sejak tahun 1938 sampai tahun 1939) dan Singkep (sejak tahun 1938 sampai 1939).
10. Jambi: penjelasan tentang produk lokal dan suku-suku yang ada di Jambi, hubungan dengan Singapura.

### 「スマトラノ工業」 (スマトラ調査報告 第8号)

(Sumatora no kōgyō)

Bagian Penelitian, Gunseibu, AD ke-25, 23 Maret 1942, tulisan tangan, 16 hlm.

Lokasi penyimpanan: Center for Military History (Tokyo), Koleksi *Gunsei Shiryō, no. 48.*

Laporan hasil penelitian tentang jumlah pabrik, lokasi pabrik dan jenisnya, nama-nama perusahaan, jumlah buruh, jenis hasil produk, lokasi pembangkit listrik dan kekuatannya, serta rencana industrialisasi Hindia-Belanda. Selengkapannya sebagai berikut: (1) laporan tentang keterlambatan industrialisasi, dan kekayaan bahan baku industri dan kekuatan pembangkit listrik, (2) laporan tentang keterlambatan industrialisasi di daerah luar Jawa dan potensi kekuatan pembangkit listrik di Sumatera, (3) laporan tentang industri besi, data tentang pabrik besi, jumlah bengkel perbaikan, dok dan bengkel perbaikan kapal, juga alamat galangan kapal (nama, jumlah buruh, jenis-jenis pekerjaan, fasilitas), (4) data jumlah produksi dan pabrik tekstil,

semen, ubin semen, kayu, minuman, minyak, rokok, (5) jumlah pabrik di Sumatera, luar Jawa dan seluruh Hindia-Belanda menurut Undang-Undang Pabrik tahun 1937, (6) data tentang pembangkit listrik tenaga air milik negara tahun 1938, analisis perbandingan dengan Jawa, (7) gambaran umum dan nilai tentang industri milik orang local, (8) perencanaan industrialisasi Hindia- Belanda, memuat rencana industrialisasi setelah perang tahun 1939, penjelasan tentang pabrik aluminium, pabrik besi, pabrik sulfat, pabrik natrium-hidroksida dan pabrik tekstil.

**昭和 17 年 3 月未決算委託經營事業利益処分指示要領 (案)**  
**(Shōwa 17 nen 3 gatsu matu kessan itaku ke'i'ei jigyo ri'eki shobun shiji yōryō (an))**

Pembuat dokumen tidak diketahui, Maret 1942, tulisan tangan, 3 hlm.  
Lokasi penyimpanan: Center for Military History (Tokyo) Koleksi *Gunsei Shiryō no.24*.

Petunjuk garis besar untuk menghitung keuntungan perusahaan Jepang yang dipercayakan aset musuh (*itaku keiei jigyo*). Di awal dokumen ini ada penjelasan mengenai “kebijakan”, seperti “menentukan secara tepat pembagian keuntungan perusahaan ditunjuk manajemen dari usaha konsinyasi, rasionalisasi dalam pengelolaan dan akumulasi modal internal yang harus diwujudkan. Semangat dalam usaha juga harus ditingkatkan untuk merealisasikan tugas usaha ini”. Yang berikutnya adalah “cara”. Dalam bagian ini ada penjelasan mengenai keuntungan penerima, pembayaran kepada kantor keuangan tentara/ militer. Dijelaskan juga cara mengganti kerugian dari kantor keuangan tentara dan pemeriksaan yang dilakukan oleh kantor tentara. Tidak ada penjelasan mengenai nama daerah tempat dilaksanakannya kebijakan ini.

## 「スマトラ」ニ於ケル家畜

### (Sumatora ni okeru kachiku)

Seksi Urusan Umum, Sumatora Gunseibu, Tentara ke-25, 15 April 1942, tulisan tangan, 16 hlm.

Lokasi penyimpanan: Center for Military History (Tokyo), Koleksi *Gunsei Shiryō no 28*.

Laporan hasil penelitian tentang ternak di Sumatera oleh H. Ross, Inspektur Pertanian Kota Medan, pada 26 Maret 1942. Disebutkan keadaan pemeliharaan ternak, impor-ekspor, dan pengembangbiakkan sapi, kerbau, kambing, domba, babi, kuda serta penjelasan tentang keadaan ternak ayam dan bebek di seluruh wilayah Sumatera dan di wilayah utama.

## 「馬來スマトラ交通行政概況の 附録／第五號 馬來及「スマトラ」電政處理要綱

### (Marei oyobi Sumatora densei-shori-yōkō)

Bagian Penelitian, Gunseibu, AD ke-25, 15 April 1942, tulisan tangan, 9 hlm.

Lokasi penyimpanan: Center for Military History (Tokyo), Koleksi *Gunsei Shiryō no. 44*.

Garis besar kebijakan telegram di Malaya dan Pulau Sumatera, terbagi dalam tiga bagian, yaitu: 1. Tujuan, 2. Kebijakan, 3. Isi .

1. Tujuan meliputi: (a) perbaikan telegram secepatnya dan tentara yang bertugas untuk menyesuaikan dengan keperluan operasi, membuat situasi damai dan memperoleh sumber daya alam yang penting, (b) untuk tentara yang bertugas, *Densei-kyoku* (Bagian Telegram; nama sementara) diadakan di bawah perintah Gunseibu, dan layanan telegraf di Sumatera disatukan dengan Malaya.

2. Kebijakan meliputi: (a) perbaikan fasilitas telegram, (b) pembuatan jaringan telegram inti, (c) pembuatan jaringan telegram di dalam kantor, (d) pengelolaan fasilitas istimewa, (e) perluasan daerah jaringan telegram, (f) tenaga kerja dan gajinya, (g) peralatan, (h) dana dan biaya, (i) pengaturan harga.
3. Isi meliputi: (a) struktur, (b) jaringan telegram inti, (c) jaringan telegram di dalam kantor, (d) pengaturan telegram, (e) fasilitas khusus, (f) siaran, (g) pengendalian teknis.

**「馬來スマトラ交通行政概況の 附録／第 4 号 「スマトラ」  
郵政為替、貯金ヲ含ム）處理要綱**

**(Marei Sumatora kōtsuō-gyōsei-gaikyō no furoku/dai-yon-go  
Sumatora yūsei-kawase, tyokin wo fukumu)**

Bagian Penelitian, Gunseibu, AD ke-25, 27 April 1942, tulisan tangan, 4 hlm.

Lokasi penyimpanan: Center for Military History (Tokyo), Koleksi *Gunsei Shiryō no. 44*.

Kebijakan tentang layanan pos, mencakup:

1. tindakan agar menyatukan layanan pos dengan Malaya, seperti menyatukan harga layanan pos, pemakaian perangko dan cap Jepang,
2. kebijakan untuk menyatukan layanan pos Hindia-Belanda dengan layanan pos dan telegram Malaya dengan mempertahankan struktur sebelumnya,
3. prioritas pekerjaan untuk memulai layanan pos dan rencana membuka jaringan telegram dengan Jepang,
4. pendidikan untuk memperkuat aturan telegram, dan rencana mengundang pelatih dari Jepang,
5. harga,
6. kebijakan tentang ketenagakerjaan di layanan pos,
7. prioritas kebangkitan,

8. akutangsi,
9. Gunseibu akan menyiapkan tenaga kerja dari Jepang.

**馬來スマトラ交通行政概況の 附録／第二號 馬來及「スマトラ」海運應急措置要綱**

**(Marei oyobi Sumatora kai'un ōkyū sochi yōkō)**

Bagian Penelitian, Gunseibu, AD ke-25, 28 April 1942, tuilsan tangan, 8 hlm.

Lokasi penyimpanan: Center for Military History (Tokyo), Koleksi *Gunsei Shiryō no. 44*.

Rencana untuk memperbaiki lalu lintas pelayaran (laut dan sungai) dan memastikan keamanan lalu lintas pelayaran.

1. Pembentukan bagian pelayaran dan pengendaliannya,
2. Registrasi kapal dan perbaikan kapal yang tenggelam,
3. Rencana untuk membuat kapal kayu dari sumber daya alam lokal,
4. Pemeliharaan pelabuhan,
5. Pemeliharaan fasilitas lalu lintas pelayaran,
6. Penentuan rencana pengiriman komoditas ke Wilayah Selatan, dan pengurusannya,
7. Pemeliharaan petunjuk jalur laut dan telekomunikasi kapal, penelitian untuk menyatukan petunjuk tersebut dan pembuatan kode rahasia,
8. Pembuatan peraturan-peraturan lalu lintas pelayaran, rencana untuk menyatukan peraturan tersebut dengan Undang-Undang Jepang.

## 軍政部自動車並ニ燃料使用ニ関スル規定

### (Gunseibu jidōsha narabini nenryō shiyō ni kansuru kitei)

Wataru Watanabe, Gunseibuchō (Kepala Pemerintahan Militer), 10 Juni 1942, tulisan tangan, 11 hlm.

Lokasi penyimpanan: Center for Military History (Tokyo) Koleksi *Gunsei Shiryō o.25*, dalam jilid dokumen tentang peraturan-peraturan internal *Gunseibu*.

Peraturan tentang penggunaan mobil. Disebutkan bahwa perlu mengusahakan penggunaan kereta atau kapal sebagai sarana transportasi untuk menghemat bahan bakar. Dalam lampiran terdapat pedoman pendidikan untuk sopir mobil dan tukang bengkel, perubahan standar suku cadang dan minyak, pencegahan kebocoran. Dalam halaman terakhir, digambarkan emblem/tanda gambar mobil markas besar *Gunseibu*.

## スマトラ島北部4州経済調査報告書

### (Sumatora tō hokubu 4 shū keizai chōsa hōkokusho)

Sumatora Gunseikanbu, AD ke-25, Juni 1942, tulisan tangan, 218 hlm.

Lokasi penyimpanan: Nationaal Archief Nederland (*Inv.5219*)/Center for Military History (Tokyo), Koleksi *Gunsei Shiryō no. 51*.

Laporan survei yang diadakan oleh Gunseibu Jepang tentang keadaan ekonomi di empat keresidenan di Sumatera Utara (Pantai Timur, Aceh, Tapanuli dan Pantai Barat). Masa penelitian satu bulan, isi laporan tercampur dengan hasil penelitian di lapangan dan informasi dari sumber lain. Tercatat dalam laporan mengenai karet, minyak sawit, kopra, makanan (beras, makanan substitusi, sayur, gula, garam, hasil peternakan, hasil perikanan), teh (teh, kopi), rokok, kina, resin dan terpentin, kain, tanin, kulit, daya listrik dan tambang. Terdapat data statistik tentang kuantitas produksi, luas perkebunan, luas

penanaman, keadaan buruh, stok, perbandingan dengan negara lain, ekspor-impor, dan lain-lain.

**占領地ニ於ケル施設及資源ノ管理運営ニ関スル基本方策  
(Senryochi ni okeru shisetsu oyobi shigen no un'ei ni kansuru kihon  
hōshin)**

Gunseikanbu, AD ke-25, 23 Agustus 1942, tulisan tangan, 41 hlm.

Lokasi penyimpanan: Center for Military History (Tokyo), Koleksi *Gunsei Shiryō no. 20*.

Dokumen dipersiapkan untuk dibahas di markas besar Gunseikanbu Angkatan Darat ke-25. Hal-hal yang disepakati dan disetujui kemudian dituliskan sebagai 「**占領地内敵産ノ管理運営ニ関スル基本方策**」 (entri lain dalam katalog ini). Ditunjukkan bahwa tahap awal administrasi militer telah berlalu, dan bahwa pemerintahan saat ini berada pada tahap kedua. Penentuan kerangka kerja untuk kebijakan ekonomi dan industri di wilayah yang diduduki tentara Jepang berdasarkan kebijakan pengelolaan atas dasar bahan baku dan fasilitas milik musuh yang sangat dibutuhkan.

Organisasi pengelolaan yang ditunjuk atau dikelola oleh militer secara langsung atas aset-aset tersebut hanya bersifat sementara. Perlu dipertimbangkan sistem pengelolaan yang permanen, dan juga perlu konsisten dengan sistem Jepang. Mayoritas aset musuh akan ditransfer ke Jepang dan digunakan untuk belanja perang dan untuk memperkuat ekonomi perang. Juga disebutkan saham, serta dukungan untuk keluarga korban perang dari pihak tentara.

## 護謨公営団（仮称）ノ設立要領案

(Gomu kō'eidan "kashō" no setsuritsu yōryō an)

Gunseikanbu, AD ke-25, Agustus 1942, tulisan tangan, 43 hlm.

Lokasi penyimpanan: Center for Military History (Tokyo), Koleksi *Gunsei Shiryō no.22*.

Berdasarkan "Kebijakan dasar tentang manajemen institusi dan sumber daya di wilayah jajahan", dibuat rancangan ringkasan konkrit proses pembentukan kelompok perusahaan publik karet (nama sementara) untuk memperbarui cara manajemen karet dari Sumatera, Malaya, yang pada waktu itu dapat menghasilkan 90 % produksi se-dunia. Dokumen terdiri dari (1) persiapan, (2) keputusan kebijakan di pusat dan proses pelaksanaan, (3) pembentukan kelompok perusahaan publik, (4) pembagian dan perkumpulan saham, (5) penanganan saham, (6) mulai kegiatan perusahaan, (7) penanganan produk yang bukan produk masyarakat negara musuh, (8) institusi dan manajemen badan usaha, dan (9) pengawasan.

## 占領地内敵産ノ管理運営ニ関スル基本方策

(Senryōchi nai tekisan no kanri un'ei ni kansuru kihon hōsaku)

Gunseikanbu, AD ke-25, 8 September 1942, tulisan tangan, 36 hlm.

Lokasi penyimpanan: Center for Military History (Tokyo), Koleksi *Gunsei Shiryō no. 20*.

Dokumen ditulis tangan yang hampir identik dengan dokumen berjudul 「占領地ニ於ケル施設及資源ノ管理運営ニ関スル基本方策」. Proses persetujuan dokumen ini melalui markas Besar Tentara Wilayah Selatan, dikirim ke Jepang untuk persetujuan terakhir.

## 交易担当者一覧表ほか

(Kōeki tantō gyōsha ichiran hyō, hoka)

Pembuat dokumen tidak diketahui, 15 September 1942, tulisan tangan, 29 hlm.

Lokasi penyimpanan: Center for Military History (Tokyo), Koleksi *Gunsei Shiryō no. 24*.

Memuat sembilan tabel menunjukkan perusahaan Jepang yang bekerjasama dengan Gunseikanbu. Walaupun nama daerah yang pasti tidak disebutkan, ada informasi mengenai Semenanjung Malaya, Singapura, dan Sumatra. Tabel pertama adalah “Kōeki tantō gyōsha ichiran hyō” (daftar nama perusahaan), berisi informasi mengenai bermacam-macam barang, pengirim, penerima di pihak Jepang dan pembelinya. Informasi dikelompokkan menjadi Semenanjung Malaya (termasuk Singapura) dan Sumatra. Tabel ke-2 adalah “Kō’eki tanōt sha mei” (nama staf perwakilan) yang memuat nama-nama staf (sebagian besar dari perusahaan besar seperti Mitsui Bussan), nama-nama daerah yang ditangani, dan nama-nama barang yang ditangani. Tabel ke-3 adalah “Kōjō Keiei Tantōsha (Nama manajer pabrik)” dengan informasi mengenai nama-nama staf (sebagian besar dari perusahaan besar seperti Yokohama Gomu/Perusahaan Karet Yokohama, Nissan Jidōsha/Perusahaan Mobil Nissan), lokasi dan nama pabrik. Tabel ke-4 adalah “Kōzan keiei tantōsha mei” (Nama staf perusahaan tambang) berisi informasi nama-nama staf termasuk dari perusahaan besar (seperti Mitsubishi Kōgyō/Perusahaan tambang Mitsubishi), nama daerah yang dikelola, nama barang tambang (nama tempat yang ditambang). Tabel ke-5 adalah “Nōrin shigen keiei tantōsha mei” (nama staf pertanian dan kehutanan) memuat informasi mengenai nama staf (termasuk staf yang dari perusahaan besar seperti Sumatra Takushoku), nama daerah yang dikelola dan nama materi yang dikelola. Dalam tabel ini juga ada informasi mengenai nama daerah dan

proyek yang dikelola. Tabel ke-7 adalah “Songai hoken jigyō tantōsha mei” (Nama perusahaan asuransi) memuat informasi nama staf (seperti Mitsubishi Kaijō) dan nama daerah beserta proyeknya. Tabel ke-8 adalah “Denki jigyō tantōsha mei (Nama perusahaan listrik)” memuat nama perusahaan (seperti Nihon Hassoden), nama daerah dan nama proyek yang mereka tangani. Tabel ke-9 adalah “Kōtsūbu kankei shitei gyōsha ichiranhyō” memuat informasi nama perusahaan, isi pekerjaan dan keterangan. Perusahaan dari bidang transportasi darat, pengiriman laut, komunikasi dan pekerjaan umum.

### **敵産管理ニ関スル基本方策ニ関スル意見**

**(Tekisan kanri ni kansuru kihon hōshin ni kansuru iken)**

Toshio Tanabe, Staf AD ke-25, 28 September 1942, tulisan tangan, 9 hlm.

Lokasi penyimpanan: Center for Military History (Tokyo), Koleksi *Gunsei Shiryō no. 20*.

Dokumen ditulis oleh Toshio Tanabe, staf Angkatan Darat ke-25, untuk menentang keputusan militer tentang kebijakan dasar pengelolaan kepemilikan musuh di wilayah yang diduduki tentara Jepang. Dia tidak setuju dengan penggunaan kepemilikan untuk membeli saham, menjual ke lembaga swasta, dan pembayaran untuk utang perang. Pada dasarnya, ia tidak setuju dengan seluruh rencana yang ditentukan oleh Markas Besar Pemerintah Militer. Menurutnya, antara lain, aset harus digunakan untuk keluarga tentara dan perwira yang menjadi korban perang, agar masyarakat umum lebih aktif terlibat dalam perang daripada menggunakannya untuk pembayaran utang perang, karena tingkat bunga agak rendah.

## **第 25 軍農林關係企業運営要綱**

**(Dai 25 gun nōrin kankei kigyō un'ei yōkō)**

Gunseikanbu, AD ke-25, 7 Oktober 1942, tulisan tangan, 8 hlm.

Lokasi penyimpanan: Center for Military History (Tokyo), Koleksi *Gunsei Shiryō no. 20*.

Dokumen menunjukkan perubahan organisasi pengelolaan dan pengawasan industri pertanian dan kehutanan, mulai dari penerapan pengelolaan koperasi sampai penggunaan pengelolaan perusahaan yang ditunjuk oleh pemerintah pusat. Organisasi pemesanan dan pengawasan perusahaan yang ditunjuk harus dibentuk berdasarkan wilayah atau jenis industri.

Di Sumatera, organisasi pengawasan ditentukan tergantung pada daerah atau jenis industri. Di pantai Timur Laut Sumatra, perusahaan yang ditunjuk memiliki tanggung-jawab pengelolaan. Khusus untuk industri karet, tanggung jawab ada pada Perkumpulan Karet Shōnan (di Singapura). Logistik ditangani oleh perusahaan Jepang, Tionghoa, atau lokal yang ditunjuk pada tingkat lokal, sedangkan perdagangan dilakukan oleh perusahaan yang ditunjuk oleh pemerintah pusat. Perkumpulan Karet Shonan (di Singapura) adalah otoritas pengawasan industri untuk seluruh wilayah yang diduduki tentara Jepang.

## **企業開設等許可申請書処理要領**

**(Kigyō kaisetsu kyoka shinseisho shori yōryō)**

Gunseikanbu AD ke-25, 27 November 1942, tulisan tangan, 8 hlm.

Lokasi penyimpanan: Center for Military History (Tokyo), Koleksi *Gunsei Shiryō no. 20*.

Berdasarkan peraturan untuk perusahaan, dokumen menunjukkan proses permohonan terkait pendirian perusahaan, perluasan bisnis, dan pembukaan kantor cabang. Surat

permohonan harus diajukan dengan salinan-karbon dan setelah menerima stempel persetujuan dari Kantor Pemerintah Militer melalui kepala distrik atau distrik khusus Singapura, surat asli harus disimpan oleh pemerintah militer dan salinannya harus disimpan oleh pemohon.

### **馬來及「スマトラ」地区ニ於ケル電気通信事業ノ概要**

**(Marai oyobi Sumatora chiku ni okeru denki tsūshin jigyō no gaiyō)**

Kantor Pusat Pos, Telpon & Telegram (PTT) di Sumatera, 27 November 1942, tulisan tangan, 23 hlm.

Lokasi penyimpanan: Center for Military History (Tokyo), Koleksi *Gunsei no 29*.

Ringkasan informasi Biro Umum Urusan Komunikasi tentang usaha listrik dan komunikasi di Malaya dan Sumatera. Terdiri dari (1) sejarah, (2) organisasi (institusi pusat, institusi daerah, dan karyawan), (3) telegraf, (4) telepon, (5) hal-hal yang diharapkan dalam bentuk kerjasama (pemeliharaan fasilitas, pembangunan fasilitas komunikasi baru, pemindahan fasilitas karena ada gangguan, tanah untuk fasilitas komunikasi, keuangan independen), dan (6) bahan referensi.

### **馬來スマトラ交通行政概況**

**(Marai Sumatora kōtsū gyōsei gaiyō)**

Kōtsū-Bu (Departemen Perhubungan), Gunseikanbu, AD ke-25, Desember 1942, tulisan tangan, 107 hlm.

Lokasi penyimpanan: Center for Military History (Tokyo), Koleksi *Gunsei Shiryō no. 44*.

Tentang administrasi lalu lintas di Malaya dan Sumatera. Bab 1: Gambaran umum (7 halaman), Bab 2: Kereta Api (17 halaman), Bab 3: Jalur Darat (14 halaman), Bab 4: Jalur Pelayaran (17 halaman), Bab 5: Pos (11 halaman), Bab 6: Telegram (16 halaman), Bab 7: Sipil (19 halaman).

Juga memuat tabel sebagai berikut: Tabel no. 6: Struktur organisasi pengelolaan kereta api Malaya-Sumatra (proposal), Tabel no. 7: Situasi distribusi mobil dan struktur bengkel (laporan), gambaran struktur (tulisan tangan) 1 halaman, Tabel no. 8: Struktur bagian pelayaran (laporan) dan (proposal pembaruan) gambaran struktur (tulisan tangan) 1 halaman, Tabel no. 9: Struktur bagian pos (laporan), Tabel no. 10: Struktur bagian telegram (laporan) dan (proposal pembaruan) gambaran struktur (tulisan tangan) 1 halaman, Tabel no. 11: Struktur bagian fasilitas pabrik.

### 「ゴム」対策要綱（案）

#### (Gomu taisaku yōkō ‘an’)

Kikaku-ka (Seksi Rancangan/ *Planning Section*) Sumatera Gunseikanbu, AD ke-25, Desember 1942, tulisan tangan, 26 hlm.

Lokasi penyimpanan: Center for Military History (Tokyo), Koleksi *Gunsei Shiryō no.22*.

Rancangan rencana manajemen utama tentang karet yang ditentukan oleh Seksi Rancangan pada Desember 1942, terdiri dari (1) sebelum tahun anggaran 1945 (Shōwa 20), diusahakan supaya tercapai target kemampuan produksi karet total yang dikuasai pemerintah, perluasan kebun karet, dan harga dasar produksi tingkat pertama, (2) penentuan batas produksi nyata untuk tahun anggaran 1943, (3) pemindahan kelebihan tenaga kerja yang diakibatkan oleh pelaksanaan kebijakan (nomor 2) tersebut di atas, (4) sebelum akhir tahun anggaran 1942,

dilaksanakan perluasan gudang dan penanganan produksi yang buruk, (5) penentuan batas produksi (pembeli) karet untuk tahun anggaran 1942 menurut provinsi, dan (6) penanganan perusahaan kebun karet yang dikelola oleh warga negara musuh.

1943

### 南方甲地域農薬類増産ニ関スル応急対策

(*Nanpō kō chī'iki nōyaku rui ni kansuru ōkyū taisaku*)

Kementerian AD (Tokyo), Februari 1943, tulisan tangan, 5 hlm.

Lokasi penyimpanan: Center for Military History (Tokyo), Koleksi *Gunsei Shiryō no 26*.

Kebijakan dan pedoman garis besar secara konkrit untuk meningkatkan produksi agen Nikotin dan Derris (tuba) yang merupakan produksi khas wilayah Selatan (Nanpō), untuk distribusi pestisida ke wilayah Selatan (Nanpō), Jepang, Manchuria, dan Tiongkok.

### 敵産「ゴム」園配当方針

(*Tekisan gomu'en haitō hōshin*)

Kikaku-ka (Seksi Rancangan/ *Planning Section*), Sumatera Gunseikanbu, AD ke-25, Februari 1943, tulisan tangan, 10 hlm.

Lokasi penyimpanan: Center for Military History (Tokyo), Koleksi *Gunsei Shiryō no.22*.

Kebijakan atas kebun karet yang dikelola oleh warga negara musuh, ditentukan oleh seksi rancangan pada Februari 1943 (Shōwa 18), bahwa kebun karet oleh warga negara sahabat diperbolehkan beroperasi dalam batas produksi yang ditentukan sesuai dengan kemampuan produksi masing-masing. Atas

kebun karet lainnya yang tidak beroperasi, kepala keresidenan menetapkan apa yang harus dilakukan untuk penanaman pohon yang baik, pangan, tenaga kerja, dan penanggung-jawab. Ditambahkan penjelasan tentang kantor pengawasan kebun untuk melaksanakan kebijakan ini dan organisasi pengawasan karet, perdagangan dan rasio penanganan harga yang dibeli oleh tentara, dan sebagainya.

### スマトラ東海岸洲ヲ中心トセルインフレ問題ニ就テ

(Sumatora higashi kaiganshyū o chūshin to seru infure mondai ni tsuite)

Bagian Penelitian, Nanpō Gunsei Sōkanbu, Juni 1943, ketikan, 78 hlm. Lokasi penyimpanan: Center for Military History (Tokyo), Koleksi *Gunsei Shiryō no.48*

Tidak diketahui. Fotokopi milik Aiko Kurasawa.

Laporan tentang “Masalah inflasi sekitar Sumatera Timur *Shū*” pada bulan Februari 1943 di Sumatera Timur *shū*. Di wilayah ini volume uang menjadi dua kali lipat dan harga barang menjadi tiga kali lebih mahal dibandingkan keadaan sebelum perang. Penyebabnya berasal dari pengeluaran anggaran dari Asosiasi Karet Shōnan (Singapura) setempat, pengeluaran anggaran militer, dan penahanan uang untuk pembayaran barang impor oleh para pedagang keturunan Tionghoa. Digambarkan proses ekspansi volume uang, keadaan selanjutnya, dan kebijakan menghadapi situasi tersebut. Termasuk tabel mengenai hasil pengumpulan pajak yang nyata pada tahun 1941 dan 1942, dan perkiraannya untuk tahun 1943. Terlampir pula tabel tentang neraca perdagangan luar negeri sejak tahun 1881 sampai dengan 1940, tabel tentang hasil produksi pertanian dan lain sebagainya.

---

## 南方事業經理統制令左ノ通定ム

### (Nanpō jigyō keiri tōse irei hidari mo tōri no tōri sadamu)

Moritake Tanabe, Panglima Tertinggi daerah Sumatera, 31 Agustus 1943, cetakan 8 hlm. termasuk halaman depan, nomor referensi asli “Tomi Seirei otsu no 35”.

Lokasi penyimpanan: Center for Military History (Tokyo), Koleksi *Gunsei Shiryō no.24*,

Dalam pasal pertama, tujuan perintah pengawasan adalah untuk “menjadikan pengelolaan dan keuangan usaha konsinyasi ini layak dan memberi kontribusi bagi kemenangan Perang Asia Timur Raya.”

Dalam pasal 2-16, definisi usaha konsinyasi, tugas pengelola (membuat daftar setoran dan laporan kepada kantor pemerintah militer), dan dijelaskan pula di dalamnya sanksi atas pelanggaran. Halaman 88-99 diberi judul “kebijakan mengenai pengawasan keuangan usaha di wilayah Selatan”. Kebijakan tentang cara melaksanakan setiap klausul dalam 16 pasal disebutkan dalam dokumen ini. Memuat pula cara untuk melaksanakan perintah ini dan batasannya, pengecualian, isi izin dan perintahnya.

## 委託經營事業經理統制令左ノ通定ム

### (Itaku ke'iei jigyō ke'iri tōseirei hidari no tōri sadamu)

Moritake Tanabe, Panglima Tertinggi di Sumatera (AD ke-25), 31 Agustus 1943, cetakan, 5 hlm.

Lokasi penyimpanan: Center for Military History (Tokyo), Koleksi *Gunsei Shiryō no. 20*.

Peraturan tentang akuntansi perusahaan Jepang yang dipercayakan aset musuh (*itaku keiei jigyō*). Dokumen terdiri dari 19 pasal dengan aturan tambahan. Memuat penjelasan bahwa urusan keuangan antara usaha konsinyasi dengan usaha

lain dipisahkan, harga untuk tentara, instruksi mengenai keuntungan, cara perhitungan depresiasi untuk aset tetap, kewajiban pembayaran kepada kantor pusat tentara Jepang.

### 委託経営事業經理統制令運用方針左ノ通定ム

(Itaku kei'ei jigyō keiri tōseirei ungyō hōshin hidari no tori sadamu)

Yutaka Nishio'eda, pejabat Pemerintah Militer Sumatera, 31 Agustus 1943, cetakan, 5 hlm termasuk halaman depan, nomor referensi asli "Tomi Kokuji No.67".

Lokasi penyimpanan: Center for Military History (Tokyo) *Koleksi Gunsei Shiryō no.24*, Japan Center for Asian Historical Records. (nomor digital 1223-1227)

Dokumen tentang kebijakan cara mengelola pelaksanaan peraturan akuntansi perusahaan Jepang yang dipercayakan aset musuh (*itaku kei'ei jigyō*). Memuat cara perhitungan keuntungan dan nilai aset. Selain itu, ada penjelasan bahwa ketika hendak menjual barang ke kantor tentara, harus dirundingkan dengan kantor tentara untuk menetapkan harga dan mendapat persetujuan dari tentara.

1975

### 6 中スマトラ鉄道の思い出

(Naka Sumatra tetsudō no omoide)

Matasaburō Yoko'e, September 1975, ketikan, 8 halaman.

Lokasi penyimpanan: majalah *Tetsudō Pictorial* p.8

Memoar mantan petugas Jawatan Kereta Api Nasional Jepang yang dikirim ke kantor kereta api di Pantai Barat Sumatera. Memuat ringkasan kereta api Sumatra Tengah seperti kondisi jalur kereta, gerbong kereta yang dipakai, cara pengadaan

bahan-bahan. Dikisahkan juga kecelakaan yang dialami, situasi masyarakat kota Padang, kenang-kenangan dalam kehidupan sehari-hari. Memuat foto-foto kantor kereta api dan penjelasan kondisi kereta api Sumatra pada tahun 1973.

## 7 北スマトラの思い出

(Kita Sumatra tetsudō no omoide)

Shin Yamanaka, September 1975, ketikan, 5 halaman.

Lokasi penyimpanan: majalah *Tetsudō Pictorial* p.5

Memoir oleh mantan perwira militer yang dikirim ke Medan. Memuat tentang lingkungan sekitar kereta api Sumatra Utara sebagai transportasi barang seperti minyak dan karet, kondisi lokomotif dan fasilitasnya. Selain itu digambarkan juga komunikasi dengan penduduk, usaha-usaha untuk percetakan tiket kereta dengan huruf kana dan artikel yang dimuat koran anak *Mulati*. Koran dengan ukuran tabloid 8 halaman ini memiliki 1 halaman dengan bahasa Jepang dan diterbit selama 40 minggu.

## Tanpa Tahun

### スマトラ郵便貯金通帳

(Sumatora yūbin chyokin tsūchō)

Biro Tabungan Medan, tanggal tidak diketahui, ketikan, bahasa Jepang dan Indonesia.

Lokasi penyimpanan: Koleksi pribadi Aiko Kurasawa.

Buku tabungan kantor pos yang milik oleh seorang laki-laki, anggota Heiho di Payakumbuh, Sumatera. Buku ini disimpan oleh seseorang yang terkait Heiho, diduga adalah dokumen pemotongan gaji untuk tabungan. Bentuknya sebesar kartu pos, dijilid, ditulis tangan setiap keluar masuk jumlah uang dan tanggalnya.

## LAIN LAIN / GENERAL

### 私の戦争体験と捕虜生活

(*Watashi no sensō taiken to horyo seikatsu*)

Tsuboi (Mantan Kapten AD Pasukan Konstruksi Lapangan Terbang ke-144) diduga tahun 1980-an, memoir, 64 hlm., dicetak secara pribadi.

Lokasi penyimpanan: Koleksi pribadi Aiko Kurasawa.

Kenang-kenangan hidup ditulis pasca perang oleh seorang mantan perwira yang ikut membangun lapangan terbang di Sumatera Utara dengan menggunakan tenaga *rōmusha*. Memuat catatan rinci tentang tugas yang dilakukan, yaitu membawa 3600 orang *rōmusha* dari Palembang ke Sumatera Utara lewat Singapura. *Rōmusha* tersebut sudah lama dipekerjakan di Palembang dan pada waktu dinaikkan kapal mereka mengira akan dipulangkan ke Jawa. Begitu mengetahui kapal menuju ke arah yang berbeda, mereka kecewa dan marah, dan sesudah mendarat di Sumatera Utara beberapa *romusha* melarikan diri. Penulis mencatat secara detail tentang reaksi para *rōmusha*.

# ANGKATAN LAUT

## ADMINISTRASI

1941

### 蘭印ニ於ケル応急的治安維持機関案

(Ran'in ni okeru ōkyūteki chian iji kikan an)

Hasumi (pegawai Konsul Jenderal di Batavia), sebelum penyerbuan ke Indonesia, ketikan, 2 hlm., rahasia.

Lokasi Penyimpanan: *Kishi Collection D3-991*.

Anjuran (untuk sementara) bagi anggota Angkatan Laut tentang bagaimana seharusnya susunan organisasi pertahanan keamanan setelah menjatuhkan Belanda dan melucuti senjata pasukan Hindia Belanda. Juga disinggung tentang personil yang tepat untuk ditempatkan di sana. Diusulkan untuk mengirim polisi Taiwan yang sudah berpengalaman dalam urusan kepolisian di koloni, untuk ditempatkan di posisi tinggi. Tugasnya ditentukan setelah berunding dengan pemimpin polisi Hindia Belanda yang tertinggal.

1942

### 「ニューギニア」軍政実施要綱に関する件

(Nyūginia gunsei jisshi yōkō ni kansuru ken)

Pembuat dokumen-arsip tidak diketahui, 29 Juli 1942, cetakan, 8 hlm.

Lokasi penyimpanan: *Nishijima Collection, NV29* (Kaigun Gunsei No.5, West New Guinea).

Garis besar kebijakan pelaksanaan Gunsei tentang daerah Nieuw-Guinea Barat dan surat keputusan kebijakan tersebut tanggal 29 Juli 1942. Garis besar kebijakan tersebut terdiri dari (1) Misi, (2) Organisasi pemerintahan, (3) Jenis industri yang perlu mulai beroperasi secepat mungkin, dan (4) lainnya. Di bagian “Misi” disebutkan bahwa Nieuw-Guinea Barat adalah wilayah sangat penting yang kaya dengan sumber daya alam, sehingga perlu ada

kebijakan khusus. Nieuw-Guinea Barat adalah wilayah yang belum dijelajahi sepenuhnya oleh Pemerintah Hindia-Belanda.

### **海軍民政部注意事項**

#### **(Kaigun minseibu chūi jikō)**

Minseibu Sulawesi, 10 September 1942, ketikan, 7 hlm.

Lokasi penyimpanan: tidak diketahui.

Pemberitahuan Minseibu Sulawesi tentang hal-hal yang perlu diperhatikan oleh seksi politik, seksi pertanian dan perikanan, seksi pekerjaan umum, dan lain lain.

### **西ニューギニア民政部令 (案)**

#### **(Nishi Nyūginia minsei rei an)**

Menteri Angkatan Laut, Shigetarō Shimada, September 1942, 1 hlm.

Lokasi penyimpanan: *Nishijima Collection, NV30* (Kaigun Gunsei No.5, West New Guinea).

Undang-undang Minseibu tentang pembentukan Minseibu Nieuw-Guinea Barat, terdiri dari 14 pasal, meliputi peraturan tentang misi, otoritas, organisasi, dan karyawan, disertai daftar kapasitas karyawan Minseibu.

### **西ニューギニア民政部事務分掌規程**

#### **(Nishi Nyūginia minseibu jimū bunsho kitei)**

Menteri Angkatan Laut, Shigetarō Shimada, September 1942, cetakan, 1 hlm. & table

Lokasi penyimpanan: *Nishijima Collection, NV31* (Kaigun Gunsei No.5, West New Guinea).

Peraturan pembagian tugas di Minseibu Nieuw-Guinea Barat, terdiri dari 5 pasal, yaitu peraturan tentang departemen sekretariat,

departemen pembangunan, departemen kesehatan, dan departemen penelitian, disertai peraturan tambahan.

### **官吏・行政官に対する命令書**

**(Kanri gyōseikan ni taisuru meireisho)**

Shirō Ishihata, Kepala Minseibu Sulawesi Angkatan Laut, 1942, ketikan, 6 hlm.

Lokasi penyimpanan: asli tidak diketahui, fotokopi milik Aiko Kurasawa.

Perintah Kepala Minseibu Sulawesi Angkatan Laut kepada para pegawai pemerintah dan administrasi. Dalam melaksanakan tugasnya secara umum termasuk tugas untuk mengumpulkan pajak, wajib menaati perintah di bawah komando Kepala Minseibu. Terdapat lampiran daftar tentang ukuran gaji yang baru.

**1945**

### **小スンダ海軍民政概況**

**(Shō Sunda kaigun minsei gaikyō)**

Shō Sunda Minseibu (Pemerintah Militer Angkatan Laut Sunda Kecil), diduga 15 Agustus 1945, tulisan tangan, 67 hlm.

Lokasi penyimpanan: dimiliki secara pribadi oleh seorang yang ikut dalam Angkatan Laut ke Bali.

Laporan secara garis besar keadaan pemerintahan Angkatan Laut Jepang di Sunda Kecil (Bali, Lombok, Sumbawa, Sumba, Timor). Tidak ada cap “rahasia”. Kemungkinan laporan ini ditulis sesudah perang selesai dan diajukan kepada Tentara Sekutu. Laporan berdasarkan macam-macam data statistik. Isi laporan: Bab 1 tentang Susunan Pemerintahan, Bab 2 tentang Kebudayaan, Bab 3 tentang perekonomian.

## TANPA TAHUN

### 縣・分縣監理官ノ執務参考書

#### (Ken bunken kanrikan no shitsumu sankōsho)

Pemerintah Militer Angkatan Laut, tanggal tidak jelas, ketikan, 28 hlm., sangat rahasia

Lokasi Penimpanan: *Nishijima Collection NV 11.*

Buku panduan tentang pekerjaan administrator provinsi/kabupaten, yang digunakan oleh administrator provinsi/ kabupaten tentang peran dan tugas dalam bidang industri yang terkait pertanian, kehutanan, dan perikanan. Khususnya, keterangan tentang keadaan beras dan proyek untuk peningkatan produksi beras yang dilaporkan secara teliti. Juga dilaporkan keadaan produksi kapas dan kayu.

### 大東亜戦争關係一件占領地行政關係（海軍民政府の機構）

(Daitōa sensō kankei ikken senryōchi gyōsei kankei ‘Kaigun minseifu no kikō’)

Pembuat dokumen-arsip tidak diketahui, tanggal tidak diketahui, tulisan tangan, 13 hlm.

Lokasi penyimpanan: tidak diketahui, fotokopi milik Aiko Kurasawa

Penjelasan tentang organisasi Minseifu Angkatan Laut. Bab 1: Politik, Bab 2: Ekonomi.

Terlampir gambar yang menunjukkan susunan organisasi di bawah Minseifu: Minseibu, Chiji, dan Ken. Pada tahun 1944, diadakan perbaikan struktur Minseifu. Minseifu terdiri dari Kanbo (sekretaris), 5 Kyoku (biro) dan 14 Ka (seksi); Minseifu telah disederhanakan dan stafnya dipindahkan ke daerah supaya sistem desentralisasi dilaksanakan Ken. Tentang ekonomi, disebutkan target memperkokoh autarki/otokrasi setempat dan menjamin pasokan barang-barang strategis bagi Jepang. Karena situasi perang semakin gawat, perlu dipindahkan fasilitas, peralatan, materi, dan tenaga kerja ke tempat operasi yang penting.

## 南西方面艦隊民政府管下三民政部行政管轄区域一覽

(Nansei hōmen kantai minseifu kanka san minseibu gyōsei kankatsu kuiki ichiran)

Pembuat dokumen-arsip tidak diketahui, tanggal tidak diketahui, tulisan tangan dan ketikan, 4 hlm.

Lokasi penyimpanan: tidak diketahui, fotokopi milik Aiko Kurasawa.

Tabel yang menunjukkan batasan tiga distrik administrasi dari Minseibu Sulawesi, Minseibu Borneo, dan Minseibu Seram di bawah perintah Armada Kawasan Barat-Daya.

## POLITIK

1946

### ポンティアナック、バリクパパン事件に関する海軍中将鎌田道章陳述

(Pontianakku, Balikkupapan jiken ni kansuru kaigun chūjō Kamata Michiaki chinjutsu sho)

Michiaki Kamata (鎌田道章), 16 November 1946, tulisan tangan, 3 hlm.

Lokasi penyimpanan: Nationaal Archief Nederland, nomor lama: *Algemeen Secretarie 1 XXXIV-30*.

Pernyataan Laksamana Madya Michiaki Kamata kepada Letnan Kolonel dan Mayor tentara Amerika tentang peristiwa kelompok konspirasi melawan Jepang di Pontianak dan peristiwa konspirasi melawan Jepang di Balikpapan, menurut apa yang diketahui Kamata waktu terjadi peristiwa masing-masing. Menurut Kamata, dalam penanganan kedua peristiwa tersebut, para tersangka konspirasi diperlakukan sesuai dengan undang-undang. Tetapi di belakang hari sewaktu diminta konsultasi, dia mengetahui bahwa tersangka sebenarnya sudah dieksekusi, dan ia terkejut. Oleh karena keadaan perang sudah memburuk, Kamata tidak sempat membahas kasus tersebut.

## Tanpa Tahun

### 事件ノ概要

#### (Jiken no gaiyō)

Pembuat dokumen-arsip tidak diketahui, tanggal tidak diketahui, tulisan tangan, 20 hlm.

Catatan tentang laporan peristiwa Pontianak, dibuat untuk investigasi oleh pihak Negara Sekutu sesudah perang, dengan grafik rencana konspirasi badan otonomi orang Cina di Borneo Barat. Lokasi penyimpanan: RIOD/Rijksinstituut voor Oorlog Documentatie, Amsterdam, (nomor lama: *IC 009834-009854*)

Laporan tentang konspirasi di Singkawang, “Borneo Barat,” sebagai sebagian konspirasi besar di Pontianak, mengarah kepada rencana membangun negara Cina. Dalam empat rapat yang diadakan dari 6 Juli 1944 sampai bulan September, semua yang dibutuhkan untuk melaksanakan rencana tersebut sudah rampung. Tercatat rincian tentang otak konspirasi, pembagian tugas, organisasi dan lain lain.

### ポンティアナック事件報告書

#### (Ponthianakku jiken hōkokusho)

Pembuat dokumen-arsip tidak diketahui, tanggal tidak diketahui, tulisan tangan, 21 hlm.

Lokasi penyimpanan: tidak diketahui, fotokopi milik Aiko Kurasawa.

Laporan tentang peristiwa Pontianak bahwa sejumlah orang keturunan Tionghoa berkumpul dalam pertemuan, menyusun rencana untuk mengusir orang Jepang maupun orang non-Tionghoa dari Borneo Barat dan mendirikan negara sebagai bagian dari negara Tiongkok. Bahwa serdadu dan orang Jepang akan dibunuh semuanya dengan racun. Perencana utama adalah Sia Kong Shong (Xie Guang Xiang). Juga dimuat pokok-pokok dari pengumuman hukum militer.

## SOSIAL, BUDAYA DAN PENDIDKAN

1945

### 修業証書 (海軍民政府海員養成所高等部機械科)

(Shūgyō shōsho; kaigun minseifu kai'in yōseijo)

Kepala Bagian Mesin Tinggi Kaigun Minseifu Kai'in Yōseijo, 20 Januari 1945, ketikan, dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Jepang:

Lokasi penyimpanan: koleksi pribadi masing-masing Anwar Saleh dan R. Wilan. Fotokopi dimiliki Aiko Kurasawa.

Soerat Tammat Beladjar (Diploma) Bagian Mesin Pelatihan Pelaut Tinggi Kaigun Minseifu diberikan kepada Anwar Saleh dan R. Wilan.

## Tanpa Tahun

### マカッサル事情

(Makassaru jijō)

Masato Ide, tanggal tidak diketahui, kliping artikel surat kabar, 82 hlm.

Lokasi penyimpanan: koleksi pribadi Aiko Kurasawa

Kliping dari "Serebesu Shinbun", koran bahasa Jepang yang diterbitkan di masa perang di Makassar, yang ditempelkan pada booklet, tertulis "歐馬華文電約". Pada kliping tersebut, terdapat topik seputar sosial-budaya masyarakat, seperti adat, agama, pendidikan, dan seni.

## EKONOMI

1942

### 南方經濟對策ニ關スル件依命申進

(Nanpō keizai taisaku ni kansuru ken imei shin-shin)

Ketua Kantor Urusan Militer (軍務局長), Kementerian Angkatan Laut, 19 Januari 1942, sebagian ketikan, 2 hlm.

Lokasi Penimanan: *Nishijima Collection* (tanpa nomor)

Instruksi tentang tindakan ekonomi di Wilayah Selatan (Nanpō) yang dikirim kepada Kepala Staf Armada, Komandan Angkatan di wilayah yang bersangkutan, Ketua Bagian Keamanan, dan Ketua Bagian Penjagaan dan lainnya. Tercatat 'harus dilaksanakan menurut Keterangan (Lembaran terlampir)'. Tetapi lembaran terlampir itu tidak ditemukan, sehingga hal-hal yang lebih rinci tidak jelas.

### 占領地ニ於テ敵側ニ押收セラレアリシ樞軸國（人）權益處理要領ノ件

(Senryōchi ni oite tekigawa ni ōshū serare arishi sūjikukoku 'jin' ken'eki shori yōryō no ken)

Ketua Kantor Urusan Militer (軍務局長) Kementerian Angkatan Laut, 27 Februari 1942, ketikan, 3 hlm., sangat rahasia

Lokasi Penyimpanan: *Nishijima Collection NV 28*.

Dokumen mengenai hal-hal yang terkait dengan kepentingan di wilayah penjajahan yang dikuasai pihak musuh. Terdapat pedoman tentang kondisi lapangan di tiga negara Axis, yaitu: Jerman, Italia dan Thailand, yang pernah dipegang oleh pihak Sekutu di wilayah jajahan. Dalam pedoman ini, terdapat hal-hal yang ditentukan saat Sidang Laporan Pemerintah Pusat pada tanggal 17 Februari 1942, tentang 'Merebut kepentingan yang bersangkutan' dan 'Tindakan yang dilakukan jika diminta-kembali haknya oleh ketiga negara tersebut'.

### 岡田民政府總監ヘノ説明資料

(Okada minseifu sōkan e no setsumei shiryō)

Kepala Seksi ke-3, Kantor Urusan Tentara (Heibi-kyoku), Kementerian Angkatan Laut, Jepang, 27 Oktober 1942, ketikan, 8 hlm., rahasia militer

Lokasi Penyimpanan: *Nishijima Collection NV 27*.

Bahan keterangan untuk Fumihide Okada, Kepala Pemerintah Militer di Wilayah Angkatan Laut (Minseifu), dikirim dari Kementerian Angkatan Laut di Tokyo. Memuat: 1. Permintaan dari Pusat tentang

pembangunan transportasi di wilayah yang dikuasai Angkatan Laut untuk pertahanan, 2. Pembangunan kapal-kapal, 3. Jalur kapal di Wilayah Selatan (Nanpō), 4. Promosi pembuatan kapal-kapal kayu.

1943

### 小スンダ民政部財務部金融状況報告書

(Shō Sunda Minseibu zaimubu kin'yū jōkyō hōkokusho)

Seksi Keuangan Minseifu Sunda Kecil, Januari 1943, ketikan, 32 hlm., rahasia.

Lokasi penyimpanan: *Nishijima Collection NV20*.

Laporan tentang keadaan keuangan di Minseibu Sunda Kecil, dan rencana untuk masa April 1943-Maret 1945. Laporan terdiri dari 3 bagian mengenai: (1) keuangan (2) moneter dan (3) valuta asing.

### 第二南遣艦隊命令 29号

(Dai ni nanken kantai meirei dai 29 gō)

Panglima Besar Armada Ekspedisi Selatan Kedua Angkatan Laut, Seiichi Iwamura, 10 Juli 1943, ketikan, 2 hlm., rahasia.

Lokasi Penyimpanan: National Archief Nederland, Den Haag, *Inventaris 5232*.

Perintah dari Panglima Besar Armada Ekspedisi Selatan Kedua (the Second Southern Expeditionary Fleet) Angkatan Laut tentang konstruksi kapal kayu. Diperintahkan agar pengawasan terhadap perusahaan swasta konstruksi kapal kayu dipikul-rata oleh Bagian Konstruksi ke-102 Angkatan Laut dan Bagian Urusan Umum Minseifu Angkatan Laut Armada Barat Laut.

- - -

**海軍主担地域ニ於ケル一般商社木造船事業指導監督事務分担ニ関スル覚書**

**(Kaigun shutan'nin chi ni okeru ippan shōsha mokuzōsen jigyō shidō kantoku jimu buntan ni kansuru obo' egaki)**

Kepala Bagian Konstruksi ke-102 Angkatan Laut (第 102 海軍工作部) & Kepala Bagian Urusan Umum Minseifu Angkatan Laut Armada Barat Laut (南西方面海軍民政府総務局長), Juli 1943, ketikan, 2 hlm., rahasia.

Lokasi Penyimpanan: Nationaal Archief Nederland, Den Haag, *Inventaris 5232*.

Memorandum oleh Kepala Bagian Konstruksi ke-102 Angkatan Laut dan Kepala Bagian Urusan Umum Pemerintahan Militer Angkatan Laut mengenai cara pembagian kerja antara kedua instansi dalam pelaksanaan pengawasan terhadap perusahaan pembuatan kapal kayu.

**船舶運航能率促進協議会設置ニ関スル件**

**(Senpaku unkō nōritsu sokushin kyōgikai secchi ni kansuru ken)**

**港灣荷役力増強対策**

**(Kōwan niekiryoku zōkyō taisaku)**

**船舶運航能率促進協議会規定**

**(Senpaku unkō nōritsu sokushin kyōgikai kitei)**

Kepala Seksi Perhubungan Laut, Bagian Perhubungan dan Pekerjaan Umum, Minseifu, tanggal Tidak diketahui, ketikan, 9 hlm.

Lokasi Penyimpanan: Nationaal Archief Nederland, *Inventaris 5232*.

Tentang kerangka umum dan Anggaran Dasar sebuah dewan yang dibentuk untuk memperkuat daya transportasi laut. Dewan ini dikepalai oleh Kepala Seksi Perhubungan Laut, Bagian Perhubungan dan Pekerjaan Umum, Minseifu, dan perusahaan pelayaran seperti perusahaan Nanyo Kaiun dan perusahaan Hinomaru Unkō sebagai anggota.

**昭和 18 年度 南西方面海軍民政府管下汽船、機帆船及民船ニ依ル荷動量及輸送可能量調**

**(Shōwa 18 nendo nansei hōmen kaigun minseifu kanka kisen, kihansen oyobi minsen ni yoru kadōryō oyobi yusō kanōryō shirabe)**

Kepala Seksi Perhubungan Laut, Bagian Perhubungan dan Pekerja Umum, Minseifu, tanggal Tidak diketahui, ketikan, 6 hlm., rahasia.

Lokasi penyimpanan: Nationaal Archief, Den Haag, *Inventaris 5232*.

Hasil pemeriksaan kapasitas transpor dan jumlah barang-barang yang bisa diangkut oleh kapal-kapal di bawah pengawasan Seksi Perhubungan Laut.

**造船修理工場設営に関する件**

**(Zōsen shūri kōjyō setsuei ni kansuru ken)**

Pembuat dokumen-arsip Tidak diketahui, Juli 1943, ketikan, 1 hlm., rahasia.

Lokasi Penyimpanan: Nationaal Archief Nederland, Den Haag, *Inventaris 5232*.

Usulan mengenai pembentukan bengkel kapal laut di beberapa wilayah Angkatan Laut. Bengkel itu sangat dibutuhkan karena banyak kapal kayu dibuat di lokasi setempat dan juga banyak dikirim dari Jepang.

**バリ島内物価指数**

**(Baritō nai bukka shisū)**

Minseibu Sunda Kecil, Desember 1943, ketikan, 7 hlm.

Lokasi penyimpanan: *Nishijima Collection NV22*.

Indeks harga di Pulau Bali pada tanggal 30 Oktober dan 31 Desember 1943 berkenaan dengan harga pangan, sandang, sembako dan bahan konstruksi.

1944

### バリ島の産業概観

(Bari tō no sangyō gaikan)

Ōsawa (shiseikan atau pejabat sipil) pemerintah militer di Bali, 5 Maret 1944, ketikan, 9 hlm.

Lokasi penyimpanan: *Nishijima Collection, NV24* (Kaigun Gunsei No.3, Wilayah Seram, Bali No.4).

Laporan singkat hasil penelitian tentang industri di Bali, pertanian, kehutanan dan perikanan, tetapi sebagian besar tentang pertanian, dan tanaman utama adalah padi. Pertanian ekstensif daerah tropis, hasil panen per hektar sangat tinggi, lebih dari separuh lahan sawah yang ada menggunakan irigasi buatan yang diatur oleh koperasi irigasi. Terdapat kelebihan pangan di Pulau Bali, maka pulau ini memiliki peranan penting dan semakin besar sebagai wilayah pokok produksi pangan.

### 薬用植物 No. 1

(Yakuyō Shokubutsu No.1)

Minseibu Sunda Kecil, Maret 1944, ketikan, 16 hlm.

Lokasi penyimpanan: *Nishijima Collection NV19*.

Ringkasan laporan penelitian yang dilakukan Rumah Sakit Angkatan Laut ke-102 mengenai tanaman obat, meliputi jenis tanaman seperti: (1) kakao, (2) *Strophanthus preussii*, (3) *Cephaelis*, (4) koka, (5) *Hydnocarpus anthelmintica*. Diperkenalkan sifat, cara menanam, manfaat dan komposisi masing masing tanaman.

### 小スンダ棉作初年度成績概況

(Shō Sunda mensaku shonendo seiseki gaikyō)

Minseibu Sunda Kecil, 1 April 1944, ketikan, 32 hlm.

Lokasi penyimpanan: *Nishijima Collection NV19*.

Laporan Pemerintah Militer Sunda Kecil tentang hasil penanaman kapas pada tahun pertama di wilayahnya. Di wilayah penjajahan Angkatan Laut Jepang sudah direncanakan menghasilkan 1 juta pikul kapas selama 5 tahun (1943-1947), dan Sunda Kecil juga mengambil bagian dalam produksi kapas. Dokumen ini melaporkan hasil produksi tahun pertama.

### **産業ニ關スル事項（總監現狀申告）**

**(Sangyō ni kansuru jikō ‘Sōkan genjō shinkoku’)**

Kantor Perekonomian, Bagian Ke-2, Pemerintah Militer Angkatan Laut, 23 Mei 1944, ketikan, 10 hlm.

Lokasi Penimpanan: *Nishijima Collection NV 12.*

Laporan tentang hal-hal yang berkaitan dengan industry, keadaan pertanian, kehutanan, dan perikanan, dilaporkan oleh Kantor Pemerintah Angkatan Laut kepada Inspektur Jenderal. Laporan tentang hasil produksi tahun 1943 dan proyeksi tahun berikutnya. Memuat 4 jenis produksi, yaitu: bahan makanan, hasil pertanian berserat, kopra, dan produksi kehutanan. Juga dilaporkan produksi makanan yang sangat kecil jumlahnya, dianjurkan kegiatan promosi untuk produksi makanan, dan kontrol konsumsi makanan.

### **海軍地域人口調査**

**(Kaigun chi’iki jinkō chōsa)**

Pemerintah Pusat Militer AL (Kaigun Minseifu), Juni 1944, ketiksn, daftar 7 hlm., sangat rahasia.

Lokasi penyimpanan: *Nishijima Collection NV3.*

Hasil penelitian jumlah penduduk di wilayah kekuasaan Angkatan Laut, disertai daftar. Terdapat tiga jenis daftar, yaitu: Daftar penduduk laki-laki dan perempuan menurut pekerjaan di negeri Kekaisaran; Daftar penduduk yang terdaftar sebagai penduduk negeri Kekaisaran di kota-kota utama, dan Daftar penduduk laki-laki dan perempuan per provinsi yang terdaftar sebagai penduduk negeri Kekaisaran.

## 海軍地域交通略圖

### (Kaigun chi'iki kōtsū ryakuzu)

Pemerintah Pusat Militer AL (Kaigun Minseifu), Juni 1944, peta, ilustrasi, tulisan tangan, 3 hlm.

Lokasi penyimpanan: *Nishijima Collection NV 5*.

Peta lalu-lintas di wilayah yang dikuasai Angkatan Laut, disertai informasi tentang keadaan jalan, seperti: "Bulan Juni Tahun 1944, jalan ini sedang diperbaiki," dan seterusnya. Peta terdiri dari tiga jenis, yaitu: Peta jalan-jalan utama di Celebes/Sulawesi, Peta jalan-jalan utama di Borneo/Kalimantan, dan Peta jalan-jalan utama di Kepulauan Sunda Kecil (Bali, Lombok, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur).

## 海軍地区内台銀南発商社別貸出調

### (Kaigun chikunai taigin nanpatsu shōshabetsu kashidashichō)

Pemerintah Militer Angkatan Laut (Kaigun Minseifu), Agustus 1944, tulisan tangan, daftar 4 hlm.

Lokasi penyimpanan: *Nishijima Collection NV 3*

Daftar jumlah pinjaman ke perusahaan perdagangan dari Bank Taiwan yang terdapat di sembilan kota di bawah wilayah jajahan Angkatan Laut, yaitu Makasar, Menado, Banjarmasin, Balikpapan, Samarinda, Tarakan, Pontianak, Amboina, dan Singaraja.

## 食料ニツイテ—重要畜産物生産供出計画ヲ中心トシテ

(Shokuryō ni tsuite: Jūyō chikusanbutsu seisan kyōshutsu wo chūshin to shite)

### (小スタダ農業経済事情資料 Shō Sunda nōgyō kei zai jijō shiryō 1)

Kaigun Minseibu Sunda Kecil, 1944, ketikan, 26 hlm.

Lokasi penyimpanan: *Nishijima Collection NV17*.

Laporan mengenai pangan di Sunda Kecil, khususnya tentang rencana produksi peternakan dan penyerahannya kepada pihak Jepang.

### **畜産ニツイテ**

**(Chikusan ni tsuite)**

**(小スンダ農業経済事情資料 Shō Sunda nōgyō keizai jijō shiryō 2)**

Kaigun Minseibu Sunda Kecil, diduga 1944, ketikan, 10 hlm.

Lokasi penyimpanan: *Nishijima Collection NV17*.

Laporan tentang peternakan yang terdiri dari: (1) rencana produksi daging untuk pasokan ke militer pada tahun 1944, (2) rencana beternak sapi dan babi pada tahun 1944, (3) Perusahaan Kamakura Ham (Tomioka Shōkai), (4) produksi lem dari kulit, (5) Perusahaan Mitsubishi Shōji, (6) Assosiasi Peternakan, dan lain-lain.

### **雑農産ニツイテ**

**(Zatsunōsan ni tsuite)**

**(小スンダ農業経済事情資料 Shō Sunda nōgyō kei zai jijō shiryō 3)**

Kaigun Minseibu Sunda Kecil, diduga 1944, ketikan, 2 hlm.

Lokasi penyimpanan: *Nishijima Collection NV17*.

Dokumen tentang “iris-iris” yang pada saat itu mulai dibicarakan. Laporan mencatat 2 jenis tanaman, yaitu “iris-iris” dan “site/ swogd” (tidak begitu jelas tanaman yang dimaksud).

### **油脂資源ニツイテ**

**(Yushi shigen ni tsuite)**

**(小スンダ農業経済事情資料 Shō Sunda nōgyō kei zai jijō shiryō 4)**

Kaigun Minseibu Sunda Kecil, diduga 1944, ketikan, 4 hlm.

Lokasi penyimpanan: *Nishijima Collection NV17*.

Laporan mengenai sumber minyak nabati seperti kopra, biji kapas, jarak, karet, kemiri, dan lainnya. Terdiri dari laporan tentang produksi setiap sumber minyak nabati dan usulan produksi.

## 棉ニツイテ

(Men ni tsuite)

(小スンダ農業経済事情資料 Shō Sunda nōgyō kei zai jijō shiryō 5)

Kaigun Minseibu Sunda Kecil, diduga akhir 1944, ketikan, 11 hlm.

Lokasi penyimpanan: *Nishijima Collection NV17*.

Laporan dan rencana tentang kapas. Terdiri dari: (1) laporan tentang situasi pada tahun 1944, (2) laporan tentang kapas yang dipintal, (3) rencana menanam kapas untuk 1945, (4) pemintalan, dan lain lain. dan lainnya. Terdiri dari laporan tentang produksi setiap sumber minyak nabati dan usulan produksi.

## 麻及雑纖維ニツイテ

(Asa oyobi zatsu sen'i ni tsuite)

(小スンダ農業経済事情資料 Shō Sunda nōgyō kei zai jijō shiryō 6)

Kaigun Minseibu Sunda Kecil, diduga 1944, ketikan, 8 hlm.

Lokasi penyimpanan: *Nishijima Collection NV17*.

Laporan tentang situasi jerami dan tekstil yang lain. Terdiri dari: (1) karung goni, (2) pemakaian tekstil lain, (3) pengolahan jerami dan, (4) rami.

## 林伐採業ニツイテ

(Rin bassaigyō ni tsuite)

(小スンダ農業経済事情資料 Shō Sunda nōgyō kei zai jijō shiryō 7)

Kaigun Minseibu Sunda Kecil, diduga 1944, ketikan, 25 hlm.

Lokasi penyimpanan: *Nishijima Collection NV17*.

Laporan tentang penebangan hutan sesudah 1943 yang terdiri dari: (1)persediaan kebutuhan kayu, (2) penebangan yang dilaksanakan oleh kantor kehutanan, (3) tenaga kerja di bidang kehutanan, (4) alat penggerak kayu, (5) pengangkutan kayu, (6) kayu bakar dan arang (7) bambu, (8) perubahan peraturan tentang penebangan pohon kopi,

dan (9) perubahan peraturan tentang perburuan, (10) pembatasan penebangan hutan milik pribadi.

### 原住民手工業ニツイテ

(Genjūmin shukōgyō ni tsuite)

(小スンダ農業經濟事情資料 Shō Sunda nōgyō kei zai jijō shiryō 8)

Kaigun Minseibu Sunda Kecil, diduga 1944, ketikan, 8 hlm.

Lokasi penyimpanan: *Nishijima Collection NV17*.

Laporan tentang keadaan industri kecil lokal dan persiapan ke arah swadaya. Laporan ini meliputi barang-barang seperti: (1) sabun, (2) tembakau (daun bawang), (3) kecap asin, (4) alat pertanian, (5) kertas, (6) batu bata, kapur, dan genting, (7) keramik, (8) pen dan tinta.

### 水産担当者事業状況

(Suisan tantō gyōsha jigyo jōkyō)

(小スンダ農業經濟事情資料 Shō Sunda nōgyō kei zai jijō shiryō 9)

Kaigun Minseibu Sunda Kecil, September 1944, ketikan, 53 hlm.

Lokasi penyimpanan: *Nishijima Collection NV17*.

Laporan tentang perusahaan yang memegang bidang perikanan. Laporan tentang perusahaan yang mengelola bidang perikanan. Isinya terdiri dari (1) prosedur membuka usaha, (2) garis besar keadaan berbagai bisnis, seperti: penebangan hutan, pembuatan kapal, pembuatan es, pengolahan hasil perikanan, pembuatan alat perikanan, manajemen usaha perikanan, pengumpulan ikan asin, (3) distribusi kapal layang, (4) rencana pembuatan *katsuobushi* (ikan cakalang), (5) penelitian tentang tempat dan personil bisnis perikanan (kecuali nelayan), (6) situasi di Kupang (Timor), (7) jumlah setoran barang pengolahan hasil perikanan, (8) rencana produksi jaring perikanan, (9) rencana membuat tempat pembuatan es, (10) subsidi untuk membuat jaring perikanan, (11) pemeriksaan jumlah jaring dan benang perikanan yang dibutuhkan (Agustus 1943).

## 塩ニツイテ

(Shio ni tsuite)

(小スンダ農業経済事情資料 Shō Sunda nōgyō kei zai jijō shiryō 10)

Kaigun Minseibu Sunda Kecil, diduga 1944, ketikan, 8 hlm.

Lokasi penyimpanan: *Nishijima Collection NV17*.

Laporan tentang penyediaan dan kebutuhan garam di setiap pulau di Sunda Kecil. Memuat jumlah penyediaan, kebutuhan, dan pengumpulan.

## 労務ニツイテ

(Rōmu ni tsuite)

(小スンダ農業経済事情資料 Shō Sunda nōgyō kei zai jijō shiryō 11)

Kaigun Minseibu Sunda Kecil, diduga 1944, ketikan, 14 hlm.

Lokasi penyimpanan: *Nishijima Collection NV17*.

Laporan tentang perhitungan jumlah tenaga kerja, memuat (1) perhitungan tenaga kerja yang bisa dikerahkan, (2) perhitungan tenaga kerja yang dibutuhkan, (3) hubungan antara penyediaan dan kebutuhan tenaga kerja, (4) tenaga rōmusha yang dikerjakan untuk militer, (5) Barisan Sukarela Tenaga Kerja orang Bali yang akan dikirim ke luar pulau.

## 水産事情

(Suisan Jijō)

(小スンダ農業経済事情資料 Shō Sunda nōgyō kei zai jijō shiryō 12)

Kaigun Minseifu Sunda Kecil, September 1944, ketikan, 84 hlm.

Lokasi penyimpanan: *Nishijima Collection NV17*.

Laporan tentang perikanan yang sangat detail dari berbagai aspek.

## 租税収入表（全三表）

(Sozei shūnyū hyō zen san hyō)

Kaigun Minseibu Sunda Kecil, diduga 1944, ketikan, 3 halaman tabel.

Lokasi penyimpanan: *Nishijima Collection NV16*.

Tiga tabel mengenai pendapatan berbagai pajak di Bali, Lombok dan Sumbawa, masing-masing untuk tahun 1941, 1943, dan rencana tahun 1944.

## 現下配船の状況

(Genka haisen no jōkyō)

Kantor Transportasi dan Pekerjaan Umum, Minseifu, Angkatan Laut, diduga 1944, ketikan, 7 hlm, rahasia.

Lokasi Penyimpanan: Nationaal Archief, Den Haag Inv. 5232.

Diterangkan situasi transportasi laut termasuk jumlah kapal, daya angkut, dan volume, alokasi kapal dll.

## TANPA TAHUN

### 海軍地域資源圖

(Kaigun chi'iki shigenzu)

Pemerintah Militer Pusat AL (Kaigun Minseifu), tanggal tidak diketahui, peta dengan daftar ditulis tangan, 17 hlm.

Lokasi pemimpanan: *Nishijima Collection NV 6*.

Peta mengenai sumber-sumber wilayah Angkatan Laut. Ilustrasi dan daftar dari data statistik tentang sumber-sumber di wilayah penjajahan Angkatan Laut tersebut, yaitu: 1.Keadaan perkembangan sumber-sumber tambang, 2.Industri logam, 3. Keadaan perkembangan industri, 4. Keadaan pembangunan kapal-kapal kayu, 5. Keadaan perkembangan yang terkait dengan kehutanan, 6. Keadaan industri pertanian dan peternakan. Juga menjelaskan arah hasil produksi dan rencana industri pada tahun 1943 dan 1944.

## 海軍地区進出企業会社投資額調査表

(Kaigun chiku shinshutsu kigyō kaisha tōshigaku chōsa hyō)

Biro Manajemen, Kementerian Luar Negeri Jepang, tanggal tidak diketahui, tulisan tangan, 8 hlm., rahasia

Lokasi penyimpanan: *Nishijima Collection, NV 25* (Gunsei Angkatan Laut No.2, Koleksi Gunsei) Umum Angkatan Laut No.2.

Daftar hasil penelitian tentang jumlah investasi oleh perusahaan yang beroperasi di wilayah yang dikuasai oleh Angkatan Laut. Pada halaman pertama disebutkan jumlah investasi menurut wilayah dan jenis usaha. Selanjutnya disebutkan jumlah investasi menurut modal (modal sendiri, pinjaman untuk pembangunan di wilayah Selatan, pinjaman dari lembaga keuangan umum), biaya (biaya fasilitas, biaya bahan dasar, belanja pegawai, biaya manajemen), dan lain-lain (biaya yang tidak diketahui, komoditas, suku bunga, dan lainnya).

## 南西方面海軍民政府管轄地域資源開発会社自社用船舶監督方針案

(Nansei hōmen kaigun minseifu kankatsuchi'iki shigen kaihatsu kaisha jishayō senpaku kantoku hōshin an)

Pengarang: tidak diketahui, tanggal ditulis tidak diketahui, ketikan 4 hlm, rahasia

Lokasi Penyimpanan: Nationaal Archief, Den Haag Inv. 5232.

Gagasan untuk mengizinkan perusahaan perusahaan di bidang pengembangan sumber daya untuk memiliki kapal laut dengan jumlah tertentu karena kekurangan kapal yang sangat serius

## 南方占領地經濟建設及原住民政治參與ノ狀況

(Nanpō senryōchi Keizai kensetsu oyobi genjūmin seiji san-yo no jōkyō)

Kementerian Angkatan Laut Jepang, tanggal tidak diketahui, ketikan, 13 hlm., sangat rahasia.

Lokasi Penyimpanan: *Nishijima Collection NV 26*.

Laporan sangat rahasia tentang pembangunan ekonomi dan partisipasi politik para penduduk di Wilayah Selatan (Nanpō).

Memuat keterangan khusus cara menangani laporan ini, bahwa laporan ini hanya boleh dipakai saat 'sidang rahasia', harus dibakar sesudah digunakan, dan tidak boleh diumumkan.

### **造船修理工場設置要領**

**(Zōsen shūri kōjō secchi yōryō)**

Pengarang: tidak diketahui, tanggal ditulis tidak diketahui, ketikan 4 hlm rahasia

Lokasi Penyimpanan: Nationaal Archief, Den Haag Inv. 5232.

Anggaran Dasar yang diajukan bersama seperti usulan di atas. Diusulkan agar bengkel dibangun di Parepare, Bitung, Pontianak, Banjarmasin, Balikpapan, Samarinda, Tarakan, Polewali, Ambon, Benoa.

## **LAIN LAIN / GENERAL**

**1942**

### **西「ニューギニア」方面航空写真測量実施に関する件**

**(Nishi Nyūginia hōmen kōkū shashin sokuryō jissshi ni kansuru ken)**

Ketua Biro Urusan Militer (Gunmu kyokuchō), Kementerian Angkatan Laut, Jepang, 8 Oktober 1942, salinan, rahasia

Lokasi penyimpanan: *Nishijima Collection*, NV32 (Kaigun Gunsei No.5, West New Guinea).

Tembusan surat permohonan pelaksanaan survey foto udara di wilayah Nieuw-Guinea Barat pada 8 Oktober 1942 dari Ketua Biro Urusan Militer, Kementerian Angkatan Laut kepada Ketua Penasehat Armada Wilayah Barat Daya. Dikirim oleh Ketua Departemen Urusan Politik Wilayah Selatan (Nanpō), kepada Inspektur Minseifu (pemerintah sipil) Nieuw-Guinea pada 12 Oktober 1942. Disebutkan bahwa belum ada peta darat dan laut wilayah Nieuw-Guinea Barat yang rinci, sehingga ada kesulitan untuk operasi militer dan pembangunan industri. Oleh karena itu, perlu dilaksanakan survey

foto udara secepat mungkin. Surat permohonan juga meliputi misi, rencana pelaksanaan (penanggung jawab, masa waktu, wilayah, keamanan), biaya, dan lainnya (bandara-udara yang dipakai, karyawan yang dikirim, transportasi karyawan dan bahan material, pembangunan penginapan).

1944

### 小スンダ列島地形概説

(Shō Sunda rettō chikei gaisetsu)

Ir. Takeda, 10 Maret 1944, ketikan, 9 hlm.

Lokasi penyimpanan: *Nishijima Collection NV23*.

Garis besar topografi Kepulauan Sunda Kecil yang dijelaskan oleh Ir. Takeda, diduga anak buah Osawa *shiseikan* (pejabat tinggi Minseibu). Penjelasan dilihat dari segi lapisan bumi, geologi, dan iklim.

### 民政府関係日本語資料 会報

(Minseifu kankei nihongo shiryō: Kaihō)

Komandan Garnisun Distrik Lingga, 20 Juli 1944, tulisan tangan, 1 hlm.

Lokasi penyimpanan: tidak diketahui, fotokopi milik Aiko Kurasawa.

Artikel buletin memuat pengumuman untuk melaksanakan pemadaman listrik oleh Komandan Garnisun Distrik Lingga.

1988

### 戦場の島 南ボルネオ覚え描き貼

(Senjō no shima minami Boruneo obo'egaki chō)

Yutaka Ezura, 1988, artikel majalah, 2 hlm.

Lokasi penyimpanan: artikel dalam majalah *Shichōkaku Kyōiku*.

Artikel dalam majalah pendidikan *Shichōkaku Kyoiku* (Pendidikan Audio-visual) Vol.42 No.10, yang diterbitkan oleh *Nihon Shichōkaku*

*Kyōiku Kyōkai* (Asosiasi Pendidikan Audio-visual Jepang). Artikel ini berupa kumpulan lukisan (oleh Ezra) tentang kondisi Banjarmasin pada zaman penjajahan, yaitu 1. Bioskop (Yamato Gekijō), 2. Belakang layar Yamato Gekijō, 3. Tarian oleh Theatre Jakarta Nusantara, 4. *Yamato Bashi* (Jembatan Yamato), 5. Borneo menjadi lapangan perang, 6. Kota pada saat pemadaman listrik selama perang.

# WILAYAH SELATAN

## WILAYAH SELATAN

1941

英領馬來、蘭領印度、比律賓占領後に於ける經濟再建計畫案要綱  
(資料第1輯)

(Eiryō Maraya, ranryō Indo, Firipin senryōgo ni okeru keizai saiken  
keikaku yōkō: shiryō dai 1 shū)

Daitōa Sangyō Bōeki Chōsakai, Desember 1941 (diterbitkan Januari 1942),  
cetakan, 17 halaman (hal. 2,3,8,9 tidak ada).

Lokasi penyimpanan: **Koleksi pribadi Aiko Kurasawa**

Usulan yang bersifat rahasia oleh suatu lembaga penelitian *Daitōa Sangyō Bōeki Chōsakai* (Lembaga Riset Perdagangan Industri Asia Timur Raya) tentang kebijakan ekonomi di negara-negara Asia Tenggara sebagai persiapan penjajahan Jepang untuk mewujudkan ekonomi kerjasama dan swasembada. Lembaga ini didirikan oleh Asosiasi Perusahaan Perdagangan Swasta Jepang yang mengukung kerjasama dengan pemerintah dan militer Jepang. Usulan ini disusun atas inisiatif dari Gisaburō Takada dari perusahaan Ishihara (Ishihara Sangyō), yang punya pengalaman bisnis di wilayah Asia Tenggara. Di dalamnya terdapat usulan tentang struktur pemerintahan, kebijakan personel yang berlangsung dalam sistem yang sudah ada kecuali orang Eropa, kebijakan ekonomi yang mengutamakan bahan strategis seperti beras, minyak, sumber tambang dan sebagainya.

英領馬來、蘭領印度、比律賓占領後に於ける經濟再建計畫案要綱  
(資料第1輯)

(Eiryō Malaya, Ranryō Indo, Filipin senryōgo ni okeru keizai saiken keikaku  
yōkō: Shiryō dai 1 shū)

Daitōa Sangyō Bōeki Chōsakai, Desember 1941 (diterbitkan Januari 1942),  
cetakan, 17 halaman (hal. 2,3,8,9 tidak ada).

Lokasi penyimpanan: **Koleksi pribadi Aiko Kurasawa.**

Usulan yang bersifat rahasia oleh suatu lembaga penelitian *Daitōa Sangyō Bōeki Chōsakai* (Lembaga Riset Perdagangan Industri Asia

Timur Raya) tentang kebijakan ekonomi di negara- negara Asia Tenggara sebagai persiapan penjajahan Jepang untuk mewujudkan ekonomi kerjasama dan swasembada. Lembaga ini didirikan oleh Asosiasi Perusahaan Perdagangan Swasta Jepang yang mengusung kerjasama dengan pemerintah dan militer Jepang. Usulan ini disusun atas inisiatif dari Gisaburō Takada dari perusahaan Ishihara (Ishihara Sangyō), yang punya pengalaman bisnis di wilayah Asia Tenggara. Di dalamnya terdapat usulan tentang struktur pemerintahan, kebijakan personel yang berlangsung dalam sistem yang sudah ada kecuali orang Eropa, kebijakan ekonomi yang mengutamakan bahan strategis seperti beras, minyak, sumber tambang dan sebagainya.

1942

#### 大東亜主要食糧需給ニ関スル暫定措置ノ件

(Daitōa shuyō shokuryō jukyū ni kansuru zantei sochi no ken)

Komisi ke-enam, Planning Bureau (Kikakuin dai 6 i'inkai) pemerintah Jepang, 24 Februari 1942, ketikan, 12 hlm. rahasia.

Lokasi penyimpanan: Center for Military History (Tokyo) Koleksi *Gunsei Shiryō no.105*.

Laporan tentang rencana distribusi pangan di Daitōwa Kyōeiken (Lingkungan Kemakumuran Bersama di Asia Timur Raya) yang dikeluarkan oleh Komite keenam (dai 6 i'inkai) Kikakuin, yang terdiri dari wakil Departemen Luar Negeri, Departemen Keuangan, Departemen Angkatan Darat dan Departemen Angkatan Laut. Surat ini bertujuan untuk menentukan keseimbangan jumlah pasokan dan permintaan bahan makanan di wilayah Asia Timur Raya, yaitu pemindahannya dari tempat yang mempunyai kelebihan pangan ke tempat yang mengalami kekurangan pangan supaya dapat mewujudkan swasembada pangan. Digambarkan dan ditentukan distribusi pangan utama, khususnya beras, dari Indocina Perancis dan Thailand, yang kelebihan beras, ke Filipina, Malaya, Singapura dan Borneo Inggris, yang mengalami kekurangan beras.

## 大東亞主要食糧需給ニ關スル暫定措置改訂ノ件

(Daitōa shuyō shokuryō jukyū ni kansuru zantei sochi kaitei no ken)

Komisi ke-enam Planning Bureau (Kikakuin dai 6 i'inkai) pemerintah Jepang, 1 April 1942, ketikan, 6 hlm.

Lokasi penyimpanan: Center for Military History (Tokyo) Koleksi *Gunsei Shiryō no. 105*. (Yang disimpan di ruangan sejarah perang hanya tersisa 3 halaman. tabel tidak ditampilkan)

Pembaruan dari “Daitōa shuyō shokuryō jukyū ni kansuru zantei sochi no ken” dikeluarkan pada 24 Februari 1942. Perubahannya adalah “Jumlah kelebihan makanan pokok” dan “Jumlah makanan pokok yang dibutuhkan menurut daerah masing-masing untuk mencukupi kebutuhannya”.

## 大東亞建設ニ處スル文教政策答申

(Daitōa kensetsu ni shosuru bunkyō seisaku tōshin)

Dewan Pembangunan Asia Timur Raya, 21 Mei 1942, ketikan, 8 hlm.

Lokasi penyimpanan: tidak diketahui, fotokopi milik Aiko Kurasawa.

Laporan Kebijakan Pendidikan dan Kebudayaan dalam Langkah Pembangunan Asia Timur Raya, terdiri dari tiga butir pokok:

1. “Kebijakan Pendidikan dan Pembinaan Warganegara Kekaisaran (*Kōkokumin no kyōiku reisei hōsaku*)” yang menetapkan garis besar kebijakan dalam negeri, perihal kurikulum pendidikan, kelembagaan pendidikan serta hubungan kerjasama dengan militer dalam langkah penuntasan perang.
2. “Kebijakan Pendidikan dan Pembinaan Bangsa-bangsa Asia Timur Raya (*Daitōa shominzoku no kyōiku reisei hōsaku*)” yang meliputi : (1) menghargai bahasa lokal dan juga menyebarkan bahasa Jepang sebagai bahasa bersama, (2) pembinaan kesadaran kebersamaan budaya melalui agama, (3) kebijakan tentang kebudayaan,
3. “Butir-butir persiapan/perbaikan administrasi (*Gyōsei seibi ni kansuru jikō*),” mengenai hal-hal yang perlu dalam kelembagaan administrasi pendidikan.

## 軍政令

### (Gunseirei)

Hisa'ichi Terauchi, Panglima Tertinggi AD Wilayah Selatan (Nanpō Sōgun), 15 Agustus 1942, ketikan, 6 hlm.

Lokasi penyimpanan: Center for Military History (Tokyo) Koleksi *Gunsei Shiryō no.26*.

Penjelasan tentang 5 jenis peraturan administrasi militer, yaitu, (1) *nanseirei*: peraturan yang dikeluarkan oleh Panglima Tertinggi Wilayah Selatan (Nanpō Sōgun), (2) *sōkanrei*: peraturan yang dikeluarkan oleh Gunseisōkan atas perintah Panglima Tertinggi Wilayah Selatan, (3) *seirei*: undang-undang yang dikeluarkan oleh panglima besar di masing-masing daerah pendudukan, (4) *kanrei*: undang-undang yang dikeluarkan oleh *gunseikan* di masing-masing daerah pendudukan, (5) *rei*: peraturan yang dikeluarkan oleh gubernur atau pejabat yang setingkat atas perintah panglima besar di masing-masing daerah.

## 南政令第三号 軍政令公布の件達

### (Nanseirei dai 3 gō, gunseirei kōfu no ken tatsu)

Jenderal Hisa'ichi Terauchi, Panglima Tertinggi AD Wilayah Selatan (Nanpō Sōgun), 15 Agustus 1942, ketikan, 4 hlm.

Lokasi penyimpanan: tidak diketahui, fotokopi milik Aiko Kurasawa.

Penjelasan tentang definisi dari setiap jenis undang-undang/peraturan/aturan pemerintahan militer di Daerah Selatan, seperti *nanseirei*, *sōkanrei*, *seirei*, *kanrei*, dan *rei*.

## 物資交流等二関スル陸海軍現地協定

### (Busshi kōryū ni kansuru rikukaigun genchi kyōtei)

Panglima Tertinggi AD Wilayah Selatan (Nanpō Sōgun), 20 November 1942, tulisan tangan, 5 hlm.

Lokasi penyimpanan: tidak diketahui, fotokopi milik Aiko Kurasawa.

Pengumuman Panglima Tertinggi AD Wilayah Selatan (Nanpō Sōgun) bahwa komando militer utama dan komando militer sekunder yang bertanggung jawab untuk mengatur wilayah yang diduduki Jepang harus memutuskan rencana tahunan, supaya pertukaran bahan mentah dan pengiriman barang berjalan lancar. Meskipun persediaan suplai dari daratan Jepang tidak teratur, kadang-kadang dapat diterima lewat pasukan yang dikirim, begitu juga dengan tenaga kerja. Dijelaskan tugas umum dan peran organisasi militer untuk pengelolaan pabrik musuh yang secara teoritis berada di bawah tanggung jawab militer.

1943

#### 委託経営事業会計監督例左ノ通定ム

(*Itaku keiei jigyō kaikei kantokurei hidari no tōri sadamu*)

Komandan di Watari Shūdan (Angkatan Darat ke-14), 1 April 1943, cetakan, 4 hlm.

Lokasi penyimpanan: Center for Military History (Tokyo), Koleksi *Gunsei Shiryō no.24*.

Penjelasan tentang cara mengawasi perusahaan Jepang yang dipercayakan mengelola aset musuh (*itaku keiei jigyō*) dengan tujuan meningkatkan efisiensi dalam perusahaan, dan menentukan harga barang secara tepat, membereskan urusan keuangan. Pasal 3 dan pasal-pasal berikutnya menjelaskan bahwa pemimpin usaha *itaku keiei jigyō* harus ikut serta aturan perhitungan harga pokok, harus menyampaikan 70% keuntungan kepada kantor tentara, harus mengganti kerugian dengan keuangan dari kantor tentara, harus diawasi oleh perwira tentara mengenai kondisi usahanya. Juga dijelaskan mengenai tarip yang tepat untuk ditambahkan ke harga pokok dan standar harga penjualan aset.

### 南方会社並南方工場会計検査令左ノ通定ム

(Nanpō kaisha narabini nanpō kōjō kaikei kensarei hidari no tōri sadamu)

Komandan Watari shūdan (Angkatan Darat ke-14), 1 April 1943, cetakan, 2 hlm.

Lokasi penyimpanan: Center for Military History (Tokyo) Koleksi *Gunsei Shiryō no.24*.

Memuat hal-hal yang berkaitan dengan pengawasan keuangan perusahaan dan pabrik lain di luar usaha konsinyasi. Bahwa grafik saldo harus diserahkan dan jika diperlukan ada pemberitahuan bahwa kantor pusat tentara melakukan pemeriksaan.

### 「委託経営事業の会計監督要綱」解説

(Itaku keiei jigyō no kaikei kantoku yōryō, kaisetsu)

Bagian Audit Keuangan Administrasi Militer di Wilayah Selatan (nanpō gunsei) pemerintah Jepang Mei 1943, ketikan, 80 hlm. lampiran 4 hlm.

Lokasi penyimpanan: Center for Military History (Tokyo) Koleksi *Gunsei Shiryō no.24*.

Keterangan Bagian Audit Keuangan tentang “Garis besar audit keuangan untuk usaha konsinyasi” yang diberitakan pada 19 Maret 1943 sebagai pemberitahuan Rikuamitsu No.1447. Terdiri dari pengantar (2 halaman), keterangan umum (Bab 1-3, Garis besar tersebut, 10 halaman), keterangan masing-masing bagian (Bab 4-17, Garis besar tersebut, 23 halaman), serta lampiran (50 halaman).

### 南方経済対策（改訂版）第2産業開発（乙）農林業関係対策

(Nanpō keizai taisaku ka’iteiban dai 2 sangyō kaihatsu otsu nōringyō kankei taisaku)

Seksi Nomor Satu, Komisi Informasi, Kementerian Daitōa, pemerintah Jepang, 31 Juli 1943, ketikan, 319 hlm., rahasia.

Lokasi penyimpanan: *NishijimaCollection AG2*.

Kebijakan ekonomi di daerah Nanpō golongan “Wilayah Kō” oleh pemerintah pusat (Tokyo), meliputi: rencana peningkatan produksi kapas dan rami, ringkasan saran untuk pengusaha terkait, serta tindakan tentang sumber daya minyak.

### **委託經營ニ関スル意見**

#### **(Itaku keiei ni kansuru iken)**

Pembuat dokumen-arsip tidak diketahui, tanggal tidak diketahui, 8 November 1943, tulisan tangan, 19 hlm.

Lokasi penyimpanan: Center for Military History (Tokyo), Koleksi *Gunsei Shiryō no.24*.

Pendapat dari pemerintah militer tentang perusahaan Jepang yang dipercayakan aset musuh (*itaku keiei jigyo*). Tulisan terdiri dari empat bagian, 1) situasi perintah kepada perusahaan-perusahaan itu, 2) perbedaan dalam akuntansi antara usaha sejenis itu dan usaha biasa, 3) pengelolaan dalam usaha sejenis itu di masa depan, 4) kelemahan dalam usaha konsinyasi. Diakui bahwa ada kelemahan dalam pengambil-alihan aset musuh dan pengelolaan pengawasan keuangan oleh pemerintah militer. Tidak ada informasi mengenai daerah tempat dilaksanakannya kebijakan ini.

### **南方進出醫藥品業者ニ與フル指示**

#### **(Nanpō shinshutsu iyakuhin gyōsha ni atauru shiji)**

Ketua Bagian Kedokteran, Kementerian Angkatan Darat, pemerintah Jepang, sekaligus Ketua Urusan Kesehatan Lapangan Perang, Hiroshi Kanbayashi, 13 November 1943, tulisan tangan, 7 hlm.

Lokasi penyimpanan: Nationaal Archief, Den Haag, *Algemeen Secretarie I XXV-25*.

Peringatan terhadap perusahaan/pedagang obat-obatan dan bahan medis lain yang akan beroperasi di wilayah Selatan (Nanpō). Isi peringatan berupa: (1) harus ada perhatian dan kepedulian bukan hanya terhadap kebutuhan operasi militer, melainkan pula terhadap

kebutuhan sipil, (2) swasembada di lokasi setempat, (3) penegakan disiplin militer berupa pencegahan kecelakaan dan pelanggaran peraturan, serta kewaspadaan terhadap operasi intelijen musuh.

### **南方進出業者ニ與フル細部事項**

#### **(Nanpō shinshutsu gyōsha ni ata'uru saibu jikō)**

Ketua Bagian Kedokteran, Kementerian Angkatan Darat, pemerintah Jepang, sekaligus Ketua Urusan Kesehatan Lapangan Perang, Hiroshi Kanbayashi, 13 November 1943, tulisan tangan, 3 hlm.

Lokasi penyimpanan: Nationaal Archief, Den Haag, *Algemeen Secretarie I XXV-25*.

Petunjuk rinci tentang perintah yang telah diberi kepada para perusahaan/pedagang obat-obatan dan bahan medis lain yang akan beroperasi di wilayah Selatan (Nanpō). Yang disebut di atas. Isi peringatan di antaranya: (1) harus ada konsultasi dengan Gunseibu dan Gun'ibu (Biro Kedokteran Militer) pada saat perencanaan dan pelaksanaan operasi perusahaan, (2) menggunakan fasilitas yang telah ada di lokasi setempat, dan juga menggunakan peralatan dan bahan yang tersedia di lapangan, (3) pada dasarnya, pengadaan bahan-bahan di lokasi setempat, (4) staf yang ditugaskan mesti menetap di lokasi tersebut selamanya (tanpa batas). Juga ditetapkan bahwa perusahaan mesti membatasi penugasan staf orang Jepang seminim mungkin sebatas staf inti, dan selebihnya menggunakan pekerja lokal.

1944

### **南方農林企業關係会社職員名簿**

#### **(Nanpō nōrin kigyō kankei kaisha shokuin meibo)**

Asosiasi Pertanian dan Kehutanan di Nanpō (Wilayah Selatan), Mei 1944, cetakan, 112 hlm.

Lokasi penyimpanan: koleksi pribadi Aiko Kurasawa.

Daftar nama perusahaan, alamat kantor pusat, alamat kantor lokal, serta nama dan alamat direksi dan pejabat perusahaan (ketua seksi ke atas), tentang semua perusahaan yang beroperasi di Nanpō (Wilayah Selatan).

## 軍政手簿

### (Gunsei shubo)

Mayor Fumio Mori, diduga sesudah tahun 1944, tulisan tangan.

Lokasi penyimpanan: Center for Military History (Tokyo) Koleksi *Gunsei Shiryō no. 90*.

Data statistik yang dibawa pulang ke Jepang oleh Mayor Fumio Mori, perwira staf Komandan Tertinggi Angkatan Darat Wilayah Selatan. Meliputi masa dari awal 1944 (sesudah ditugaskan ke Singapura ada tanggal 16 Mei 1944) sampai dengan Oktober 1945). Terdiri dari berbagai dokumen yang terpisah, dikumpulkan dan diedit oleh Fumio Mori, serta digolongkan menurut daerah dan topik: Malaya, Singapura (Shōnan), Borneo, Sumatra, dan Jawa. Tidak termasuk dokumen Burma dan Filipina, karena kedua negara ini telah “merdeka” pada 1943. Isinya meliputi pemerintahan, perindustrian, keuangan, lalu lintas, komunikasi, dan lain-lain. Banyak dokumen yang berhubungan dengan hal ekonomi berisikan data statistik.

1945

## 南洋興発株式会社関係会社一覧表

### (Nan'yō Kōhatsu kabushiki kaisha kankeikaisha ichiranhyō)

Perusahaan Nan'yō Kōhatsu, diduga sesudah kekalahan tentara Jepang (1945?), ketikan, 1 hlm.

Lokasi Penyimpanan: Nationaal Archief Nederland, Den Haag, *Inventaris 5202*.

Daftar nama perusahaan yang bekerja sama dengan Perusahaan Nanyō Kōhatsu di seluruh daerah Pasifik Selatan. Di dalam daftar ini terdapat 2 perusahaan yang beroperasi di Indonesia, yaitu Perusahaan

Nanyo Bōeki (di Menado dan Makassar) dan Perusahaan Nihon Shinju (di Laut Arafura).

### **南洋興発株式会社事業一覧表**

#### **(Nan'yō Kōhatsu kabushiki kaisha jigyō ichiranhyō)**

Perusahaan Nan'yō Kōhatsu, diduga sesudah kekalahan tentara Jepang (1945), ketikan, 1 hlm.

Lokasi Penyimpanan: Nationaal Archief Nederland, Den Haag, *Inventaris 5202*.

Daftar kegiatan Perusahaan Nan'yō Kōhatsu yang beroperasi di wilayah Indonesia. Di antaranya, pengumpulan rupa-rupa bahan makanan seperti kopra, (di Menado, Makassar, Ambon), produksi gula (di Surabaya), penanaman kapas (di Lombok), dan perdagangan kopra (di Pontianak).

1946

### **大東亜戦争南方海運施策**

#### **(Daitōa sensō nanpō kaiun shisaku)**

Markas Besar Angkatan Darat, 10 Mei 1946, ketikan, 17 hlm.

Lokasi penyimpanan: Center for Military History (Tokyo), Koleksi *Gunsei Shiryō no.64*.

Kebijakan pengiriman laut di daerah selatan selama Perang Asia Timur Raya. Ini adalah kebijakan maritim selama Perang Asia Timur Raya. Angkatan Darat menganalisis masalah maritim pada saat perang. Menurut pengarang, untuk pelaksanaan perang yang berkelanjutan, dibutuhkan: (1) penyediaan sumber daya alam yang konsisten, (2) diperlukan sumber daya alam yang tidak diambil oleh negara musuh, (3) tentara di lokasi peperangan harus mencari sumber kebutuhan untuk mempertahankan diri sendiri tanpa bantuan dari pusat. Laporan ini menuliskan secara konkrit mengenai: (1) operasi kapal selama perang, (2) ciri khas kebijakan pelayaran di Laut Selatan,

(3) bagaimana mempertahankan kekuatan pertempuran, (4) transportasi lokal, (5) penurunan kekuatan pengiriman laut.

1954

#### 占領地軍政陸海軍分担区分に関する資料

(*Senryō chi gunsei rikukaigun buntan kubun ni kansuru shiryō*)

Bagian Dokumentasi, Kementerian Luar Negari Jepang, 12 Maret 1954, sebagian ketikan, 2 hlm.

Lokasi penyimpanan: *Nishijima Collection NV 1*.

Materi tentang klasifikasi jenis pekerjaan tentara, dan tentara di wilayah penjajahan. Keterangan tentang wilayah yang dikuasai Angkatan Darat dan Angkatan Laut dalam Wilayah Penjajahan Militer Jepang. Disertai Lampiran Daftar Perubahan Pemerintah Angkatan Laut (Departemen, Cabang, Jabatan, Kantor) dari tahun 1942 sampai dengan 1944.

1955

#### 第二次大戦中南方油田に於ける日本の操業状況

(*Dai 2 ji taisenchū nanpō yuden ni okeru nippon no sōgyō jōkyō*)

Teikoku Sekiyu Co. Ltd., Juli 1955, tulisan tangan, 90 hlm.

Lokasi penyimpanan: *Perpustakaan IDE* (Institute of Developing Economies).

Laporan operasi perusahaan Jepang di daerah minyak di kawasan Selatan pada periode Perang Dunia II, terutama untuk membuka kembali fasilitas perminyakan yang telah dirusak oleh pihak musuh pada awal perang dan meneruskan usaha menggali sumur minyak dan membuka daerah minyak baru di kawasan Indonesia dan Borneo Utara. Laporan yang asli disusun oleh Pemerintah Jepang pada tahun 1947 berdasarkan data dari perusahaan Jepang yang terkait dengan

pemerintah Komando Militer Sekutu. Terlampir peta daerah minyak di kawasan Selatan.

## Tanpa Tahun

### 太平洋戦争下の南方棉作計画

#### (*Taiheiyō sensōka no nanpō mensaku keikaku*)

Itsuya Onodera, dalam majalah “*Osaka Shunjū*” edisi 89 (Fan magazine tentang sejarah daerah Osaka).

Lokasi penyimpanan: artikel majalah.

Rencana Produksi Kapas dalam Wilayah Selatan (Nanpō) yang disusun atas inisiatif militer dan diumumkan pada tanggal 16 April 1942. Rencana ini membagi daerah jajahan ke dalam wilayah Filipina, Jawa, Sumatra, Borneo Utara, Sulawesi, Kepulauan Nusa Tenggara, Nieuw Guinea, Borneo, dan Burma, serta menunjuk perusahaan-perusahaan yang menangani produksi kapas di masing-masing wilayah tersebut. Dalam makalah yang diterbitkan majalah *Osaka Shunjū* ini, penulis Onodera memperkenalkan gambaran umum produksi kapas selama Perang Pasifik di Nanpō (Asia Tenggara dan Kepulauan Pasifik) di bawah kerjasama antara militer dan perusahaan swasta. Juga tercantum kelembagaan masing-masing perusahaan dalam langkah pelaksanaan rencana produksi tersebut dan hasil pelaksanaannya. Penulis makalah ini adalah seorang pengkaji sejarah ekonomi sosial.

### 陸軍文官名簿（南方軍関係）

#### (*Rikugun bunkan meibo, nanpō gun kankei*)

Nanpōgun (Markas Besar Angkatan Darat Wilayah Selatan), tanggal tidak diketahui, ketikan, 48 hlm.

Lokasi penyimpanan: tidak diketahui, fotokopi milik Aiko Kurasawa.

Daftar nama pegawai sipil Jepang yang ditempatkan di bawah yurisdiksi Tentara Wilayah Selatan (Nanpōgun).

## 南方軍軍律

### (Nanpōgun gunritsu)

Komandan Tertinggi AD Wilayah Selatan, tanggal tidak diketahui, ketikan, 5 hlm.

Lokasi penyimpanan: tidak diketahui, fotocopy milik Aiko Kurasawa.

Pengadilan Tertinggi Militer di Wilayah Selatan. Ditetapkan hukuman terhadap pemberontakan melawan Tentara Jepang dan sabotase melawan operasi militer.

## 南方事業經理統制令運用方針

### (Nanpō jigyō keiri tōsei rei un'yō hōshin)

Pembuat dokumen-arsip tidak diketahui, tanggal tidak diketahui, cetakan, 5 hlm.

Lokasi penyimpanan: Center for Military History (Tokyo), Koleksi *Gunsei Shiryō no.24*.

Penjelasan terhadap 18 pasal yang terdapat dalam “perintah mengenai pengawasan keuangan usaha di wilayah Selatan.” Disebutkan cara untuk melaksanakan perintah dan batasannya, pengecualian, isi izin dan perintahnya. Tidak ada informasi mengenai daerah tempat pelaksanaannya.

## 南方陸軍地区進出企業会社一覽

### (Nanpō rikugun chiku shinshutsu kigyō kaisha ichiran)

Pembuat dokumen-arsip tidak diketahui, tanggal tidak diketahui, tulisan tangan, 104 hlm.

Lokasi penyimpanan: tidak diketahui, koleksi pribadi Aiko Kurasawa.

Daftar perusahaan Jepang yang beroperasi di kawasan pendudukan Angkatan Darat. Tertulis nama perusahaan, daerah operasi, isi usaha, lokasi usaha, tanggal menerima perintah, pihak penerima perintah. Jumlah perusahaan: industri 181, pertanian 58, koleksi dan distribusi barang dagang 47, kehutanan 23, perikanan dan pertambangan 23,

gudang dan tenaga kerja pelabuhan 23, pembuatan dan perbaikan kapal 18, transportasi darat dan laut 8, komunikasi, asuransi, dan lain lain.

### **南洋興発株式会社関係会社一覧表**

#### **(Nan'yō kōhatsu kabushiki kaisha kankei kaisha ichiran hyō)**

Perusahaan Nan'yō Kōhatsu, diduga sesudah kekalahan tentara Jepang (1945?), ketikan, 1 hlm.

Lokasi Penyimpanan: Nationaal Archief, Den Haag, *Inventaris 5202*.

Daftar nama perusahaan yang bekerja sama dengan Perusahaan Nanyō Kōhatsu di seluruh daerah Pasifik Selatan. Di dalam daftar ini terdapat 2 perusahaan yang beroperasi di Indonesia, yaitu Perusahaan Nanyo Bōeki (di Menado dan Makassar) dan Perusahaan Nihon Shinju (di Laut Arafura).

### **南洋興発株式会社事業一覧表**

#### **(Nan'yō kōhatsu kabushiki kaisha jigyo ichiranhyō)**

Perusahaan Nan'yō Kōhatsu, diduga sesudah kekalahan tentara Jepang (1945?), ketikan, 1 hlm.

Lokasi Penyimpanan: Nationaal Archief, Den Haag, *Inventaris 5202*.

Daftar kegiatan Perusahaan Nan'yō Kōhatsu yang beroperasi di wilayah Indonesia. Di antaranya, pengumpulan rupa-rupa bahan makanan seperti kopra, (di Menado, Makassar, Ambon), produksi gula (di Surabaya), penanaman kapas (di Lombok), dan perdagangan kopra (di Pontianak).

# MASA PERALIHAN

1945

## ジャワ、マラン州庁終戦後日誌

(Jawa, Maran shūchō shūsengo nisshi)

Mayor Jenderal Ryō Takahashi (Shū Chōkan Malang-shū), 17 Agustus 1945 – 18 Januari 1946, tulisan tangan, 12 hlm.

Lokasi penyimpanan: Milik Ryō Takahashi, fotocopy milik Aiko Kurasawa.

Catatan harian yang ditulis oleh Mayor Jenderal Ryō Takahashi antara tgl. 17 Agustus 1945-18 Januari 1946. Ada catatan tentang perjuangan pasukan Indonesia melawan tentara Sekutu yang mendarat dan juga tentang penyerahan senjata Jepang kepada pasukan Indonesia.

## 終戦後主要行事一覧表

(Shūsengo shuyō gyōji ichiran hyō)

Diduga dibuat oleh Kolonel Shizuo Miyamoto (Staf Angkatan Darat ke-16), diperkirakan Agustus 1945-Agustus 1950, sampai Maret 1946 tulisan tangan, sesudahnya dengan ketikan, seluruhnya berjumlah 42 hlm.

Lokasi penyimpanan: koleksi pribadi Shizuo Miyamoto.

Catatan kejadian atau kegiatan penting sesudah perang selesai yang ditulis secara kronologis dari Agustus 1945 sampai Agustus 1950. Catatan ini dibagi 3 bagian, yaitu tentang tentara Jepang, tentara Sekutu, dan Republik Indonesia. Catatan sangat rinci sampai akhir 1946, tetapi sesudah itu ditulis secara singkat.

## 保安隊服務心得

(Ho'an tai fukumu kokoro'e)

Markas Besar "special base force" (Tokubetsu Konkyochitai) ke-21, 6 September 1945, tulisan tangan teks 4 hlm., lampiran 3 hlm., dalam jilid dokumen ajudan Komandan Second Southern Expeditionary Fleet.

Lokasi penyimpanan: Center for Military History (Tokyo) Great East Asian War: *Nansei no.159*.

Peraturan kerja pasukan keamanan yang diformasikan untuk penanganan pasca perang. Berisikan hal-hal seperti tugas, darma, senjata, tanggapan, laporan, dan penanganan konflik antara orang dari Negara Sekutu dan orang Indonesia. Terlampir contoh sertifikasi ijin membawa senjata untuk anggota pasukan keamanan, dan lain-lain.

### **日本海軍及同航空部隊に対する命令書等**

#### **(Nihon kaigun oyobi dō kōkū butai ni taisuru meireisho tō)**

Markas besar “Second Southern Expeditionary Fleet”, 18 September 1945, tulisan tangan 2 hlm., dalam jilid dokumen ajudan Komandan Second Southern Expeditionary Fleet

Lokasi penyimpanan: Center for Military History (Tokyo) Great East Asian War: *Nansei no.159*.

Dokumen tentang perintah kepada perwira dan prajurit Tentara Sekutu di wilayah Asia Tenggara yang ditangkap dari siaran Delhi. Dibahas sikap perwira Tentara Sekutu kepada perwira Tentara Jepang seperti larangan bergaul, berjabat tangan, duduk di meja bersama, dan lain-lain.

### **スラバヤ海軍引継関係資料**

#### **(Surabaya kaigun hikitsugi kankei shiryō)**

Ketua Komisi Serah Terima Angkatan Laut Surabaya, 22 September 1945, tulisan tangan, copy di tangan pengarang katalog ini kurang lengkap, teks 8 hlm., lampiran 2 hlm., dalam jilid dokumen ajudan Komandan Second Southern Expeditionary Fleet

Lokasi penyimpanan: Center for Military History (Tokyo) Great East Asian War: *Nansei no.159*.

Dokumen tentang reorganisasi komisi serah terima angkatan laut Surabaya berdasarkan pemberitahuan nomor 729, berisikan informasi tentang nama pengurus dan tugas, persiapan serah terima dan lain-lain. Pada lampiran terdapat tabel jaringan pengurus komisi.

## 第二南遣艦隊命令第 15 号 (プジョン移駐について)

### (Daini Nanken Kantai meireisyo dai 15 gō Pujon ichū ni tsuite)

Komandan Ya'ichirō Shibata, Daini Nanken Kantai (the Second Southern Expeditionary Fleet atau Armada Ekspedisi Wilayah Selatan ke-dua), 25 September 1945, tulisan tangan, 15 hlm.

Lokasi penyimpanan: tidak diketahui, fotokopi milik Aiko Kurasawa.

Surat perintah Daini nanken kantai (the Second Southern Expeditionary Fleet atau Armada Ekspedisi Wilayah Selatan ke-dua) mengenai pengelolaan administrasi *Nanken kantai fukuin* (Kantor Armada wilayah Selatan untuk demobilisasi). Tercatat tanda keterangan kepulauan, daftar penyerahan nama, tanda keterangan alamat pengiriman gaji, orang-orang sakit, pengurusan para perempuan, juga pengurusan orang-orang tua dan lainnya.

## 第二南遣艦隊司令部職員の第一次プジョン移駐要領

### (Daini nanken kantai shireibu shokuin no dai'ichiji Pujon ichū yōryō)

Kepala Staf Second Southern Expeditionary Fleet, 27 September 1945, tulisan tangan

teks 4 hlm., lampiran 2 hlm., referensi pertama 4 hlm., referensi kedua 2 hlm., dalam jilid dokumen ajudan Komandan Second Southern Expeditionary Fleet.

Lokasi penyimpanan: Center for Military History (Tokyo) Great East Asian War: *Nansei no.159*.

Garis besar perpindahan pertama staf markas besar Second Southern Expeditionary Fleet ke Pujon? berdasarkan perintah nomor 15. Berisikan informasi tentang jumlah orang yang pindah, cara pengangkutan orang dan barang, dan jadwal perpindahan. Juga informasi tentang nama yang pindah dengan kedudukan di markas dan yang tinggal di tempat.

## 軍經理部長ノ職權ノ明確化ニ就イテ-金融、財政ニ関する業務ヲ中心トシテ-

(Gun keiri buchō no shokken meikakuka ni tsuite: kinyū, zaisei ni kansuru gyōmu wo chūshin to shite)

Mayor Ohashi, sesudah September 1945, tulisan tangan, 3 hlm.

Lokasi penyimpanan : tidak diketahui, fotokopi milik Aiko Kurasawa

Peringatan dan saran untuk penyelidikan dan interogasi yang mungkin akan dilakukan oleh Tentara Sekutu sehubungan dengan akuntansi militer Jepang. Pekerjaan administrasi militer dan pekerjaan akuntansi terkait erat. Tetapi, pengumpulan modal untuk militer dan jenis pekerjaan serupa lainnya bukanlah tanggung jawab direktur departemen akuntansi. Dokumen menyatakan bahwa secara umum, direktur keuangan dapat diduga sebagai orang yang bertanggung jawab atas sektor keuangan, namun ia bertanggung jawab atas bagian administrasi militer. Juga dikatakan bahwa militer Sekutu sangat menyadari organisasi administrasi militer.

## スラバヤ地方ニ於ケル暴動經過概要

(Surabaya chihō ni okeru bōdō keika gaiyō)

Markas Besar Special Base Force ke-21 Angkatan Laut di Surabaya, 1-26 Oktober 1945, tulisan tangan, 7 hlm.

Lokasi penyimpanan: dokumen asli tidak diketahui. Fotokopi dimiliki Aiko Kurasawa.

Catatan harian tgl 1-26 Oktober 1945 yang ditulis oleh Special Base Force ke-21 Angkatan Laut di Surabaya. Mencatat secara rinci pertempuran di Surabaya antara tentara Indonesia dengan tentara Sekutu.

**終戦時ヨリ島外移駐まで (海軍第二南遣艦隊 対連合軍報告資料)  
(Shūsenji yori tōgai ichū made; Tai rengōgun hōkoku shiryō)**

Admiral/Laksamana Ya'ichirō Shibata (Panglima Besar The Second Southern Expeditionary Fleet), sesudah perang selesai (tahun Agustus 1945), tulisan tangan, 40 hal.

Lokasi penyimpanan: milik Admiral Yaichiro Shibata.

Laporan oleh Admiral Ya'ichirō Shibata, Panglima Besar The Second Southern Expeditionary Fleet di Surabaya yang diserahkan kepada tentara Sekutu. Bagian pertama mencatat kejadian sejak kapitulasi Jepang sampai pasukannya dipindahkan ke luar Jawa pada akhir Oktober 1945. Di antaranya, penyerahan Angkatan Darat Jepang di Jakarta dan Angkatan Laut di Surabaya. Bagian kedua melaporkan pertempuran antara tentara Indonesia dengan tentara Sekutu sejak tanggal 2 Oktober.

**馬來・「スマトラ」・「ジャワ」及「ボルネオ」方面ニ於ケル同胞の概況**

**(Marei, Sumatera, Jawa oyobi Boruneo hōmen ni okeru dōhō no gaikyō)**

Direktorat Kepengurusan Warga Jepang di Wilayah Selatan, Direktorat Jendral Manajemen, Kementerian Luar Negeri, 14 Desember 1945, tulisan tangan, 8 hlm., ada 2 hlm. yang tidak terbaca.

Lokasi penyimpanan: tidak diketahui, fotocopy milik Aiko Kurasawa.

Laporan mengenai keadaan umum orang Jepang di Malaya, Sumatera, Jawa dan Borneo. Juga mengenai keadaan masa usai perang di Singapura, tentang pembuatan catatan penyerahan pabrik dan kantor kerja kepada tentara Inggris tanpa penghancuran. Mengenai keadaan di Malaya setelah pendaratan tentara Inggris, pasukan militer Jepang pindah ke Pulau Rembang. Orang-orang Jepang lainnya berkumpul di kawasan Singapura dan Jurong. Kemudian atas perintah militer Inggris, tentara Jepang mulai proses repatriasi ke negara asal. Di Sumatera, terjadi peristiwa penyerangan terhadap orang Belanda dan orang Inggris oleh gerakan kemerdekaan Indonesia. Ada juga penyerangan terhadap tentara Jepang.

### **私ノ観タ日本内地ノ状況ト感想**

**(Watakushi no mita nihon naichi no jōkyō to kansō)**

Letnan Jendral Angkatan Laut Fukudome, 29 Desember 1945, tulisan tangan, 10 hlm.

Lokasi penyimpanan: tidak diketahui, fotokopi milik Aiko Kurasawa.

Apa yang saya (Fukudome) lihat dan rasakan mengenai keadaan di dalam negara Jepang. Dalam rangka menghadiri interogasi pihak Amerika, pengarang datang ke Tokyo, kemudian melihat kondisi Tokyo yang hancur terbakar yang membuatnya sedih. Pasca perang, krisis yang terjadi di Jepang menjadi pemicu dalam kehidupan masyarakat Jepang sendiri. Bahan makanan dijual dengan harga tinggi, begitu juga di desa. Pihak Amerika tidak bermaksud meniadakan negara Jepang, namun bermaksud menggantinya dengan negara yang demokratis, bukan menjadi negara absolut, otokrasi ataupun komunis, melainkan sebagai negara moderat. Sampai pada masa Meiji, Jepang mengadakan pendidikan moral. Jika merasa diri sendiri lebih baik daripada orang lain, maka (peran) negara akan hilang. Terdapat juga tulisan mengenai perbaikan pendidikan moral bagi mereka yang hatinya merasa hancur (akibat perang?), karena penting untuk membangun bangsa.

1946

### **ガラン島移駐の為検問所通過の参考**

**(Garan tō ichū no tame ken'monsho tsūka no sankō)**

Markas Besar AD ke-16 (di Jakarta), 5 Februari 1946, tulisan tangan, 14 hlm.

Lokasi penyimpanan: milik Fumio Nomaguchi (ajudan Admiral Shibata, Panglima The Second Southern Expeditionary Fleet), fotocopy milik Aiko Kurasawa.

Referensi dari Markas Besar AD ke-16 kepada prajurit Jepang tentang cara menghadapi pemeriksaan waktu naik kapal dari Tanjung Priok menuju ke Pulau Galang menjelang repatriasi ke Jepang. Umpamanya,

diterangkan bagaimana pemeriksaan barang pribadi oleh tentara Sekutu.

### **ガラン島移駐要領 別冊二の二**

#### **(Garan tō ichū yōryō, bessatsu 2 no 2)**

Markas Besar AD ke-16 (di Jakarta), 6 Februari 1946, tulisan tangan, 19 hlm. Lokasi penyimpanan: milik Fumio Nomaguchi (ajudan Admiral Shibata, Panglima The Second Southern Expeditionary Fleet).

Garis besar yang diterangkan oleh Markas Besar AD ke-16 mengenai pemindahan prajurit Jepang dari kamp tahanan yang tersebar di beberapa tempat di Jawa ke Pulau Galang menjelang repatriasi ke Jepang.

### **「南方方面在留邦人情況」第5号「ジャワ」其の一**

#### **(Nanpō hōmen zairyū hōjin jōkyō: Dai 5 gō Jawa sonoichi)**

Direktorat Kepengurusan Warga Jepang di Wilayah Selatan, Direktorat Jendral Manajemen, Kementerian Luar Negeri, 15 Februari 1946, ketikan, 3 hlm.

Lokasi penyimpanan: tidak diketahui. fotocopy milik Aiko Kurasawa.

Setelah perang berakhir, para pendukung Sukarno yang mengusung gerakan kemerdekaan mulai menyebar ke masyarakat, muncul kebutuhan permintaan senjata dari pihak tentara Jepang. Terdapat juga catatan mengenai penyerangan, penculikan, penyekapan, penjarahan yang memakan korban jiwa.

### **「南方方面在留邦人情況」第6号「スマトラ」其の一**

#### **(Nanpō hōmen zairyū hōjin jōkyō: Dai 6 gō Sumatora sonoichi)**

Direktorat Urusan Warga Jepang di Wilayah Selatan, Direktorat Jendral Manajemen, Kementerian Luar Negeri, 15 Februari 1946, ketikan, 3 hlm.

Lokasi penyimpanan: tidak diketahui, fotocopy milik Aiko Kurasawa.

Lembar laporan mengenai informasi kehidupan warga Jepang di Sumatera selepas masa perang. Pihak gerakan Kemerdekaan Indonesia menjarah persenjataan milik tentara Jepang, menimbulkan korban jiwa atas serangan yang muncul terhadap pihak Jepang di setiap daerah. Muncul gerakan untuk tidak menjual pasokan makanan kepada pihak Jepang yang menimbulkan kesulitan akan penerimaan bahan makanan oleh pihak Jepang sendiri.

### 「南方方面在留邦人情況」第7号「ボルネオ」其の一

(Nanpō hōmen zairyū hōjin jōkyō: Dai 7 gō Boruneo sonoichi)

Direktorat Kepengurusan Warga Jepang di Wilayah Selatan, Direktorat Jendral Manajemen, Kementerian Luar Negeri, tanggal tidak diketahui, ketikan, 3 hlm.

Lokasi penyimpanan: tidak diketahui, fotocopy milik Aiko Kurasawa.

Lembar laporan mengenai informasi dan kondisi orang Jepang yang tinggal di daerah Borneo selepas masa perang. Di Borneo, pasokan makanan kurang, juga fasilitas sanitasi kebersihan kurang. Terdapat catatan mengenai penggunaan fasilitas milik tentara Australia oleh orang Jepang. (Dikarenakan kondisi salinan dokumen kurang baik, ada beberapa bagian yang tidak terbaca).

### 第10方面艦隊第6号ノ71 「調書作成に関する件」

(Dai 10 hōmen kantai dai 6 gō no 71: Chōshyo sakusei ni kansuru ken)

Kepala Staf Dai 10 hōmen-kantai (10th Area Fleet Imperial Japanese Navy/Angkatan Laut Kekaisaran Jepang Wilayah 10), 8 Maret 1946, tulisan tangan, 4 hlm.

Lokasi penyimpanan: tidak diketahui, fotokopi milik Aiko Kurasawa.

Surat perintah mengenai pembuatan penagihan pasien korban dari pihak *Daiju houmen-kantai*. Tertulis perintah pembuatan bukti penagihan pasien kepada setiap kepala seksi yurisdiksi.

## 東中部日本人送出要領 別冊二の一

### (Tō chūbu nihonjin okuridashi yōryō bessatsu 2 no 1)

Markas Besar AD ke-16 (di Jakarta), 7 April 1946, tulisan tangan, 8 hlm.

Lokasi penyimpanan: milik Fumio Nomaguchi (ajudan Vice Admiral Shibata, Panglima The Second Southern Expeditionary Fleet) fotocopy dimiliki Aiko Kurasawa.

Garis besar mengenai evakuasi yang diberikan oleh Markas Besar AD ke-16 kepada prajurit yang terkumpul di Jawa Tengah dan Jawa Timur. Atas anjuran tentara Sekutu, pasukan yang terkumpul di Jawa Tengah dan Jawa Timur dievakuasi lebih dulu. Pasukan di bawah Kolonel Inoue di Semarang dan Kolonel Yoshimoto di Malang akan mulai dievakuasi.

## 第二南遣艦隊 第9号

### (Daini Nanken Kantai dai 9 gō)

Wakil Kepala Staf Daini nanken-kantai (the Second Southern Expeditionary Fleet /Armada Ekspedisi Wilayah Selatan ke-dua), 12 April 1946, tulisan tangan, 2 hlm.

Lokasi penyimpanan: tidak diketahui, fotokopi milik Aiko Kurasawa.

Surat permohonan kepada setiap kepala seksi yurisdiksi oleh Wakil Kepala Staf *Daini nanken-kantai sanbō* terkait tugas para anggota militer yang menjadi korban perang. Tertulis daftar standarisasi penilaian para anggota militer yang menjadi korban perang.

## 復員留守業務規程

### (Fukuin rusu gyōmu kitei)

Kementerian Repatriasi I (Pemerintah Jepang), 15 April 1946, ketikan, 21 hlm.

Lokasi penyimpanan: milik Letnan Kolonel Yoshio I'izuka, fotocopy dimiliki Aiko Kurasawa.

Peraturan pemerintah Jepang dalam urusan repatriasi prajurit militer dan tenaga sipil dalam kantor/instansi militer dari lapangan perang di

Asia. Dalam peraturan ini disebutkan cara konfirmasi keberadaan, hidup atau mati orang Jepang, serta cara pemberian bantuan kepada yang meninggal dan yang hilang. Disertai formulir “laporan kematian” dan “sertifikat kematian”.

### **復員に関する質疑並回答事項**

#### **(Fukuin ni kansuru shitsugi narabini kaitō jikō)**

Markas Besar Tentara Daerah Selatan, 17 April 1946, tulisan tangan, 35 hlm. Lokasi penyimpanan: milik Letnan Kolonel Yoshio Iizuka, fotocopy milik Aiko Kurasawa.

Tanya jawab tentang sikap Markas Besar Tentara Daerah Selatan atas berbagai urusan yang timbul terkait dengan repatriasi ke Jepang. Melalui urusan kerjabakti yang diperintahkan oleh tentara Sekutu, prosedur repatriasi, pembayaran gaji dan tabungan yang dipotong secara wajib, masalah karantina waktu repatriasi.

### **携行品に関する件（第二南遣艦隊 第 14 号）**

#### **Keikouhin ni kansuru ken (Dai 2 Nanken Kantai dai 14 gō)**

Wakil Kepala Staf Daini nanken kantai (the Second Southern Expeditionary Fleet/ Armada Ekspedisi Wilayah Selatan ke-dua), 21 April 1946, tulisan tangan, 4 hlm.

Lokasi penyimpanan: tidak diketahui, fotokopi milik Aiko Kurasawa.

Surat permohonan dari Wakil Kepala Staf *Daini nanken-kantai sanbō* kepada setiap kepala kantor mengenai alur barang. Alur barang bahan makanan ini diberikan kepada setiap orang berupa: beras, gula, garam, daging, miso (tauco) dan lain-lain, juga pakaian, selimut dan lainnya. Semua tertera dengan jumlahnya masing-masing.

### 命令第 32 号

#### (Meirei dai 32 gō)

Ya'ichirō Shibata, Komandan Daini Nanken Kantai (the Second Southern Expeditionary Fleet/Armada Ekspedisi Wilayah Selatan ke-dua), 22 April 1946, 1 hlm. (tulisan tangan).

Lokasi penyimpanan: tidak diketahui, fotokopi milik Aiko Kurasawa.

Surat perintah kepada Mayor Jenderal Angkatan Laut Ishido, mengenai perintah komando tempat tujuan kapal perpindahan setelah sampai di Pulau Rembang, dilaksanakan oleh *Dain nanken-kantai gawa butai* (Armada Wilayah Selatan).

### 治命甲第 1261 号

#### (Osamu mei ko dai 1261 gō)

Itsuo Mabuchi, Wakil Panglima Besar Angkatan Darat ke-16, 22 April 1946, tulisan tangan, 2 hlm.

Lokasi penyimpanan: tidak diketahui, fotokopi milik Aiko Kurasawa.

Telegram dari Angkatan Darat ke-16 di Batavia kepada *Second Southern Expeditionary Fleet* yang sedang berkumpul di Pujon, Jawa Timur. Telegram ini menyinggung rencana untuk mengadakan pengadilan militer darurat dan memberikan hukuman kepada orang Jepang (tentara, sipil, orang Korea, orang Taiwan) yang tidak mematuhi perintah dari komandan atau petugas TRI (Tentara Republik Indonesia).

### 命令第 33 号：部隊移駐について

#### (Meirei dai 33 gō: Butai ichū ni tsuit)

Panglima Besar Angkatan Laut Second Southern Expeditionary Fleet (Armada Ekspedisi Selatan) Letnan Jenderal Ya'ichirō Shibata, 24 April 1946, tulisan tangan, 2 hlm.

Lokasi penyimpanan: tidak diketahui, fotokopi milik Aiko Kurasawa.

(Perintah No. 33 tentang relokasi regu (*butai*)). Surat perintah Angkatan Laut Armada Selatan ke-2, bahwa setelah relokasi regu

“Kurama-mura” (catatan: salah satu tempat di Jawa yang diberi nama Jepang, tetapi tidak diketahui dimana) Angkatan Laut, jika komunikasi dengan komando pusat terputus, selain mengikuti perintah tentara Sekutu, maka komando tertinggi di tempat harus mengambil langkah-langkah yang diperlukan.

## 第二南遣艦隊第 16 号

### (Daini Nanken Kantai dai 16 gō)

Wakil Kepala Staf Second Southern Expeditionary Fleet, 25 April 1946, tulisan tangan, 8 hlm.

Lokasi penyimpanan : tidak diketahui, fotokopi milik Aiko Kurasawa.

Surat Pemberitahuan dari Wakil Kepala Staf Second Southern Expeditionary Fleet kepada kepala departemen terkait tentang penanganan muatan milik pasukan, termasuk cara pengepakan, garis besar pengangkutan, dokumen, pangan, perlengkapan kantor, peralatan pertanian, perlengkapan perkemahan, alat memasak dan bahan pembangunan. Terlampir tabel jumlah personil di daerah Kediri.

## 命令第 34 号

### (Meirei dai 34 gō)

Panglima Besar Angkatan Laut Second Southern Expeditionary Fleet (Armada Ekspedisi Wilayah Selatan ke-2), Ya'ichirō Shibata, 25 April 1946, tulisan tangan, 1 hlm.

Lokasi penyimpanan: tidak diketahui, fotokopi dimiliki Aiko Kurasawa.

(Perintah No. 34). Perintah dari Komandan (*shirei-chōkan*) Angkatan Laut Second Southern Expeditionary Fleet kepada komando regu (*butai*) berpindah Angkatan Laut “Kurama-mura”, tentang pemberian otoritas sebagai kepala rapat hukum militer.

## 第二南遣艦隊第 19 号

### (Daini Nanken Kantai dai 19 gō)

Wakil Staf Angkatan Laut Second Southern Expeditionary Fleet (Armada Ekspedisi Wilayah Selatan ke-2), 26 April 1946, tulisan tangan, 2 hlm.

Lokasi penyimpanan: tidak diketahui, fotokopi milik Aiko Kurasawa.

Pemberitahuan dari Wakil Komandan (*sanbo-fukuchou*) Angkatan Laut Second Southern Expeditionary Fleet kepada masing-masing kementerian tentang penerbitan sertifikat keterampilan. Pemberian penghargaan kepada individu yang berprestasi dan penerbitan sertifikat keterampilan agar para tentara dapat mencari pekerjaan setelah pulang ke Jepang. Terlampir pula contoh sertifikat keterampilan yang dimaksud.

## 移動当日「イ」側護送部隊ニ対スル接待要項

### (Idōtōjitsu I-gawa gosō butai ni taisuru settai yōkō)

Komandan the Second Southern Expeditionary Fleet (Armada Ekspedisi Wilayah Selatan ke-2), 26 April 1946, tulisan tangan, 1 hlm.

Lokasi penyimpanan: tidak diketahui, fotokopi milik Aiko Kurasawa.

Panduan untuk penyambutan unit pengawal dari Indonesia pada hari pemulangan, memuat keterangan bahwa penerjemah bahasa Indonesia-Jepang akan disiapkan untuk hadir, termasuk juga makanan yang akan disiapkan untuk menyambut unit pengawal dari Indonesia tersebut.

## 第二南遣艦隊第 20 号

### (Daini Nanken Kantai dai 20 gō)

Wakil Kepala Staf Second Southern Expeditionary Fleet, 27 April 1946, tulisan tangan, 2 hlm.

Lokasi penyimpanan : tidak diketahui, fotokopi milik Aiko Kurasawa.

Surat Pemberitahuan dari Wakil Kepala Staf Second Southern Expeditionary Fleet kepada kepala berbagai departemen tentang

daftar standar muatan milik pasukan, termasuk tabel perbaikan daftar muatan dimaksud.

### **命令第 35 号**

#### **(Meirei dai 35 gō)**

Panglima Besar Angkatan Laut Second Southern Expeditionary Fleet (Armada Ekspedisi Wilayah Selatan ke-2), Ya'ichirō Shibata, 27 April 1946, tulisan tangan, 2 hlm.

Lokasi penyimpanan: tidak diketahui, fotokopi milik Aiko Kurasawa.

(Perintah No. 35). Perintah dari Angkatan Laut Armada Selatan ke-2 mengenai pembagian pergerakan (repatriasi militer?) di Desa Pujon, Jawa Timur, dan tabel berisi penanggung jawab setelah regu (*butai*) berangkat.

### **命令第 36 号**

#### **(Meirei dai 36 gō)**

Ya'ichirō Shibata, Komandan Jenderal Second Southern Expeditionary Fleet, 27 April 1946, tulisan tangan, 7 hlm.

Lokasi penyimpanan: tidak diketahui, fotokopi milik Aiko Kurasawa.

Surat Perintah Komandan Jenderal Second Southern Expeditionary Fleet tentang pelantikan pengurus untuk serah terima sarana dan harta benda di desa Pujon. Salah satu tugas pengurus adalah membuat daftar barang milik pribadi yang disumbangkan kepada pihak Indonesia.

### **命令第 37 号**

#### **(Meirei dai 37 gō)**

Ya'ichirō Shibata, Komandan Jenderal Second Southern Expeditionary Fleet, 28 April 1946, tulisan tangan, 6 hlm.

Lokasi penyimpanan : tidak diketahui, fotokopi milik Aiko Kurasawa.

Surat Perintah Komandan Jenderal Second Southern Expeditionary Fleet, tentang penentuan tugas dan pelantika komandan lapangan ketika berangkat dari desa Pujon. Termasuk juga garis besar pengangkutan orang dan muatan. Diperintahkan (Perintah No. 37). Surat Perintah dari Komandan (*shirei choukan*) Angkatan Laut Armada Selatan ke-2, tentang penunjukan pemimpin beserta tugas-tugasnya pada saat berangkat dari Desa Pujon (Jawa Timur). Juga tertulis garis besar jumlah personil dan logistik militer yang perlu diangkut. Berisikan instruksi guna menyiapkan pengangkutan untuk 1.000-1.200 orang per hari, pengangkutan orang dan barang dengan kendaraan militer, truk, bus, atau dengan kereta, dan lain-lain.

#### **命令第 38 号：移動中の軍法会議の構成について**

**(Meirei dai 38 gō: Idōchū no gunpō kaigi no kōsei ni tsuite)**

Ya'ichirō Shibata, Komandan Jenderal Second Southern Expeditionary Fleet, 29 April 1946, tulisan tangan, 1 hlm.

Lokasi penyimpanan: tidak diketahui, fotokopi milik Aiko Kurasawa.

Surat Perintah Komandan Jenderal Second Southern Expeditionary Fleet tentang struktur pengadilan militer. Diperintahkan bahwa kalau tidak ada perwira yang layak, perwira dengan pangkat setara harus bertugas menggantikannya.

#### **治安状況（民衆運動概況）**

**(Chian jōkyō; minshū undō gaikyō)**

Pengarang: Tentara Jepang di Palembang, sekitar April 1946, tulisan tangan, 4 hal.

Lokasi penyimpanan: milik Letnan Kolonel Yoshio Iizuka, fotokopi milik Aiko Kurasawa.

Laporan tentang situasi keamanan, pada khususnya tentang gerakan rakyat Indonesia. Sejak tentara Sekutu mendarat di Palembang di bulan Maret 1946, rakyat Palembang yang dipimpin oleh Abdul Gani

mengadakan perlawanan hebat sehingga di akhir bulan Maret telah timbul situasi seperti perang. Dalam keadaan demikian, pihak Indonesia mengajak tentara Jepang melarikan diri dari kamp tahanan untuk bergabung dengan mereka.

## 衛生

### (Eisei)

Diduga dokumen dibuat oleh Tentara Jepang di Palembang, diperkirakan April 1946, tulisan tangan, 4 hal.

Lokasi penyimpanan: milik Letnan Kolonel Yoshio Iizuka, fotokopi milik Aiko Kurasawa.

Laporan pasukan Jepang di Palembang tentang keadaan kesehatan pada umumnya. Disebutkan penyakit malaria meningkat drastis sesudah selesai perang. Peralatan medis sangat kurang, tetapi masih diperlukan untuk dibagikan kepada pasukan yang sudah pindah ke pulau yang jauh dalam rangka persiapan repatriasi, karena di sana situasinya lebih buruk lagi.

## 復員經理業務便覽

### (Fukuin keiri gyōmu binran)

Markas Besar Tentara AD ke-25, diduga April 1946, tulisan tangan, 71 hal.

Lokasi penyimpanan: milik Letnan Kolonel Yoshio Iizuka, fotokopi milik Aiko Kurasawa.

Buku pegangan yang dibagikan oleh Markas Besar AD ke-25 kepada prajurit, tentang urusan keuangan berkaitan dengan repatriasi ke Jepang, umpamanya: tentang pembayaran gaji dan tunjangan, kompensasi barang yang disita oleh Sekutu, pembagian sandang dan pangan, dan lain lain.

## **軍紀士氣**

### **(Gunki shiki)**

Pengarang: Tentara Jepang di Palembang, April 1946, tulisan tangan, 2 hal.

Lokasi penyimpanan: milik Letnan Kolonel Yoshio I'izuka, fotokopi milik Aiko Kurasawa.

Laporan tentang situasi moral/ semangat tentara Jepang. Dalam kondisi keamanan yang tidak stabil dan waspada, dengan gizi makanan tidak memuaskan, tentara Jepang diperintahkan bekerja berat untuk tentara Sekutu. Meskipun begitu, moral/ semangat tentara Jepang tidak menurun. Selalu ada usaha dari pihak tentara Indonesia merebut senjata dan mengajak tentara Jepang melarikan diri. Tercatat 79 tentara Jepang (pada tgl. 5 April 1946) berusaha desersi/melarikan diri dengan membawa senjata. Disertai lampiran tentang jumlah tentara yang terluka, meninggal, dan "tindakan kriminal". Desersi dianggap sebagai tindakan kriminal.

## **兵器**

### **(Heiki)**

Diduga dokumen dibuat oleh Tentara Jepang di Palembang, diperkirakan April 1946, tulisan tangan, 4 hal.

Lokasi penyimpanan: milik Let. Kol. Yoshio I'izuka, fotokopi milik Aiko Kurasawa.

Laporan oleh tentara Jepang di Palembang tentang penyerahan senjata. Pada saat itu, mereka sudah siap dilucuti senjatanya untuk diserahkan kepada tentara Sekutu. Tentara Jepang harus menyimpan senjata dengan baik dan waspada agar tidak hilang, pada khususnya, dan agar tidak dibawa lari oleh tentara Jepang.

## **經理**

### **(Keiri)**

Diduga dokumen dibuat oleh Tentara Jepang di Palembang, diperkirakan April 1946, tulisan tangan, 4 hal.

Lokasi penyimpanan: milik Letnan Kolonel Yoshio I'izuka, fotokopi milik Aiko Kurasawa.

Laporan oleh pasukan Jepang di Palembang mengenai keuangan, urusan pangan, fasilitas, pemindahan depot logistik dan sebagainya, menjelang penarikan pasukan dari Indonesia. Juga disinggung tentang penyerahan kembali perusahaan-perusahaan Belanda yang sebelumnya berada di bawah manajemen Jepang. Bank-bank Jepang sudah diserahkan kepada pihak Sekutu, tetapi penjagaannya masih di bawah Jepang.

### **弘報**

#### **(Kōhō)**

Tentara Jepang di Palembang, diduga April 1946, tulisan tangan, 4 hal.

Lokasi penyimpanan: milik Letnan Kolonel Yoshio I'izuka, fotokopi milik Aiko Kurasawa.

Laporan oleh tentara Jepang di Palembang tentang tentara Indonesia. Disebutkan bahwa “tentara Indonesia sudah dibentuk secara teratur dan ada dibawah komando yang terorganisir sehingga keamanan cukup baik.” Sesudah itu diterangkan juga sikap mereka terhadap tentara Jepang dan terhadap tentara Sekutu. Terhadap tentara Jepang baik-baik saja, karena mereka mengerti tentara Jepang hanya menunggu repatriasi dan tidak ikut campur masalah politik. Sedangkan perasaan bangsa Indonesia terhadap Belanda dan Inggris sangat buruk.

### **後方**

#### **(Kōhō)**

Diduga dokumen dibuat oleh Tentara Jepang di Palembang, April 1946, tulisan tangan, 5 hal.

Lokasi penyimpanan: milik Letnan Kolonel Yoshio I'izuka, fotokopi milik Aiko Kurasawa.

Laporan tentara Jepang di Palembang tentang proses pemindahan/penarikan fasilitas menjelang repatriasi. Tentara Jepang diperintahkan oleh tentara Sekutu yang mendarat di Palembang pada tgl 10 Maret 1946 agar menyumbang tenaga kerja untuk pekerjaan kasar. Sedangkan jumlah *rōmusha* (orang Indonesia) dikurangi untuk kepentingan logistik dan keamanan. Tentara Jepang berencana menyerahkan fasilitas kereta api kepada Republik Indonesia.

### 終戦後ニ於ケル軍政処理状況

#### (Shūsengo ni okeru gunsei shori jōkyō)

Tentara Jepang di Palembang, diduga April 1946, tulisan tangan, 7 hal.

Lokasi penyimpanan: milik Letnan Kolonel Yoshio Iizuka, fotokopi milik Aiko Kurasawa.

Laporan tentang hal-hal yang dilaksanakan oleh tentara Jepang di Sumatera Selatan pada masa pasca penyerahan, pada khususnya tentang penyerahan kekuasaan. Tentara Jepang yang terjebak antara tuntutan tentara Sekutu dan tentara Indonesia. Tentara Jepang seharusnya menyerahkan segala sesuatu kepada tentara Sekutu, tetapi tentara Indonesia menuntut agar semua kekuasaan diserahkan kepada mereka. Laporan ini memuat dua hal, yaitu (1) penyerahan administrasi dan (2) penyerahan kepentingan ekonomi. Di daerah Palembang yang ada banyak lapangan minyak dan kebun, masalah kekayaan ekonomi sangat penting dan laporan ini menjelaskan kebijakan yang diambil oleh tentara Jepang. Disertai juga petunjuk yang dikeluarkan oleh Miyake Toshio, Kepala Kantor Palembang-shu, yaitu “tentang bantuan yang harus diberikan untuk pendaratan tentara Sekutu dan penjagaan keamanan” dan “tentang penyerahan manajemen kekayaan ekonomi,” juga formulir surat perjanjian saat penyerahann tersebut.

## 碧山亭由来

### (Hekizantei yurai)

The Second Southern Expeditionary Fleet (Armada Ekspedisi Wilayah Selatan ke-2), April 1946, tulisan tangan, 2 hlm.

Lokasi penyimpanan: tidak diketahui, fotokop milik Aiko Kurasawa.

Surat mengabarkan pemberian *Hekizantei* kepada Pemerintah Indonesia. *Hekizantei* adalah replika desa Pujon, Jawa Timur. Memuat penjelasan tentang asal-usul taman ini, yang dibuat oleh Kolonel Angkatan Laut Fujii dan dua orang tentara tukang kebun yang ditugaskan.

## 告示第 25 号 (辞令)

### (Kokuji dai 25 gō jirei)

Markas Besar Angkatan Laut Second Southern Expeditionary Fleet (Armada Ekspedisi Wilayah Selatan ke-2), 1 Mei 1946, tulisan tangan, 4 hlm.

Lokasi penyimpanan: tidak diketahui, fotokopi milik Aiko Kurasawa.

(Pemberitahuan No. 25). Surat Pengangkatan Personil dari Markas Angkatan Laut Armada Selatan ke-2. Tertulis nama dan pangkat untuk setiap personil dengan pangkat letnan kolonel (*chuusa*) ke bawah.

## 命令第 40 号

### (Meirei dai 40 gō)

Ya'ichirō Shibata, Komandan Second Southern Expeditionary Fleet, 5 Mei 1946, tulisan tangan, 2 hlm.

Lokasi penyimpanan: tidak diketahui, fotokopi milik Aiko Kurasawa.

Surat Perintah Komandan Jenderal Second Southern Expeditionary Fleet tentang tugas anggota kelas satu dan kelas tiga dalam komisi, termasuk serah terima waktu berangkat.

## 第二南遣艦隊第 21 号

### (Daini Nanken Kantai dai 21 gō)

Wakil Kepala Staf Second Southern Expeditionary Fleet, 8 Mei 1946, tulisan tangan, 4 hlm.

Lokasi penyimpanan: tidak diketahui, fotokopi milik Aiko Kurasawa.

Surat Pemberitahuan Wakil Kepala Staf Second Southern Expeditionary Fleet kepada kepala berbagai departemen tentang daftar standar muatan milik pasukan, termasuk tabel perbaikan daftar dimaksud.

## 日本人復員に際しての注意事項

### (Nihonjin fuku'in ni saishiteno chui jikō)

Kepala Staf Angkatan Darat ke-16, 15 Mei 1946, tulisan tangan, 2 hlm.

Lokasi penyimpanan: tidak diketahui, fotokopi milik Aiko Kurasawa.

Salinan telegram dari Kepala Staf Angkatan Darat ke-16 kepada komandan daerah timur. Memuat perintah untuk mengklarifikasi orang Korea dan orang Taiwan. Orang Korea akan dipulangkan ke Korea dan orang Taiwan akan dipulangkan ke Taiwan. Mereka dilarang dibawa ke wilayah Jepang. Jika ada orang Korea atau Taiwan yang mengikuti sampai ke Jepang, mereka diharapkan untuk melapor.

## 第十方面艦隊副官発電報写し

### (Dai 10 hōmen kantai fukukan hatsu denpō utsushi)

Komandan the Second Southern Expeditionary Fleet (Armada Ekspedisi Wilayah Selatan ke-2), 18 Mei 1946, tulisan tangan, 2 hlm.

Lokasi penyimpanan: tidak diketahui, fotokopi milik Aiko Kurasawa.

Salinan telegram dari Ajudan Armada Wilayah nomor 10 kepada ketua bagian masing-masing Armada wilayah nomor 10. Surat memuat barang-barang yang dipersiapkan untuk pulang ke Jepang. Tentang urusan personil, akan disiapkan daftar nama orang yang meninggal dalam perang, daftar nama orang hilang, daftar nama

orang yang ditahan. Tentang urusan akuntansi, surat keterangan tentang barang yang diberikan kepada anggota keluarga, surat keterangan tentang barang yang hilang selama bertugas, buku akuntansi dan laporan pengeluaran.

### **鞍海本告示第 51 号**

#### **(Ankai honkokuji dai 51 gō)**

Komandan Angkatan Laut di Kurama-mura, 24 Mei 1946, tulisan tangan, 1 hlm.

Lokasi penyimpanan: tidak diketahui, fotokopi milik Aiko Kurasawa.

Maklumat Angkatan Laut Kurama-mura nomor 51. Memuat perubahan dari maklumat Angkatan Laut Kurama-mura nomor 36 tentang perpindahan mata uang. (Catatan: Kurama-mura diduga adalah salah satu daerah di Jawa dimana Angkatan Laut Jepang berkumpul sesudah perang).

### **第二南遣艦隊第 23 号**

#### **(Daini Nanken Kantai dai 23 gō)**

Staf Second Southern Expeditionary Fleet, 24 Mei 1946, tulisan tangan, 3 hlm.

Lokasi penyimpanan : tidak diketahui, fotokopi milik Aiko Kurasawa.

Surat Pemberitahuan kepada kepala berbagai departemen Second Southern Expeditionary Fleet tentang daftar standar muatan milik armada, termasuk perbaikan daftar dimaksud.

### **スラバヤ」に於ける海軍「マラリア」防遏（ぼうあつ）作業概要**

#### **(Surabaya ni okeru kaigun mararia bōatsu sagyō gaiyō)**

Markas Besar “special base force” ke-21, Mei 1946, tulisan tangan teks 1 hlm., lampiran 1 hlm., dalam jilid “Laporan ke Tentera Sekutu (dari akhir perang sampai perpindahan ke luar pulau)”

Lokasi penyimpanan: Center for Military History (Tokyo) Great East Asian War: *Nansei no.159*.

Ringkasan kerja anti-malaria yang dilaksanakan oleh Angkatan Laut di Surabaya. Dijelaskan bahwa meskipun daerah Surabaya berada di bawah Angkatan Darat, mengingat wilayah tersebut adalah wilayah kerja Angkatan Laut, maka secara proaktif dilaksanakan dan meraih keberhasilan.

**「スラバヤ」地方に於ける「インドネシア」暴動  
(Surabaya chihō ni okeru “Indonesia” bōdō)**

Markas Besar “special base force” ke-21, Mei 1946, tulisan tangan 5 hlm., dalam jilid “Laporan ke Tentera Sekutu (dari akhir perang sampai perpindahan ke luar pulau)”.

Lokasi penyimpanan: Center for Military History (Tokyo) Great East Asian War: *Nansei no.159* dalam jiid “Laporan ke Tentara Sekutu”.

Surat pernyataan tentang tidak dapat menyelesaikan tugas serah terima kepada Negara Sekutu karena terjadi kerusuhan di Indonesia. Dijelaskan pula usaha tentara Jepang untuk melakukan segala hal sesuai dengan permintaan dari Negara Sekutu dan mohon agar memahami kesusahan yang sesungguhnya dalam praktek di lapangan.

**「南方方面在留邦人情況」第13号「ジャバ」其の二  
(Nanpō hōmen zairyū hōjin jōkyō Dai 13 gō Jaba sononi)**

Direktorat Kepengurusan Warga Jepang di Wilayah Selatan, Direktorat Jendral Manajemen, Kementerian Luar Negeri, 1946, ketikan, 3 hlm.

Lokasi penyimpanan: tidak diketahui, fotocopy milik Aiko Kurasawa.

Lembar laporan mengenai informasi dan kondisi orang Jepang yang tinggal di Jawa. Situasi gerakan Kemerdekaan Indonesia di Pulau Jawa pada akhir tahun 1945 dengan ditandai peralihan peristiwa berakhirnya aksi militer dan munculnya permasalahan di bidang politik pemerintahan. Terdapat korban yang umumnya adalah warga Jepang yang diculik dan disekap oleh orang Indonesia.

## 「南方方面在留邦人情況」第 14 号「セレベス」其の二

(Nanpō hōmen zairyū hōjin jōkyō: Dai 14 gō Serebesu sononi)

Direktorat Kepengurusan Warga Jepang di Wilayah Selatan, Direktorat Jendral Manajemen, Kementerian Luar Negeri, 1 Juli 1946, ketikan, 2 hlm.

Lokasi penyimpanan: tidak diketahui, fotokopi milik Aiko Kurasawa.

Lembar laporan mengenai informasi dan kondisi orang Jepang yang tinggal di Celebes (Sulawesi) selepas masa perang. Jumlah total orang Jepang, termasuk para tentara, sebanyak 30.000 orang, semuanya masuk ke kamp internir. Kamp ini berada di bawah pengawasan tentara Australia, kemudian berpindah ke tentara Inggris, lalu ke tentara Belanda. Tentara Inggris sangat dekat dan bersahabat. Dituliskan juga bahwa kamp internir ini berakhir pada akhir bulan Juni 1946.

## 復員諸規定綴り (部隊の名簿等)

(Fukuin shokitei tsuzuri: Butai no meibo tō)

Sagyōtai Honbu (Markas Besar Kelompok Kerja), November 1946, tulisan tangan, 12 hlm.

Lokasi penyimpanan: tidak diketahui, fotokopi milik Aiko Kurasawa.

Berisikan daftar nama-nama tentara yang bertugas di wilayah Palembang, yang sudah demobilisasi.

1955

## スラバヤ事件回顧

(Surabaya jiken kaiko)

Osamu Tanaka (Staf Tentara Pertahanan Jawa Timur Angkatan Darat), Juni 1955, tulisan tangan, 25 hal.

Lokasi penyimpanan: koleksi pribadi Osamu Tanaka. fotocopy milik Aiko Kurasawa.

Catatan harian Osamu Tanaka, staf pasukan Angkatan Darat yang ada di Surabaya, tentang pertempuran di Surabaya (Oktober-November 1945) antara rakyat Indonesia yang baru merdeka dengan tentara Inggris yang baru mendarat di Jawa. Meskipun tentara Jepang sudah menyerah kepada tentara Inggris dengan melepaskan senjata pada tgl 3 Oktober, senjatanya dikembalikan dan mereka diperintahkan untuk menjaga keamanan. Muncul situasi gawat antara tiga kelompok tentara. Catatan harian ini sangat rinci dan memberi informasi baru tentang Peristiwa Surabaya dari sudut pandang orang Jepang.

1974

**東部ジャワ抑留日本人「救出行」メモ  
(Tōbu Jawa yokuryū nihonjin kyūshutsukō memo)**

Ryō Mizuno, Agustus 1974, ketikan, 27 hal.

Lokasi penyimpanan: milik Ryō Mizuno, fotocopy milik Aiko Kurasawa.

Catatan oleh Ryō Mizuno tentang tugasnya ke Jawa Timur pada April 1946 untuk menyelamatkan 27.000 orang Jepang yang terlantar di sana. Catatan ini ditulis sesudah pulang ke Jepang berdasarkan atas catatan harian yang ditulis olehnya pada saat itu.

1987

**終戦時のスラバヤ（艦隊司令部）  
(Shūsen ji no Surabaya: Kantai shireibu)**

Pembuat dokumen-arsip tidak diketahui, 30 November 1987, ketikan 1 hlm., catatan tentang penanganan pasca perang

Lokasi penyimpanan: tidak diketahui, fotokopi milik Aiko Kurasawa.

Garis besar berkenaan dengan waktu kejadian yang diketahui markas besar armada dalam penanganan pasca perang dari 29 April 1945 hingga 19 Juni 1946.

1989

**1945-1947 年にインドネシア共和国ジャワ島における日本軍と APWI  
(連合軍捕虜と抑留者) の送還輸送処理の概要**

**(1945~1947 nen ni Indoneshia kyōwa koku Jawa tō ni okeru nihongun to APWI 'rengōgun horyo to yokuryūsha' no sōkan yusō shori no gaiyō)**

R.H.A Saleh diterjemahkan oleh Masuzō Sugita, 28 Februari 1989, ketikan, 40 hlm.

Lokasi penyimpanan: dokumen asli tidak diketahui. fotokopi milik Aiko Kurasawa.

Catatan oleh seorang Indonesia tentang pembebasan tahanan perang tentara Sekutu dan repatriasi tentara Jepang. Republik Indonesia yang sudah memproklamasikan kemerdekaan tidak mengizinkan kegiatan tentara Sekutu yang bebas dan berusaha mengambil prakarsa dalam urusan pemulangan tentara Jepang. Segala urusan dilaksanakan atas pertimbangan tiga pihak, yaitu Sekutu, Indonesia dan Jepang.

2006

**東部ジャワ海軍部隊終戦後帰国までの概要： 復員に備えての隊員  
教育に触れて**

**(Higashi Jawa kaigun butai sengo kikokumadeno gaiyō: Fukuin ni sonaeteno tai'in kyōikuni furete)**

Kazuo Yasuda (Alumni Naval Engineering College ke-46), Februari 2006, download internet, 2 September 2018 (Fotokopi 9 hlm.)

Lokasi penyimpanan: <http://www.naniwa-navy.com/senki-jyawa-yasui.html> (Fotokopi milik Aiko Kurasawa).

Kenangan seorang prajurit Angkatan Laut sesudah kapitulasi Jepang di Jawa Timur terutama semasa prajurit dari the Second Southern Expeditionary Fleet dikumpulkan di Desa Pujong, Malang, menjelang repatriasi ke Jepang. Di Pujong, salah satu kegiatan penting merupakan pendidikan bagi prajurit. Prajurit biasa (rendahan?) mengikuti pelajaran sekolah umum (Matematika, Bahasa Jepang dan lain lain), sedangkan prajurit tinggi diberi ceramah pengetahuan umum. Ichiro Fujiyama (penyanyi profesional)

menangani latihan menyanyi dan permainan musik. Kazuo Yasuda menyaksikan serangan dari pihak Indonesia dan penyerahan senjata Jepang pada waktu pasukannya masih berada di Surabaya (Oktober 1945). Lampiran: gambar peta Pulau Jawa.

## TANPA TAHUN

### バタビア市チピナン刑務所情報 (藤田重秋)

(Batabia shi Chipinan keimusho jōhō oleh Fujita Shigeaki)

Kementerian Luar Negeri, Shigeaki Fujita, tanggal tidak diketahui, ketikan, 14 hlm., ada beberapa bagian yang tidak terbaca.

Lokasi penyimpanan: tidak diketahui, fotokopi milik Aiko Kurasawa.

Surat berisikan laporan dari Fujita Shigeaki mengenai masa penahanannya di penjara Cipinang, Batavia (Jakarta), di antaranya informasi tentang kerja pembuatan kain, pertukangan kayu, yang digaji dan libur hari raya. Setelah tempat untuk rekreasi selesai dibangun, ada kegiatan *igo*, *shogi*, dan mahjong (permainan kartu). Pada hari Jumat, ada kegiatan olahraga seperti baseball, bola tangan, bulu tangkis, dan lainnya.

### 第二南遣艦入院者名簿

(Daini Nanken Kantai nyūinsya meibo)

Komandan *the Second Southern Expeditionary Fleet* (Armada Ekspedisi Wilayah Selatan ke-2), tanggal tidak diketahui, tulisan tangan, 1 hlm.

Lokasi penyimpanan: tidak diketahui, fotokopi milik Aiko Kurasawa.

Daftar nama anggota *the Second Southern Expeditionary Fleet* yang masuk rumah sakit.

### 第二南遣艦隊麾下所轄長名簿

(Daini Nanken Kantai kika shokatsu chō meibo)

Markas Besar “Second Southern Expeditionary Fleet”, tanggal tidak diketahui, tulisan tangan, 5 hlm.

Lokasi penyimpanan: Center for Military History (Tokyo) Great East Asian War: diduga dari *Nansei no.159*.

Daftar nama kepala berbagai bagian di Second Southern Expeditionary Fleet, berisikan informasi tentang bagian, jawatan, nama, dan nomor telegram.

### **移駐部隊準備携行書類一覧**

#### **(Ichū butai junbi keikō shorui ichiran)**

Pembuat dokumen-arsip tidak diketahui, tanggal tidak diketahui, tulisan tangan, 1 hlm.

Lokasi penyimpanan: tidak diketahui, fotokopi milik Aiko Kurasawa.

Daftar surat-surat yang perlu dibawa ketika persiapan pemulangan, termasuk daftar nama anggota dalam bahasa Inggris dan daftar nama anggota orang Jepang.

### **海軍地区の引揚状況（バリ、マカッサル、バリックパパン）**

#### **(Kaigun chiku no hikiage jōkyō: Bari Makassar Barikkupapan etosetora)**

Shūsen Renraku Chūō Jimusho (Central Liaison Office/Kantor Pusat Hubungan) tanggal tidak diketahui, tulisan tangan, 2 hlm.

Lokasi penyimpanan: tidak diketahui, fotokopi milik Aiko Kurasawa.

Lembar laporan keadaan mundurnya pihak militer Angkatan Laut. Ada 3317 orang Jepang di Celebes selatan (Sulawesi Selatan), yang belum terkumpul 240 orang. Ada jadwal patroli, yang terkena jadwal tanpa tidur harus patroli. Bahan makanan kurang. Meskipun sarana kebersihan dan sanitasi baik, bahan-bahan kebutuhan lainnya kurang. Orang Korea, orang Taiwan, beserta orang Jepang bersama berkumpul di Malimpung. Mereka akan dipisah jika bahan sudah masuk.

## 海軍軍事委員連絡委員名簿

### (Kaigun gunji i'in renraku i'in meibo)

Second Southern Expeditionary Fleet, tanggal tidak diketahui, tulisan tangan dalam bahasa Jepang 2 hlm., terjemahan ke bahasa Inggris dan Belanda ketikan 2 hlm., dalam jilid dokumen ajudan Komandan Second Southern Expeditionary Fleet

Lokasi penyimpanan: Center for Military History (Tokyo) Great East Asian War: *Nansei no.159*.

Daftar nama anggota/petugas hubungan dalam Komisi Urusan Angkatan Laut dengan terjemahan bahasa Inggris dan bahasa Belanda, termasuk tugas di komisi, pangkat, nama lengkap, serta unit kerja. Judul asli daftar adalah: *List of members, naval liaison committee* (Lijst van leden van het marine liaison commite).

## 公文書類綴名一覽

### (Kōbunshorui tsuzurimei ichiran)

Pembuat dokumen tidak diketahui, tanggal tidak diketahui, tulisan tangan, 1 hlm.

Lokasi penyimpanan: Center for Military History (Tokyo) Great East Asian War: diduga dari *Nansei no.159*.

Daftar kata/istilah yang digunakan dalam dokumen jawatan, dalam bahasa Jepang dan bahasa Inggris.

## 沖懸リノ本船ニ対する揚搭実施要項

### (Okigakari no honsen ni taisuru yōtō jissi yōkō)

Pembuat dokumen tidak diketahui, tanggal tidak diketahui, tulisan tangan, 6 hlm.

Lokasi penyimpanan: tidak diketahui, fotokopi milik Aiko Kurasawa.

Panduan cara pemulangan orang Jepang dengan menggunakan kapal dari angkatan laut. Memuat batas jumlah penumpang, batas berat

penumpang, signal pasang laut dan penjelasan tentang arti bendera. Memuat juga instruksi secara rinc, seperti barang-barang yang harus diletakkan berjarak 1 meter dari dermaga, di dalam kapal seorang penumpang hanya diberikan tempat seluas 0.6 meter persegi, kebersihan perlu dijaga. Juga dilampirkan surat-surat yang mesti dibawa ketika pulang, seperti daftar nama penumpang, daftar pertanyaan terhadap anggota, dan alamat pengiriman kartu anggota.

**沖懸リノ本船ニ対する揚搭実施要項（改正）（プロポリング海上輸送支部）(Okigakari no honsen ni taisuru yōtō jissi yōkō kaisei: Puroporingo kaijō yusō shibu)**

Jasa Pengiriman Barang di jalur laut, Cabang Probolinggo, tanggal tidak diketahui, tulisan tangan, 1 hlm.

Lokasi penyimpanan: tidak diketahui, fotokopi milik Aiko Kurasawa.

Perbaiki panduan untuk pemulangan orang Jepang dengan memakai kapal angkatan laut, juga memuat panduan untuk turun dari kapal dan perintah tentang cara menghitung semua anggota dan juga informasi tentang surat yang harus dibawa.

**プロポリング海上輸送支部員名簿  
(Puroporingo kaijō yusō shibu meibo)**

Komandan the Second Southern Expeditionary Fleet (Armada Ekspedisi Wilayah Selatan ke-2), tanggal tidak diketahui, tulisan tangan, 3 hlm.

Lokasi penyimpanan: tidak diketahui, fotokopi milik Aiko Kurasawa.

Daftar nama anggota Jasa Pengiriman Barang di jalur laut, Cabang Probolinggo.

## プジョン キャンプ抑留者名簿

### (Pujon kyanpu yokuryūsha meibo)

The Second Southern Expeditionary Fleet (Armada Ekspedisi Selatan Kedua), diduga sesudah armada tersebut kembali ke Jepang (tahun?), tulisan tangan, 42 hal.

Lokasi penyimpanan: milik Fumio Nomaguchi (ajudan Vice-Admiral/Laksamana Madya Shibata, Panglima the Second Southern Expeditionary Fleet).

Daftar nama prajurit Angkatan Laut The Second Southern Expeditionary Fleet yang dikumpulkan di kamp tahanan Pujong, Malang, sesudah kapitulasi Jepang. Diperkirakan dokumen ini disusun sesudah armada pulang ke Jepang karena tercatat juga alamat di Jepang.

## 離島人員調査表

### (Ritō jin'in chōsahyō)

Pembuat dokumen tidak diketahui, tanggal tidak diketahui, tulisan tangan, 1 hlm .  
Lokasi penyimpanan: tidak diketahui, fotokopi milik Aiko Kurasawa.

Format daftar pertanyaan tentang orang-orang yang tinggal di daerah kepulauan.

## 職名一覧

### (Shoku mei ichiran)

Markas Besar “Second Southern Expeditionary Fleet”, tanggal tidak diketahui, tulisan tangan, 3 hlm.

Lokasi penyimpanan: Center for Military History (Tokyo) Great East Asian War: diduga dari *Nansei no.159*.

Daftar nama jawatan dalam bahasa Jepang dan Inggris.

## 終戦時第二南遣艦隊名簿

### (Shūsenji dai ni Nanken Kantai meibo)

Markas Besar “Second Southern Expeditionary Fleet”, tanggal tidak diketahui, tulisan tangan, 10 hlm.

Lokasi penyimpanan: Center for Military History (Tokyo) Great East Asian War: diduga dari *Nansei no.159*.

Daftar nama semua anggota “Second Southern Expeditionary Fleet” pada akhir perang. Nama-nama disusun menurut jawatan, nama diri, nomor telegram dan lain-lain. Dicatat juga jumlah anggota yang kembali ke Jepang dan yang tinggal di tempat.

### しんがぼーる・じゅろん抑留所通信

(Singapore Juron yokuryūsho tsūshin)

Pembuat dokumen tidak diketahui, tanggal tidak diketahui, gambar/ lukisan yang dimuat dalam koran yang diterbitkan di Singapura pasca perang (1945-1946), 2 hlm.

Lokasi penyimpanan: dimuat kembali dalam majalah *Shichōkaku Kyoiku* (Mei 1988).

Beberapa gambar sketsa yang disalin/reproduksi dari koran “Jiyū Tsūshin”, yang terbit di kamp Jurong (Singapura) pada tahun 1945-1946. Kamp Jurong adalah kamp untuk mengakomodasi orang Jepang sipil, dan lukisan tersebut mencerminkan kehidupan sehari-hari mereka di dalam kamp. Pada kemudian hari gambar ini dimuat kembali dalam majalah *Shichōkaku Kyōiku* (Mei 1988).

### 隊属貨物基準表

(Taizoku kamotsu kijun hyō)

Pemuat dokumen-arsip tidak diketahui, tanggal tidak diketahui, tulisan tangan, 1 hlm.

Lokasi penyimpanan: tidak diketahui, fotokopi milik Aiko Kurasawa.

Keterangan tentang biji sayur dan perlengkapan medis di dalam barang-barang milik unit tentara.

### 通訳名簿

(Tsūyaku meibo)

Second Southern Expeditionary Fleet, tanggal tidak diketahui, tulisan tangan, 5 hlm., catatan oleh Yaichiro Shibata, dalam jilid dokumen ajudan Komandan Second Southern Expeditionary Fleet

Lokasi penyimpanan: Center for Military History (Tokyo) Great East Asian War: *Nansei no.159*.

Daftar nama yang bekerja sebagai penerjemah di daerah Surabaya. Informasi disusun menurut daerah dan bahasa (Inggris, Belanda, Jerman dan Melayu), berisikan nama, tempat kerja dan jawatan penerjemah masing-masing.

### **要報告及要処置事項目録**

**(Yō hōkoku oyobi yō shochi jikō mokuroku)**

Second Southern Expeditionary Fleet, tanggal tidak diketahui, tulisan tangan 13 hlm., dalam jilid dokumen Ajudan Komandan Second Southern Expeditionary Fleet (Lampiran C)

Lokasi penyimpanan: Center for Military History (Tokyo) Great East Asian War: *Nansei no.159*.

Terjemahan bahasa Jepang daftar hal-hal yang harus dilaporkan dan penanganan yang diketengahkan oleh Tentara Sekutu di Batavia. Hal-hal dalam daftar termasuk urusan tentang personil, stok, perhubungan, wahana, penerbangan, harta/mata uang, komunikasi, dan pekerjaan.

**横浜港入港福建丸にてバダヴィアより帰還した元軍人戦犯者坂本結よりの情報(Yokohamakō nyūkō Fukkenmaru nite badabia yori kikan shita moto gunjin senpansha Sakamoto Yui yori no jōhō)**

Kementerian Luar Negeri, Yui Sakamoto, tanggal tidak diketahui, tulisan tangan, 7 hlm.

Lokasi penyimpanan : tidak diketahui, fotokopi milik Aiko Kurasawa.

Memo informasi dari Yui Sakamoto, mantan penjahat perang dari militer Jepang, mengenskap *Fukukenmaru* yang bersandar di

pelabuhan Yokohama yang baru saja pulang dari Batavia (Jakarta). Yui Sakamoto menceritakan juga mengenai masa penahanannya sebagai penjahat perang di penjara Cipinang, Batavia (Jakarta).

# DESERTER

Pada waktu Jepang menyerah kepada Sekutu semua putra bangsa Jepang tanpa kecuali diwajibkan pulang ke negerinya, atau repatriasi secara total. Tetapi kenyataannya banyak juga orang-orang Jepang yang menolak repatriasi dan melarikan diri dari kamp konsentrasi. Pelari dari kamp bukan hanya prajurit tetapi juga ada sipil. Mereka pada umumnya disebut *deserter*.

1946

## 日本人逃亡者ノ件

(*Nihonjin tōbōsha no ken*)

Toshi Nishimura, Wakil Kepala Staf A D ke-16, 22 April 1946, tulisan tangan, 3 hlm. terdapat surat dalam Bahasa Indonesia.

Lokasi penyimpanan: tidak diketahui, fotokopi milik Aiko Kurasawa.

Telegram dari Batavia kepada Pujon, Jawa Timur, memuat penjelasan tentang hukuman kepada orang yang tidak mematuhi perintah penarikan pemulangan tentara, atau orang yang tidak mematuhi perintah TRI (Tentara Republik Indonesia), komandan yang mengatur mobil, kereta dan kapal. Orang-orang tersebut akan dikenai hukuman mati, hukuman penjara, atau akan ditahan.

## 離隊逃亡者に告ぐ

(*Ritai tōbōsya ni tsugu*)

Itsuo Mabuchi, Wakil Komandan AD ke-16, 3 Juni 1946, tulisan tangan, 1 hlm.

Lokasi penyimpanan: Archief van Ministerie van Defensie GG8.

Pemberitahuan kepada serdadu Jepang yang melakukan desersi. Diberitahukan bahwa Pemerintah Jepang akan dipertahankan dan masa depan negara Jepang juga cerah. Jangan putus asa. Orang yang kembali sebelum tanggal 15 bulan Juni 1946 akan dimaafkan. Jika desersi, orang tersebut ditangkap oleh TRI (Tentara Republik

Indonesia), dan akan dibawa kepada pasukan Sekutu. Orang yang tidak bisa dibawa kepada pasukan Sekutu akan ditembak mati.

1947

### 蘭印ジャワ地域残留者に関する情報

(*Ran-in Jawa chi'iki zanryū-sha ni kansuru jōhō*)

Kementerian Luar Negeri Jepang, 1947, tulisan tangan, 1 hlm.

Lokasi penyimpanan: *Diplomatic Archives of the Ministry of Foreign Affairs of Japan K'-0006*.

Informasi mengenai keberadaan orang Jepang di Jawa diperoleh dari Yoshiyuki Koyama (jurubahasa di Pengadilan Kejahatan Perang di Jakarta) yang direpatriasi pada 20 Juni 1947. Menurut informasi tersebut, ada kurang lebih 100 orang yang ditahan untuk diadili, dan kurang lebih 3000 orang yang melarikan diri bersembunyi di kampung. Hampir semua ingin pulang ke Jepang. Sikap orang Indonesia terhadap mereka rata-rata baik. Sebagai catatan, ditulis bahwa menurut pengacara Sugimoto pada akhir bulan Mei 1947 ada 705 orang Jepang yang berurusan dengan pengadilan (34 orang yang sudah divonis dan 671 orang yang belum divonis).

1952

### 日本兵スマトラ北部に 120 名——現地の便りで氏名判る

(*Nihon hei Sumatora hokubu ni 120 mei: genchi no tayori de shimei waku*)

Sangyō Keizai Shinbun, 27 Januari 1952, artikel surat kabar, 1 hlm.

Lokasi penyimpanan: *Diplomatic Archives of the Ministry of Foreign Affairs of Japan K'-0002*.

Dalam surat pribadi seorang tukang kayu dari Aceh, Sumatera, yang dikirim kepada keluarga di Jepang dicatat nama 120 orang Jepang yang tinggal ditempat. Ini hanya informasi tentang orang yang tinggal di bagian utara Sumatera, dan kemungkinan masih ada lagi di seluruh

Pulau Sumatera. Di antara 120 orang, 38 orang dicatat hanya nama keluarga dengan tulisan roma-ji dan diduga mereka ikut tugas rahasia setempat dan tidak ingin diketahui identitasnya.

### **スマトラ残留者の生存資料について**

**(Sumatora zanryū-sha no seizon siryō ni tsuite)**

Direktur Jendral Asia, Kementerian Luar Negeri Jepang, 20 Februari 1952, tulisan tangan 1 hlm. dan 6 tabel

Lokasi penyimpanan: *Diplomatic Archives of the Ministry of Foreign Affairs of Japan K'-0002.*

Informasi tentang orang Jepang yang masih hidup di Sumatera yang dibuat berdasarkan arsip dari Seksi Urusan Orang yang belum pulang Kementerian Luar Negeri dan ditambah dengan informasi dari para pengunjung, dan dari Kantor Perwakilan Jepang di Indonesia.

### **近 2 師第 4 野病関係現復者（スマトラ）の資料通報について**

**(Kin 2 shi dai 4 yabyō kankei genfukusha Sumatora no shiryō tsūhō ni tsuite)**

Direktorat Jendral Kesejahteraan Rakyat, Pemerintah Daerah Tokyo, 26 April 1952, ketikan, 1 hlm.

Lokasi penyimpanan: *Diplomatic Archives of the Ministry of Foreign Affairs of Japan K'-0002.*

Surat pemberitahuan dari Direktorat Jendral Kesejahteraan Rakyat, Pemerintah Daerah Tokyo kepada Direktorat Jendral Asia, Kementerian Luar Negeri, tentang daftar nama staf Rumah Sakit Lapangan Angkatan Darat Divisi Kono'e ke-2 (di Sumatera) yang ditemukan, yang sudah sempat repatriasi ke Jepang.

## 『旬刊読売』 「独立旗のもとに戦う」

(*Junkan Yomiuri: Dokuritsuki no motoni tatakau*)

Shigeo Miyayama, 8 Juni 1952, ketikan, 5 hlm.

Lokasi penyimpanan: artikel dalam majalah *Junkan Yomiuri*.

Catatan Miyayama Shigeo yang mengikuti gerakan kemerdekaan Indonesia setelah selesai Perang Dunia II. Ia mengikuti gerakan tersebut karena Tentara Nasional Indonesia mencari tenaga pengajar untuk mengajari cara memakai mortar. Meskipun hubungan tentara Jepang dan tentara Nasional Indonesia tidak harmonis setelah selesai Perang Dunia II, Miyayama Shigeo tidak dibunuh karena orang-orang mengetahui sifatnya yang jujur. Miyayama mengikuti pihak Indonesia dan menentang tentara Jepang yang berpihak kepada orang Eropa. Ketika tentara Aceh menentang tentara Belanda di sungai, ia meledakkan jembatan untuk melindungi kota. Miyayama lulus Universitas Tokyo, Departmen Pendidikan pada tahun 1942. Setelah Pemerintah Republik Indonesia merdeka pada tahun 1949, ia mulai mengajar kimia, matematika, bahasa Jepang di Sekolah Menengah Pertama di kota Medan. Catatan ini ditulis selama pelayaran kapal *Tasman*, milik Belanda yang mengantarkan 20 orang Jepang.

## スマトラ地区帰還者より聴取せる一般資料調査報告書

(*Sumatora chiku kikansha yori chōshu seru ippan shiryō chōsa hōkokusho*)

Uchida, pegawai Kementerian Luar Negeri Jepang, 16 Juni 1952, surat 1 hlm., laporan 14 hlm.

Lokasi penyimpanan: *Diplomatic Archives of the Ministry of Foreign Affairs of Japan K'-0002*.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh pegawai Kementerian Luar Negeri dengan seorang repatriasi dari Sumatera, telah dibuat sebuah laporan. Menurut laporan, ada 151 orang di Sumatera bagian utara (Aceh, Pantai Utara, Tapanuli) dan jumlah yang tinggal di daerah lain di Sumatera sedang diselidiki oleh Perhimpunan Orang Jepang di Medan. Kebanyakan mereka melarikan diri dari pasukan masing masing antara bulan Oktober

1945 dan Desember 1946, dengan alasan yang paling banyak ingin mengikuti perjuangan kemerdekaan Indonesia. Tetapi ada yang motivasinya untuk menghindari penangkapan oleh Sekutu dengan tuduhan kejahatan perang, dan untuk bergabung dengan teman akrab perempuan Indonesia. Tetapi juga ada yang terpaksa masuk ketentaraan Indonesia, karena dipisahkan dari pasukannya sendiri oleh sebab kurang komunikasi. Juga dicatat jumlah orang Jepang yang ikut perjuangan kemerdekaan Indonesia dan jumlah yang gugur, waktu ketika keluar dari Tentara Indonesia dan status yang diberikan kepada yang bersangkutan.

Laporan ini juga menceritakan kontrol-pengawasan dari tentara Indonesia dan tentara Belanda selama masa perang 1945-1949, alasan dikumpulkan di Medan, pembatasan tempat tinggal dan pekerjaannya. Jumlah orang yang ditahan oleh Pemerintah Indonesia pada saat itu dan alasannya, sikap Pemerintah RI terhadap mereka, komunikasi antara orang Jepang dan Kantor Perwakilan Jepang di Indonesia, dan penilaian mereka terhadap Kantor Perwakilan Jepang. Juga dilampirkan peta Sumatera yang menggambarkan jumlah orang Jepang di masing masing daerah.

### **生きている精霊は語る ジャカルタで元日本兵と会見記**

**(Ikite iru seirei wa kataru: Jakaruta de moto nihon-hei to kaiken ki)**

Yomiuri Sinbun, 8 Juli 1952, artikel surat kabar, 1 hlm.

Lokasi penyimpanan: *Diplomatic Archives of the Ministry of Foreign Affairs of Japan K'-0002*.

Artikel hasil wawancara wartawan Yomiuri Shinbun dengan seorang desersi Jepang di Jakarta.

### **父恋う”戦争の落し児” 母の手一つで学校の成績も良い 藤原さんの南方土産**

**(Chichi kou "Sensō no otoshigo": Haha no te hitotu de gakkō no seiseki mo yoi: Fujiwara san no nanpō miyage)**

Yomiuri Sinbun, 30 Juli 1952, artikel surat kabar, 1 hlm.

Lokasi penyimpanan: *Diplomatic Archives of the Ministry of Foreign Affairs of Japan K'-0002*.

Artikel surat kabar Yomiuri Sinbun tentang ucapan seorang anggota Dewan Perwakilan Rakyat, Michiko Fujiwara, yang baru kembali dari perjalanan ke Eropa dan Asia Tenggara termasuk Indonesia. Fujiwara menceritakan tentang kasus seorang anak orang Jepang yang ditinggal di Indonesia oleh bapaknya dan dibesarkan oleh ibunya sendirian.

### **ジャカルタよりの帰還者より聴取せる調査報告書**

(*Jakaruta yori no kikan-sha yori chōshu seru chōsa hōkoku sho*)

Pembuat dokumen-arsip pegawai Kementerian Luar Negeri 15 Agustus 1952, tidak ada keterangan lain.

Lokasi penyimpanan: *Diplomatic Archives of the Ministry of Foreign Affairs of Japan K'-0002*.

Hasil wawancara pegawai Kementerian Luar Negeri dengan seorang repatriasi dari Jawa pada 15 Agustus 1952 dan laporan yang dibuat berdasarkan wawancara tersebut. Selain dari biodata tentang orang yang diwawancarai ada laporan tentang situasi semasa yang bersangkutan tinggal di Jawa, peta tentang keamanan di tempat keberadaannya, kehidupan orang Jepang. Pandangan mereka terhadap Kantor Perwakilan Jepang di Indonesia, visi mereka terhadap repatriasi rekan rekan mereka di masa yang akan datang.

1953

### **甲斐総領事から外務大臣宛ての電報（1）**

(*Kai sōryōji kara gaimu daijin ate no denpō 1*)

Fumihiko Kai, Konsul Jenderal Jepang di Jakarta, 3 Maret 1953, tulisan tangan, 5 hlm.

Lokasi penyimpanan: *Diplomatic Archives of the Ministry of Foreign Affairs of Japan K'-0002*.

Telegram dari Konsul Jenderal Fumihiko Kai kepada Menteri Luar Negeri Jepang mengenai orang Jepang yang tinggal di Indonesia. Ditemukan sekitar 300 orang Jepang yang tersebar di Sumatra, Jawa, dan sebagainya. Tidak ada yang mendapat kewarganegaraan Indonesia, dan hanya 5 atau 6 yang mendapat hak tinggal-tetap. Sisanya sekadar memiliki surat keterangan yang diterbitkan oleh pejabat lokal. Pihak pemerintah Indonesia menuntut agar semua yang tidak memiliki izin tinggal resmi dipulangkan ke Jepang.

### 宙に迷うジャカルタ在留邦人

(Chū ni mayou Jakaruta zairyū hōjin)

Sangyō Keizai Shinbun, 13 Maret 1953, artikel surat kabar

Lokasi penyimpanan: *Diplomatic Archives of the Ministry of Foreign Affairs of Japan K'-0002*.

Berita tentang orang Jepang yang tinggal di Indonesia. Status mereka sedang dipersoalkan. Mereka telah dikeluarkan dari kewarganegaraan Jepang karena usai Perang Dunia II, mereka tidak terdaftar untuk kembali ke Jepang dan malah ikut dalam perang kemerdekaan Indonesia. Mereka tidak diberi kewarganegaraan Indonesia karena tidak ada hubungan diplomatik resmi antara Indonesia dan Jepang. Nasib 300 orang tidak menentu karena tidak memiliki kewarganegaraan apapun. Mereka tidak berharap untuk kembali ke Jepang, karena telah hidup mandiri dan memiliki istri Indonesia. Pemerintah Indonesia berpendirian bahwa Pemerintah Jepang mesti menghidupkan kembali status kewarganegaraan Jepang bagi mereka, agar mereka bisa masuk Indonesia sesuai hukum dan kemudian mendapat hak menetap tanpa batas. Jika tidak, mereka terpaksa akan dipulangkan.

### 甲斐総領事から外務大臣宛ての電報（2）

(Kai sōryōji kara gaimu daijin ate no denpō 2)

Fumihiko Kai, Konsul Jenderal Jepang di Jakarta, 13 Maret 1953, cetakan, 2 hlm.

Lokasi penyimpanan: *Diplomatic Archives of the Ministry of Foreign Affairs of Japan K'-0002*.

Telegram dari Konsul Jenderal Fumihiko Kai kepada Menteri Luar Negeri Jepang mengenai orang Jepang yang tinggal di Indonesia. Demi hubungan baik kedua negara di masa depan, pihak Pemerintah Indonesia ingin menghapus semua kenangan masa penjajahan tentara Jepang, sehingga meminta agar semua mantan tentara Jepang dipulangkan. Kebijakan ini bermula dari permintaan DPRD (Dewan Perwakilan Rakyat Daerah) dan telah diputuskan dalam Sidang Kabinet.

### **甲斐総領事から外務大臣宛ての電報（3）**

**(Kai sōryōji kara gaimu daijin ate no denpō 3)**

Fumihiko Kai, Konsul Jenderal Jepang di Jakarta, 17 Maret 1953, cetakan, 2 hlm.

Lokasi penyimpanan: *Diplomatic Archives of the Ministry of Foreign Affairs of Japan K'-0002*.

Telegram dari Konsul Jenderal Fumihiko Kai kepada Menteri Luar Negeri Jepang mengenai orang Jepang yang tinggal di Indonesia. Pemerintah Indonesia telah memutuskan untuk memulangkan semua warganegara Jepang, dan pihak Pemerintah Jepang tidak mempunyai pilihan selain menerima keputusan itu. Fumihiko Kai ingin mengadakan negosiasi agar Pemerintah Indonesia menimbang-ulang kebijakan tersebut, terutama bagi mereka yang telah menikah dengan orang Indonesia dan hidup tenang di Indonesia, atau setidaknya memberi mereka peluang untuk masuk kembali ke Indonesia.

### **アビディン総領事との会談の件 アジア局第三課**

**(Abidin sōryōji tono kaidan no ken ajiakyoku dai 3 ka)**

Menteri Luar Negeri Jepang, Katsuo Okazaki, 20 Maret 1953, tulisan tangan, 2 hlm.

Lokasi penyimpanan: *Diplomatic Archives of the Ministry of Foreign Affairs of Japan K'-0002*.

Telegram dari Menteri Luar Negeri Jepang, Katsuo Okazaki, kepada Konsul Jenderal Jepang di Jakarta, Fumihiko Kai, mengenai isi perbincangan dengan Konsul Indonesia di Jepang, Abidin. Ketika Konsul Jenderal Abidin mengunjunginya pada tanggal 20 Maret, Okazaki telah meminta agar dia menyampaikan permohonan Pemerintah Jepang kepada Pemerintah Indonesia untuk memberi pertimbangan bagi orang Jepang yang sudah berkeluarga dan hidup tenang agar mereka tetap diperbolehkan tinggal di Indonesia, atau diperbolehkan kembali masuk Indonesia.

#### **アビディン総領事との会談、邦人引揚げの件**

**(Abidin sōryōji tono kaida: hōjin hikiage no ken)**

Kementerian Luar Negeri Jepang, Biro Asia Seksi Tiga, 8 April 1953, tulisan tangan, 6 hlm.

Lokasi penyimpanan: *Diplomatic Archives of the Ministry of Foreign Affairs of Japan K'-0002*.

Dokumentasi perundingan dengan Konsul Jenderal Indonesia, Abidin, mengenai kepulangan orang Jepang. Konsul Jenderal Abidin menjelaskan bahwa ia telah menerima laporan dari Jakarta, Pemerintah Indonesia sudah menyampaikan kepada Konsul Jenderal Jepang di Jakarta, Fumihiko Kai, bahwa semua orang Jepang tanpa kecuali akan dipulangkan ke Jepang, walaupun telah memberi pertimbangan kepada orang yang ingin kembali masuk Indonesia. Kepala Biro menyampaikan harapan pihak Jepang bahwa mereka yang mencintai Indonesia, berkeluarga Indonesia, dan hidup di Indonesia agar tetap diperbolehkan tinggal di Indonesia tanpa mesti dipulangkan ke Jepang. Konsul Jenderal Abidin menjawab bahwa tidak ada undangan naturalisasi, akan tetapi permintaan tersebut akan disampaikan kepada Pemerintah Indonesia melalui telegram.

### **甲斐総領事から岡崎外務大臣宛ての電報 (4)**

**(Kai sōryōji kara gaimu daijin ate no denpō 4)**

Konsul Jenderal Jepang di Jakarta, Fumihiko Kai, 20 April 1953, ketikan, 2 hlm.

Lokasi penyimpanan: *Diplomatic Archives of the Ministry of Foreign Affairs of Japan K'-0002.*

Telegram dari Konsul Jenderal Jepang, Fumihiko Kai, kepada Menteri Luar Negeri Jepang, Katsuo Okazaki, mengenai repatriasi warga Jepang di Indonesia. Ada permintaan dari Kementerian Luar Negeri Indonesia untuk kerjasama dari pihak Jepang guna mempercepat repatriasi orang Jepang, dan menanyakan arti kerjasama yang kongkrit, dengan: (1) menyerahkan daftar warga negara Jepang yang masih tinggal, (2) membujuk mereka untuk pulang ke Jepang, (3) menyediakan kapal pengangkutan. Kemudian disampaikan sikap Pemerintah Jepang kepada Pemerintah Indonesia bahwa: (1) tidak dapat menyerahkan daftar nama, (2) sulit selama mereka tidak diberikan izin untuk masuk kembali ke Indonesia, (3) menggunakan rute reguler lewat dua pelabuhan, yaitu pelabuhan di Jakarta dan di Surabaya.

### **岡崎外務大臣から甲斐総領事宛ての電報**

**(Gaimu daijin Kara Kai Soryōji ate no denpō)**

Menteri Luar Negeri Jepang, Okazaki, 23 April 1953, ketikan 4 hlm.

Lokasi penyimpanan: *Diplomatic Archives of the Ministry of Foreign Affairs of Japan K'-0002.*

Telegram dari Menteri Luar Negeri Jepang, Katsuo Okazaki, ditujukan kepada Konsul Jenderal Jepang, Fumihiko Kai, mengenai repatriasi warga Jepang. Isi telegram meminta agar sedapat mungkin memperpanjang waktu negosiasi, dan sementara itu berusaha untuk memperbaiki hubungan antara kedua negara dan meniadakan kebutuhan untuk melaksanakannya. Ditekankan bahwa dalam hal hubungan persahabatan Jepang dan Indonesia, sangat tidak diharapkan untuk repatriasi secara paksa. Sekali lagi diminta untuk

penanganan yang bijaksana dan memperpanjang proses negosiasi. Jika sampai pada waktunya, ketika ada sinyal akan dilaksanakan kebijakan yang mungkin dapat diambil untuk mengubah kondisi menjadi baik, pertama-tama dengan memulangkan (1) mereka yang terlibat kasus pidana, (2) mereka yang sangat rendah kemampuan ekonominya, dan (3) mereka yang dinilai oleh pihak Indonesia tidak menguntungkan secara politik.

### インドネシアの日本人引揚

(Indonesia no nihonjin hikiage)

*Naigai Times*, 1 Mei 1953, cetakan, artikel surat kabar

Lokasi penyimpanan: *Diplomatic Archives of the Ministry of Foreign Affairs of Japan K'-0002*.

Artikel tentang penarikan kembali orang Jepang yang tinggal di Indonesia. Diberitakan akan adanya perundingan antara Kementerian Luar Negeri Indonesia dan Konsul Jepang di Jakarta mengenai hal tersebut.

### 残留日本人の送還

(Zanryū nihonjin no sōkan)

Mainichi Shinbun, 3 Mei 1953, artikel surat kabar

Lokasi penyimpanan: *Diplomatic Archives of the Ministry of Foreign Affairs of Japan K'-0002*.

Berita surat kabar tentang orang Jepang yang tinggal di Indonesia. Telah diadakan perundingan antara Kementerian Luar Negeri Indonesia dan Konsul Jepang di Jakarta. Pemerintah Indonesia menjelaskan bahwa keberadaan orang Jepang tidak sesuai dengan hukum keimigrasian Indonesia, sementara Pemerintah Jepang melalui konsul Jepang di Indonesia menentang rencana Pemerintah Indonesia.

## インドネシア残留者情報の件

### (Indonesia zanryūsha jōhō no ken)

Biro Asia Seksi ke-5, Departemen Luar Negeri Jepang, 30 Mei 1953, tulisan tangan, 2 hlm.

Lokasi penyimpanan: *Diplomatic Archives of the Ministry of Foreign Affairs of Japan K'-0002*.

Catatan yang diperoleh dari Masayoshi Koga yang kembali dari Indonesia mengenai warga Jepang yang masih tinggal di Indonesia. Ada 124 orang warga negara Jepang yang masih tinggal di Sumatera dan 100 orang di Jawa. Semua orang sudah mengetahui rencana repatriasi warga Jepang oleh Pemerintah Indonesia. Berita tersebut sempat membingungkan mereka, namun pada saat ini sudah tenang. Hal ini terjadi karena sikap sebagian pejabat pemerintah dan kenalannya, yang selaku anggota parlemen menentang rencana repatriasi. Orang tersebut sempat mengatakan akan membuat aksi jika masalah repatriasi diangkat di parlemen.

## 11年ぶりに復員

### (11 nen buri ni fuku'in)

Asahi Shinbun, 30 Mei 1953, artikel surat kabar, cetakan.

Lokasi penyimpanan: artikel dalam surat kabar Asahi Shinbun.

Artikel surat kabar tentang berita Masayoshi Koga pulang ke Jepang setelah sebelas tahun Perang Dunia II selesai. Ia bekerja di perkebunan karet yang berada di dekat kota Medan sebagai insinyur.

## スマトラ日本人会から岡崎外務大臣宛ての手紙

### (Sumatora nihon jin kai kara Okazaki gaimu daijin ate no tegami)

Perkumpulan orang Jepang yang tinggal di Sumatera, 5 Juli 1953, tulisan tangan, 7 hlm.

Lokasi penyimpanan: *Diplomatic Archives of the Ministry of Foreign Affairs of Japan K'-0002*.

Surat dari Perkumpulan orang Jepang di Sumatra yang ditujukan kepada Menteri Luar Negeri Jepang, Katsuo Okazaki. Secara garis besar surat menyatakan bahwa warga Jepang yang memilih tetap tinggal di Sumatera, walaupun perang sudah selesai (PD-II), karena sulit menekan keinginan dan gairah untuk berkorban demi tanah air, telah memutuskan untuk terlibat dalam Perang Kemerdekaan Indonesia demi mendirikan Kawasan Kemakmuran Bersama Asia Timur Raya dan membebaskan bangsa Indonesia. Indonesia telah memproklamasikan kemerdekaan untuk menentukan nasib bangsa sendiri, setelah memutus rantai penjajahan sebagai bangsa yang tertindas selama 300 tahun. Setelah Indonesia merdeka, orang-orang Jepang tersebut telah selesai bertugas sebagai tentara sukarela dan mulai hidup biasa dan bertekad untuk selamanya tetap tinggal di Indonesia. Mereka sangat terkejut dengan adanya permintaan dari Pemerintah Indonesia terhadap Pemerintah Jepang untuk melakukan repatriasi orang Jepang. Mereka meminta kebijakan Pemerintah Jepang untuk mengatasinya secepat mungkin. Terlampir surat keputusan rapat yang menyatakan bahwa dengan sekuat tenaga mereka akan berusaha untuk tetap tinggal di Indonesia, dan mereka akan berusaha untuk kemakmuran kedua negara, Indonesia dan Jepang, tanpa menodai nama baik orang Jepang, serta dengan sekuat tenaga sebagai warga yang baik, akan berusaha untuk membantu pembangunan negara Indonesia.

**別紙：スマトラ日本人会からの岡崎外務大臣宛ての電報**

**(Sumatora nihon jin kai kara no Okazaki gaimu daijin ate no denpō)**

Perkumpulan Orang Jepang di Sumatera, 4 Juli 1953, ketikan, 1 hlm.

Lokasi penyimpanan: *Diplomatic Archives of the Ministry of Foreign Affairs of Japan K'-0002*.

Telegram dari Perkumpulan Orang Jepang di Sumatera yang ditujukan kepada Menteri Luar Negeri Jepang, Katsuo Okazaki yang dilampirkan di telegram yang disebut di atas. Perkumpulan Orang Jepang Sumatera sulit menyetujui perpanjangan repatriasi dan mohon penanganan yang bijak. Dalam surat telegram terdapat kesalahan kata

“*en'in*” (memperpanjang) yang seharusnya adalah “*zen'in*” (semua orang).

### インドネシア残留日本人引揚げに関する件

(Indonesia *zanryū nihonjin hikiage ni kansuru ken*)

Biro Asia Seksi ke-5, Kementerian Luar Nege Jepang, 14 Juli 1953, tulisan tangan, 2 hlm.

Lokasi penyimpanan: *Diplomatic Archives of the Ministry of Foreign Affairs of Japan K'-0002*.

Catatan mengenai repatriasi orang Jepang yang masih tinggal di Indonesia. Menurut informasi dari Masayoshi Koga, mantan Wakil Ketua Perkumpulan orang Jepang Sumatera, dirinya mendapat pemberitahuan bahwa Wakil Ketua Perkumpulan orang Jepang di Sumatera telah mengirim surat yang menyatakan bahwa semua orang Jepang yang masih tinggal di Sumatera sulit menyetujui rencana repatriasi dan meminta penanganan yang bijak. Dalam surat telegram terdapat kesalahan kata “*en'in*” (memperpanjang) yang seharusnya adalah “*zen'in*” (semua orang).

### インドネシア 旧軍人が送還反対

(Indonesia *kyūgunjin ga sōkan hantai*)

Sangyō Keizai Shinbun, 20 Juli 1953, artikel surat kabar

Lokasi penyimpanan: *Diplomatic Archives of the Ministry of Foreign Affairs of Japan K'-0002*.

Masih tertinggal 500 orang Jepang yang pernah ikut-serta dalam perang kemerdekaan Indonesia. Walaupun pejabat tinggi dari Pemerintah Indonesia juga mantan pejuang kemerdekaan, mereka terganggu dengan kehadiran para mantan tentara Jepang yang pernah memimpin dan memerintah mereka sebagai atasan. Kecuali Masayoshi Yoshioka, tidak satupun diberi kewarganegaraan Indonesia. Sementara itu, ada bekas tentara Jepang yang pernah menikah di Jepang dan juga di Indonesia, sehingga takut terjadi masalah jika

dipaksa untuk dipulangkan. Pemerintah Jepang dan Indonesia sedang berunding perihal nasib mereka.

## 昭和のジャガタラ文

### (Shōwa no jagatara bumi)

Asahi Shinbun, 25 Agustus 1953, artikel surat kabar

Lokasi penyimpanan: *Diplomatic Archives of the Ministry of Foreign Affairs of Japan K'-0002*.

Artikel berupa surat jawaban yang ditulis oleh seorang istri Indonesia kepada sang suami yang pulang ke Jepang. Diberitakan dari Jepang, bahwa sang suami tidak bisa mengundang istri dan anak ke Jepang karena dia punya istri lama di Jepang yang tidak akan menerima kehadiran istri Indonesia. Sang suami adalah mantan komandan di sebuah provinsi di Jawa, dan istri Indonesia berasal dari keluarga ternama. Istri ini menjawab bahwa dia siap mundur dari posisi sebagai istri, tetapi memohon dikirimkan foto demi anak mereka. Walaupun disuruh menikah kembali dengan orang kaya, sang istri Indonesia masih belum menemukan calon jodoh baru.

## ジョヨスカルト氏と会見

### (Joyosukarto shi to kaiken)

Mainichi Shinbun, 9 Oktober 1953, artikel surat kabar

Lokasi penyimpanan: *Diplomatic Archives of the Ministry of Foreign Affairs of Japan K'-0002*.

Wawancara dengan Ketua Umum Partai Nasional Indonesia, Joyosukarto. Menurutnya, Menteri Luar Negeri Jepang Katsuo Okazaki sedang mengunjungi Indonesia dalam rangka perjanjian bilateral. Ada sekitar 300 orang Jepang yang tinggal di Indonesia sejak zaman perang kemerdekaan akan dipersilahkan kembali ke Jepang. Keluarga mereka (warganegara Indonesia) boleh ikut ke Jepang bersama suami jika mereka menginginkan, tetapi terhambat

dengan masalah harta yang selama ini mereka miliki dan peroleh di Indonesia.

### **インドネシア残留邦人送還計画に関する件**

**(Indonesia zanryū hōjin sōkan keikaku ni kansuru ken)**

Biro Asia Seksi Ke-3, Departemen Luar Negeri Jepang, 27 Oktober 1953, tulisan tangan, 5 hlm.

Lokasi penyimpanan: *Diplomatic Archives of the Ministry of Foreign Affairs of Japan K'-0002.*

Catatan pertemuan ketika Suwanto, Kepala Seksi Jepang dari Departemen Luar Negeri Indonesia, mengunjungi Departemen Luar Negeri Jepang bersama Konsul Jenderal Indonesia, Abidin. Dinyatakan bahwa rencana repatriasi warga Jepang sempat disampaikan lebih awal oleh pihak otoritas daerah Solo yang menimbulkan kesalahpahaman. Ketika Direktur Biro Wajima mengatakan bahwa pihak Jepang akan bekerjasama untuk memulangkan para penjahat dan mereka yang merugikan keamanan setempat. Pihak Jepang berharap mereka yang hidup damai dapat tetap tinggal di Indonesia. Konsul Jendral memberitahukan bahwa pihak Indonesia akan memulangkan orang Jepang yang tinggal di Indonesia, karena keberadaan mereka akan mengingatkan masa penjajahan. Pihak Jepang menyatakan bahwa tindakan seperti itu akan menghancurkan syarat utama perjanjian damai, dan itu merupakan kebijakan yang pertama kali di negara non-komunis. Kepala Divisi Suwanto mengatakan bahwa ia akan melaporkan hal tersebut kepada Kepala Biro Sudarsono.

1954

### **総領事代理から外務大臣に宛てた在留邦人に関する通信**

**(Sōryōji dairi kara gaimu daijin ni ateta zairyū hōjin ni kansuru tsūsin)**

Banri Fujisaki, Wakil Konsul Jenderal dari Konsulat Jenderal Jepang di Jakarta, Januari 1954 (tanggal tidak terbaca), tulisan tangan, 5 hlm.

Lokasi penyimpanan: *Diplomatic Archives of the Ministry of Foreign Affairs of Japan K'-0002*.

Surat komunikasi dari Wakil Konsul Jenderal Jepang di Indonesia yang ditujukan kepada Menteri Luar Negeri Jepang. Dalam surat dinyatakan bahwa dia telah menemui Suwanto, Kepala Divisi di Biro Asia dari Departemen Luar Negeri Indonesia, juga disampaikan bahwa pihak Indonesia belum mendapatkan jawaban dari Konsulat Jenderal Jepang mengenai rencana repatriasi orang Jepang yang masih tinggal di Indonesia. Disampaikan juga keinginan untuk memulangkan orang Jepang dengan menyediakan kapal Jepang. Pihak Indonesia percaya bahwa membersihkan peninggalan-peninggalan perang adalah tahap pertama untuk menormalisasi hubungan diplomatik, dan jika hal tersebut dilaksanakan akan ada dampak positif bagi perasaan terhadap Jepang di Indonesia. Bahwa hal itu tidak sebanding dengan dampak negatif dalam opini umum di negeri Jepang yang akan ditimbulkan akibat repatriasi paksa. Disampaikan juga bahwa pada dasarnya kekayaan orang yang memasuki negara secara ilegal tidak diperbolehkan untuk dibawa ke luar negeri, namun pihak Indonesia akan mempertimbangkan dengan seksama. Menurut Departemen Dalam Negeri, tercatat jumlah sekitar 270 orang Jepang yang harus dideportasi.

### **インドネシア残留邦人数 (Indonesia zanryū hōjin-sū)**

Konsul Jenderal Jepang di Jakarta dan Konsul di Surabaya, 4 Februari 1954, tulisan tangan, 1 hlm.

Lokasi penyimpanan: *Diplomatic Archives of the Ministry of Foreign Affairs of Japan K'-0002*

Hasil pencarian orang Jepang yang dilaksanakan oleh Konsul Jenderal Jepang di Jakarta dan Konsul di Surabaya. Jumlah total yang diketemukan 242 orang (paling banyak di Medan, 122 orang). Kecuali beberapa janda orang Belanda, yang lainnya semua ex-tentara Jepang

yang melarikan diri dari pasukannya dan tertinggal di Indonesia sebagai “deserter”.

### **総領事代理から、外務大臣に宛てた通信の照合票**

**(Jakaruta sōryōji kara gaimu daijin ni ateta tsūsin no shōgōhyō)**

Fujisaki Banri, Wakil Konsul Jenderal dari Konsulat Jenderal Jepang di Jakarta, 6 Februari 1954, tulisan tangan, 1 hlm.

Lokasi penyimpanan: *Diplomatic Archives of the Ministry of Foreign Affairs of Japan K'-0002.*

Kartu verifikasi dari Wakil Konsul Jenderal Jepang di Jakarta yang ditujukan kepada Menteri Luar Negeri Jepang. Berjudul "Hal wawancara dengan Mr. Besar Mertokusumo, Wakil Jaksa Agung, mengenai masalah orang Jepang di kamp Tanjung Priok dan masalah orang Jepang yang masih tinggal di Indonesia."

### **メダン地区残留邦人の現況に関する件**

**(Medan chiku zanryū hōjin no genkyō ni kansuru ken)**

Wakil Konsul Jenderal Banri Fujisaki dari Konsul Jenderal Jepang di Jakarta, 9 Maret 1954, tulisan tangan, 4 hlm.

Lokasi penyimpanan: *Diplomatic Archives of the Ministry of Foreign Affairs of Japan K'-0002.*

Atas perintah Menteri Luar Negeri, Katsuo Okazaki, Wakil Konsul Nagai dikirim ke Sumatera Utara untuk mengadakan penyelidikan tentang situasi orang Jepang yang melarikan diri di tempat. Laporan disusun berdasarkan hasil survey. Ada 75 orang Jepang yang tinggal di sekitar Medan dengan kehidupan yang cukup nyaman. Mereka rata-rata bekerja dalam tentara Indonesia sampai 1950 dan sekarang berprofesi sebagai pegawai pemerintah daerah, dokter tradisional, guru dan lain-lain. Juga ada yang membuka bengkel, kiran besi dan lain sebagainya. Mereka memakai nama Indonesia atau Cina, disenangi oleh masyarakat dan pegawai instansi pemerintah. Mereka kebanyakan memilih ingin tinggal di Indonesia.

## インドネシア残留邦人送還の経緯

(Indonesia zanryū hōjin sōkan no kei'i)

Kementerian Luar Negeri Jepang, tanggal tidak diketahui, tulisan tangan, 15 hlm.

Lokasi penyimpanan: *Diplomatic Archives of the Ministry of Foreign Affairs of Japan K'-0002*.

Laporan proses repatriasi orang Jepang yang memilih tinggal di Indonesia (tanggal 3 Maret tahun 1953 - bulan Februari tahun 1954). Melalui surat koresponden resmi tertanggal 3 Maret tahun 1953, Konsul Jenderal Jepang, Fumihiko Kai, meminta perintah dari Pemerintah Jepang, karena ada permintaan dari Kepala Bagian Asia Pasifik dari Departemen Luar Negeri RI yang baru menjabat untuk memulai pembicaraan secara tidak resmi mengenai masalah repatriasi orang Jepang yang memilih tinggal di Indonesia. Departemen Luar Negeri Jepang mengirim telegram yang isinya memerintahkan supaya dipikirkan kembali. Pada tanggal 14 September tahun 1953, lima orang Jepang ditampung di kamp Biro Imigrasi Tanjung Priok di Jakarta tanpa dasar alasan. Pada tanggal 29 Januari 1954, disampaikan oleh Wakil Konsul Jendral Fujisaki sebagai berikut: Suwanto, Kepala Divisi Jepang Biro Asia, menyampaikan bahwa mengenai repatriasi belum ada jawaban dari pihak Jepang, dan pihak Indonesia meminta disediakan kapal karena telah selesai persiapan untuk repatriasi. Lalu dilaporkan bahwa masalah orang Jepang yang memilih tinggal di Indonesia harus ditangani sebagai bagian dari normalisasi hubungan diplomatik dan sulit menerima repatriasi secara paksa. Menurut Moichiro Yamamoto, Soekarno tidak setuju pada kebijakan ini, diperkirakan bahwa kebijakan ini karena ada pengaruh dari pihak Belanda.

1955

## 在インドネシア残留邦人強制引揚に関する件

(Zai Indonesia zanryū hōjin kyōsei hikiage ni kansuru ken)

(Telegram dari Menteri Luar Negeri Jepang, Shigemitsu yang ditujukan kepada Wakil Konsul Jendral Jakarta, Fujisaki)

Menteri Luar Negeri Shigemitsu, 31 Januari 1955, tulisan tangan, 2 hlm.

Lokasi penyimpanan: *Diplomatic Archives of the Ministry of Foreign Affairs of Japan K'-0002*.

Telegram Menteri Luar Negeri Jepang, Mamoru Shigemitsu, yang ditujukan kepada Wakil Konsul Jenderal Jepang di Indonesia, mengenai repatriasi paksa warga Jepang di Indonesia. Telegram menerangkan bahwa ketika Konsul Jenderal RI di Tokyo, menemui Direktur Nakagawa, telah menyatakan bahwa Pemerintah Indonesia sedang mempertimbangkan repatriasi warga Jepang yang memilih tinggal di Sumatra Utara sebanyak sekitar 200 orang (dikabarkan mereka sedang ditampung di sebuah kamp karena tersangka telah membantu pemberontakan di Aceh). Direktur Nakagawa menyatakan harapan agar warga Jepang yang sedang hidup damai diberi izin untuk tetap tinggal di Indonesia, berdasarkan azas kemanusiaan.

#### **藤崎総領事代理から重光外務大臣に宛てた電報**

**(Fujisaki sōryōji dairi kara Sigemitsu gaimu daijin ni ateta denpō)**

Wakil Konsul Jenderal Fujisaki, 2 Februari 1955, ketikan, 1 hlm.

Lokasi penyimpanan: *Diplomatic Archives of the Ministry of Foreign Affairs of Japan K'-0002*.

Telegram Wakil Konsul Jenderal Jepang di Indonesia, Fujisaki, ditujukan kepada Menteri Luar Negeri Jepang, Mamoru Shigemitsu. Diberitahukan bahwa di Sumatera Utara ada sekitar 90 orang Jepang yang memilih tetap tinggal di Indonesia di tiga daerah, yaitu di Medan, Siantar, dan Tapanuli, dan mereka hidup damai. Kebanyakan orang Jepang di daerah Medan adalah mereka yang pindah dari Aceh yang sempat ditampung sekaligus untuk sementara pada bulan Januari tahun 1951. Konsul Jenderal RI di Tokyo diduga salah faham mengenai kejadian tersebut. Konsul Jenderal Fujisaki menyampaikan bahwa andai ada kenyataan seperti itu, seharusnya diberitakan di surat kabar, namun dia ingin menahan diri untuk tidak merujuk pada Departemen Luar Negeri.

## 倭島公使から重光外務大臣に宛てた電報

(Wajima kōshi kara Sigemitsu gaimu daijin ni ateta denpō)

Wajima (Duta pemerintah Jepang ke Indonesia). 11 Februari 1955, ketian, 2 hlm.

Lokasi penyimpanan: *Diplomatic Archives of the Ministry of Foreign Affairs of Japan K'-0002*.

Telegram Duta Jepang di Indonesia, Wajima, yang ditujukan kepada Menteri Luar Negeri, Mamoru Shigemitsu, mengenai repatriasi paksa orang Jepang yang memilih tinggal di Indonesia. Diberitakan bahwa ketika ia berdinias ke Sumatera, sempat bertemu dan berbincang-bincang dengan sejumlah orang Jepang yang memilih tinggal di berbagai tempat; ternyata mereka hidup damai tanpa ada masalah, dan di sekitar Medan pun tidak ada kenyataan seperti yang disampaikan oleh Konsul Jendral RI di Tokyo. Dia menyatakan bahwa apa boleh buat dengan mereka yang melanggar hukum pidana lalu dipaksa pulang. Tetapi untuk yang lain, yaitu mereka yang hidup damai, ia ingin mengulangi permintaan dan harapan dari Jepang selama ini, sampai pembicaraan mengenai perjanjian damai dan pampasan perang dan sebagainya, selesai dirampungkan. Kalau nanti suasana sudah membaik, ia akan mencoba menyelesaikan permasalahan dengan baik.

## インドネシアの元日本兵

(Indonesia no moto nihon hei)

*Asahi Shinbun*, 21 Mei 1955, cetakan, artikel surat kabar.

Lokasi penyimpanan: *Diplomatic Archives of the Ministry of Foreign Affairs of Japan K'-0002*.

Artikel oleh wartawan Asahi Shibun tentang mantan tentara Jepang yang ikut terjun dalam perang kemerdekaan Indonesia. Ketika berjalan-jalan di Jawa Timur, penulis artikel ini bertemu dengan tiga mantan tentara Jepang, yaitu Gen'nosuke Takase, Saburo Yoshikawa, dan Takeshi Sugeta. Ketiganya telah menikah di Indonesia dan hidup tenang. Yoshiharu Muraishi juga pernah ikut berperang bersama

tentara perjuangan kemerdekaan Indonesia di sekitar Yogyakarta. Begitu tentara Belanda mundur, dia memulai hidup di bidang pertanian. Di antara 650 orang yang dikubur dalam pemakaman TNI, tiga adalah orang Jepang yaitu Saburo Okada, Yoshio Satō, Yaichi Murata.

### **未復員者の消息等調査方依頼に関する件 (1)**

**(Mi fukuin sha no shōsoku tō chōsa irai ni kansuru ken 1)**

Seksi ke-3, Direktorat Jendral Ajaia, Kementerian Luar Negeri, Jepang, ditulis 30 Juli 1955 dan dikirim 25 Agustus 1955, tulisan tangan, 4 hlm.

Lokasi penyimpanan: *Diplomatic Archives of the Ministry of Foreign Affairs of Japan K'-0002*.

Surat Keputusan/perintah dari Menteri Luar Negeri kepada Wakil Konsulat Jendral Jakarta (dikirim melalui Seksi ke-3 Direktorat Jendral Ajaia, Kementerian Luar Negeri), untuk mengadakan penelitian tentang seorang Chiyomori dan Kaitsu yang sampai sekarang belum kembali ke Jepang dan tidak diketahui keadaannya. Kementerian Luar Negeri mendapat informasi tentang dua orang Jepang ini dalam wawancara dengan Isamu Nogi, sersan Angkatan Darat yang baru repatriasi ke Jepang dan sudah mengumpulkan beberapa informasi. Sekarang Kementerian Luar Negeri memerintahkan kepada Kantor Perwakilan Jepang di Jakarta untuk mengadakan penelitian lebih rinci seperti asal mulanya, tanggal lahir, karier dalam tentara dan lain-lain, dengan mencocokkan informasi dari Jepang.

### **未復員者の消息等調査方依頼に関する件 (2)**

**(Mi fukuin sha no shōsoku tō chōsa irai ni kansuru ken 2)**

Seksi ke-3, Direktorat Jendral Ajaia, Kementerian Luar Negeri, Jepang, 24 November 1955, tulisan tangan, 4 hlm.

Lokasi penyimpanan: *Diplomatic Archives of the Ministry of Foreign Affairs of Japan K'-0002*.

Surat pemberitahuan dari Seksi ke-3, Direktorat Jendral Ajia, Kementerian Luar Negeri kepada Kepala Seksi ke-2 Direktorat Jendral Bantuan Repatriasi, Kementerian Sosial, tentang hasil penelitian seorang Terada yang dilaksanakan di kantor Konsul Surabaya. Menurut laporan, ada yang bernama Mori'ichi Terada yang tadinya bekerja di kantor angkutan di Semarang, tetapi saat ini yang bersangkutan tinggal di Cirebon karena sakit.

### **小スンダ地区未帰還者の消息に関する件**

**(Shō-Sunda chiku mi kikansha no shōsoku ni kansuru ken)**

Konsul Jepang di Surabaya, Siro Shimizu, 8 Desember 1955, tulisan tangan, 3 hlm.

Lokasi penyimpanan: *Diplomatic Archives of the Ministry of Foreign Affairs of Japan K'-0002*.

Laporan dari Konsul Jepang di Surabaya kepada Menteri Luar Negeri, Shigemitsu, tentang informasi orang Jepang yang belum pulang dari Kepulauan Sunda Kecil. Penelitian ini diadakan atas perintah dari Tokyo dengan memakai daftar nama orang yang belum repatriasi dari Kepulauan Sunda Kecil. Ternyata ada 2 orang dan satu keluarga yang diketahui keberadaannya.

### **当館管轄地域における残留日本人名簿及び現況報告の件**

**(Tōkan kankatsu chi'iki ni okeru zanryū nihonjin meibo oyobi genkyō hōkoku no ken)**

Konsul Surabaya Siro Shimizu, 14 Desember 1955, tulisan tangan, 7 hlm.

Lokasi penyimpanan: *Diplomatic Archives of the Ministry of Foreign Affairs of Japan K'-0002*.

Laporan dari Konsul Surabaya kepada Menteri Luar Negeri mengenai hasil penelitian tentang keberadaan orang Jepang di wilayahnya. Disusun daftar nama 21 orang dengan tanggal lahir, tempat asal, alamat sekarang, dan keterangan lainnya. Dalam penelitian ini tidak dimasukkan anak-anak dari perkawinan campur dari ibu Indonesia, meskipun mempunyai kewarganegaraan Jepang.

## ジャワ残留の日本人氏名及び消息に関する件

(**Jawa zanryū no nihonjin simei oyobi shōsoku ni kansuru ken**)

Kepala Seksi ke-3 Direktorat Jendral Asia, Kementerian Luar Negeri Jepang, 27 Desember 1955, tulisan tangan, 2 halaman dengan laporan.

Lokasi penyimpanan: *Diplomatic Archives of the Ministry of Foreign Affairs of Japan K'-0002*.

Pengiriman laporan hasil penelitian di wilayah Kantor Konsul Surabaya tentang keberadaan orang Jepang, dari Kepala Seksi ke-3 Direktorat Jendral Ajia, Kementerian Luar Negeri kepada Seksi ke-2 Direktorat Jendral Bantuan Repatriaasi, Kementerian Sosial.

1956

## 未復員者の消息調査方依頼に関する件

(**Mi fukuin sha no shōsoku tō chōsa irai ni kansuru ken**)

Seksi ke-3, Direktorat Jenderal Asia, Kementerian Luar Negeri, Jepang, ditulis 23 Agustus 1956, dikirim 25 Agustus 1956, tulisan tangan, 3 hlm.

Lokasi penyimpanan: *Diplomatic Archives of the Ministry of Foreign Affairs of Japan K'-0002*.

Surat Keputusan/perintah dari Menteri Shigemitsu kepada Konsul Shimizu di Surabaya (dikirim melalui Seksi ke-3 Direktorat Jendral Ajia, Kementerian Luar Negeri), untuk mengadakan penelitian tentang seorang Terada yang sampai sekarang belum kembali ke Jepang dan tidak diketahui keadaannya. Dalam wawancara dengan Isamu Nogi, sersan Angkatan Darat, yang baru repatriasi ke Jepang, Kementerian Luar Negeri mendapat informasi tentang Terada ini. Maka Kementerian Luar Negeri Jepang memerintahkan Kantor Perwakilan Jepang di Surabaya untuk mengadakan penelitian lebih rinci seperti asal mulan, tanggal lahir, karier dalam tentara, dan hal-hal lain keadaan setempat tentang Terada.

1957

**高木総領事から、藤山外務大臣に宛てた、元日本軍人の消息通知  
(Takagi sōryōji kara Fujiyama gaimu daijin ni ateta moto nihon gunjin  
no shōsoku tsūchi)**

Konsul Jenderal Jepang di Jakarta, Takagi, 21 Desember 1957, tulisan tangan, 3 hlm.

Lokasi penyimpanan: *Diplomatic Archives of the Ministry of Foreign Affairs of Japan K'-0002.*

Surat pemberitahuan dari Konsul Jenderal Jepang di Jakarta, Takagi, ditujukan kepada Menteri Luar Negeri Jepang, Ai'ichiro Fujiyama, mengenai mantan serdadu Jepang. Bahwa dua orang mantan serdadu Jepang yang tinggal di Indonesia, bernama Mitsuyuki Tanaka dan Iwao Miyazaki, datang ke Konsulat Jenderal Jepang untuk memperoleh surat bukti kewarganegaraan dan melaporkan kondisinya pada waktu itu. Mereka laporkan nama lokal, tanggal lahir, alamat resmi di Jepang, alamat sementara di Indonesia, keluarga, dan pekerjaannya. Mitsuyuki Tanaka bekerja di bidang industri pengangkutan dengan memiliki tujuh buah truk dan kehidupannya sejahtera. Untuk sementara ia tidak berniat untuk pulang ke Jepang, namun ia tidak ada niat untuk tinggal di Indonesia seumur hidup, dan mempunyai keinginan untuk pulang ke Jepang pada suatu hari nanti. Iwao Miyazaki untuk sementara tidak mempunyai niat untuk pulang ke Jepang.

1958

**アジア局長から厚生省引揚援護局長宛ての、元日本軍人の消息に関する件の電報 (Aja kyokuchō kara kōseishō hikiage engokyoku ate no moto nihon gunjin no shōsoku ni kansuru ken no denpō)**

Direktur Jenderal Asia, 8 Januari 1958, tulisan tangan, 6 hlm.

Lokasi penyimpanan: *Diplomatic Archives of the Ministry of Foreign Affairs of Japan K'-0002.*

Berdasarkan atas telegram dari Konsul Jenderal Jepang, Takagi, ditujukan kepada Menteri Luar Negeri Jepang, Ai'ichiro Fujiyama, mengenai mantan serdadu Jepang yang disebut di atas, Kementerian Luar Negeri melapor ke Kementerian Sosial hal itu. Isinya hampir sama dengantelegram dari Konsul Jenderal dari Jakarta yang disebut diatas.

**2002**

### **日系一世生存者名簿**

**(Nikkei issei seizonsha meibo)**

Pembuat dokumen-arsip tidak diketahui, 31 Juli 2002, ketikan 1 hlm., ditambah dengan catatan 'meninggal' pada 2 orang: Nanao Eto dan Teizō Taira (平良定三)

Lokasi penyimpanan: tidak diketahui

Daftar nama 17 orang mantan perajurit atau pegawai sipil Jepang yang memilih menetap di Indonesia yang masih hidup pada 31 Juli 2002. Daftar ini berisikan informasi tentang nama, nama Jepang, tanggal lahir, tempat lahir, umur, alamat dan nomor telepon.

# SURAT KABAR

1942

## ジャワ新聞関係現地調査報告書

(Jawa Shinbun kankei genchi chōsa hōkokusho)

Staf Investigasi, Biro Bisnis, Kantor Pusat Asahi Shinbun Sha, 25 Agustus, 25 September 1942, ketikan, 1 bundel.

Lokasi penyimpanan: *Asahi Shinbun Archives*.

Kumpulan laporan yang dibuat oleh Staf Investigasi, Biro Bisnis, Kantor Pusat Asahi Shinbun Sha. Terdiri dari 3 laporan investigasi, yaitu Laporan No. 43 “Tentang tenaga kerja percetakan dan bahan-bahan yang dibutuhkan untuk penerbitan surat kabar di Hindia Timur, khususnya di Jawa” (44 halaman), Laporan No. 44 “Surat kabar di India (bagian ke-1)” (66 halaman) dan Laporan No. 45 “Surat kabar di India (bagian ke-2, tamat)” (43 halaman). Laporan No. 44 dan No. 45 adalah survei mengenai surat kabar di India, jajahan Inggris, bukan di Hindia-Belanda.

## 村山長拳社長 南方視察写真帳①～③

(Murayama Nagataka shachō nanpō shisatsu shashin-chō 1-3”

Asahi Shinbun Sha, Sei'ichirō Kitamura, Agustus 1942(?), foto, caption dengan tulisan tangan, 3 jilid

Lokasi penyimpanan: *Asahi Shinbun Archives*.

Album foto perjalanan dinas Presiden Asahi Shinbun Sha, Nagataka Murayama. Berangkat dari bandara Haneda pada tanggal 3 Juli dan mendarat kembali pada tanggal 7 Agustus 1942, dengan menumpang pesawat milik perusahaan bernama “Asakumo”. Jilid 1 (49 halaman) dan Jilid 2 (48 halaman) memuat foto-foto perjalanan secara kronologis, sementara Jilid 3 (49 halaman) adalah intisari dari perjalanannya, memuat foto-foto pemandangan dan gambar Murayama di tempat-tempat wisata. Rute perjalanan mencakup: Haneda – Fukuoka – Taipei – Guangdong – Hongkong – Pulau Hainan – Saigon – Singapura – Bangkok – Rangoon – Bangkok – Medan – Batavia –(perjalanan darat)– Surabaya – Kucing – Miri – Manila – Pingdong (Taiwan) – Shanghai – Osaka – Haneda. Rombongan Murayama menginap di Medan 1 hari (Jilid 1: 1 halaman, Jilid 3: 1 halaman), kemudian bermalam di Jawa selama 12 hari

(setelah anjongsana di Batavia dan Bandung, lalu dengan mobil melintasi Pulau Jawa melalui Garut, Wonosobo, Yogyakarta dan Surabaya). Jumlah foto yang diambil selama berada di Jawa mendominasi album ini (Jilid 1: 16 halaman, Jilid 2: 32 halaman, Jilid 3: 23 halaman).

### **南方行資材明細書**

**(Nanpō iki shizai meisaisho)**

**(Daftar rincian barang-barang yang dikirim ke Wilayah Selatan)**

Asahi Shinbun Sha, Oktober 1942, ketikan, 2 lembar.

Lokasi penyimpanan: *Asahi Shinbun Archives*.

Katalog barang-barang yang dikirim kepada Jawa Shinbun-Sha. Kiriman pertama diberangkatkan dari pelabuhan Ujina (Hiroshima) pada 5 November 1942 menuju pelabuhan Batavia (via pelabuhan Moji). Terdapat juga daftar kiriman buku-buku referensi yang diperlukan untuk usaha penerbitan surat kabar, berjudul “Daftar pustaka untuk Jawa Shinbun, yang dikirim bersamaan dengan kiriman pertama” (ketikan dan sebagian tulisan tangan, 6 lembar). Juga ada katalog kiriman untuk Jawa Shinbun-Sha yang ke-2, ke-3, ke-6 dan ke-7 (kiriman ke-7 diberangkatkan pada Desember 1943).

### **朝日社報に掲載されたジャワ新聞会関係記事 1942年11月～1947年5月**

**(Asahi shahō ni keisai sareta Jawa shinbunkai kankei kiji: 1942 nen 11 gatsu kara 1947 nen 5 gatsu)**

Asahi Shinbun Sha, November 1942 ~ Mei 1947, ketikan, 27 hlm.

Lokasi penyimpanan: *Asahi Sinbun Archives*.

Kumpulan artikel internal Arsip Asahi Sinbun terkait dengan Jawa Shinbun, Borneo Shinbun, dan lain-lain, dari November 1942 sampai Mei 1947. Dari artikel-artikel tersebut, dapat dilihat gambaran besar sistem penerbitan koran Indonesia pada masa perang yang ditangani oleh Asahi Shinbun.

## ジャワ新聞社関係 (人事記録)

### (Jawa Shinbun-sha kankei ‘Jinji kiroku’)

Asahi Shinbun Sha, Desember 1942-September 1945, ketikan dan tulisan tangan, 1 bundel.

Lokasi penyimpanan: *Asahi Shinbun Archives*.

Dokumentasi personal terkait Jawa Shinbun-Sha, mencakup seluruh periode penerbitan *Jawa Shinbun*. Termasuk di antaranya surat penunjukan, ketentuan-ketentuan Jawa Shinbun-Sha, dan daftar karyawan Jawa Shinbun-Sha.

## ボルネオ新聞資材明細表

### (Borneo Shinbun shizai meisaishyō)

Bagian Penghubung Wilayah Selatan, The Asahi Shinbun Desember 1942 (?)-April 1943 (?), ketikan, 1 bundel.

Lokasi penyimpanan: *Asahi Shinbun Archives*

### (Daftar rincian barang-barang yang dikirim ke Borneo Shinbun).

Katalog barang-barang yang dikirim beberapa kali kepada Borneo Shinbun Sha. Kiriman pertama diberangkatkan dari pelabuhan Yokohama pada 2 Desember 1942 menuju Banjarmasin.

## ジャワ新聞組織および配員表

### (Jawa Shinbun soshiki oyobi haiin-hyō)

[Jawa Shinbun Sha], Desember 1942, Januari 1946, tulisan tangan, 67 hlm.

Lokasi penyimpanan: *Asahi Shinbun Archives*.

Daftar kepegawaian Jawa Shinbun pada saat mulai penerbitannya (4 lembar), serta daftar anggota (per kelompok) pada saat ditarik kembali pulang ke Jepang dari kamp pemulangan terpadu di Tegalpanjang (1 lembar). Terlampir dokumen tulisan tangan (61 lembar) berjudul “Kronologi Jawa Shinbun-Sha dan Jawa Shinbun-Kai” (Maret 1942 sampai dengan September 1947).

1943

**ボルネオ新聞発行に関する指示事項通牒**

**(Borneo Shinbun hakkō ni kansuru shiji jikō tsūchō)**

Minseibu Borneo (Pemerintah Militer Angkatan Laut Borneo), 18 Januari 1943, ketikan, 5 hlm.

Lokasi penyimpanan: Pusat Kompilasi Sejarah, *Asahi Shinbun Archives*.

Instruksi Minseibu Borneo ditujukan kepada Shimoi Hiroyuki (Perwakilan Asahi Shinbun), perihal penerbitan surat kabar di wilayah Borneo. Dokumen ini dimuat-ulang dalam buku *Arsip-arsip Jawa Shimbun dan Borneo Shimbun*, disusun oleh Asahi Shimbun (terbit 1984), halaman 115-118.

**ボルネオ新聞社人事**

**(Borneo Shinbun Sha jinji)**

Borneo Shinbun Sha, 27 Januari 1943, ketikan, 3 hlm.

Lokasi penyimpanan: *Asahi Shinbun Archives*.

Dokumen personal Borneo Shinbun Sha yang disahkan oleh Minseibu Borneo Selatan pada 27 Januari 1943. Terlampir daftar biografi karyawan-karyawan yang ditugaskan di bagian edisi (ketikan, 2 halaman). Dokumen ini (kecuali lampirannya) dimuat-ulang dalam buku *Arsip-arsip Jawa Shimbun dan Borneo Shimbun*, disusun oleh Asahi Shinbun (terbit 1984), halaman 119-120.

**ジャワ新聞並にジャワバルー（グラフ）編修印刷発行に従事するものゝ氏名及職名**

**(Jawa Shinbun narabini Jawa Barū (gurafu) henshū insatsu hakkō ni jūji suru monono shimei oyobi syokumei) \***

Asahi Shinbun Sha, 29 Januari 1943, ketikan, 4 hlm., tulisan tangan 7 hlm.

Lokasi penyimpanan: *Asahi Shinbun Archives*.

Daftar nama dan jabatan dari karyawan yang ditugaskan mengedit dan mencetak *Jawa Shinbun* dan *Djawa Baroe*. Dibuat atas nama Murayama (Presiden Asahi Shinbun), ntuk dilaporkan kepada Kepala Bagian Berita Angkatan Darat, Markas Umum Kekaisaran. Terlampir “Garis besar penerbitan *Djawa Baroe*” (dokumen tulisan tangan).

### 南方新聞社勤務者給与内規「ジャワ新聞社給与内規」

(Nanpō shinbunsha kinmusha kyūyo naiki: Jawa shinbunsha kyūyo naiki) \*

Asahi Shinbun Sha, 16 Maret 1943, ketikan, 1 hlm.

Lokasi penyimpanan: *Asahi Shinbun Archives*.

Keputusan gaji dan tunjangan untuk karyawan Jawa Shinbun dan Borneo Shinbun, yang diputuskan dalam rapat direksi Arsip Asahi Sinbun tanggal 16 Maret 1943.

### 南方派遣本社従業員（京阪神在住）家族懇談會案内者氏名

(Nanpō haken honsha jūgyōin (Kei-Han-Shin zaijū) kazoku kondankai an'naisha shimei)

Komite Pendukung Karyawan yang dipanggil untuk Dinas Militer, Asahi Shinbun Sha, Mei 1943, ketikan, 7 lembar.

Lokasi penyimpanan: *Arsip Asahi Shinbun Archives*.

Daftar keluarga ,yang berdiam di wilayah Kyoto-Osaka-Kobe, karyawan Asahi Shinbun Sha yang ditugaskan ke Wilayah Selatan (Jawa Shinbun-Sha, Borneo Shinbun Sha, Cabang Umum Jakarta dan Cabang Umum Manila). Daftar ini dibuat menjelang acara silaturahmi keluarga di auditorium Kantor Pusat Osaka, Asahi Shinbun Sha pada 18 Mei 1943.

### 戦死者高田・鵜飼・森谷三氏の記録

(Senshisha Takada, Ukai, Moriya 3 shi no kiroku)

Asahi Shinbun Sha, 21 Juni 1943 s/d sekitar Agustus 1944, tulisan tangan sebagian ketikan, 4 bundel.

Lokasi penyimpanan: *Asahi Shinbun Archives*.

Surat pemberitahuan dari Kementerian Pemerintahan Daerah Selatan, Departemen Angkatan Laut, mengenai ketiga karyawan Asahi Shinbun (ditugaskan oleh Angkatan Laut), yaitu Takada Makoto, Ukai Zen'ichi dan Moriya Tatsuo, yang gugur dalam perang di wilayah Pasifik Selatan pada 28 April 1943. Disertai juga potret masing-masing 1 buah, serta dokumen-dokumen komunikasi antara Asahi Shinbun dan keluarga yang ditinggalkan (Takada: tulisan tangan 6 lembar, amplop 2 lembar, Ukai: tulisan tangan 16 lembar,

surat dalam amplop 2 lembar, Moriya: tulisan tangan 12 lembar, ketikan 2 lembar, surat dalam amplop 1 lembar). Surat pemberitahuan berjudul “Pemberitahuan perihal korban” yang dibuat pada 21 Juni 1943 atas nama Kepala Biro Kemiliteran, Departemen Angkatan Laut, yang ditujukan kepada Presiden Asahi Shinbun, berstatus “Sangat Rahasia”.

### 人事異動旬報（第二十二輯～第四十輯）

(*Jinji idō junpō Dai 22 shū kara dai 40 shū*)”

Asahi Shinbun Sha, Juni – Desember 1943, ketikan, 17 jilid

Lokasi penyimpanan: *Asahi Shinbun Archives*.

Buletin terbit tiga kali sebulan yang mencatat seluruh perubahan personil dalam lingkungan Asahi Shinbun Sha, termasuk karyawan-karyawan di Jawa Shinbun-Sha dan Borneo Shinbun-Sha. Dalam buletin termasuk No. 22 (awal Juni 1943) s/d No. 40 (pertengahan Desember 1943), kecuali No. 33 (akhir September 1943) dan No. 38 (akhir November 1943).

### 南方局報

(*Nanpō kyoku hō*)

Biro Wilayah Selatan, Asahi Shinbun Sha, Juni - November 1943, ketikan, 16 lembar

Lokasi penyimpanan: *Asahi Shinbun Archives*.

Laporan dibuat Nampō-kyoku (Biro Wilayah Selatan) untuk diedarkan di antara bagian-bagian terkait. Nampō-kyoku didirikan di Kantor Pusat Asahi Shinbun Sha pada 1 Juni 1943, untuk menangani seluruh pekerjaan administrasi surat kabar yang dioperasikan Asahi Shinbun Sha atas permintaan pemerintah militer di Wilayah Selatan. Direktur pertama adalah Chiba Yūjirō. Biro ini terdiri dari Bagian Komunikasi Wilayah Selatan (menangani editing, mengumpulkan dan memasok bahan materi publikasi, serta pengiriman artikel) dan Bagian Penghubung Wilayah Selatan (menangani pekerjaan lainnya). Terdapat Berita No. 1 (17 Juni 1943) - No. 3 (1 Juli), Berita tambahan (24 Agustus), serta No. 12 (26 November). Dimuat di dalam buku *Arsip-arsip Jawa Shinbun dan Borneo Shinbun*, disusun oleh Asahi Shinbun (terbit 1984), halaman 178-189. 192, 205-208.

## 南方新聞勘定

### (Nanpō Shinbun kanjō)

Kantor Pusat Tokyo, Asahi Shinbun Sha, Juni 1943 - Maret 1944, tulisan tangan, 11 lembar

Lokasi penyimpanan: *Asahi Shinbun Archives*.

Rekening yang mencatat biaya-biaya per bulan terkait Jawa Shinbun-Sha dan Borneo Shinbun Sha, serta biaya penggantian yang telah dibayar Asahi Shinbun Sha. Memuat daftar keuangan bulan Juni - Oktober 1943 dan bulan Maret 1944. Memuat pula daftar pengeluaran kantor cabang Asahi Shinbun (cabang Malang: Februari - Juli 1943, cabang Surabaya: Maret - Juli 1943, cabang Makassar: Januari - September 1943).

## ジャワ新聞規定 第一号

### (Jawa Shinbun kitei dai 1 gō)

Jawa Shinbun Sha, 26 Oktober 1943, ketikan, 3 hlm.

Lokasi penyimpanan: *Asahi Shinbun Archives*.

Ketentuan Umum Nomor 1 tentang Jawa Shinbun, ditetapkan pada 26 Oktober, 1943, terdiri dari 21 pasal. Ketentuan ini kemudian direvisi pada 10 Agustus 1944, dengan jumlah pasal menjadi 11. Versi revisi ketentuan ini dimuat-ulang dalam buku *Arsip-arsip Jawa Shinbun dan Borneo Shinbun*, disusun oleh Asahi Shinbun (terbit 1984), halaman.229-230.

## 治政秘第 1434 号「ジャワ新聞會」設立ニ關スル件通牒

### (Osamu seihi dai 1434 gō : ‘Jawa Shinbun Kai’ setsuritsu ni kansuru ken tsūchō)

Jawa Gunseikan, 13 Desember 1943, ketikan, 6 hlm.

Lokasi penyimpanan: *Asahi Shinbun Archives*.

Pemberitahuan dari Jawa Gunseikanbu ditujukan kepada Hideo Nomura (Presiden Jawa Shinbun Sha), tentang pendirian Jawa Shinbun Kai (Gabungan Persurat-kabaran di Jawa Kantor Jawa Shinbun). Terlampir “Anggaran dasar Jawa Shinbun Kai” (terdiri dari 13 pasal). Dokumen ini dimuat-ulang dalam buku *Arsip-arsip Jawa Shinbun dan Borneo Shinbun*, disusun oleh Asahi Shinbun (terbit 1984), hlm. 216-220.

1944

**毛利・菅原両氏殉職記録**

(Mōri, Sugawara ryōshi junshoku kiroku)

Asahi Shinbun Sha, Departemen Asia Timur, Kantor Cabang Taipei, 6 Januari 1944 - beberapa hari sesudahnya, tulisan tangan, sebagian ketikan, 89 hlm., surat dalam amplop 1 lembar, foto, 1 buah.

Lokasi penyimpanan: *Asahi Shinbun Archives*.

Laporan mengenai dua karyawan yang gugur pada 5 Januari 1944 karena kecelakaan pesawat di Kaohsiung (Taiwan), yaitu Akitosi Mōri yang berangkat dari Fukuoka untuk ditugaskan menjadi Kepala Kantor cabang Makassar, dan Sugawara Mitsuo, karyawan Moroboshi Inki (ditugaskan oleh Bagian Percetakan, Asahi Shinbun). Satu lembar photo pada lampiran diperkirakan diambil pada saat upacara kematian di Kaohsiung.

**ボルネオ新聞経営調査表**

(Borneo Shimboen keiei chōsahyō)

Borneo Shinbun Sha, 12 Februari 1944, ketikan, 11 hlm.

Lokasi penyimpanan: *Asahi Shinbun Archives*.

Laporan perhitungan manajemen Boruneo Shinbun selama 11 bulan (terhitung dari Desember 1942 sampai Oktober 1943), beserta anggaran masa depannya. Memuat laporan mengenai ketiga edisi Borneo Shinbun, yaitu Edisi Tengah (terbit di Banjarmasin pada 8 Desember 1942), Edisi Timur (terbit di Balikpapan pada 29 April 1943), dan Edisi Barat (terbit di Pontianak pada 1 Agustus 1943).

**特派員在外者出發歸還通知 (ジャワ・ボルネオ)**

(Tokuhain zaigaisha shuppatsu kikan tsūchi [Jawa, Boruneo])

Biro Kepegawaian, Asahi Shinbun Sha, 15 Februari 1944 sampai dengan 9 Mei 1945, lembar formulir dalam tulisan tangan, 1 bundel.

Lokasi penyimpanan: *Asahi Shinbun Archives*.

Satu bundel dokumen yang dicatat Biro Kepegawaian Asahi Shinbun-sha, yang memuat tanggal keberangkatan/kedatangan dan tujuan karyawan Asahi Shinbun-sha yang diutus ke Jawa dan Borneo. Di

dalamnya terdapat juga informasi tentang karyawan yang dikirim ke Hongkong.

### ジャワ新聞社 「経営調査表」

(Jawa Shinbun Sha kei'ei chōsahyō)

Jawa Shinbun Sha, Februari 1944, ketikan, 10 hlm.

Lokasi penyimpanan: *Asahi Shinbun Archives*.

Laporan perhitungan manajemen Jawa Shinbun selama setahun (terhitung dari Desember 1942 - November 1943), beserta anggaran rencana masa depan.

### 補償問題に関する報告

(Hoshō mondai ni kansuru hōkoku)

Borneo Shinbun Sha, Muneo Matsuji, 15 Maret 1944, tulisan tangan, 54 lembar, rahasia.

Lokasi penyimpanan: *Asahi Shinbun Archives*.

Laporan dari Borneo Shinbun Sha (Banjarmasin) ditujukan kepada Direktur Wilayah Selatan, Asahi Shinbun Sha, mengenai latar belakang tidak adanya kompensasi dari pihak Angkatan Laut untuk menutup kerugian uang dalam usaha penerbitan *Borneo Shinbun*, yang diterbitkan atas permintaan Angkatan Laut.

### 報告書 ボルネオ新聞社

(Hōkokusho: Borneo Shimboen Sha)

Borneo Shinbun Sha, 31 Maret 1944(?), tulisan tangan, 71 hlm.

Lokasi penyimpanan: *Asahi Shinbun Archives*.

Laporan dari Borneo Shinbun Sha (Banjarmasin) ditujukan kepada Direktur Wilayah Selatan, Asahi Shinbun, yang diterima pada 27 April 1944. Termasuk di antaranya, “Laporan lanjutan tentang masalah kompensasi”, “Laporan hasil acara pidato oleh A.A. Hamidhan, perwakilan dari Borneo Selatan yang ikut hadir di Konferensi Pers Asia Timur Raya”, “Laporan aktivitas propaganda Tim Film Borneo Shinbun-Sha”, “Garis besar bisnis Borneo Shinbun-Sha, tahun fiskal 1943”, serta “Laporan terkait bisnis”, yang memuat informasi jumlah eksemplar masing-masing edisi *Borneo Shinbun*.

Terdapat juga laporan aset milik Borneo Shinbun-Sha, berjudul “Neraca keuangan (per 31 Maret 1943)” (tulisan tangan, 4 lembar), dan “Laporan bisnis Borneo Shinbun-Sha, tahun fiskal 1942” (tulisan tangan, 2 lembar).

### **ジャワ新聞會所管 敵産調査資料報告ノ件**

**(Jawa Shinbun Kai shokan: Tekisan chōsa shiryō hōkoku no ken)**

Sekretariat Kantor Pusat, Badan Perusahaan Gabungan Persurat-kabaran di Jawa, 31 Maret 1944, ketikan, 32 hlm., rahasia.

Lokasi penyimpanan: *Asahi Shinbun Archives*.

Laporan aset dan keadaan manajemen kelima surat kabar bahasa lokal (non-Jepang) di bawah naungan Jawa Shinbun Kai, yaitu *Kung Yung Pao*, *Tjahaja*, *Sinar Baroe*, *Sinar Matahari* dan *Soeara Asia*, diterbitkan dengan menggunakan fasilitas surat kabar yang telah disita. Laporan disusun oleh Kantor Pusat Jawa Shinbun Kai guna dilaporkan kepada Kepala Divisi Manajemen Aset Musuh.

### **ジャワ新聞日誌（第一号）：**

**(Jawa Shinbun nisshi dai 1 gō)**

Jawa Shinbun Sha, 10 April 1944 (?), ketikan, 13 hlm.

Lokasi penyimpanan: *Asahi Shinbun Archives*.

Catatan harian Jawa Shinbun (nomor 1). Laporan pertama dari Jawa Shinbun kepada kantor pusat Asahi Shinbun dalam bentuk catatan harian (17 Maret - 10 April 1944), mengenai hal-hal yang terjadi di lingkungan Jawa Shinbun yang layak dilaporkan.

### **ジャワ新聞會所管 敵産調査資料中新聞紙原價ニ關スル件報告」**

**(Jawa Shinbun Kai Shokan tekisan chōsa shiryō chū shinbun genka ni kansuru ken hōkoku)**

Kantor Pusat, Badan Perusahaan Gabungan Persurat-kabaran di Jawa, 19 April 1944, ketikan, 6 hlm., rahasia.

Lokasi penyimpanan: *Asahi Shinbun Archives*.

Laporan penggunaan kertas koran oleh keenam surat kabar bahasa lokal di bawah naungan Jawa Shinbun Kai. yaitu *Tiahaia*. *Sinar*

*Baroe, Sinar Matahari, Pewarta Perniagaan, Soera Asia* dan *Kung Yung Pao* (edisi Melayu dan Tionghoa). Kutipan dari laporan yang disusun oleh Kantor Pusat Jawa Shinbun Kai untuk dilaporkan kepada Kepala Divisi Manajemen Aset Musuh.

### 本社日誌第二号及關係書類

(*Honsha nisshi dai 2 gō oyobi kankei shorui*)

Jawa Shinbun Sha, 29 Juni 1944, keikan, 32 hlm. Tulisan tangan 3 hlm., halaman pertama tidak ada

Lokasi penyimpanan: *Asahi Shinbun Archives*.

Catatan harian Jawa Shinbun nomor 2 beserta lampirannya. Laporan kedua dari Jawa Shinbun kepada kantor pusat Asahi Shinbun dalam bentuk catatan harian (11 April -29 Juni 1944).

### 「スマトラバルー」發行に関する覺書

(*'Sumatora Barū' hakkō ni kansuru obo'egaki*)

Jawa Shinbun Sha, Tōa Kōtsū Kōsha (dan Perusahaan Transportasi Asia Timur Raya), Juni 1944, ketikan, 3 hlm.

Lokasi penyimpanan: *Asahi Shinbun Archives*.

Naskah awal memorandum antara Jawa Shinbun Sha dan Tōa Kōtsū Kōsha (perusahaan yang menangani usaha perjalanan dan perhotelan di Asia Timur Raya, yang kemudian pada September 1945). Naskah awal memorandum ini dibuat dalam kaitan penerbitan majalah *Sumatra Baroe*: pihak Tōa Kōtsū Kōsha mempercayakan kepada pihak Jawa Shinbun Sha untuk mengedit dan mencetak majalah tersebut. Bentuk dan ukuran *Sumatra Baroe* direncanakan persis seperti *Djawa Baroe*, dan terbit setiap bulan dengan harga 30 sen (0.3 yen).

### 南方本部報

(*Nanpō honbu hō*)

Kantor Utama Wilayah Selatan, Asahi Shinbun Sha, 2 Februari, 5 Juli 1944, ketikan, 8 lembar

Lokasi penyimpanan: *Asahi Shinbun Archives*.

Laporan dibuat Nanpō-honbu (Kantor Utama Wilayah Selatan) untuk diedarkan di antara bagian-bagian terkait. Terdapat Berita No. 14 (2

Februari 1944) dan No. 18 (5 Juli 1944). Nanpō-honbu didirikan dengan menggantikan Nanpō-kyoku pada 27 Desember 1943. Markas ini diposisikan di bawah Markas Besar Editor, dan Chiba Yūjirō sebagai direktornya. Dimuat di dalam buku *Arsip-arsip Jawa Shinbun dan Boruneo Shinbun*, yang terbit di tahun 1984, halaman 221-228.

### **本社日誌第三号及關係書類**

**(Honsha nisshi dai 3 gō oyobi kankei shorui)**

Jawa Shinbun Sha, 29 Juli 1944, ketikan, 25 hlm.

Lokasi penyimpanan: *Asahi Shinbun Archives*.

Catatan harian Jawa Shinbun nomor 3 beserta lampirannya. Laporan ketiga dari Kumaichi Nishimura (Manajer Operasi Jawa Shinbun) kepada Kantor Pusat Asahi Shinbun, yaitu Ishii (Direktur Pelaksana Senior) dan Sugie (Manajer Umum) dalam bentuk catatan harian (1 - 29 Juli 1944).

### **職務手當支給明細書**

**(Shokumu teate shikyū meisai sho)**

Jawa Shinbun Sha, 31 Juli 1944(?), ketikan, 2 hlm.

Lokasi penyimpanan: *Asahi Shinbun Archives*.

Slip pembayaran gaji karyawan Jawa Shinbun Sha, menurut yang tertera dalam lampiran, berjudul “Daftar uang jatah kerja (berlaku mulai bulan Desember, Showa 18 (1943))”.

### **聯絡日記**

**(Renraku nikki)**

Bagian Penghubung Wilayah Selatan, Asahi Shinbun Sha, 1 Januari - 11 Agustus 1944, tulisan tangan 1 buku catatan.

Lokasi penyimpanan: *Asahi Shinbun Archives*.

Buku harian kegiatan Bagian Penghubung Wilayah Selatan, Asahi Shinbun Sha.

## ジャワ・ボルネオ新聞内規改正通知

(Jawa, Borneo Shinbun naiki kaisei tsūchi)

Bagian Manajemen, Divisi Interior, Asahi shinbun Sha, 22 Agustus 1944, ketikan, 7 hlm.

Lokasi penyimpanan: *Asahi Shinbun Archives*.

Pemberitahuan revisi “Aturan internal tentang gaji karyawan Jawa Shinbun Sha”, “Aturan internal tentang gaji karyawan Borneo Shinbun Sha”, “Aturan internal tentang tunjangan luar negeri di Asia Timur” serta “Ketentuan Jawa Shinbun Sha”. “Ketentuan Umum Jawa Shinbun Sha” direvisi pada 10 Agustus 1944, dan jumlah pasal menjadi 11. Dokumen ini, - kecuali “Aturan internal tentang tunjangan luar negeri di Asia Timur”- dimuat-ulang dalam buku *Arsip-arsip Jawa Shinbun dan Borneo Shinbun*, disusun oleh Asahi Shinbun (terbit 1984), halaman 209-211, dan halaman 229-231.

## 本社日誌 第四号

(Honsha nisshi dai 4 gō)

Jawa Shinbun Sha, 3 September 1944, ketikan, 20 hlm.

Lokasi penyimpanan: *Asahi Shinbun Archives*

Catatan harian Jawa Shinbun nomor 4. Laporan ke-empat dari Nishimura Kumaichi (Manajer operasi Jawa Shinbun) kepada Kantor Pusat Asahi Shinbun, yaitu Shimoi (Direktur Wilayah Selatan) dalam bentuk catatan harian (30 Juli - 31 Agustus 1944).

## ジャワ中央参議院 議長閣下一行 招待午餐會

(Jawa Chūō Sangi in gichō kakka ikkō shōtai gossan kai)

Direktur Wilayah Selatan, Asahi Shinbun, 4 September 1944 (?), ketikan, 10 hlm.

Lokasi penyimpanan: *Asahi Shinbun Archives*.

Dokumen mengenai persiapan pesta makan siang di Imperial Hotel yang direncanakan oleh Asahi Shinbun Sha, untuk menyambut kedatangan rombongan ketua Jawa Chūō Sangi-in. Anggota rombongan terdiri dari: ketua Soekarno, Hatta, Kyai Haji Hadikusumo, dan lainnya.

## 本社日誌 第五号

(Honsha nisshi dai 5 gō)

Jawa Shinbun Sha, 25 September 1944 (?), ketikan, 10 hlm.

Lokasi penyimpanan: *Asahi Shinbun Archives*.

Catatan harian Jawa Shinbun nomor 5. Laporan kelima dari Jawa Shinbun kepada Kantor Pusat Asahi Shinbun dalam bentuk catatan harian (1 - 25 September 1944).

## 人事申立書 (ジャワ・ボルネオ・香港)

(Jinji mōshitate-sho: Jawa, Boruneo, Honkon)

Direktur Wilayah Selatan, Asahi Shinbun Sha, 12 Oktober 1944 - 22 Maret 1945, formulir dengan isian tulisan tangan, 1 bundel

Lokasi penyimpanan: *Asahi Shinbun Archives*.

Satu bundel surat-surat penunjukan dari Direktur Wilayah Selatan, Asahi Shinbun Sha, ditujukan kepada para karyawan yang diutus ke Jawa Shinbun-Sha, Borneo Shinbun Sha, dan Hongkong Nippō-Sha.

## 決戦下、海軍軍政地域の新聞現状報告

(Kessen-ka, kaigun gunsei chi'iki no Shinbun genjō hōkoku)

Bagian Urusan Umum, Borneo Shinbun-Sha, 5 November 1944, tulisan tangan, 62 hlm.

Lokasi penyimpanan: *Asahi Shinbun Archives*.

Laporan Bagian Urusan Umum, Boruneo Shinbun-Sha (Banjarmasin, yang pertama-tama menjelaskan kerugian akibat serangan udara yang dialami oleh *Seram Shinbun* (Ambon) dan *Selebes Shinbun* (Kantor Pusat Makassar dan Kantor Cabang Menado), sehingga terpaksa berhenti penerbitannya. Dijelaskan pula bahwa *Borneo Shinbun* tetap melanjutkan penerbitannya meski keadaan perang makin memburuk.

## 一、ボルネオ新聞戦時版切替の件報告 二、ボルネオ新聞融資南發切替の件報告

(1. Boruneo Shimboen senji-ban kirikae no ken hōkoku, 2. Boruneo Shinbun yūshi nanatsu kirikae no ken hōkoku)

Bagian Urusan Umum, Borneo Shinbun Sha, 8 November 1944, tulisan tangan 48 hlm

Lokasi penyimpanan: *Asahi Shinbun Archives*.

Laporan Borneo Shinbun-Sha terdiri dari: Laporan No. 1 (32 halaman) menjelaskan latar belakang *Borneo Shinbun* yang diterbitkan di Kantor Pusat Banjarmasin, maupun Kantor Cabang Balikpapan (edisi Jepang dan Melayu) diubah menjadi edisi keadaan perang, sehingga ukuran kertas menjadi separuh (ukuran A2 menjadi A3). Laporan No. 2 (13 halaman) menjelaskan, bahwa atas permintaan Borneo Shinbun-Sha sendiri, mulai tahun fiskal 1945, pemberi pinjaman untuk Borneo Shinbun Sha hanya satu, yaitu Nampō Kaihatsu Kinko (Bank Pembangunan Wilayah Selatan), yang sebelumnya dua, yaitu Nampō Kaihatsu Kinko (bersifat pinjaman dari budget negara untuk proyek pembangunan atas desakan pemerintah) dan Taiwan Ginkō (Taiwan Bank, bersifat pinjaman dari bank swasta dalam usaha perdagangan, transaksi antara Jepang dan Wilayah Selatan, dan proyek pembangunan lokal di Wilayah Selatan).

### 三、ボルネオ新聞社十六ミリ映寫機 映配に貸与の件報告

(3. Borneo Shimboen Sha 16 miri eisha-ki, eihai ni taiyo no ken hōkoku)

Bagian Urusan umum, Borneo Shinbun Sha, 9 November 1944, tulisan tangan, 10 hlm.

Lokasi penyimpanan: *Asahi Shinbun Archives*.

Laporan Bagian Urusan Umum, Borneo Shinbun-Sha, tentang latar belakang pemberian pinjaman proyektor film. Atas permintaan Departemen Pemerintahan, Borneo Minseibu (Pemerintah Militer Angkatan Laut, Borneo), Borneo Shinbun Sha telah meminjamkan proyektor 16mm kepada Eihai (Perusahaan Yayasan Distribusi Film, cabang Celebes) dalam rangka pemutaran film di beberapa tempat di Pulau Sulawesi. Juga terdapat lampiran sertifikat pinjaman dan katalog alat-alat yang dipinjamkan (tulisan tangan, 5 lembar).

### 本社日誌 第六号

(Honsa nisshi dai 6 gō)

Jawa Shinbun Sha, 10 November 1944 (?), ketikan, 21 hlm.

Lokasi penyimpanan: *Asahi Shinbun Archives*.

Catatan harian Jawa Shinbun nomor 6. Laporan ke-enam dari Jawa Shinbun kepada Kantor Pusat Asahi Shinbun dalam bentuk catatan harian (26 September - 10 November 1944).

## 新聞會經營現地民語紙購讀狀況

(Shinbun Kai keiei genchimin-go-shi kōdoku jōkyō)

Jawa Shinbun Kai (Gabungan Persurat-kabaran di Jawa, kantor Jawa Shinbun), 1944 (?), ketikan, 8 hlm.

Lokasi penyimpanan: *Asahi Shinbun Archives*.

Laporan kondisi langganan dari keenam surat kabar bahasa lokal (non-Jepang), yaitu *Kung Yung Pao* (edisi Tionghoa dan Melayu), *Tjahaja*, *Sinar Baroe*, *Sinar Matahari* dan *Soeara Asia*, serta jumlah pelanggan per Shu (karesidenan) dari *Asia Raya*, surat kabar yang dioperasikan langsung oleh Jawa Shinbun Kai.

## 人事・ジャワ ボルネオ

(Jinji: Jawa Borneo)

Asahi Shinbun Sha, 1944 – 1945 (?), ktikan sebagian tulisan tangan, 1 bundel.

Lokasi penyimpanan: *Asahi Shinbun Archives*.

Satu bundel dokumen disusun oleh Asahi Shinbun untuk memahami masalah personalia Jawa Shinbun Sha dan Borneo Shinbun Sha, perusahaan surat kabar yang keduanya didirikan dengan mengirim karyawan dari Asahi Shinbun Sha.

1945

## ジャワ新聞社員名簿（昭和 20 年 8 月 20 日現在）

(Jawa shinbun shain meibo; shōwa 20 nen 8 gatsu 20 nichi genzai)

Perusahaan Koran Jawa Shinbun, 20 Agustus 1945, ketikan, 2 hlm. Rahasia

Lokasi penyimpanan: *Asahi Sinbun Archives*.

Catatan alamat karyawan perusahaan koran Jawa Shinbun di Indonesia pada akhir perang. Dokumen rahasia perusahaan. Selain di Jakarta, juga ada informasi personel di cabang Surabaya, Semarang, Yogyakarta, dan Malang.

1970

## 本社の南方諸新聞経営——新聞非常措置と協力紙

(Honsha no nanpō sho shinbun kei'ei - shinbun hijō sochi to kyōryokushi)

Seksi Editing Sejarah Arsip Asahi Shinbun, April 1970, ketikan, 182 hlm.  
Lokasi penyimpanan: *Asahi Shinbun Archives*.

Dokumen-dokumen yang merinci tentang manajemen perusahaan koran di negara-negara Asia yang dikelola oleh Asahi Shinbun semasa perang, seperti Jawa Shinbun, Borneo Shinbun, Hong Kong Shinbun, Tai-riku Shinbun, dan lain-lain. Perusahaan koran Jawa Shinbun, melalui penerbitan koran “Kana-jawa Shinbun”, “Asia Raya” (bahasa Indonesia) bersama “Jawa Shinbun” (bahasa Jepang), dan juga melalui instruksi terhadap koran-koran di Indonesia seperti “Kyoueihou” (bahasa Mandarin dan Indonesia) di Jakarta, khususnya memainkan peranan penting untuk membentuk opini masyarakat dan propaganda.

1977

**ジャワ新聞社編年史年表（昭和17年3月から昭和22年9月）**  
(Jawa shinbunsha hen'nenshi nenpyō: shōwa 17 nen 3 gatsu kara shōwa 22 nen 9 gatsu; )

Perusahaan Koran Asahi Shinbun, Februari 1977, tulisan tangan, 60 hlm.

Lokasi penyimpanan: *Asahi Shinbun Archives*.

Artikel berisikan rincian aktivitas Asahi Shinbun dan koran Jawa Shinbun, yang mempunyai hubungan kerjasama dengan Asahi Shinbun di masa perang. Disusun secara kronologis dalam 2 kolom (untuk perbandingan), dan diperkirakan disusun setelah perang (sekitar tahun 1977).

**朝日新聞ジャワ会会員名簿（昭和52年12月1日現在）**  
(Asahi shinbun Jawakai kai'in meibo: Shōwa 52 nen 12 gatsu 1 nichi genzai)

Asahi Shinbun Sha, 1 Desember 1977, tulisan tangan, 7 hlm.

Lokasi penyimpanan: *Asahi Shinbun Archives*.

Daftar nama “Perkumpulan Jawa Asahi Shinbun”, berisikan daftar orang-orang yang pernah dikirim dari Kantor Pusat Asahi Shinbun ke Jawa. Tertulis alamat rumah di Jepang per tanggal 1 Desember 1977. Terlampir juga daftar nama 61 orang yang berkumpul di Tegal Panjang untuk diangkut pulang pada saat akhir perang.

### **ジャワ新聞関係者名簿（昭和52年12月1日現在）**

**(Jawa shinbun kankeisha meibo: shōwa 52 nen 12 gatsu 1 nichi genzai ;)**

Asahi Shinbun Sha, 1 Desember 1977, tulisan tangan, 13 hlm.

Lokasi penyimpanan: *Asahi Shinbun Archives*.

Daftar nama staf orang Jepang yang pernah bekerja di perusahaan koran Jawa Shinbun, dibuat pada tahun 1977. Berisi tempat tugas selama di Jawa Shinbun, tempat tugas setelah pulang ke Jepang, dan alamat rumah saat daftar ini dibuat.

### **ジャワ新聞社組織および配員表**

**(Jawa shinbunsha soshiki oyobi haiinhyō)**

Asahi Shinbun Sha, 1 Desember 1977, tulisan tangan, 4 hlm.

Lokasi penyimpanan: *Asahi Shinbun Archives*.

Susunan organisasi perusahaan koran Jawa Shinbun, dari tingkat bagian (課 ka) sampai ke tingkat seksi (係 kakari). Staf di setiap departemen tidak hanya staf yang dikirim dari Kantor Pusat Asahi Shinbun ke Jawa Shinbun, tapi juga staf yang direkrut secara lokal.

### **ジャワ新聞社在籍者一覧表**

**(Jawa shinbunsha zaisekisha ichiranhyō)**

Asahi Shinbun Sha, diduga Desember 1977, tulisan tangan, 9 hlm.

Lokasi penyimpanan: *Asahi Shinbun Archives*.

Daftar karyawan perusahaan koran Jawa Shinbun, yang dibuat berdasarkan catatan ketenagakerjaan Jawa Shinbun. Tertulis di dalamnya penempatan karyawan berdasarkan departemen, waktu, dan perpindahan karyawan secara rinci.

### **ジャワ新聞在籍者名簿（附. ジャワ新聞会事務局）**

**(Jawa shinbunsha zaisekisha meibo)**

Asahi Shinbun Sha, 1 Desember 1977, tulisan tangan, 14 hlm.

Lokasi penyimpanan: *Asahi Shinbun Archives*.

Daftar karyawan perusahaan koran Jawa Shinbun, yang dibuat berdasarkan instruksi Biro Ketenagakerjaan di Kantor Pusat Asahi Shinbun dan di Jawa Shinbun, yang mempunyai hubungan kerjasama

dengan Asahi Shinbun. Tertulis di dalamnya tanggal mulai dan berhenti kerja karyawan berdasarkan departemen, dan juga tanggal dikirim ke Jawa dan departemen sebelum dikirim ke Jawa.

## Tanpa Tahun

### ボルネオ新聞 運営

#### (Borneo Shinbun un'ei)

Asahi Shinbun Sha/Kantor surat kabar Asahi Shinbun, tanggal tidak diketahui, ketikan, 1 bundel.

Lokasi penyimpanan: *Asahi Shinbun Archives*.

Satu bundel dokumen disusun oleh Asahi Shinbun, berisi ketentuan-ketentuan, dan kondisi serta rencana manajemen *Borneo Shinbun*. Selain bundel ini, masih ada beberapa dokumen yang belum tersusun, antara lain: sertifikat perjalanan dari Biro Militer, Departemen Angkatan Laut, dan surat permohonan kepada Menteri Angkatan Laut perihal transportasi alat-alat yang diperlukan untuk menerbitkan surat kabar.



# TENTANG PENULIS

## Aiko Kurasawa



Sejarawan yang fokus pada kajian hubungan Indonesia-Jepang. Professor Emeritus, Keio University ini memperoleh gelar doctor dari Cornell University dengan kajian sejarah zaman pendudukan Jepang di Indonesia, dan gelar dokter kedua dari Tokyo University tentang sejarah hubungan Indonesia-Jepang 1945-1972. Karya yang diterbitkan di Indonesia antara lain, *Mobilisasi dan Kontrol: Studi Perubahan Sosial dei Pedesaan Jawa 1942-1945*. (Grasindo, 1993), *Peristiwa 1965: Persepsi dan Sikap Jepang* (Kompas, 2015), *Kuasa Jepang di Jawa*, (Komunitas Bambu, 2015), *Masyarakat & Perang Asia Timur Raya* (Komunitas Bambu, 2016). Sesudah pensiun dari Universitas Keio, tinggal di Indonesia kurang lebih 4-5 bulan setiap tahun.

## Mitsuko Nanke



Peneliti yang berafiliasi pada Center for Southeast Asian Studies (CSEAS) - Kyoto Univerisy. Meraih gelar master ilmu politik dengan konsentrasi Studi Indonesia dari University of Washingttoh. Menempuh Ph.D program pada Hitotsubashi University dan di Australia. Pernah menjadi dosen tamu di Takushoku University, Waseda University dan di beberapa universitas lainnya. Sejak S1 hingga S2 penelitiannya berfokus pada studi mengenai Indonesia, khususnya pada Masa kuasa Jepang. Topik penelitiannya saat ini mengenai “Migrasi Internasional dan Gaya Konsumsi di Pedesaan Jawa Timur (International Migration and Conspicuous Consumption in Rural East Java)”. Hasil penelitian tersebut dimuat di *Consuming Indonesia: Consumption in Indonesia in the early 21<sup>st</sup> Century* (A. Kurasawa & B. Horton eds., Gramedia, 2015). Selain fokus pada studi Indonesia, Ia juga giat dalam pengembangan bahan pendidikan (visual dan music) bahasa Inggris untuk anak-anak dan di bidang *Coaching* (Tomabechi/Tice) atas nama lain.



BIBLIOGRAFI BERANOTASI SUMBER SEJARAH  
MASA PENDUDUKAN JEPANG  
DI INDONESIA

Buku ini penting dalam memperkenalkan keberadaan dokumen primer, khususnya sumber primer pada masa Pendudukan Jepang di Indonesia yang berbahasa Jepang. Ide penyusunan buku ini bermula dari koleksi dokumen yang dikumpulkan oleh Aiko Kurasawa sendiri dari Jepang, Indonesia dan Belanda dalam 50 (lima puluh) tahun. Dokumen yang diinventarisir dalam buku ini adalah dokumen yang berkaitan dengan masa Pendudukan Jepang di Indonesia dari sebelum perang Dunia II hingga sekarang dalam berbagai aspek. Di samping koleksi pribadi milik Aiko Kurasawa, buku ini juga diperkaya dengan himpunan sumber sejarah yang diperoleh dari beberapa tempat di Jepang dan Belanda, seperti Kishi Koichi Collection, Nishijima Collection, The National Institute of Defense Studies (NIDIS)-Ministry of Defense, Diplomatic Archives of Ministry of Foreign Affairs of Japan, Asahi Shinbun Archives, National Diet Library di Jepang, National Archives (NA) di Belanda. Buku ini memberikan informasi bibliografis sumber yang dilengkapi dengan anotasi (catatan ringkas) mengenai isi sumber. Untuk memudahkan pembaca, bibliografi dalam buku ini disusun secara kronologis berdasarkan pembagian wilayah administrasi pada masa Pendudukan Jepang di Indonesia, seperti Jawa, Sumatra, Angkatan Laut (Borneo, Celebes dan Sunda Kecil), serta beberapa tema lain seperti Masa Peralihan, Deserter dan Surat Kabar. Buku ini penting sebagai “pintu gerbang” dalam memahami berbagai sumber sejarah hubungan Indonesia-Jepang, terutama pada masa pendudukan (1942-1945).



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
REPUBLIK INDONESIA

ISBN 978-602-1289-91-4



9 786021 289914

Tidak untuk Dijual